LAPORAN PROYEK

PERANCANGAN HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK) DAN RUMAH TINGGAL PAK CHANDRA

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

DOSEN PEMBIMBING:
IR. HASIAN SIREGAR, MT. IAI
DR. ING. IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. MUHAMMAD FAQIH, MSA, Ph.D.

PENDIDIKAN PROFESI ARSITEK
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR, DESAIN DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2018

LAPORAN PROYEK

PERANCANGAN HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK) DAN RUMAH TINGGAL PAK CHANDRA

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

DOSEN PEMBIMBING:
IR. HASIAN SIREGAR, MT. IAI
DR. ING. IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. MUHAMMAD FAQIH, MSA, Ph.D.

PENDIDIKAN PROFESI ARSITEK
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR, DESAIN, DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2018

PROJECT REPORT

DESIGN PROJECT OF DWELLING (HOUSE AND BOUTIQUE) AND MR. CHANDRA'S HOUSE

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

SUPERVISOR:
IR. HASIAN SIREGAR, MT. IAI
DR. ING. IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. MUHAMMAD FAQIH, MSA, Ph.D.

EDUCATION OF PROFESIONAL ARCHITECT
DEPARTMENT OF ARCHITECTURE
FACULTY OF ARCHITECTURE, DESIGN, AND PLANNING
SEPULUH NOPEMBER INSTITUTE OF TECHNOLOGY
SURABAYA
2018

Laporan Proyek disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Arsitek (Ars.)

di

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

Maulysa Prahastuti
NRP : 08111770010015

Periode Wisuda : Periode 118 – September 2018

Disetujui Oleh :

Ketua Pendidikan Profesi Arsitek,	Ketua Program Studi Pascasarjana Arsitektur,
Dr. Ing. Ir. Bambang Soemardiono	**Dr. Ima Defiana, ST, MT.**
NIP. 196105201986011001	NIP. 197005191997032001

Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan,
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Dekan

Ir. Purwanita Setijanti, Msc., Ph.D
NIP. 195904271985032001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a	: Maulysa Prahastuti
N R P	: 08111770010015
Program Studi	: Pendidikan Profesi Arsitektur (PPAr)
Jurusan	: Arsitektur

Dengan ini menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan proyek saya dengan judul:

Perancangan Hunian (Rumah Tinggal dan Butik) dan Rumah Tinggal Pak Chandra

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri.

Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis lengkap pada daftar pustaka.

Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surabaya, 18 Juli 2018
Yang membuat pernyataan,



Maulysa Prahastuti
NRP. 08111770010015

ABSTRAK

Judul	:	Perancangan Hunian (Rumah Tinggal dan Butik) dan Rumah Tinggal Pak Chandra
Mahasiswa	:	Maulysa Prahastuti
NRP	:	08111770010015
Pembimbing	:	Ir. Hasian Siregar, M.T, IAI Dr. Ing. Ir. Bambang Soemardiono Ir. Muhammad Faqih, MSA. Ph.D.

Bangunan yang dapat berfungsi dengan baik harus melewati beberapa proses rancang. Proses rancang dimulai dari pembentukan konsep perancangan, penyusunan program, pembuatan dokumen konstruksi, hingga pengawasan. Proses tersebut harus dilewati agar objek dapat menjadi sebuah karya arsitektur yang baik. Beberapa proses rancang tersebut dilaksanakan oleh seorang arsitek dengan melibatkan beberapa ahli dari disiplin ilmu yang lain.

Laporan ini bertujuan untuk memperlihatkan bagaimana proses rancang dibuat mulai dari konsep hingga pembuatan dokumen kerja. Proyek pertama merupakan sebuah proyek hunian. Hunian ini memiliki konsep penggabungan dua fungsi yaitu rumah tinggal dan tempat usaha (butik). Proyek ini berjalan dimulai dari tahap awal *client brief,* hingga gambar dokumen konstruksi selama kurun waktu empat bulan.

Proyek kedua merupakan proyek rumah tinggal milik Pak Chandra. Kemampuan arsitek dalam melakukan konsep perancangan sangat diperlukan, selain itu kemampuan arsitek untuk membuat dokumen konstruksi juga diperlukan. Oleh karena itu, proyek ini lebih difokuskan pada pembuatan dokumen konstruksi. Dokumen konstruksi harus dikerjakan dengan lengkap dan detil. Hal tersebut dikarenakan, dokumen konstruksi merupakan pedoman dalam pengerjaan di lapangan. Dokumen yang lengkap dan detail akan membuat pengerjaan di lapangan menjadi lebih lancar.

Kata kunci: Rumah tinggal, proses rancang, konsep perancangan, dokumen konstruksi

ABSTRACT

Title	:	Design Project of Dwelling (House and Boutique) and Mr. Chandra's House
Student	:	Maulysa Prahastuti
NRP	:	08111770010015
Supervisor	:	Ir. Hasian Siregar, M.T, IAI Dr. Ing. Ir. Bambang Soemardiono Ir. Muhammad Faqih, MSA. Ph.D.

A well-functioning building has to pass-through several design processes. The design process starts from the formation of design concepts, programming, making of construction documents, to supervision. The process must be passed so that the object can be a good architectural work. Design process is implemented by an architect and involving several experts from other disciplines.

This report aims to show how the design process is made from concept to construction document. The first project is a residential project. This dwelling has the concept of merging the two functions of residence and place of business (boutique). This project runs from the beginning of the client brief, to drawing construction documents over a period of four months.

The second project is a residential project owned by Mr. Chandra. The ability of the architect in performing the design concept is necessary. In addition to the ability of architects to create construction documents are also required. Therefore, this project is more focused on the construction documents. Construction documents must be done in full and detail, because the construction document is a guide in the field. Complete documents and details will make the work on the field smoother.

Keywords: House, design process, design concept, construction document

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas apa yang telah diberikan-Nya untuk mampu menyelesaikan Perancangan Arsitektur 1 dan 2 dengan judul " Perancangan Hunian (Rumah Tinggal dan Butik) dan Rumah Tinggal Pak Chandra".

Dengan rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas laporan proyek ini. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Sutan Hasian Siregar, M.T, IAI selaku pembimbing mata kuliah Perancangan Arsitektur 1 atas kritik, saran, dan masukan mengenai arsitektur yang berguna dalam merancangan.
2. DR. ING Ir. Bambang Soemardiono selaku pembimbing pertama mata kuliah Perancangan Arsitektur 2 atas kritik, saran, dan bimbingan mengenai sebuah perancangan yang baik.
3. Ir. M. Faqih, MSA, Ph.D, selaku pembimbing kedua dalam mata kuliah Perancangan Arsitektur 2 atas kesabaran, saran, dan masukan yang membangun serta ilmu yang mana membuka wawasan pada sebuah proses perencanaan yang baik
4. Ir. Hari Purnomo, Mbdgsc, IAI, selaku koordinator Studio Perancangan 1 atas bimbingan dan arahan selama melakukan studio berkenaan dengan gambar kerja pada pekerjaan arsitektural.
5. Bapak Leonardo Awarsa Kesuma, selaku pemilik dan senior arsitek di Java Architect yang telah membimbing selama masa magang selama 5 bulan.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai sumbangsih pikiran, khususnya di bidang profesi arsitek. Sekian prakata dari penulis, kurang dan lebihnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Surabaya, 18 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **iv**

ABSTRACT ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

BAB I **10**

PENDAHULUAN **10**

1.1 Pendahuluan Proyek Hunian (Rumah Tinggal dan Butik) **10**

1.1.1 Latar Belakang 10

1.1.2 Definisi Proyek 10

1.1.3 Kondisi Eksisting 11

1.1.4 Permasalahan 11

1.2 Pendahuluan Proyek Rumah Tinggal Pak Chandra **12**

1.2.1 Latar Belakang 12

1.2.2 Definisi Proyek 12

1.2.3 Kondisi Eksisting 13

1.2.4 Permasalahan 13

BAB II **14**

KONSEP RANCANGAN **14**

2.1 Konsep Rancangan Hunian (Rumah Tinggal dan Butik) **14**

2.1.1 Program Ruang 14

2.1.2 Konsep Rancangan 16

2.2 Konsep Rancangan Rumah Tinggal Pak Chandra **19**

2.2.1 Program Ruang 19

2.2.2 Konsep Rancangan 21

BAB III **28**

GAMBAR RANCANGAN **28**
3.1 Gambar Rancangan Hunian (Rumah Tinggal dan Butik) **28**
3.1.1 Gambar 3D Eksterior 28
3.1.2 Gambar Kerja 28
3.2 Gambar Rancangan Rumah Tinggal Pak Chandra **78**
3.2.1 Gambar 3D Eksterior 78
3.2.2 Gambar Kerja 78
BAB IV **123**
RENCANA ANGGARAN BIAYA **123**
3.1 Cost Limit Hunian (Rumah Tinggal dan Butik) **123**
3.2 Rencana Anggaran Biaya Rumah Tinggal Pak Chandra **125**
BAB V **140**
RENCANA KERJA DAN SYARAT **140**
DAFTAR PUSTAKA……..……**168**
LAMPIRAN **169**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lahan dan Foto Lahan dari Luar 11
Gambar 2 Foto Lingkungan Sekitar 11
Gambar 3 Lahan 13
Gambar 4 Foto Lingkungan Sekitar 13
Gambar 5 Diagram Organisasi Ruang Lantai 1 15
Gambar 6 Diagram Organisasi Ruang Lantai 2 15
Gambar 7 Konsep Rancangan Garis Sempadan Bangunan 16
Gambar 8 Konsep Rancangan Zona 16
Gambar 9 Konsep Rancangan Zona 17
Gambar 10 Konsep Rancangan Fasad 17
Gambar 11 Konsep Rancangan Aksesbilitas 18
Gambar 12 Konsep Rancangan Integrasi Rumah Tinggal dan Butik 18
Gambar 13 Konsep Rancangan Ruang Terbuka Hijau 19
Gambar 14 Diagram Organisasi Ruang Lantai 1 20
Gambar 15 Diagram Organisasi Ruang Lantai 2 20
Gambar 16 Konsep Rancangan Zona 21
Gambar 17 Konsep Rancangan Ruang Terbuka Hijau 22
Gambar 18 Konsep Rancangan Pembayangan 22
Gambar 19 Unit AC Split Wall 23
Gambar 20 Diagram Sistem Jaringan Air Bersih 24
Gambar 21 Diagram Sistem Jaringan Air Kotor 24
Gambar 22 Diagram Sistem Jaringan Kotoran 24
Gambar 23 Diagram Sistem Jaringan Air Hujan 25
Gambar 24 Contoh Material Lantai 25
Gambar 25 Contoh Material Pintu dan Jendela 26
Gambar 26 Contoh Material Planfond 26
Gambar 27 Contoh Lampu Downlight, LED Stripe, dan Pendant 27
Gambar 28 Perspektif Hunian (Rumah Tinggal dan Butik) 28
Gambar 29 Perspektif Rumah Tinggal Pak Chandra 78

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan Proyek Hunian (Rumah Tinggal dan Butik)

1.1.1 Latar Belakang

Konsep penggabungan fungsi rumah tinggal dan tempat usaha, sudah tidak asing lagi bagi masyarakat di Indonesia saat ini. Hanya saja konsep tersebut diaplikasikan dalam berbagai bentuk yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya. Adanya penggabungan fungsi menyebabkan perencanaannya harus dipikirkan secara matang. Hal tersebut dikarenakan agar kegiatan usaha tidak mengganggu fungsi ruang dalam rumah tinggal dan kegiatan rumah tangga, dan sebaliknya.

Proses perancangan dimulai dengan mengusung konsep penggabungan fungsi rumah tinggal dan tempat usaha,. Setelah itu, perancang mulai menyusun zona rumah tinggal dan butik, agar kedua fungsi tersebut tidak saling mengganggu. Zona yang ada, dikembangkan menjadi sebuah program ruang. Selain memperhatikan program ruang, perancangan juga mempertimbangkan peraturan setempat, budaya, serta lokasi. Beberapa aspek pertimbangan diharapkan akan menjadikan hunian tersebut nyaman dihuni oleh para penghuninya.

1.1.2 Definisi Proyek

Batasan Proyek

Nama Proyek	: Hunian (Rumah Tinggal dan Butik)
Jenis Bangunan	: Rumah tinggal 2 Lantai
Lokasi Proyek	: Jalan R.A Kartini No. 69 Kediri
Luas Lahan	: 933 m^2
Luas Lantai Dasar Bangunan	: 453 m^2
Koefisien Dasar Bangunan (KDB)	: 49%
Koefisien Lantai Bangunan (KLB)	: maksimal 3 lantai
Koefisien Dasar Hijau (KDH)	: 51%
Garis Sempadan Bangunan	: 5.5 m
Parkir	: 6 mobil (2 di tempat parkir, 4 di garasi)

1.1.3 Kondisi Eksisting

Batas-batas sekitar lahan antara lain:

Utara : Jalan R.A Kartini

Selatan : Lahan

Timur : Rumah tetangga dengan ketinggian satu lantai

Barat : Rumah tetangga dengan ketinggian satu lantai



Gambar 1 Lahan dan Foto Lahan dari Luar



Gambar 2 Foto Lingkungan Sekitar

Lokasi lahan berada di Jalan R.A Kartini No. 81, Kediri. Lahan ini berada di lingkungan yang cukup strategis untuk rumah tinggal karena berada di tengah permukiman warga. Selain itu, juga strategis untuk tempat usaha karena berada di sisi jalan raya yang cukup ramai.

Kondisi lahan tersebut memerlukan pertimbangan arah datang matahari dan gangguan suara. Lahan yang menghadap utara akan mendapat radiasi matahari terbesar. Oleh karena itu, diperlukan adanya penghalang atau *barrier* berupa pohon dibagian utara. Sedangkan, gangguan suara juga banyak berasal jalan raya yang berada di sisi utara. Oleh karena itu, bangunan diletakkan sedikit ke belakang.

1.1.4 Permasalahan

Permasalahan dalam perancangan rumah tinggal ini adalah (1) bagaimana menyusun program yang baik untuk rumah tinggal maupun tempat usaha (butik)

agar kedua fungsinya tidak saling mengganggu; serta (2) bagaimana menciptakan desain yang dapat menggambarkan karakteristik klien.

1.2 Pendahuluan Proyek Rumah Tinggal Pak Chandra

1.2.1 Latar Belakang

Setiap orang pasti ingin memiliki rumah yang sesuai dengan keinginannya. Tetapi, pembangunannya harus disesuaikan dengan ketersediaan lahan dan dana. Hal tersebut seperti halnya Pak Chandra, klien dari proyek kedua. Pak Chandra adalah seorang wirausaha, pemilik toko bangunan. Istri beliau adalah seorang ibu rumah tangga. Pak Chandra memiliki seorang putra dan seorang putri. Selain itu, rumah akan ditinggali oleh seorang pembantu.

Meskipun Pak Chandra adalah seorang pengusaha, beliau tetap menginginkan rumah tinggal yang efisien terhadap waktu pengerjaan, biaya, dan perawatannya. Efisien bukan berarti murahan, beliau juga menginginkan rumah tinggal yang dapat merepresentasikan karakter dari pemiliknya. Oleh karena itu, rumah tinggal Pak Chandra mengusung konsep "*Modern Contemporer*" dengan gaya rumah Amerika.

1.2.2 Definisi Proyek

Batasan Proyek

Nama Proyek	: Rumah Tinggal Pak Chandra
Jenis Bangunan	: Rumah tinggal 2 lantai
Lokasi Proyek	: Jalan Panjang Jiwo Permai II No. 43
Luas Lahan	: 180 m2
Luas Lantai Dasar Bangunan	: 120 m2
Koefisien Dasar Bangunan (KDB)	: 67%
Koefisien Lantai Bangunan (KLB)	: maksimal 2 lantai
Koefisien Dasar Hijau (KDH)	: 33%
Garis Sempadan Bangunan	: 3 meter
Parkir	: 1 mobil

1.2.3 Kondisi Eksisting

Utara : Jalan Panjang Jiwo Permai II

Selatan : Rumah tetangga dengan ketinggian dua lantai

Timur : Rumah tetangga dengan ketinggian dua lantai

Barat : Rumah tetangga dengan ketinggian dua lantai



Gambar 3 Lahan



Gambar 4 Foto Lingkungan Sekitar

Rumah tinggal berada di Jalan Panjang Jiwo Permai No. 43, Surabaya. Rumah tinggal ini berada di lokasi yang sangat strategis karena terletak di tengah perumahan. Pada mulanya, lahan tersebut sudah terdapat bangunan dengan ketinggian dua lantai, tetapi semuanya dibongkar dan didirikan bangunan baru.

1.2.4 Permasalahan

Kesulitan dalam pengerjaan gambar kerja rumah tinggal ini terletak pada gambar detail. Dimana gambar detail harus dibuat layaknya *shopdrawing*. Pengerjaan *shopdrawing* cukup rumit, namun akan berguna sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

BAB II

KONSEP RANCANGAN

2.1 Konsep Rancangan Hunian (Rumah Tinggal dan Butik)

2.1.1 Program Ruang

2.1.1.1 Klasifikasi Ruang

- **Ruang Publik**

  Taman

  Tempat parkir untuk 2 mobil

  Teras

  Butik

- **Ruang Semi Publik**

  Ruang Tamu

  Ruang Keluarga

  Ruang Tidur Tamu

  Mushola

  Ruang Hobi

  Perpustakaan dan Ruang Kerja

  Ruang Produksi

  Ruang Kerja

  Pantry

- **Ruang Privat**

  Kamar Tidur Utama

  Kamar Tidur Anak

- **Ruang Servis**

  Garasi

  Dapur Bersih

  Dapur Kotor

  Ruang Tidur Pembantu

  Gudang

2.1.1.2 Organisasi Ruang



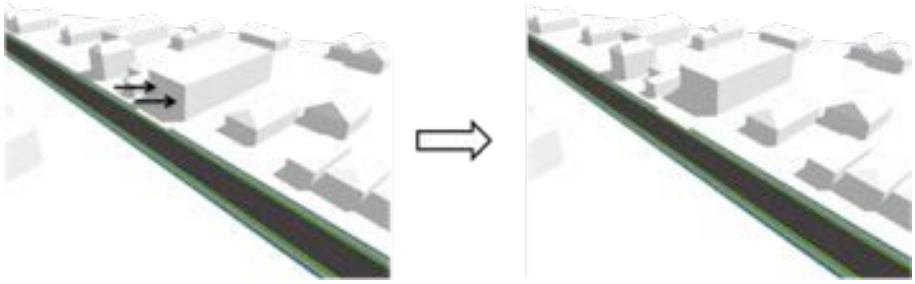
Gambar 5 Diagram Organisasi Ruang Lantai 1



Gambar 6 Diagram Organisasi Ruang Lantai 2

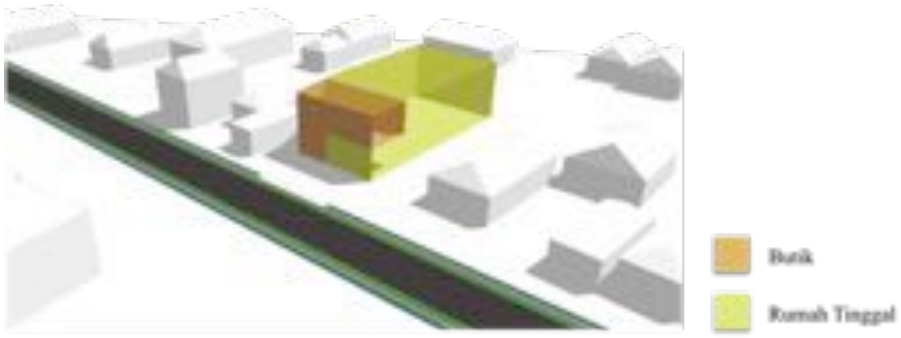
2.1.2 Konsep Rancangan

1. Garis Sempadan Bangunan (GSB) pada area ini selebar 5,5 meter. Namun, bangunan ini dimundurkan 10,5 meter guna memberikan ruang untuk area parkir dan taman.



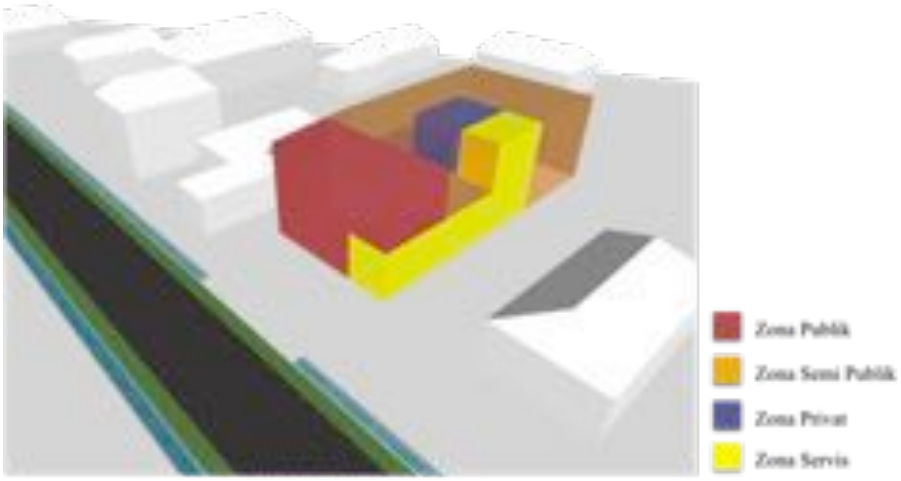
Gambar 7 Konsep Rancangan Garis Sempadan Bangunan

2. Area butik diletakkan pada lantai dua di bagian depan. Sedangkan, area rumah tinggal diletakkan di lantai satu dan lantai dua di bagian belakang. Hal tersebut, dimaksudkan agar *display* butik terlihat dari jalan raya.



Gambar 8 Konsep Rancangan Zona

3. Pengaturan zona diilustrasikan seperti gambar dibawah ini. Hal tersebut dimaksudkan agar aktivitas dari butik tidak mengganggu aktivitas dari rumah tinggal, dan sebaliknya. Selain itu, diharapkan penghuninya dapat hidup dengan nyaman.



Gambar 9 Konsep Rancangan Zona

4. Fasad pada lantai dua dibuat transparan. Hal tersebut, dimaksudkan agar fasad terlihat seperti *display* dari butik.



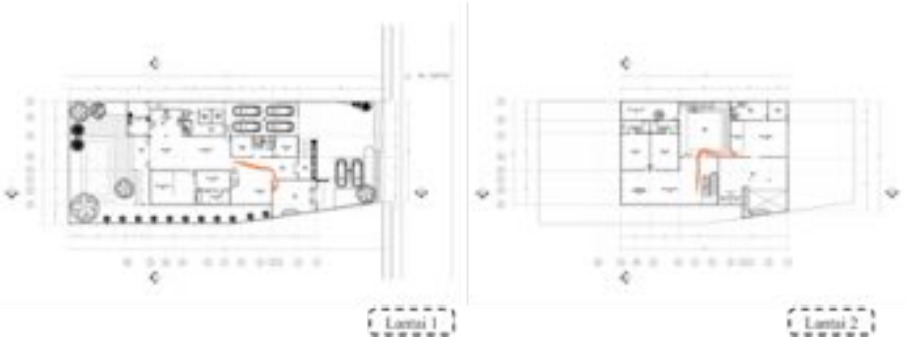
Gambar 10 Konsep Rancangan Fasad

5. Rumah tinggal ini dibuat memiliki 3 akses masuk. (1) Akses pertama berada di depan butik. Akses ini diperuntukkan bagi pengunjung butik dan para karyawan. (2) Akses kedua berada pada teras rumah tinggal. Akses ini diperuntukkan bagi tamu dan penghuni rumah. (3) Akses ketiga berada di garasi rumah tinggal. Akses ini diperuntukkan bagi penghuni rumah dan asisten rumah tangga. Akses ini merupakan akses untuk zona servis.



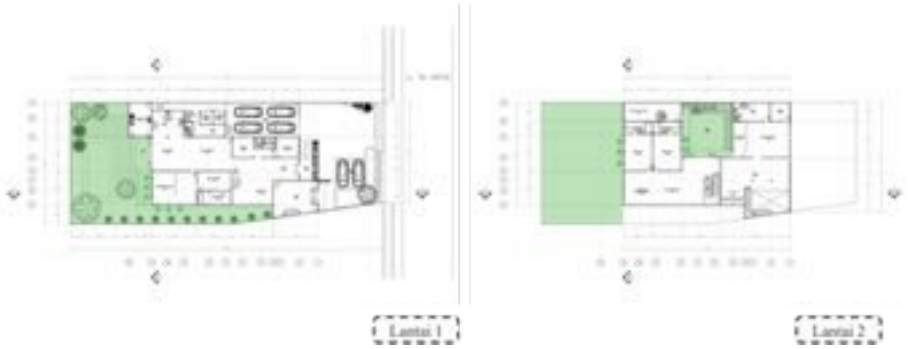
Gambar 11 Konsep Rancangan Aksesbilitas

6. Terdapat dua akses yang akan membuat butik terintegrasi dengan rumah tinggal. Akses pertama terletak pada *foyer* dan akses kedua berada di taman lantai dua. Hal tersebut dimaksudkan agar pemilik rumah dapat dengan mudah mengakses tempat usahanya.



Gambar 12 Konsep Rancangan Integrasi Rumah Tinggal dan Butik

7. Setiap ruang tidur dibuat untuk memiliki *view* ke arah ruang terbuka hijau. Ruang tidur utama memiliki *view* ke arah taman belakang. Ruang tidur anak (1) memiliki *view* ke arah taman lantai 2. Ruang tidur anak (2) memiliki *view* ke arah taman belakang.



Gambar 13 Konsep Rancangan Ruang Terbuka Hijau

2.2 Konsep Rancangan Rumah Tinggal Pak Chandra

2.2.1 Program Ruang

2.2.1.1 Klasifikasi Ruang

- **Ruang Semi Publik**

  Taman
  Carport
  Ruang Tamu
  Ruang Keluarga
  Ruang Makan
  Ruang Tidur Tamu

- **Ruang Privat**

  Kamar Tidur Utama
  Kamar Tidur Anak Perempuan
  Kamar Tidur Anak Laki-Laki

- **Ruang Servis**

  Dapur
  Gudang
  Ruang Tidur Pembantu
  Tempat Cuci
  Tempat Jemur

2.2.1.2 Organisasi Ruang



Gambar 14 Diagram Organisasi Ruang Lantai 1

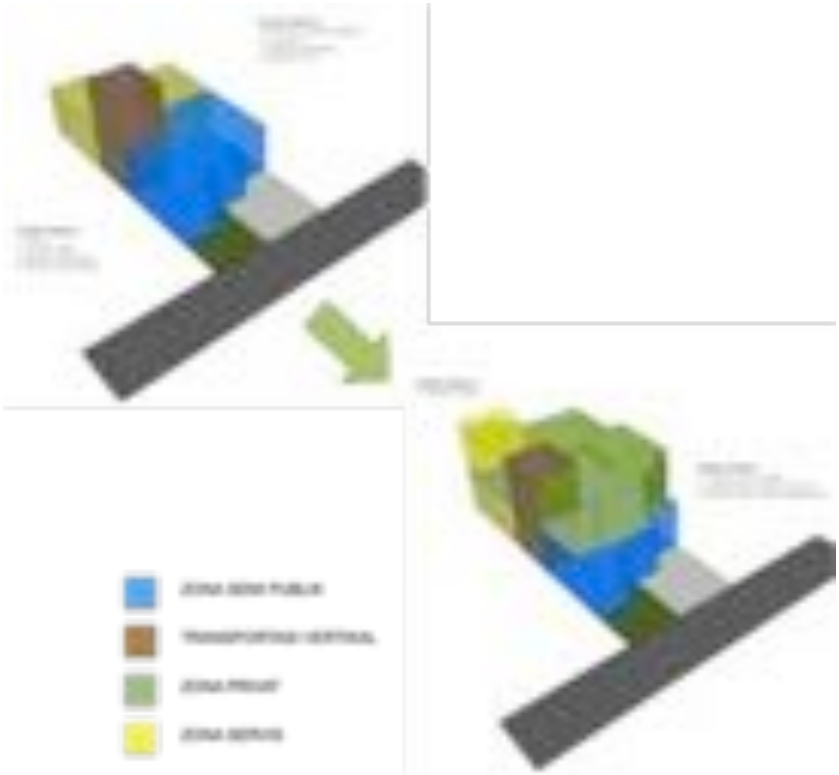


Gambar 15 Diagram Organisasi Ruang Lantai 2

2.2.2 Konsep Rancangan

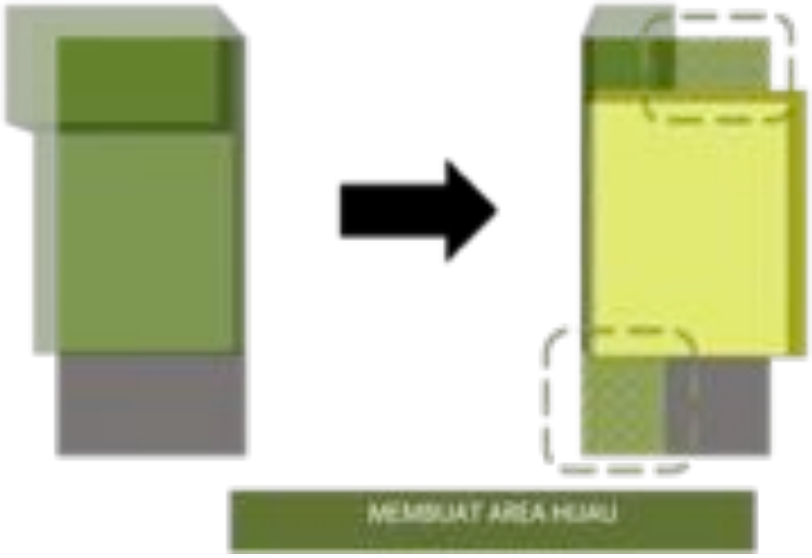
2.2.2.1 Konsep Desain

1. Pengaturan zona diilustrasikan seperti gambar dibawah ini. Hal tersebut dimaksudkan agar rumah tinggal dapat dihuni dengan nyaman.



Gambar 16 Konsep Rancangan Zona

2. Area hijau diletakkan pada sisi depan dan sisi belakang rumah tinggal. Hal tersebut dimaksudkan agar sirkulasi udara dapat mengalir dengan baik. Sehingga, untuk ruang-ruang yang bersifat semi publik tidak membutuhkan sistem pengkondisian udara buatan.



Gambar 17 Konsep Rancangan Ruang Terbuka Hijau

3. Rumah tinggal ini menghadap ke arah utara. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembayangan. Pembayangan diwujudkan dengan memaju-mundurkan massa bangunan dan kanopi.



Gambar 18 Konsep Rancangan Pembayangan

2.2.2.2 Konsep Penghawaan



Gambar 19 Unit AC Split Wall

Sistem pengkondisian udara pada rumah tinggal ini menggunakan AC Split Wall. Jenis AC Split Wall adalah jenis AC yang paling umum digunakan di rumah, kantor, atau instansi. Hal tersebut karena perawatannya yang mudah.

AC ini memiliki dua bagian yaitu indoor dan outdoor. Indoor adalah bagian yang mengeluarkan hawa dingin. Sedangkan, outdoor adalah bagian dimana mesin berada, biasanya diletakkan di luar ruangan karena mengeluarkan hawa yang panas dan suaranya yang berisik.

Kelebihan AC Split Wall:

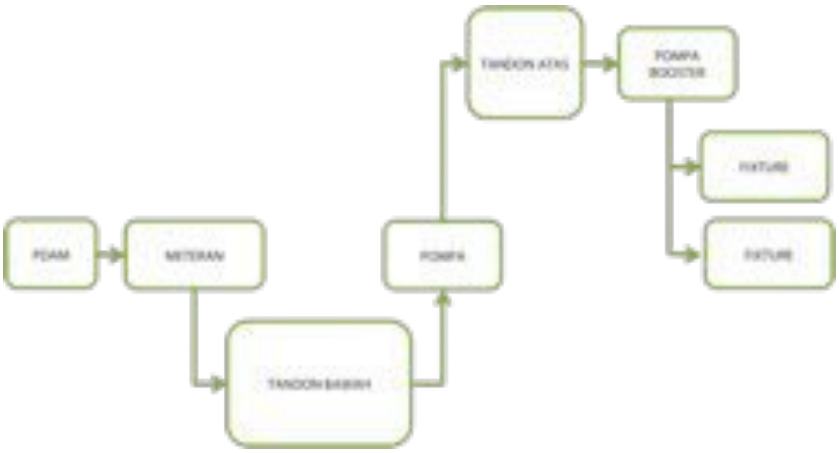
- Memiliki banyak varian bentuk, sehingga bisa disesuaikan dengan dekorasi ruangan.
- Satu unit outdoor bisa digunakan untuk lebih dari satu unit indoor, namun tetap harus memperhatikan jarak antara indoor dan outdoor unit.
- Suara yang dihasilkan dari unit indoor tidak berisik.

Kekurangan AC Split Wall:

- Pemasangan AC Split Wall harus membutuhkan tenaga yang terlatih, selain itu tembok harus dilubangi guna menghubungkan indoor dan outdoor unit.
- Pemeliharaannya membutuhkan peralatan khusus dan tenaga yang terlatih.

2.2.2.3 Konsep Pemipaan

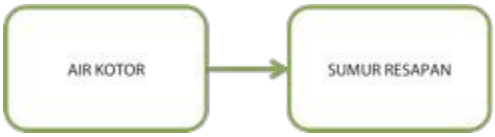
1. Sistem Air Bersih



Gambar 20 Diagram Sistem Jaringan Air Bersih

Sumber air bersih yang digunakan untuk rumah tinggal ini berasal dari PDAM. Air dari PDAM ditampung di tandon bawah, lalu disalurkan ke tandon atas menggunakan pompa. Air dari tandon atas disalurkan ke *fixture* menggunakan pompa booster. Pompa booster digunakan agar debit air yang keluar pada *fixture* memiliki tingkatan yang sama.

2. Sistem Air Kotor dan Kotoran



Gambar 21 Diagram Sistem Jaringan Air Kotor



Gambar 22 Diagram Sistem Jaringan Kotoran

Air kotor yang berasal dari *floor drain*, *lavatory*, dan kloset dialirkan langsung ke sumur resapan. Sedangkan, kotoran yang berasal dari kloset akan dialirkan ke septictank, lalu menuju ke sumur resapan.

3. Sistem Air Hujan



Gambar 23 Diagram Sistem Jaringan Air Hujan

Air hujan disalurkan melalui talang-talang vertikal lalu diteuskan ke saluran horizontal pada tapak dan sumur resapan. Setelah dialirkan menuju sumur resapan, air hujan dialirkan menuju saluran kota.

2.2.2.4 Konsep Material

1. Lantai



Gambar 24 Contoh Material Lantai

Beton Cetak digunakan untuk untuk *carport* mobil.

Homogenous Tile 60x60 digunakan untuk area semi publik.

Parquet digunakan untuk lantai ruang tidur.

Keramik 50x50 digunakan untuk lantai kamar mandi.

Keramik Serat Kayu 15x90 digunakan untuk lantai ruang makan dan dapur.

Keramik 40x40 digunakan untuk lantai area servis.

Keramik 25x25 digunakan untuk lantai kamar mandi pembantu.

Border digunakan untuk pembatas setiap memasuki ruang yang baru.

2. Pintu dan Jendela



Gambar 25 Contoh Material Pintu dan Jendela

Pintu rumah tinggal menggunakan *solid wood*, agar terlihat kuat dan megah. Sedangkan, jendela rumah tinggal menggunakan alumunium, hal tersebut dikarenakan untuk menekan biaya.

3. Plafond



Gambar 26 Contoh Material Planfond

Material plafond yang digunakan adalah material gypsum. Hal tersebut dikarenakan gypsum memiliki harga yang terjangkau dan mudah untuk diaplikasikan.

4. Lampu



Gambar 27 Contoh Lampu Downlight, LED Stripe, dan Pendant

Sebagian besar rumah tinggal Pak Chandra menggunakan *fixture* lampu *downlight*, namun untuk menciptakan *ambiance* tertentu *fixture pendant* dan LED *stripe* juga digunakan.

BAB III

GAMBAR RANCANGAN

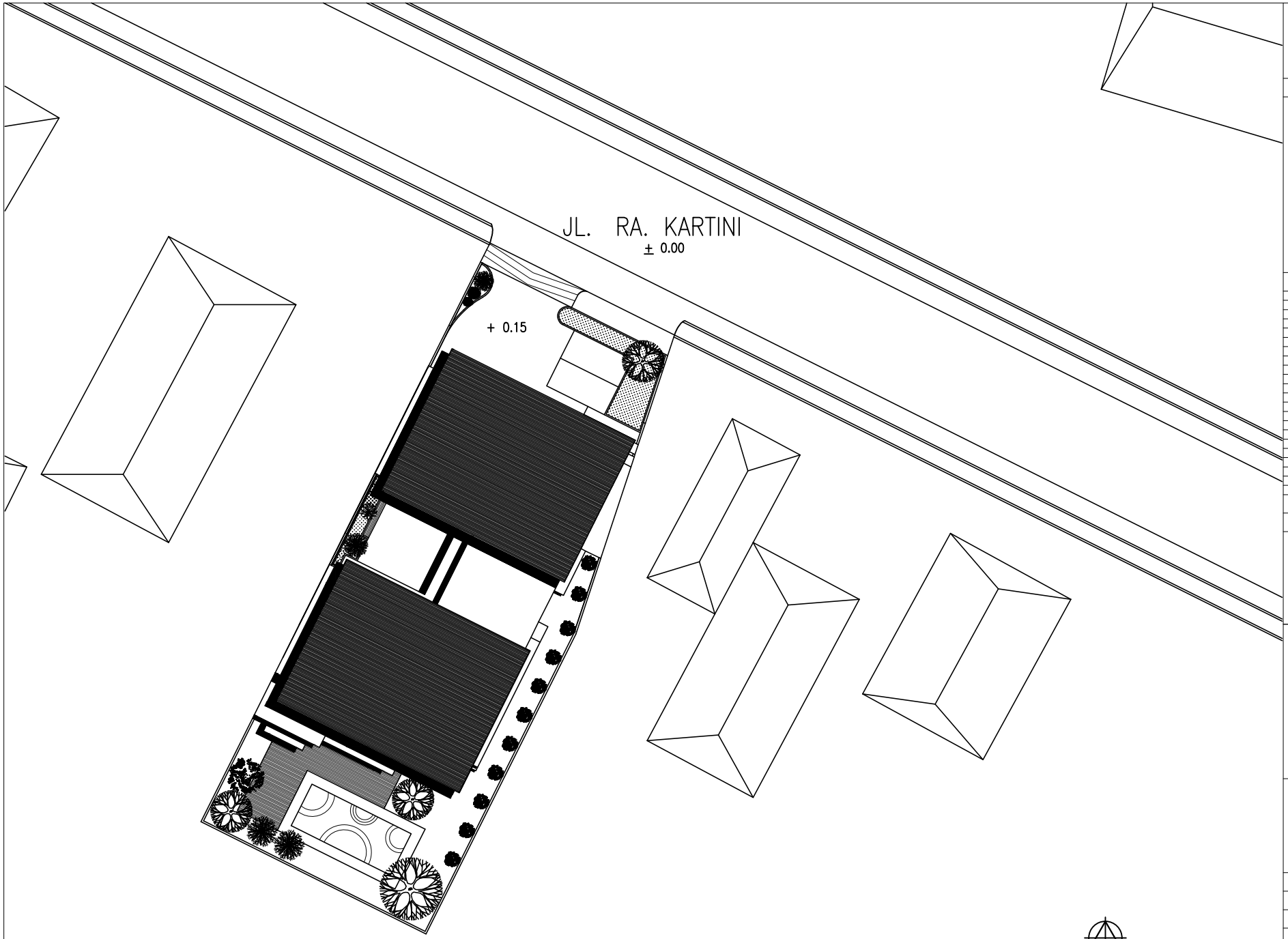
3.1 Gambar Rancangan Hunian (Rumah Tinggal dan Butik)

3.1.1 Gambar 3D Eksterior



Gambar 28 Perspektif Hunian (Rumah Tinggal dan Butik)

3.1.2 Gambar Kerja



HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

SITEPLAN

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 1

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

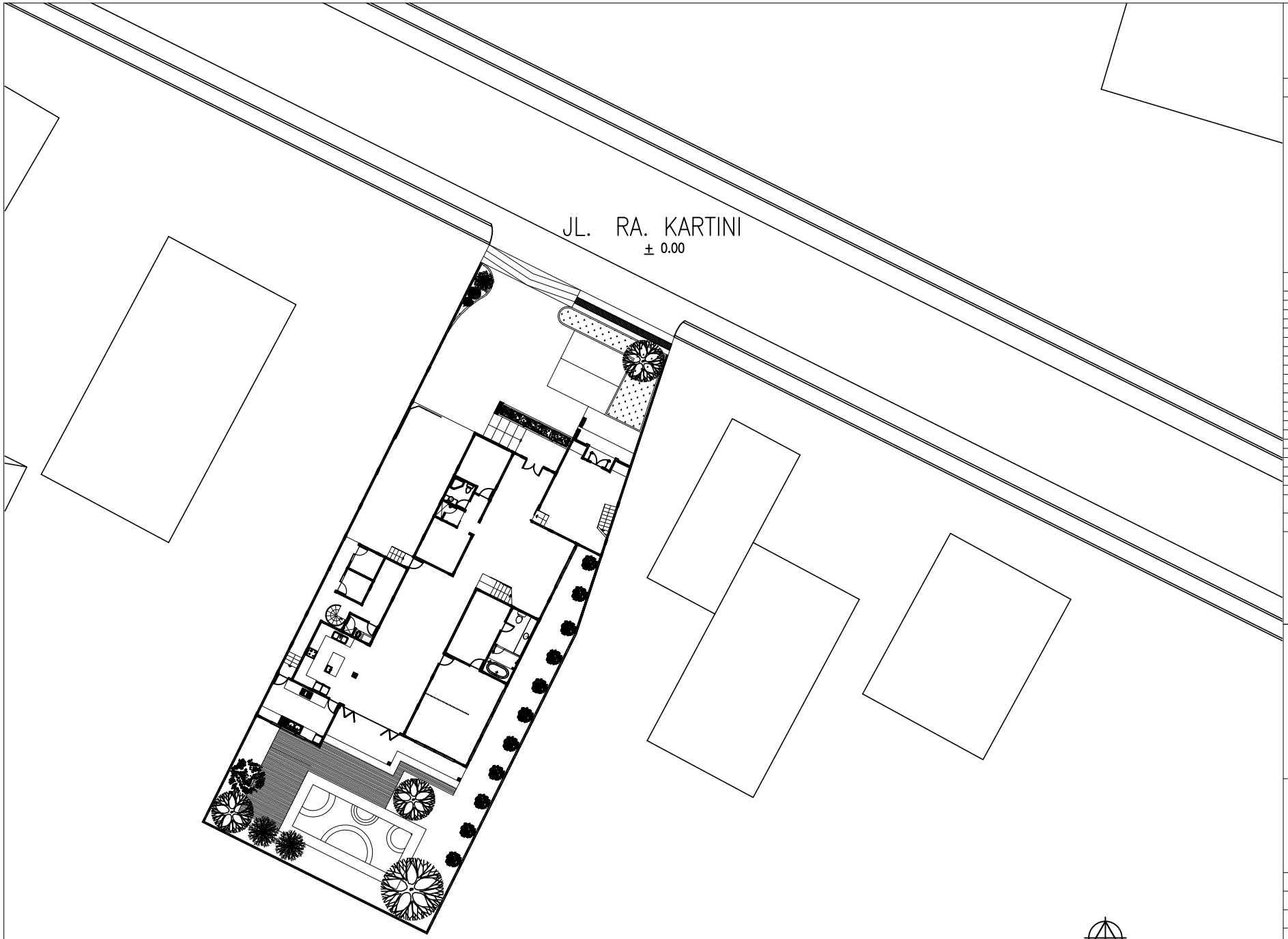
IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI X X X X X X

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX



HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

LAYOUT

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 2

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

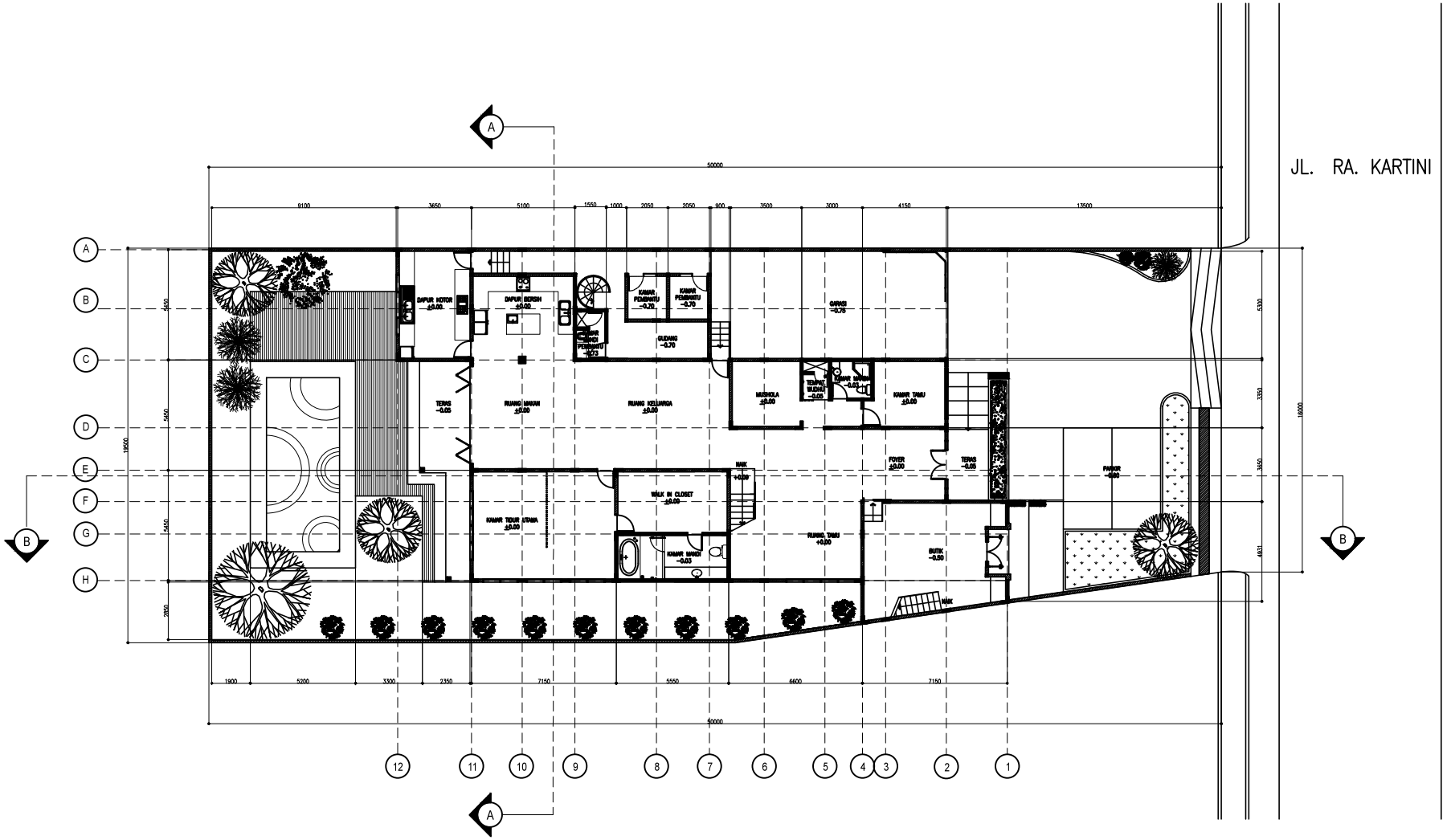
REVISI X X X

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

PLOTING DATE XXX

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



UTARA

DENAH LANTAI 1

3.75 0 3.75 7.5 METERS

SCALE 1 : 300

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH LANTAI 1

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 8

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI X X X X X X

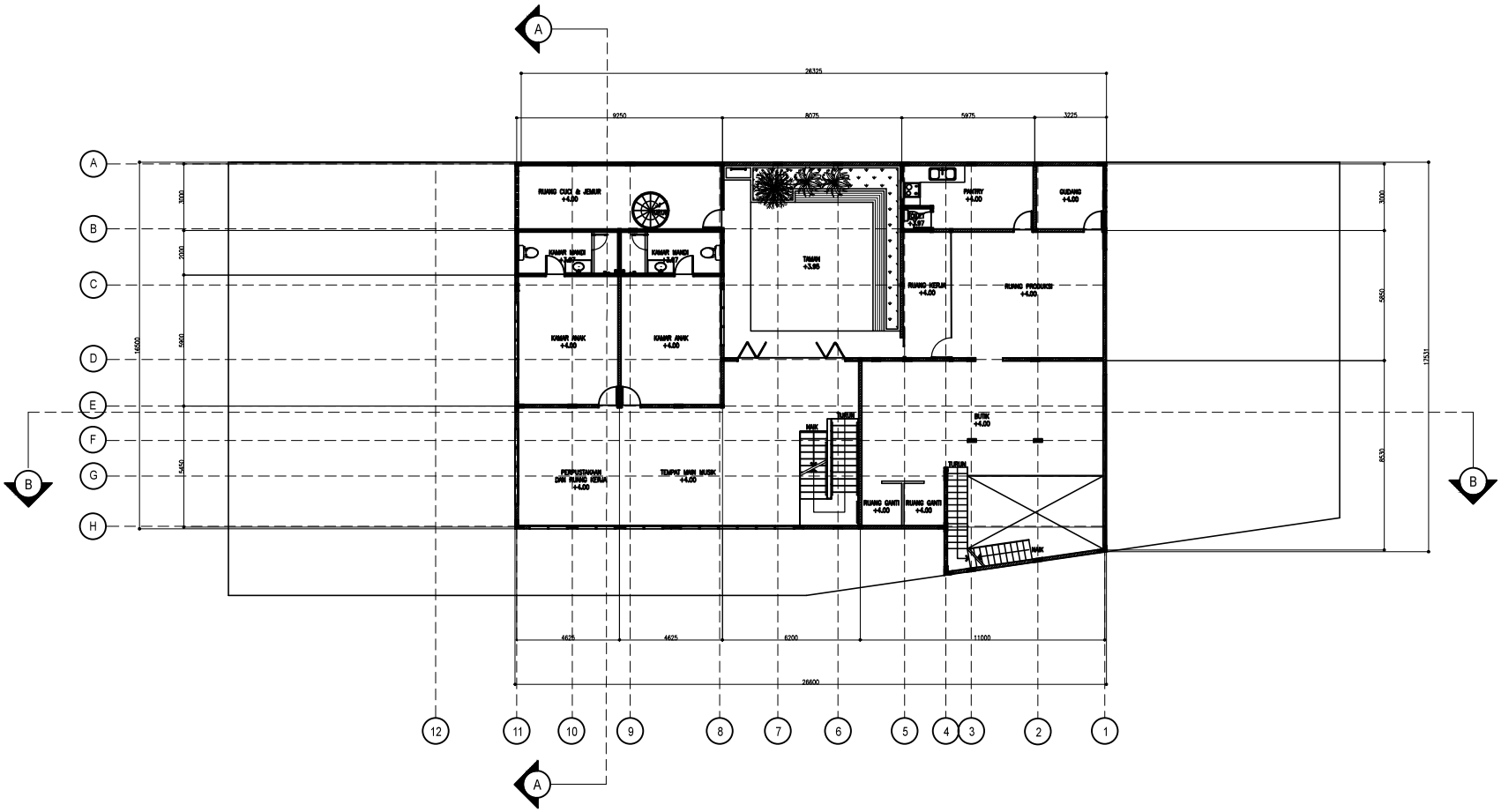
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



DENAH LANTAI 2

UTARA

3.75 0 3.75 7.5 METER

SCALE 1 : 300

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH LANTAI 2

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 9

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

REVISI X X X X X X

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

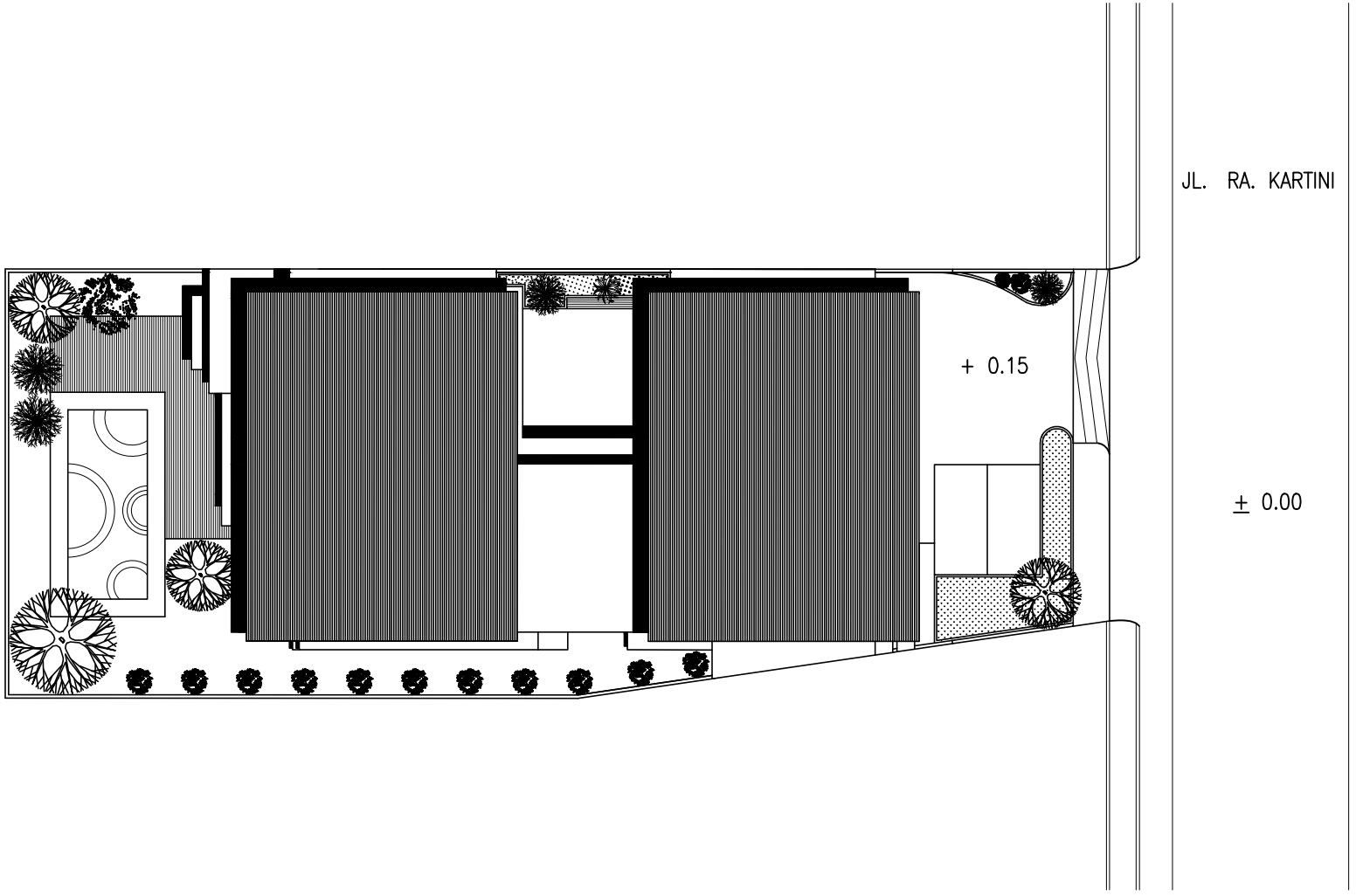
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR
DENAH ATAP

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

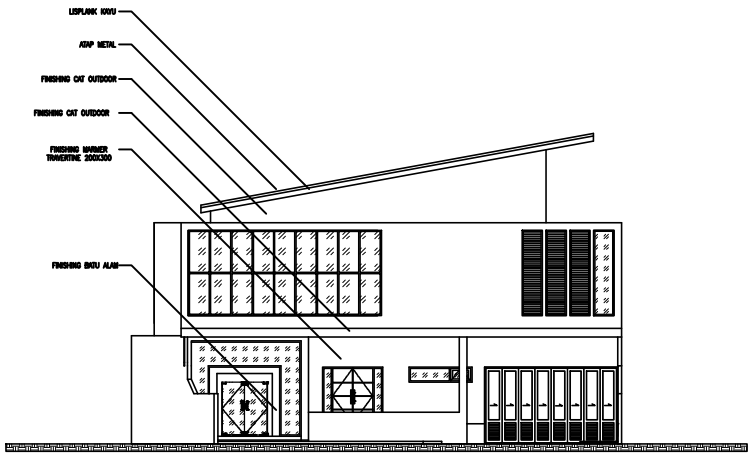
NO. LEMBAR : 5
JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING
IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI X X X X X X

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

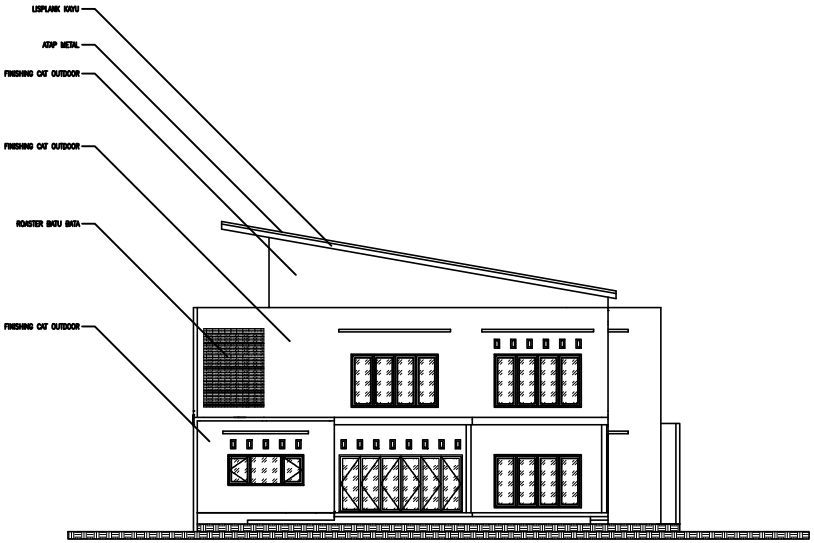
FILE
PLOTING DATE XXX



TAMPAK DEPAN

3.75 0 3.75 7.5 METERS

SCALE 1 : 300



TAMPAK BELAKANG

3.75 0 3.75 7.5 METERS

SCALE 1 : 300

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

TAMPAK

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 6

JUMLAH LEMBAR : 52

REVISI X X X X X X

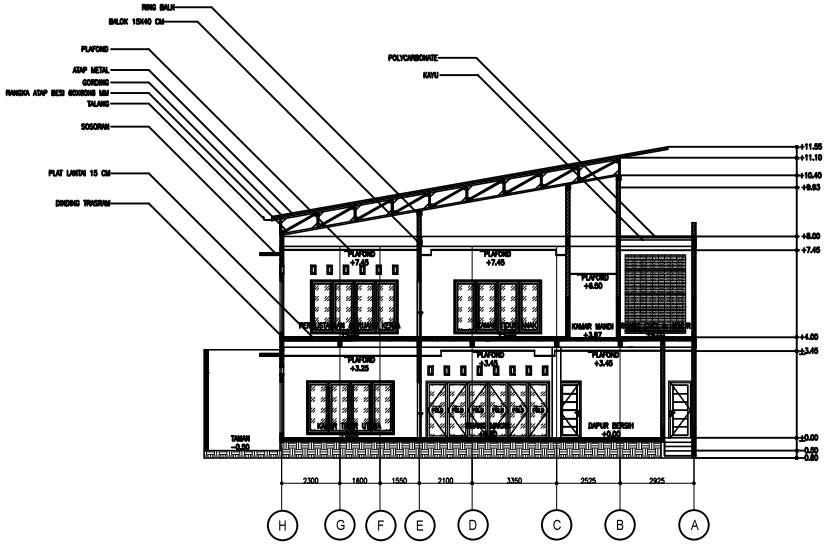
NAMA PEMBIMBING

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

MAULYSA PRAHASTUTI
0811177001001S

FILE

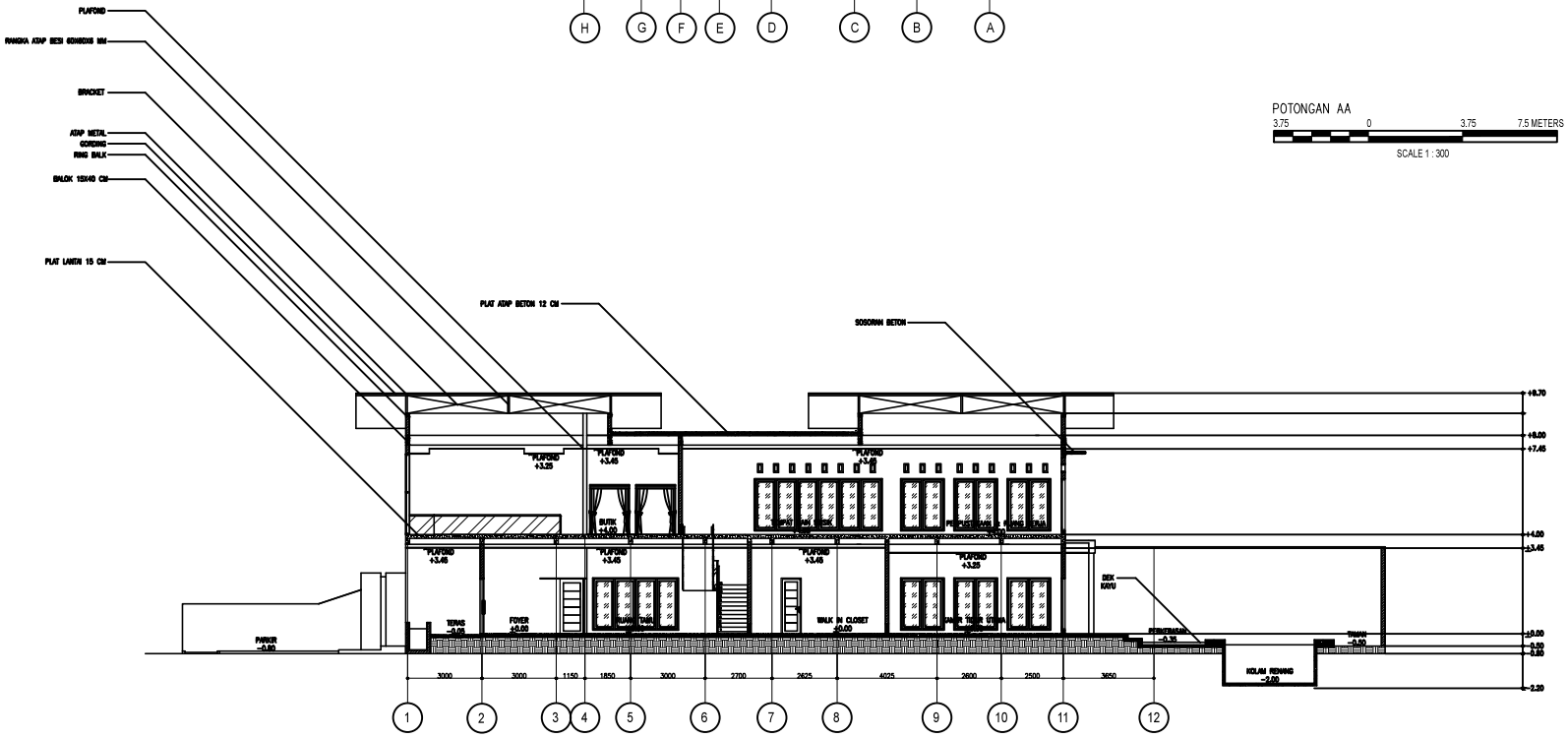
PLOTING DATE XXX



POTONGAN AA

3.75 0 3.75 7.5 METERS

SCALE 1 : 300



POTONGAN BB

3.75 0 3.75 7.5 METERS

SCALE 1 : 300

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

POTONGAN

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 7

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI X X X X X X

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

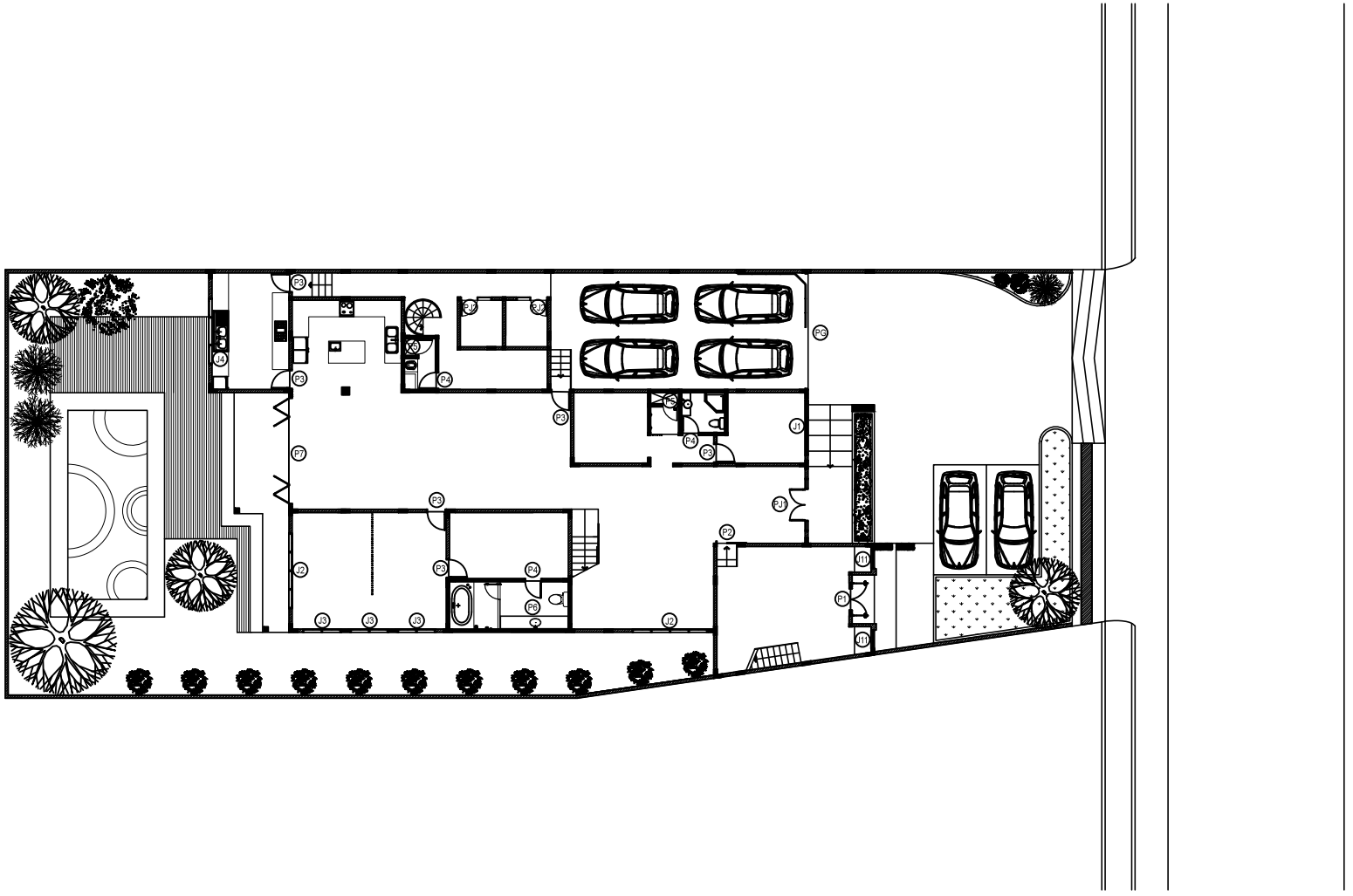
PLOTING DATE XXX

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF



DENAH PERLETAKAM KUSEN LANTAI 1

3.75 0 3.75 7.5 METERS

SCALE 1 : 300

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH PERLETAKAN KUSEN LANTAI 1

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 8

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

REVISI

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

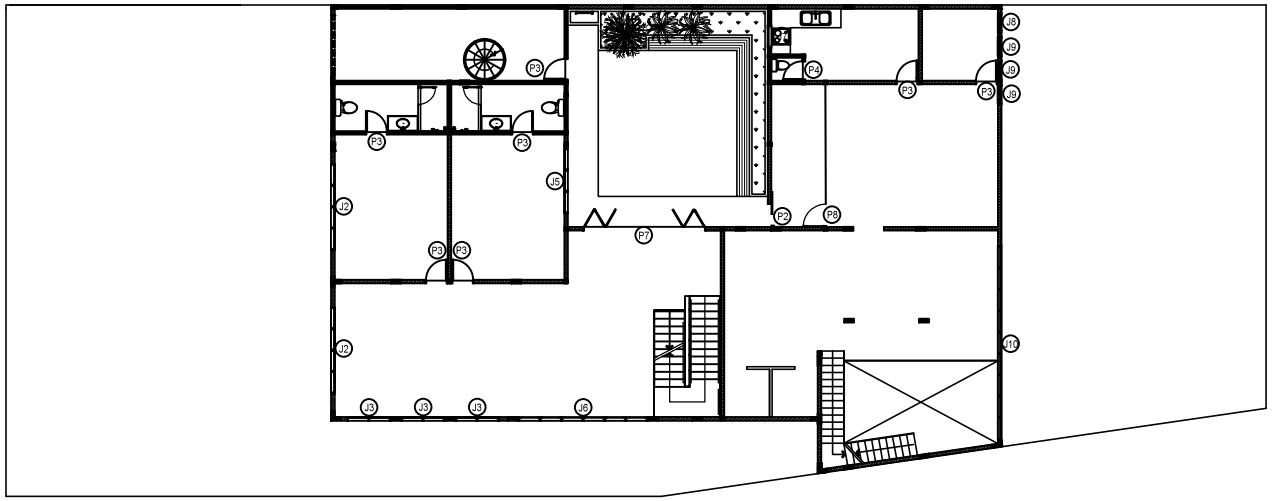
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



DENAH PERLETAKAN KUSEN LANTAI 2

3.75 0 3.75 7.5 METER

SCALE 1 : 300

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH PERLETAKAN KUSEN LANTAI 2

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 9

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

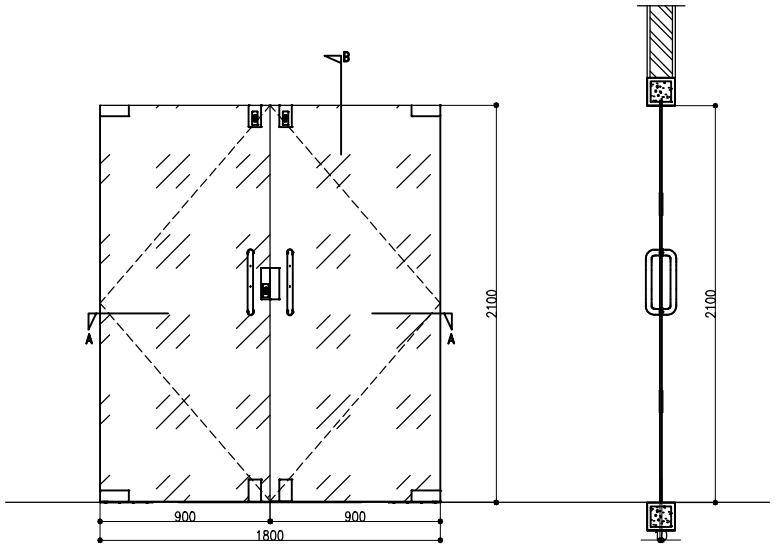
IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI

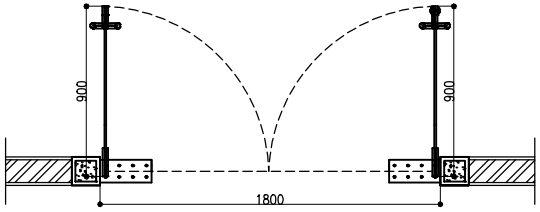
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE



POTONGAN B



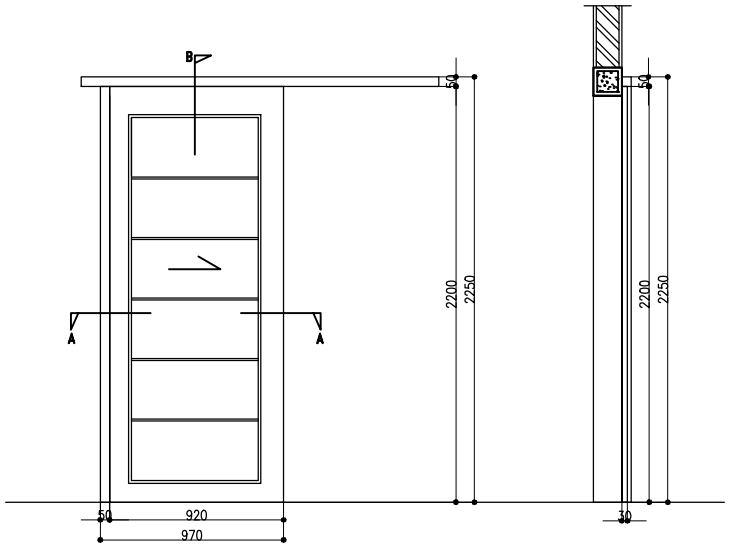
POTONGAN A

DETAIL PINTU 1

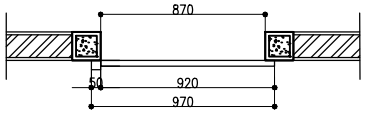
0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

TIPE PINTU	P1 (FRAMELESS GLASS DOOR) 1 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	SWING DOOR KACA 2 DAUN PINTU
DAUN JENDELA	
GLASS/PANEL	TEMPERED GLASS 12 MM
HARDWARE	HANDLE
	LOCKSET
	ENGSEL, GRENDEL TANAM
RUANG	BUTIK



POTONGAN B



POTONGAN A

DETAIL PINTU 2

0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

TIPE PINTU	P2 (PINTU GESER) 2 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	WPC BOARD 1 DAUN PINTU
DAUN JENDELA	
GLASS/PANEL	
HARDWARE	HANDLE
	LOCKSET
	ENGSEL, RAIL
RUANG	BUTIK DAN KANTOR PERANCANG

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL KUSEN PINTU

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 10

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

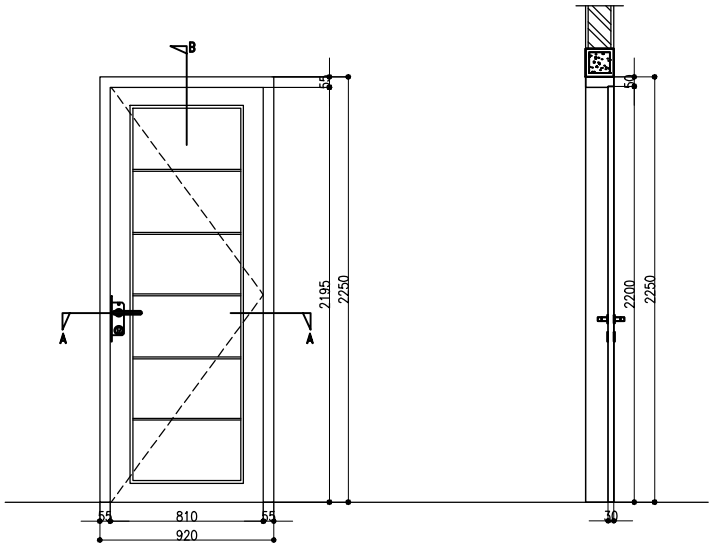
IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI X X X X X X

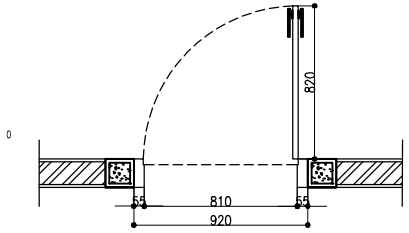
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX



POTONGAN B



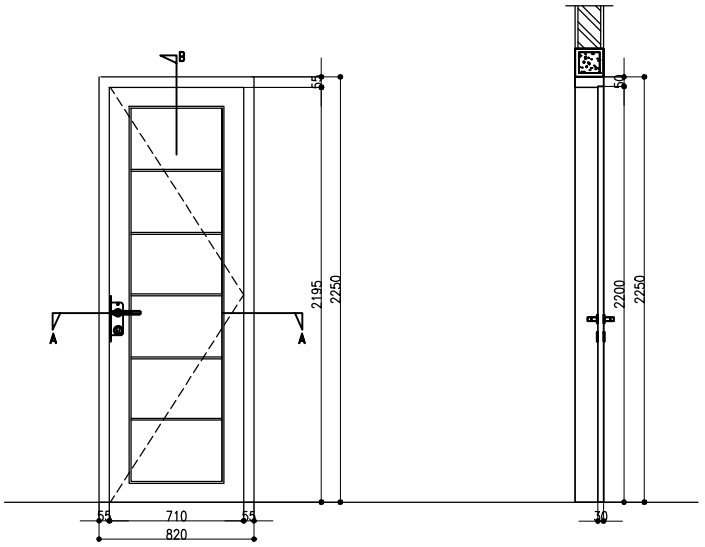
POTONGAN A

DETAIL PINTU 3

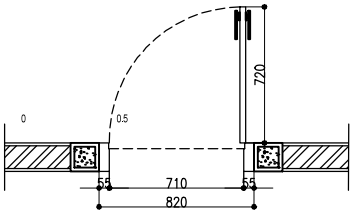
0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

TIPE PINTU	P3 SINGLE SWING DOOR 13 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	WPC BOARD 1 DAUN PINTU
DAUN JENDELA	
GLASS/PANEL	
HARDWARE	HANDLE
	LOCKSET
	ENGSEL
RUANG	KAMAR, WIC, KAMAR MANDI LANTAI 2, GUDANG, PANTRY



POTONGAN B



POTONGAN A

DETAIL PINTU 4

0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

TIPE PINTU	P4 SINGLE SWING DOOR 4 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	WPC BOARD I DAUN PINTU
DAUN JENDELA	
GLASS/PANEL	
HARDWARE	HANDLE
	LOCKSET
	ENGSEL
RUANG	KAMAR MANDI

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL KUSEN PINTU

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 11

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

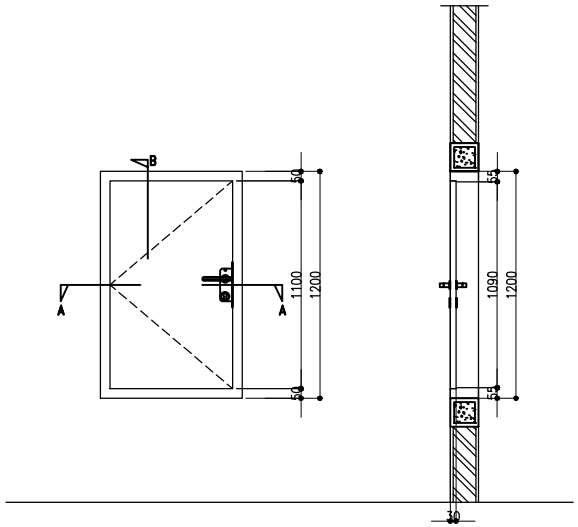
IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI X X X X X X

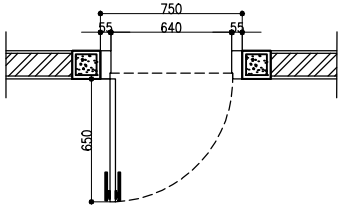
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX



POTONGAN B



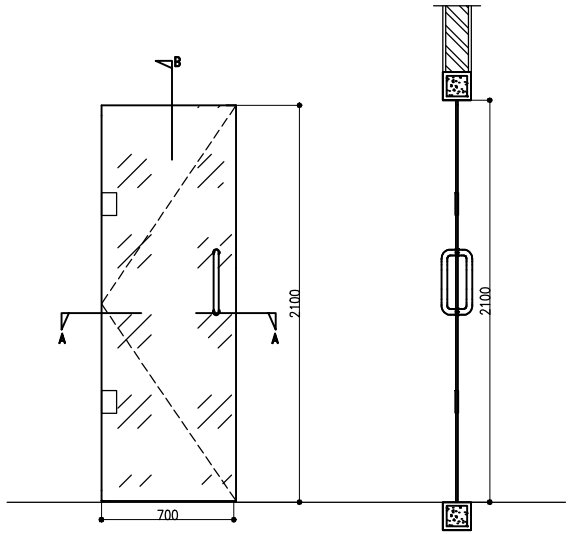
POTONGAN A

DETAIL PINTU 5

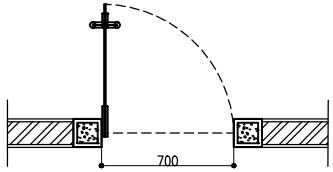
0.5 0 0.5 1 METER

SCALE 1 : 40

TIPE PINTU	P5 (SINGLE SWING DOOR) 2 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	WPC BOARD
DAUN JENDELA	
GLASS/PANEL	
HARDWARE	HANDLE
	LOCKSET
	ENGSEL
RUANG	SHAFT



POTONGAN B



POTONGAN A

DETAIL PINTU 6

0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

TIPE PINTU	P6 (SINGLE SWING DOOR) 1 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	SWING DOOR KACA 1 DAUN PINTU
DAUN JENDELA	
GLASS/PANEL	TEMPERED GLASS 12 MM
HARDWARE	HANDLE
	ENGSEL
RUANG	KAMAR MANDI

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL KUSEN PINTU

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 12

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

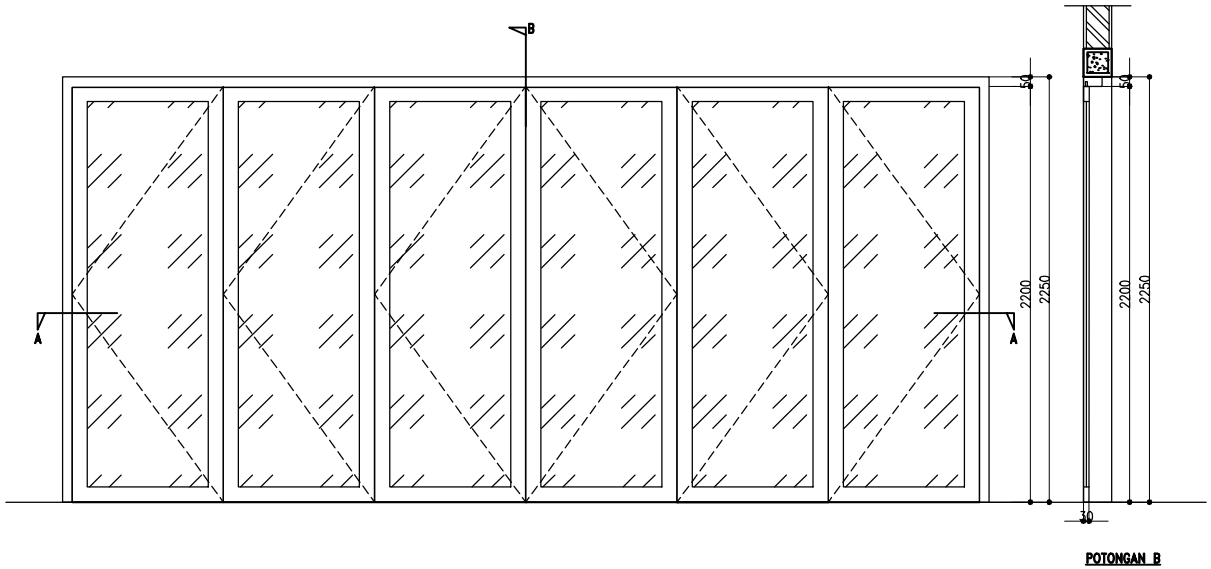
REVISI X X X X X X

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

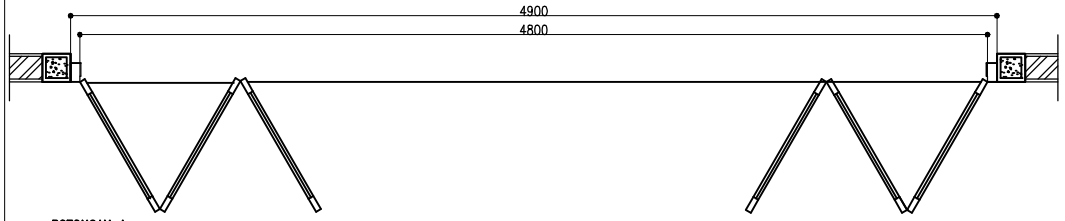
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX



POTONGAN B



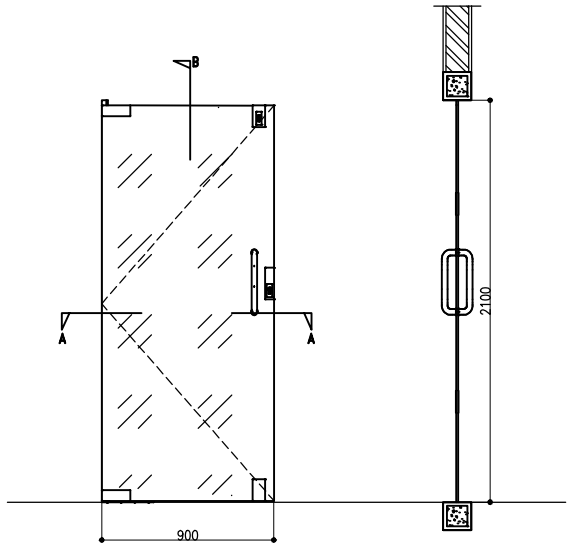
POTONGAN A

DETAIL PINTU 7

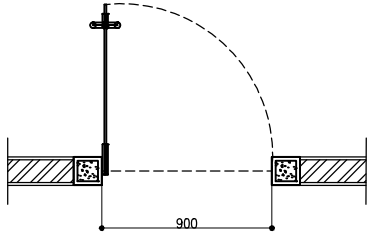
0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

TIPE PINTU	P7 (PINTU LIPAT) 2 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	KAYU DAN KACA
DAUN JENDELA	
GLASS/PANEL	
HARDWARE	HANDLE
	LOCKSET
	ENGSEL
RUANG	RUANG MAKAN DAN TAMAN LANTAI 2



POTONGAN B



POTONGAN A

DETAIL PINTU 8

0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

TIPE PINTU	P8 (SINGLE SWING DOOR) 1 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	SWING DOOR KACA 1 DAUN PINTU
DAUN JENDELA	
GLASS/PANEL	TEMPERED GLASS 12 MM
HARDWARE	HANDLE
	LOCKSET
	ENGSEL, GRENDEL TANAM
RUANG	RUANG KERJA PERANCANG

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL KUSEN PINTU

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 13

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

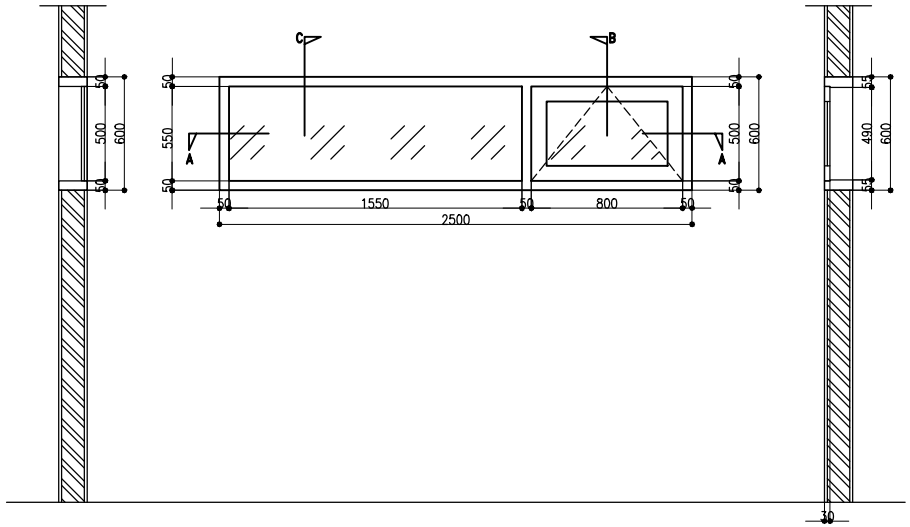
IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI X X X X X X

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

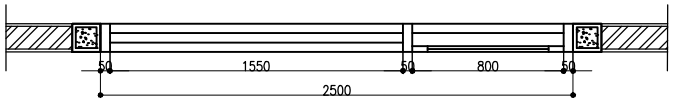
FILE

PLOTING DATE XXX



POTONGAN C

POTONGAN B



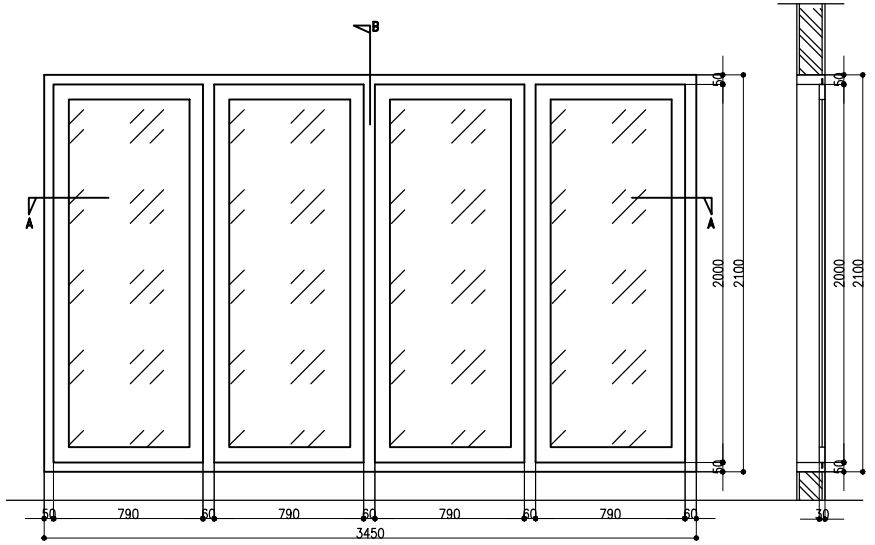
POTONGAN A

DETAIL JENDELA 1

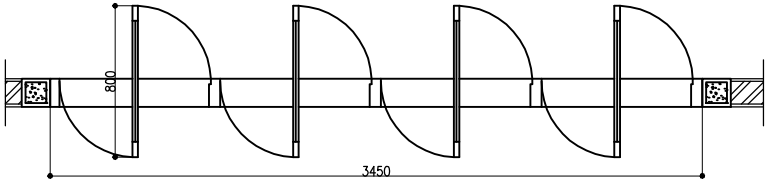
0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

TIPE JENDELA	J1 (FIXED WINDOW DAN TOP HUNG WINDOW) 1 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	
DAUN JENDELA	KAYU DAN KACA
GLASS/PANEL	
HARDWARE	LOCKSET
	ENGSEL
RUANG	KAMAR TAMU



POTONGAN B



POTONGAN A

DETAIL JENDELA 2

0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

TIPE JENDELA	J2 (JENDELA PUTAR) 4 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	
DAUN JENDELA	KAYU DAN KACA
GLASS/PANEL	
HARDWARE	LOCKSET
	ENGSEL PUTAR
RUANG	RUANG TAMU, KAMAR TIDUR ANAK, KAMAR TIDUR UTAMA, DAN PERPUSTAKAAN

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL KUSEN JENDELA

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 14

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

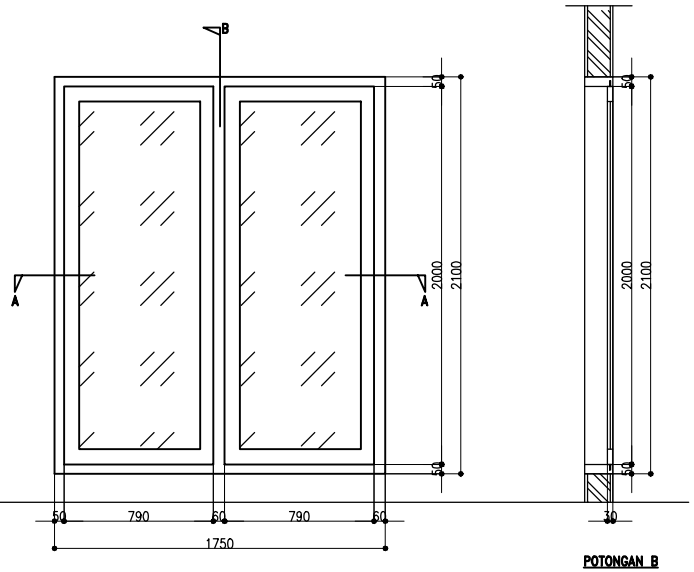
IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI X X X X X X

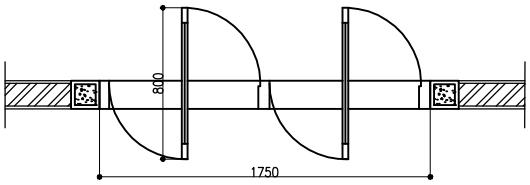
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX



POTONGAN B



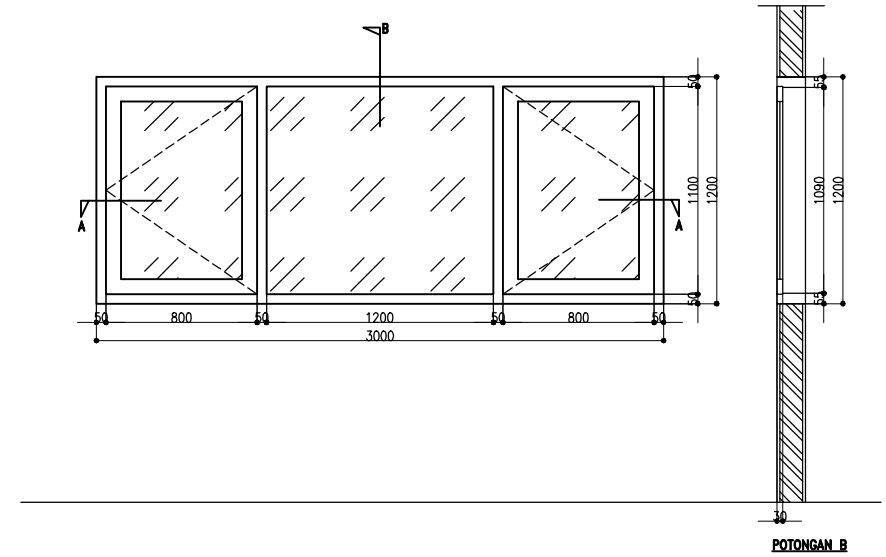
POTONGAN A

DETAIL JENDELA 3

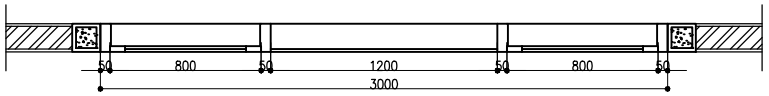
0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

TIPE JENDELA	J3 (JENDELA PUTAR) 6 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	
DAUN JENDELA	KAYU DAN KACA
GLASS/PANEL	
HARDWARE	LOCKSET
	ENGSEL PUTAR
RUANG	KAMAR TIDUR UTAMA DAN PERPUSTAKAAN



POTONGAN B



POTONGAN A

DETAIL JENDELA 4

0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

TIPE JENDELA	J4 (FIXED WINDOW DAN SWING WINDOW) 1 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	
DAUN JENDELA	KAYU DAN KACA
GLASS/PANEL	
HARDWARE	LOCKSET
	ENGSEL
RUANG	DAPUR

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL KUSEN JENDELA

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 15

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

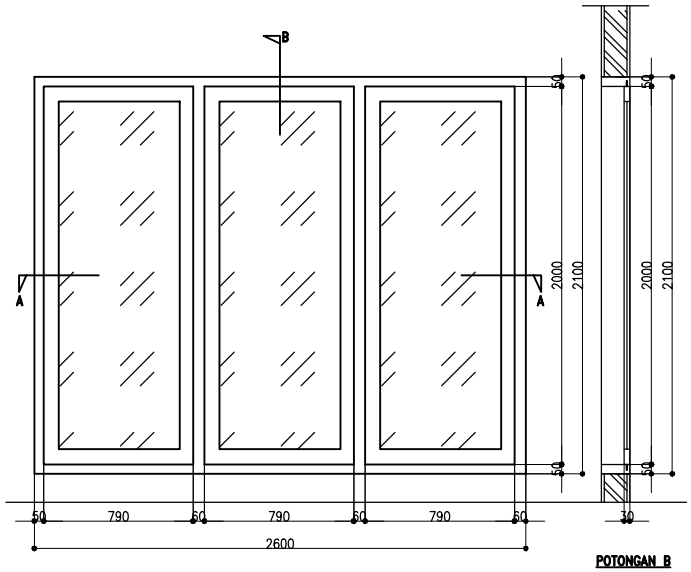
REVISI X X X X X X

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

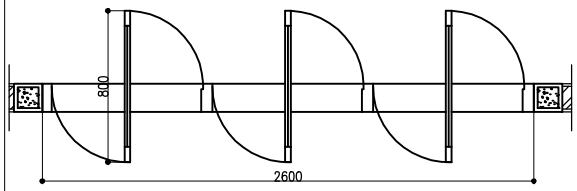
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX



POTONGAN B



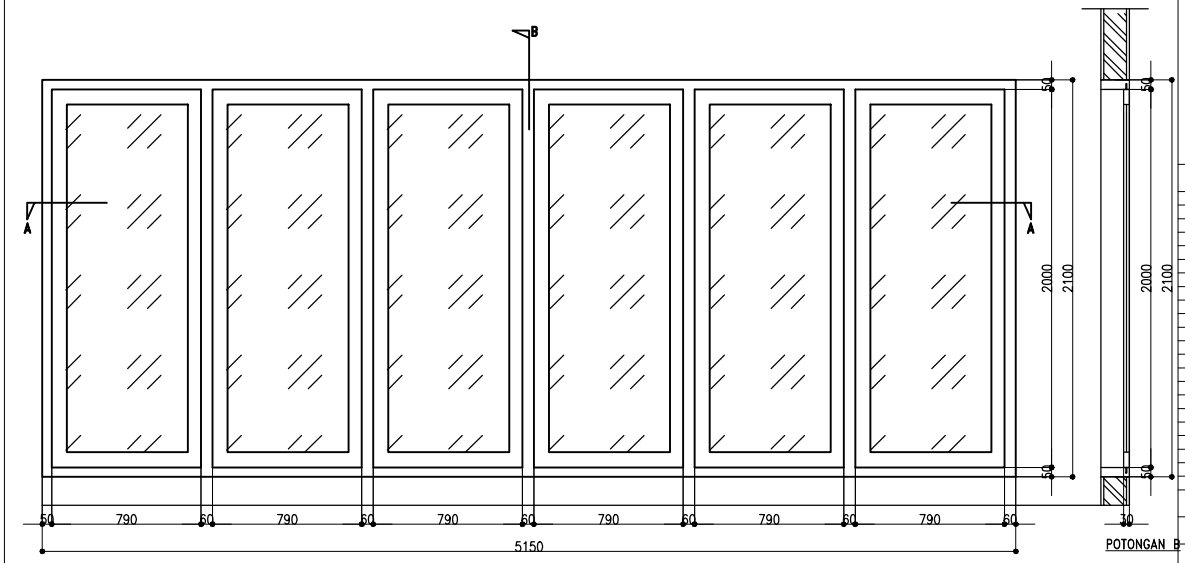
POTONGAN A

DETAIL JENDELA 5

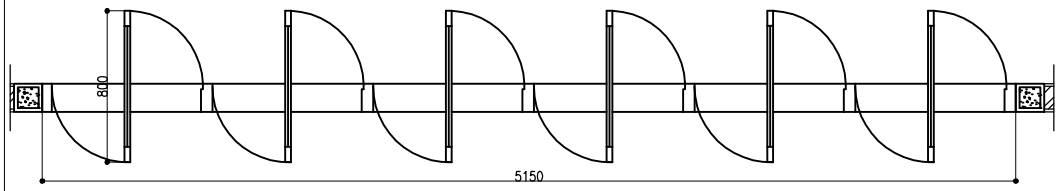
0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

TIPE JENDELA	J5 (JENDELA PUTAR) 1 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	
DAUN JENDELA	KAYU DAN KACA
GLASS/PANEL	
HARDWARE	LOCKSET
	ENGSEL
RUANG	KAMAR ANAK



POTONGAN B



POTONGAN A

DETAIL JENDELA 6

0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

TIPE JENDELA	J6 (JENDELA PUTAR) 1 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	
DAUN JENDELA	KAYU DAN KACA
GLASS/PANEL	
HARDWARE	LOCKSET
	ENGSEL
RUANG	TEMPAT BERMAIN MUSIK

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL KUSEN JENDELA

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 16

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

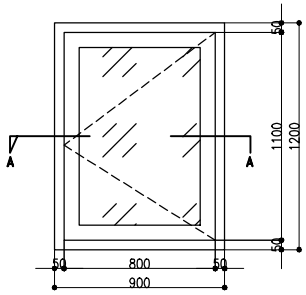
REVISI X X X X X X

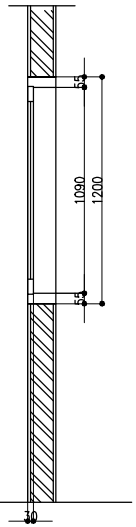
IR. H. HASAN SIREGAR, MT.

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

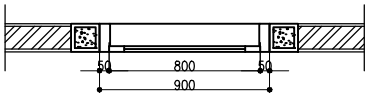
FILE

PLOTING DATE XXX





POTONGAN B



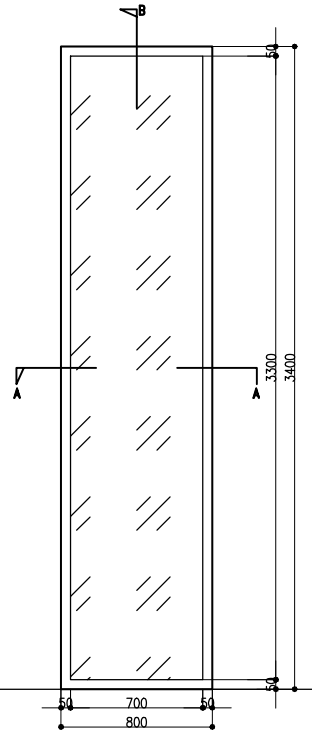
POTONGAN A

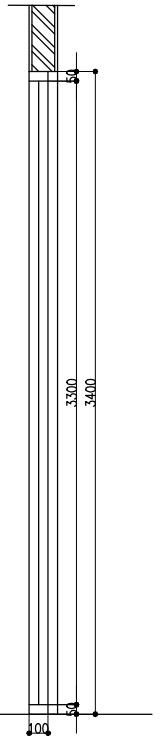
DETAIL JENDELA 7

0.5 0 0.5 1 METERS

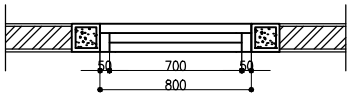
SCALE 1 : 40

TIPE JENDELA	J7 (SWING WINDOW) 1 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	
DAUN JENDELA	KAYU DAN KACA
GLASS/PANEL	
HARDWARE	LOCKSET
	ENGSEL
RUANG	PANTRY





POTONGAN B



POTONGAN A

DETAIL JENDELA 8

0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

TIPE JENDELA	J8 (FIXED WINDOW) 1 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	
DAUN JENDELA	ALUMUNIUM DAN KACA
GLASS/PANEL	
HARDWARE	
RUANG	GUDANG RUANG PRODUKSI

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL KUSEN JENDELA

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 17

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

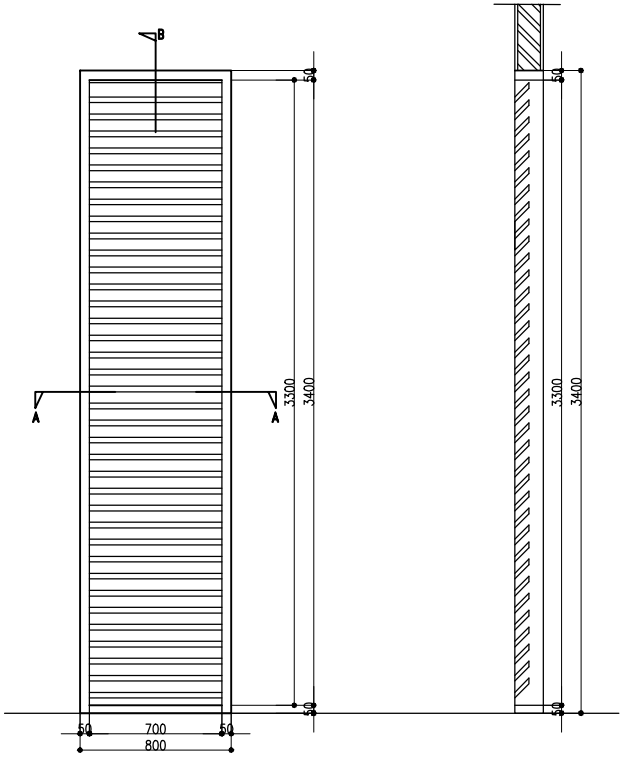
IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI X X X X X X

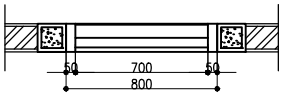
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX



POTONGAN B



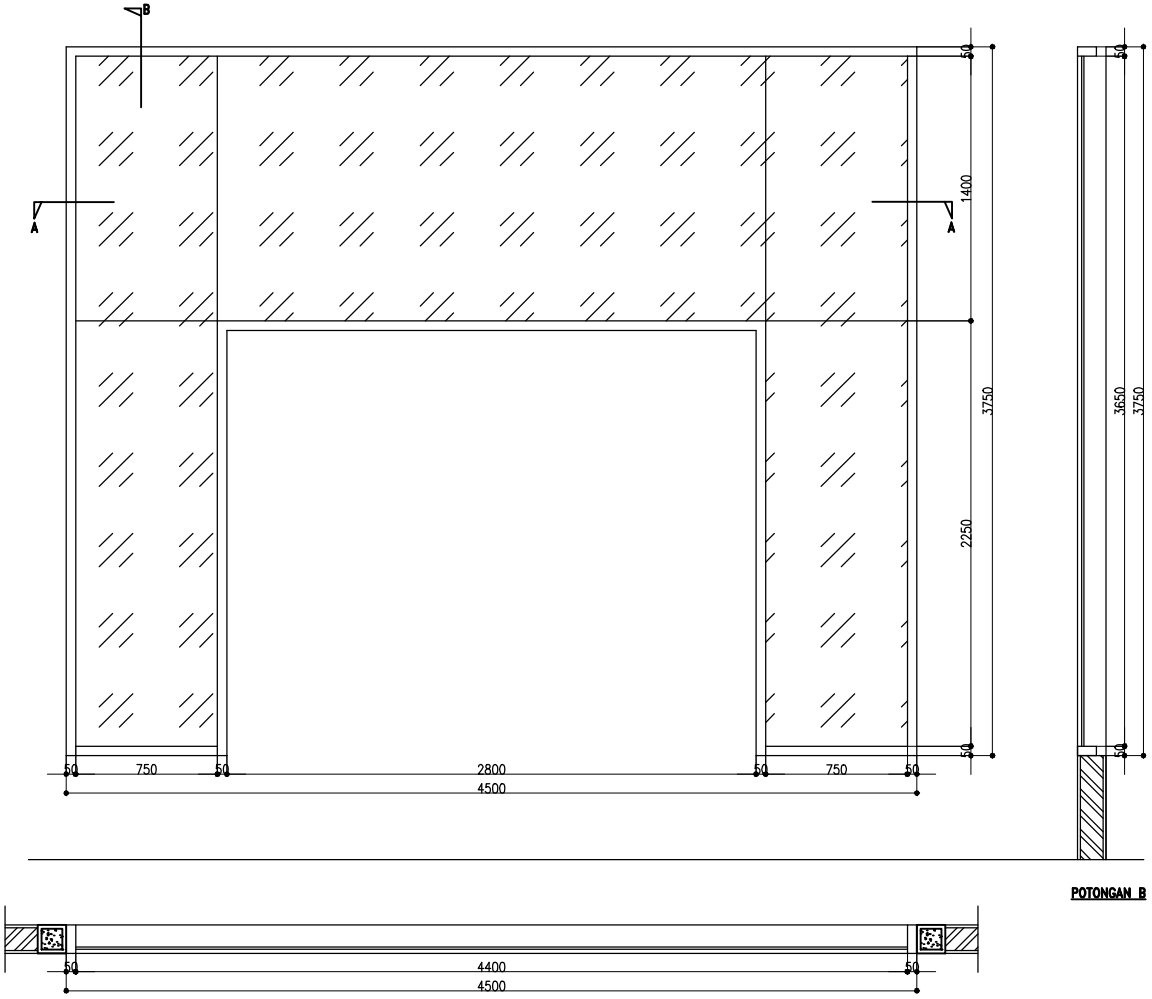
POTONGAN A

DETAIL JENDELA 9

0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

TIPE JENDELA	J9 (JENDELA KISI) 1 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	
DAUN JENDELA	KAYU
GLASS/PANEL	
HARDWARE	
RUANG	GUDANG RUANG PRODUKSI



POTONGAN B

POTONGAN A

DETAIL JENDELA 10

0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

TIPE JENDELA	J10 (JENDELA KISI) 1 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	
DAUN JENDELA	ALUMUNIUM DAN KACA
GLASS/PANEL	
HARDWARE	
RUANG	GUDANG RUANG PRODUKSI

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL KUSEN JENDELA

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 18

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

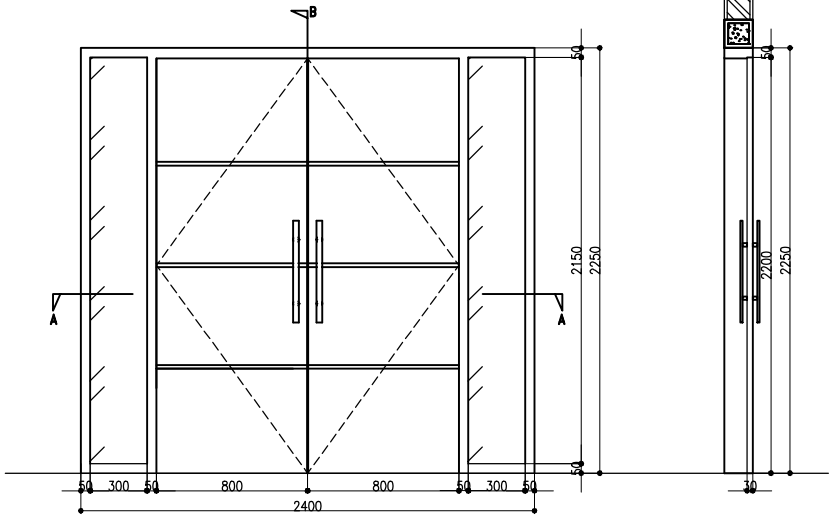
IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI X X X X X X

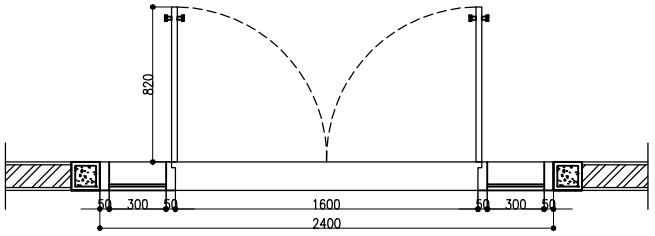
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX



POTONGAN B



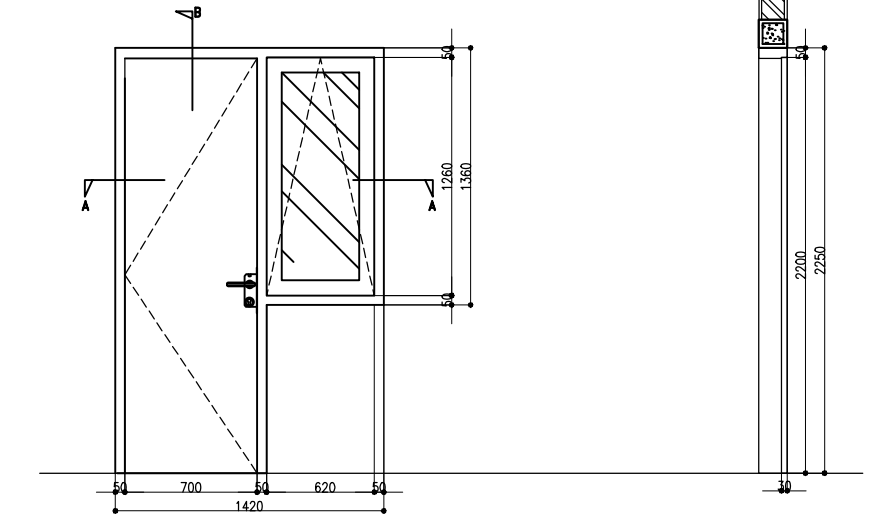
POTONGAN A

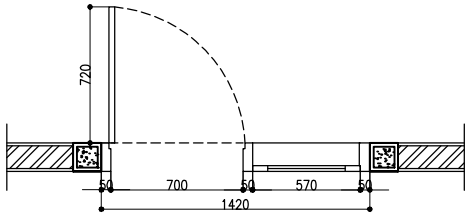
DETAIL PINTU JENDELA 1

0.5 0 1 METERS

SCALE 1 : 40

TIPE PINTU	PJ (SWING DOOR DAN FIXED WINDOW) 1 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	WPC BOARD
DAUN JENDELA	KACA
GLASS/PANEL	
HARDWARE	HANDLE
	LOCKSET
	ENGSEL
RUANG	FOYER





DETAIL PINTU JENDELA 2

0.5 0 0.5

SCALE 1 : 40

TIPE PINTU	PJ2 (SWING DOOR DAN TOP HUNG WINDOW) 2 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	WPC BOARD
DAUN JENDELA	KACA
GLASS/PANEL	
HARDWARE	HANDLE
	LOCKSET
	ENGSEL
RUANG	KAMAR PEMBANTU

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL KUSEN PINTU JENDELA

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 19

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI X X X X X X

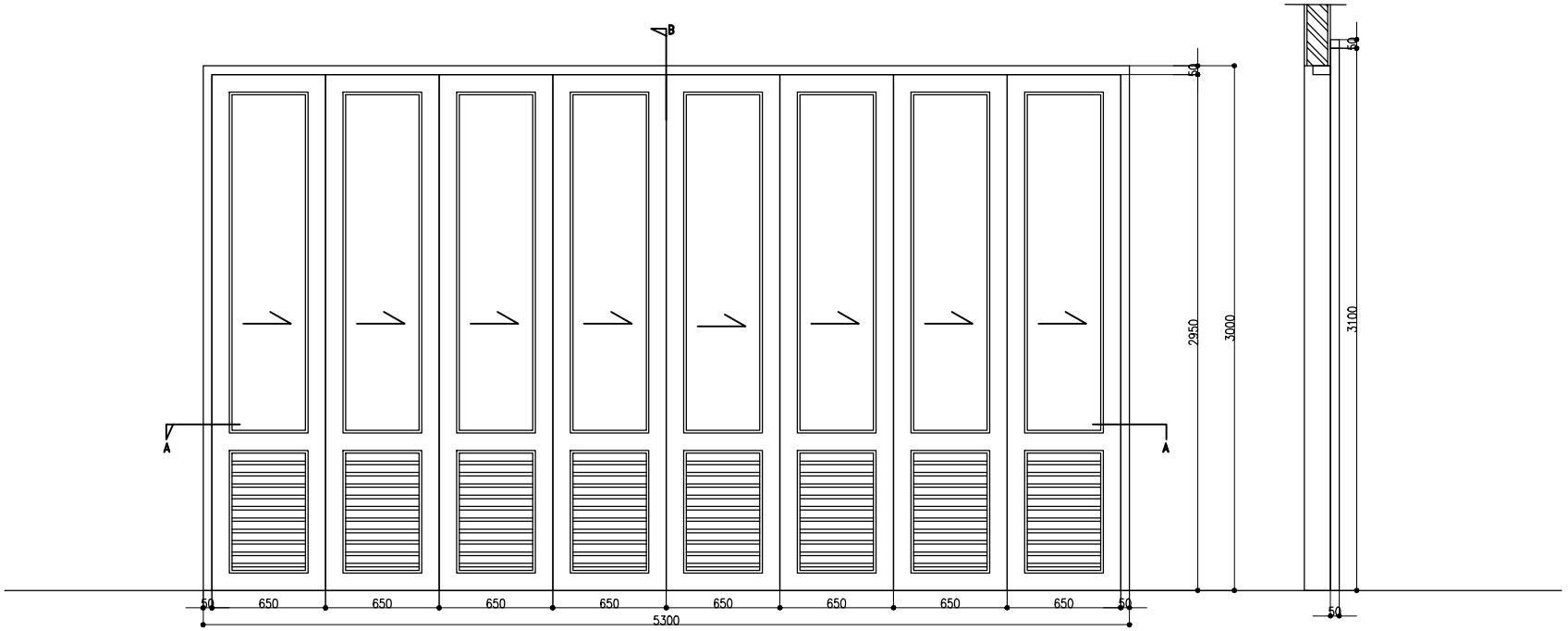
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

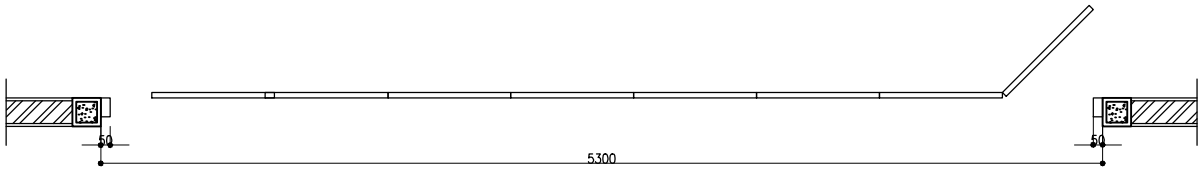
PLOTING DATE XXX

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



POTONGAN B



POTONGAN A

DETAIL PINTU GARASI

0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

TIPE PINTU	PG (PINTU GESER) 1 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	KAYU
DAUN JENDELA	
GLASS/PANEL	
HARDWARE	HANDLE
	LOCKSET
	RAIL
RUANG	GARASI

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH LANTAI 2

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 20

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

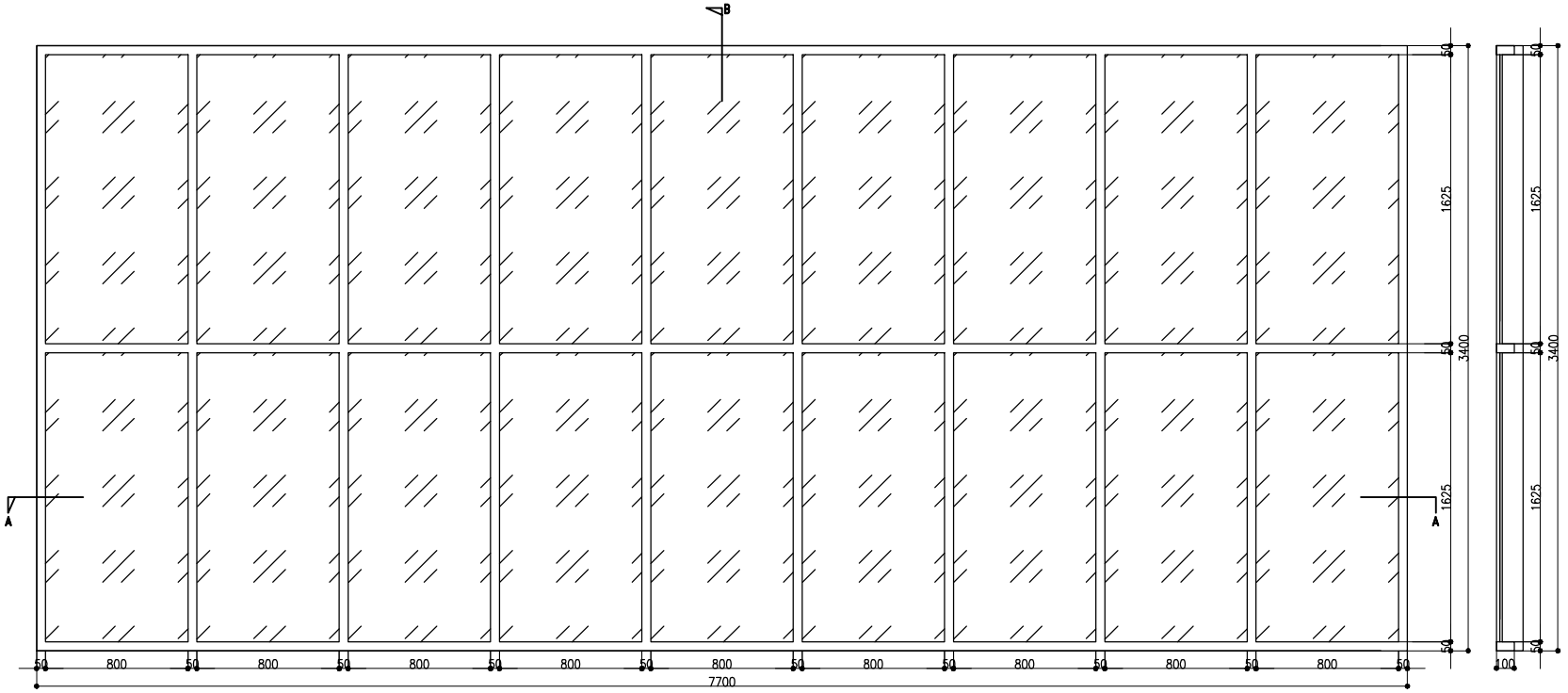
IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI X X X X X X

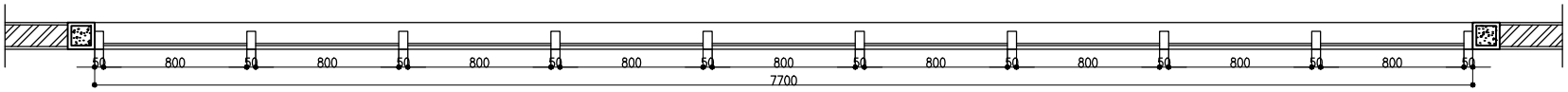
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX



POTONGAN B



POTONGAN A

DETAIL JENDELA 11

0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

TIPE PINTU	J11 (FIXED WINDOW) 1 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	
DAUN JENDELA	ALUMUNIUM DAN KACA
GLASS/PANEL	
HARDWARE	
RUANG	BUTIK

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL KUSEN JENDELA

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 21

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

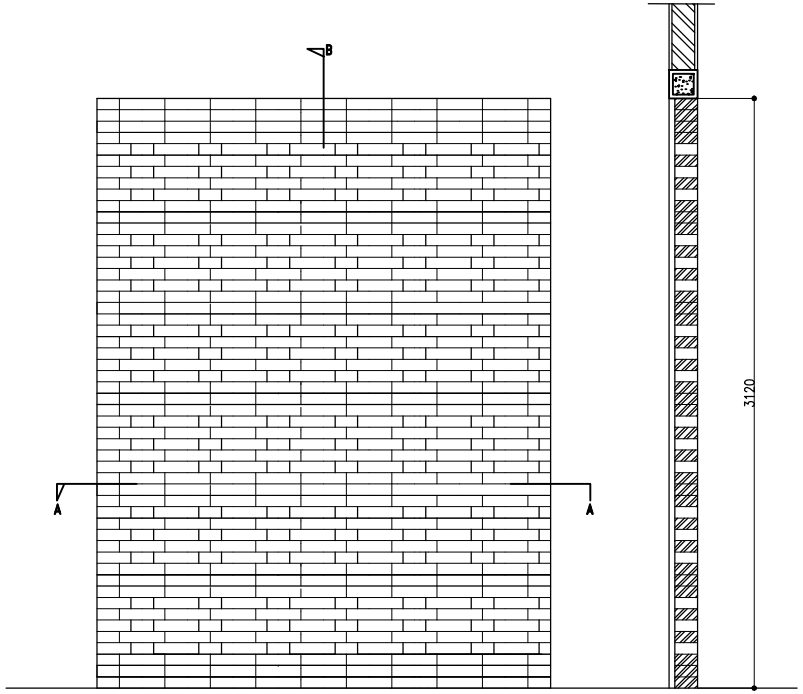
REVISI X X X X X X

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

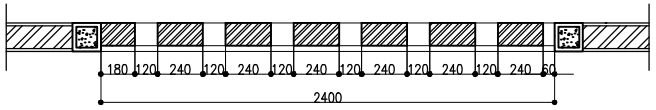
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX



POTONGAN B



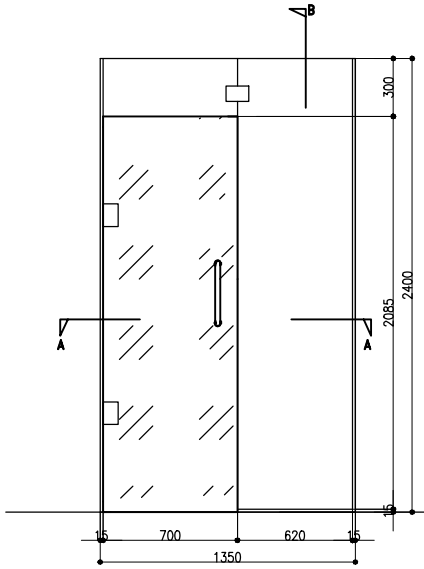
POTONGAN A

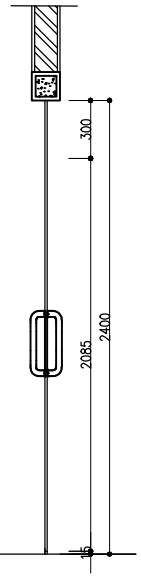
LETAK RUANG CUCI JEMUR

DETAIL ROATER BATA

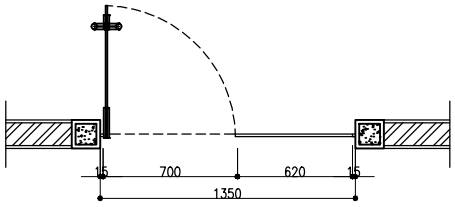
0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40





POTONGAN B



POTONGAN A

LETAK KAMAR MANDI

DETAIL PARTISI KACA

0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL PARTISI

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 22

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

REVISI X X X X X X

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

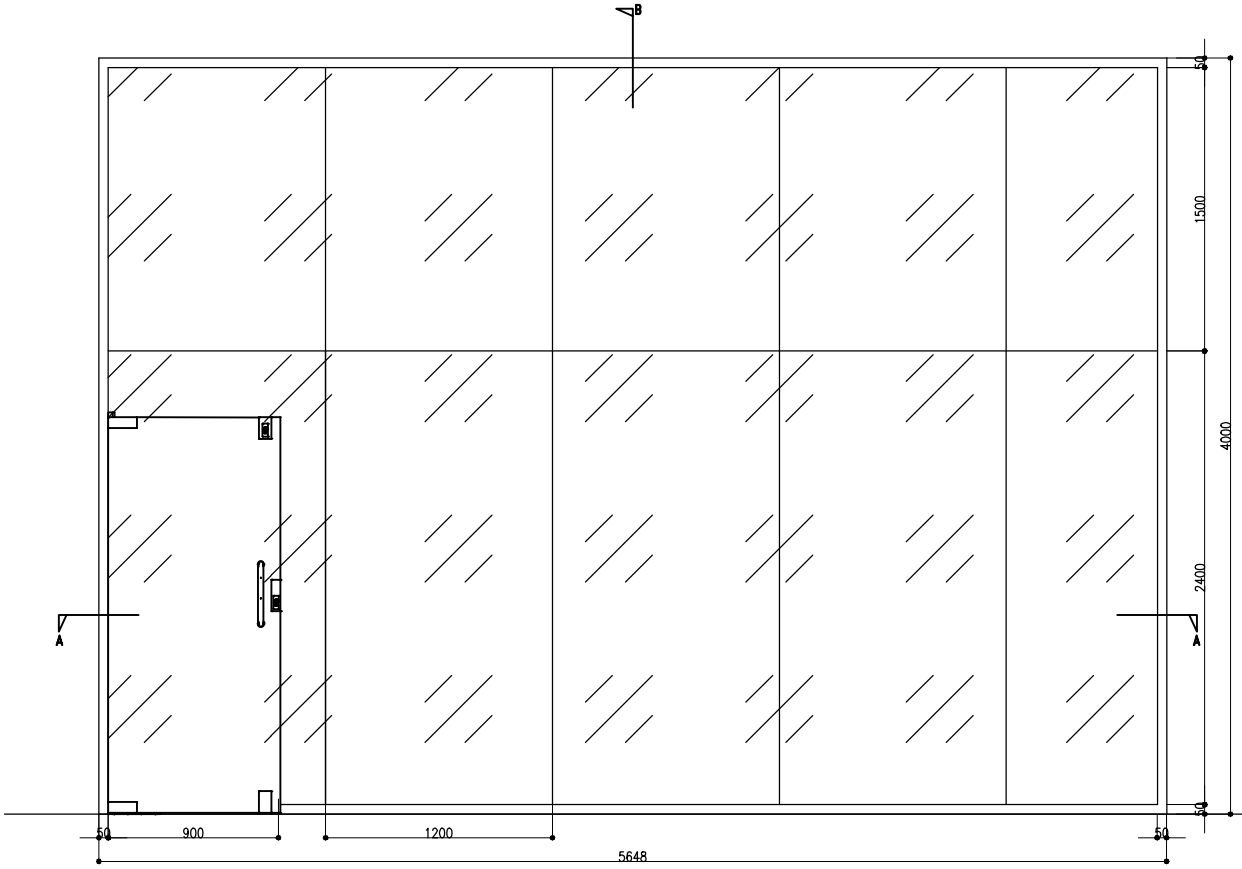
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

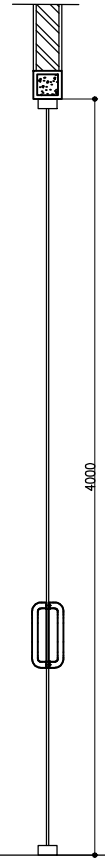
FILE

PLOTING DATE XXX

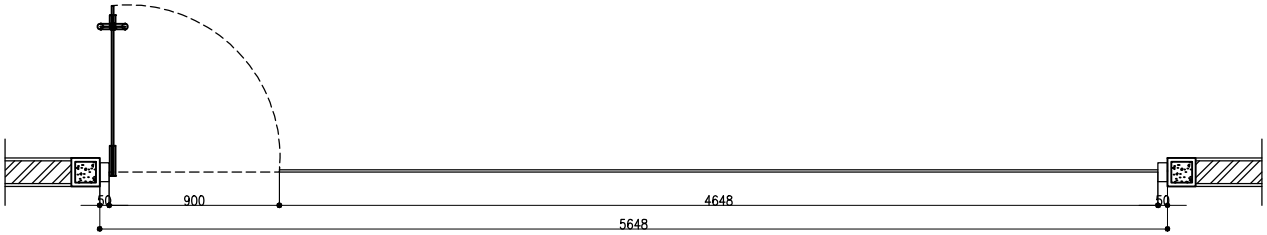
HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX





POTONGAN B



POTONGAN A

LETAK RUANG KERJA PERANCANG

DETAIL PARTISI KACA

0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL PARTISI

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 23

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI X X X X X X

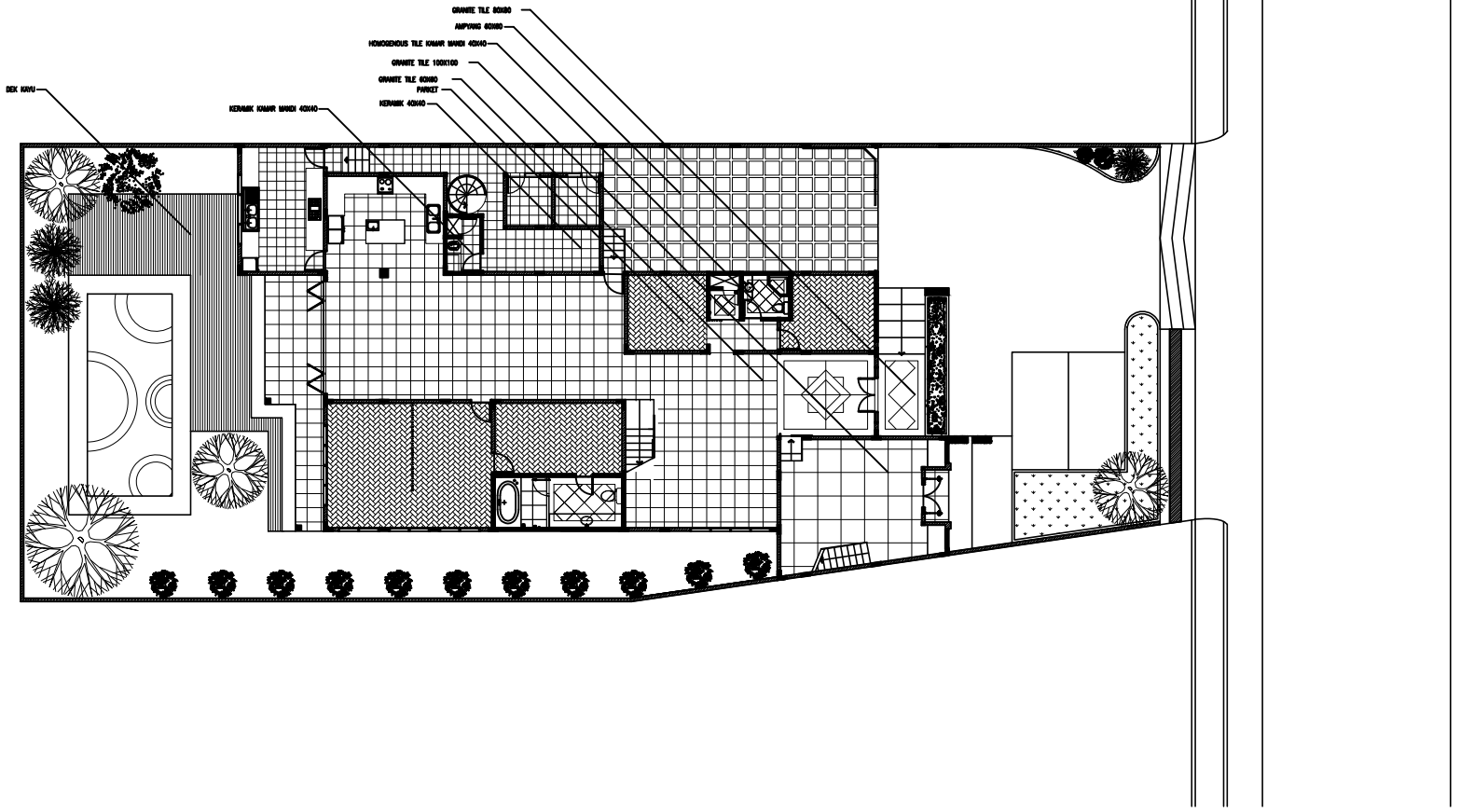
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



DENAH POLA LANTAI 1

3.75 0 3.75 7.5 METERS

SCALE 1 : 300

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH POLA LANTAI 1

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 24

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI

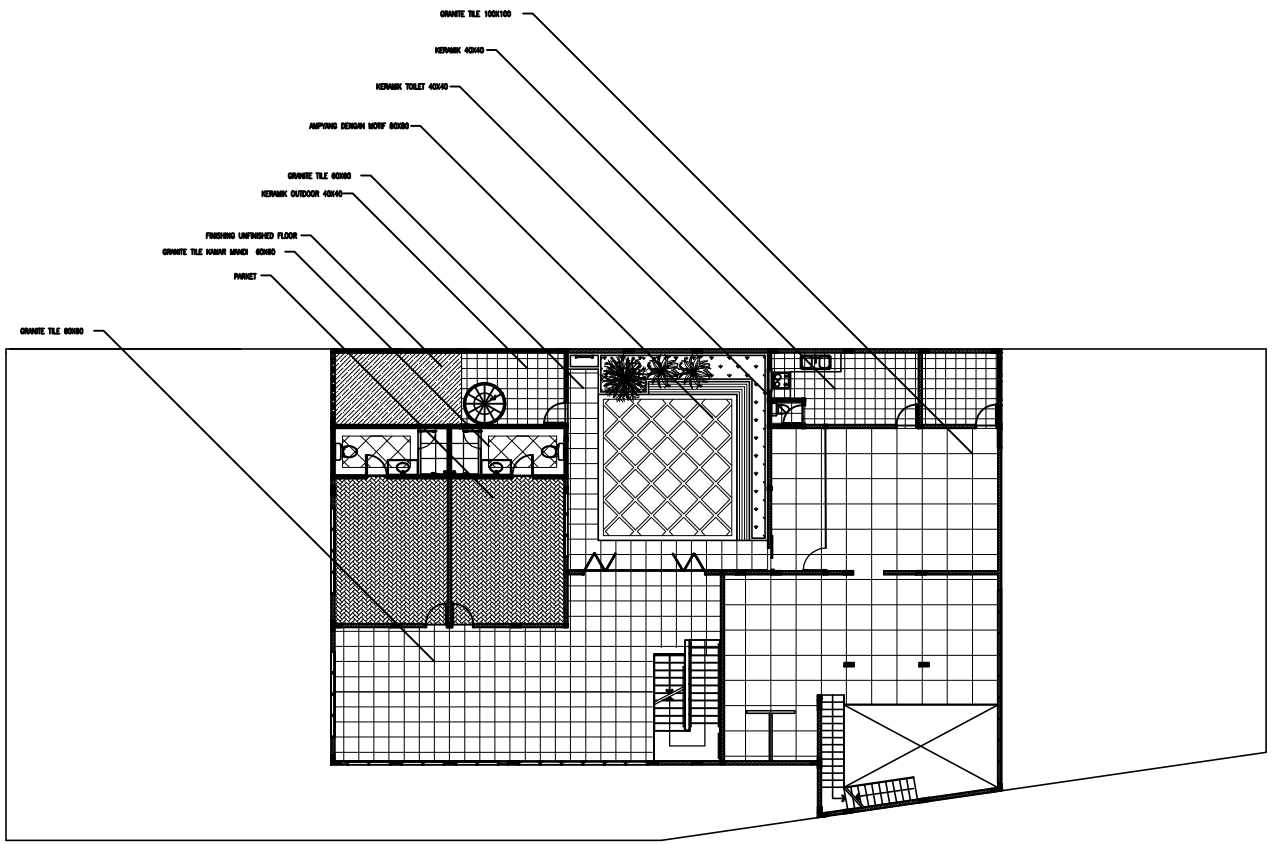
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



DENAH POLA LANTAI 2

3.75 0 3.75 7.5 METER

SCALE 1 : 300

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH POLA LANTAI 2

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 25

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

REVISI

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

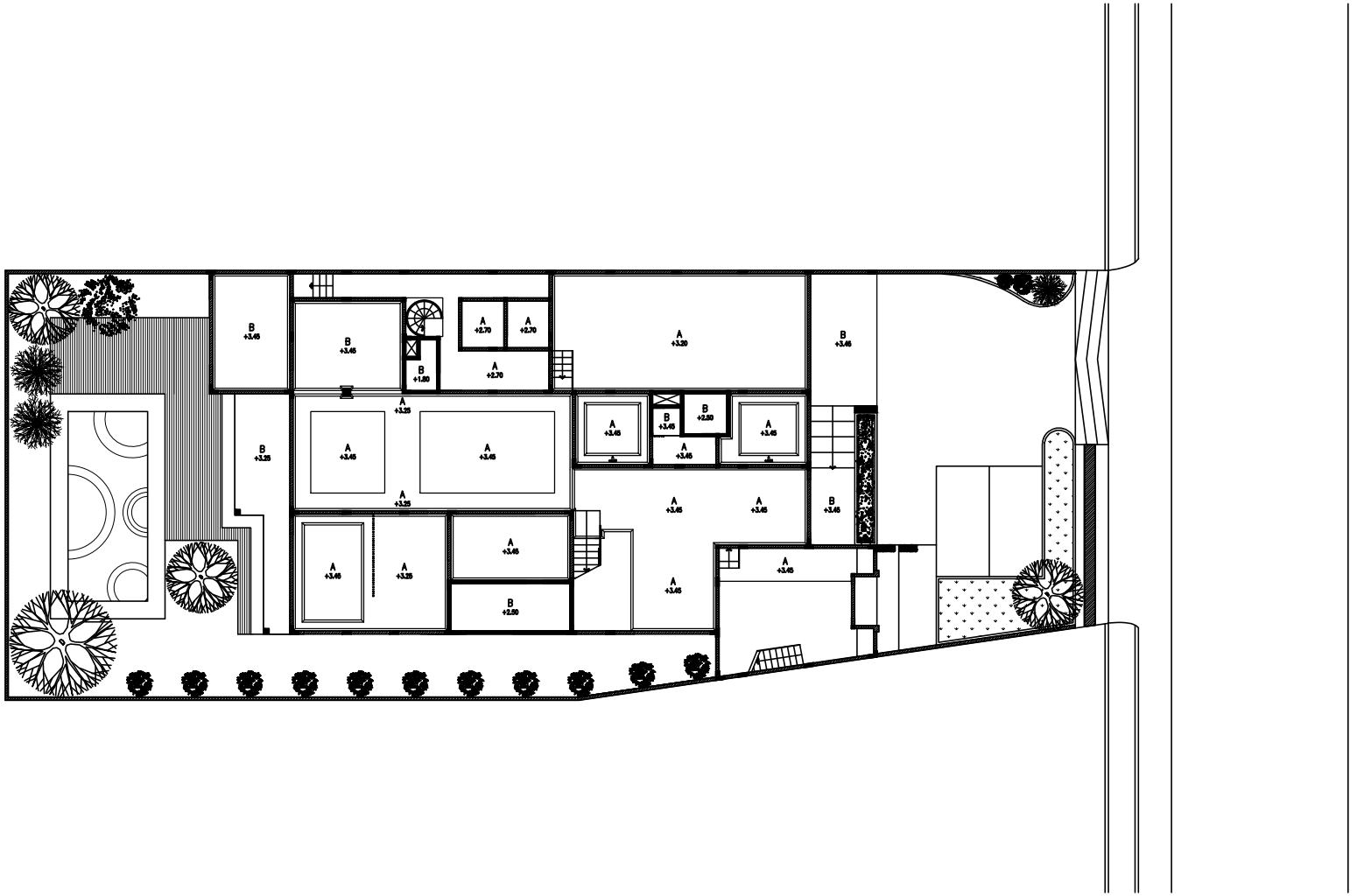
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



KETERANGAN:

A : GYPSUM BOARD 9 MM
B : GRC BOARD 6 MM

DENAH PERLETAKAN PLAFOND LANTAI 1

3.75 0 3.75 7.5 METERS

SCALE 1 : 300

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH PERLETAKAN PLAFOND LANTAI 1

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 26

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

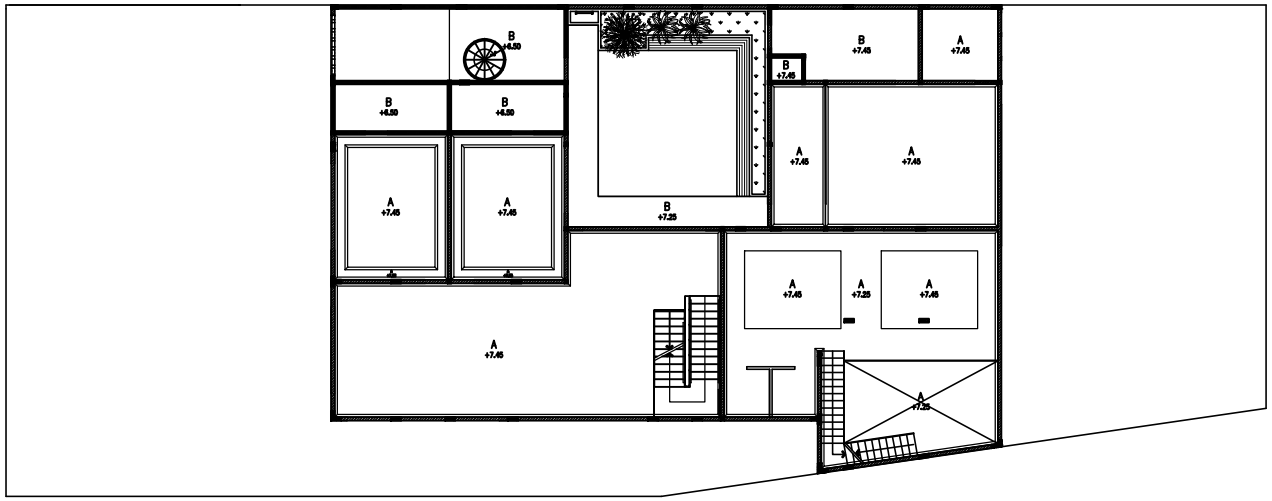
PLOTING DATE

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF



KETERANGAN:

A : GYPSUM BOARD 9 MM
B : GRC BOARD 6 MM

DENAH PERLETAKAN PLAFOND LANTAI 2

3.75 0 3.75 7.5 METER

SCALE 1 : 300

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH PERLETAKAN PLAFOND LANTAI 2

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 27

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

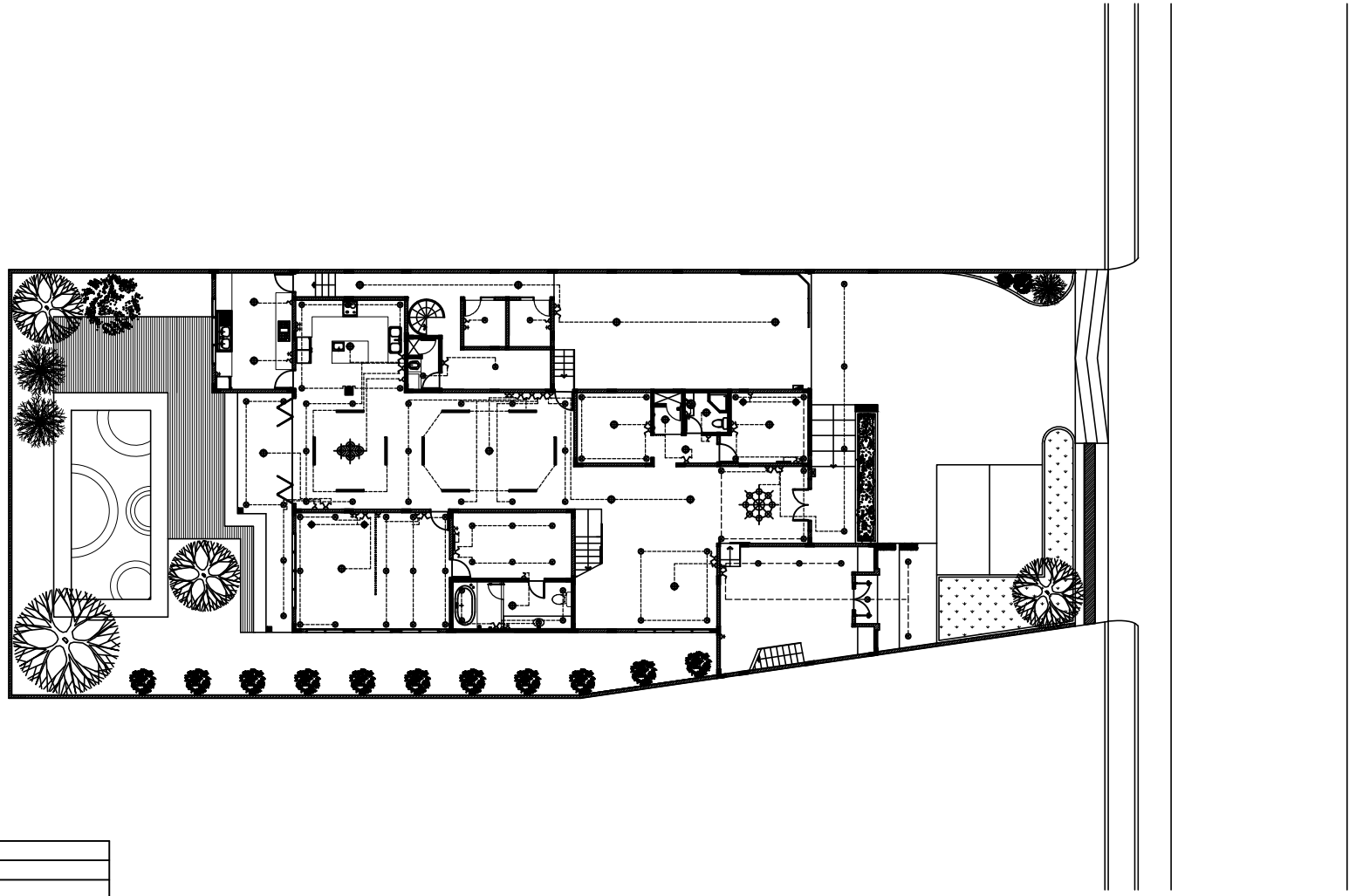
PLOTING DATE

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF



DENAH TITIK LAMPU LANTAI 1

3.75 0 3.75 7.5 METERS

SCALE 1 : 300

KETERANGAN

	METERAN
	MCB
	LAMPU LED CIRCULAR
	LAMPU LED INBOW (DOWNLIGHT)
	LAMPU TL
	LAMPU COVE (INDIRECT LIGHTING)
	LAMPU DINDING
	LAMPU MEJA
	LAMPU GANTUNG
	LAMPU TAMAN
	PENDANT LIGHT
	SAKLAR
	SAKLAR
	STOP KONTAK

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH TITIK LAMPU LANTAI 1

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 28

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

REVISI

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

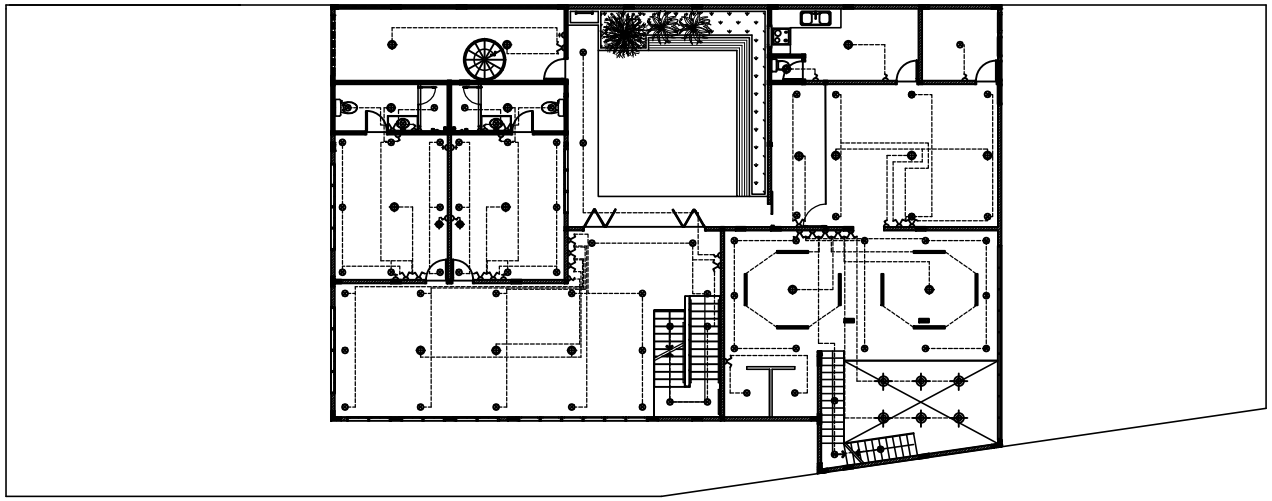
PLOTING DATE

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF



KETERANGAN

	METERAN
	MCB
	LAMPU LED CIRCULAR
	LAMPU LED INBOW (DOWNLIGHT)
	LAMPU TL
	LAMPU COVE (INDIRECT LIGHTING)
	LAMPU DINDING
	LAMPU MEJA
	LAMPU GANTUNG
	LAMPU TAMAN
	PENDANT LIGHT
	SAKLAR
	SAKLAR
	STOP KONTAK

DENAH TITIK LAMPU LANTAI 2

3.75 0 3.75 7.5 METER

SCALE 1 : 300

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH TITIK LAMPU LANTAI 2

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 29

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

REVISI

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

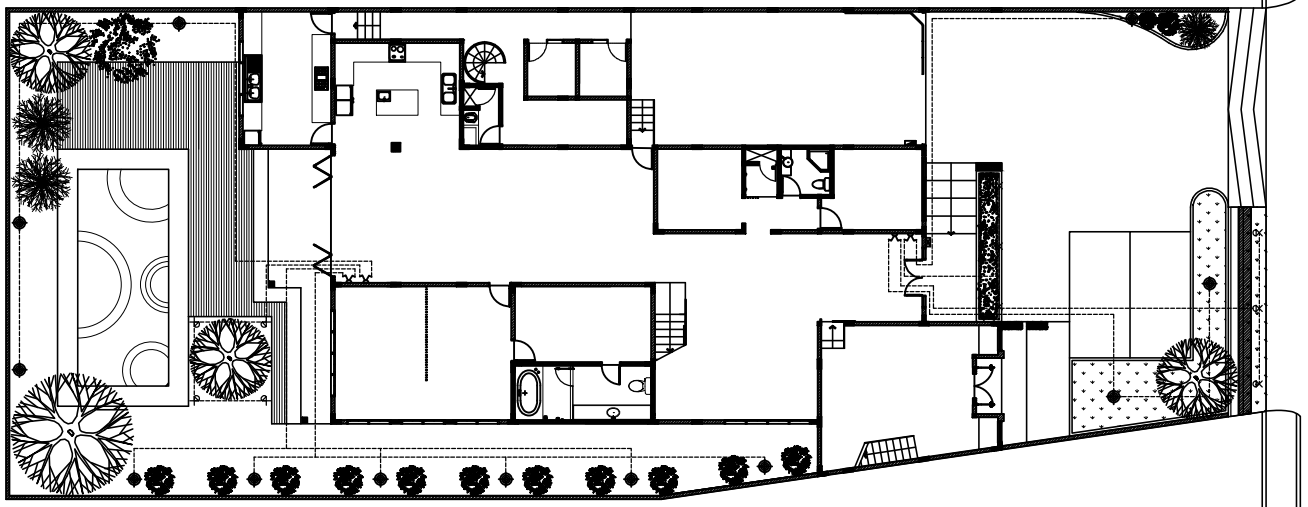
PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH TITIK LAMPU LANTAI 1 (TAMAN)



DENAH TITIK LAMPU LANTAI 1 (TAMAN)
3.75 0 3.75 7.5 METERS
SCALE 1 : 300

KETERANGAN

	METERAN
	MCB
	LAMPU TAMAN
	LAMPU SOROT
	LAMPU DINDING
	SAKLAR
	SAKLAR

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 30

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

REVISI

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

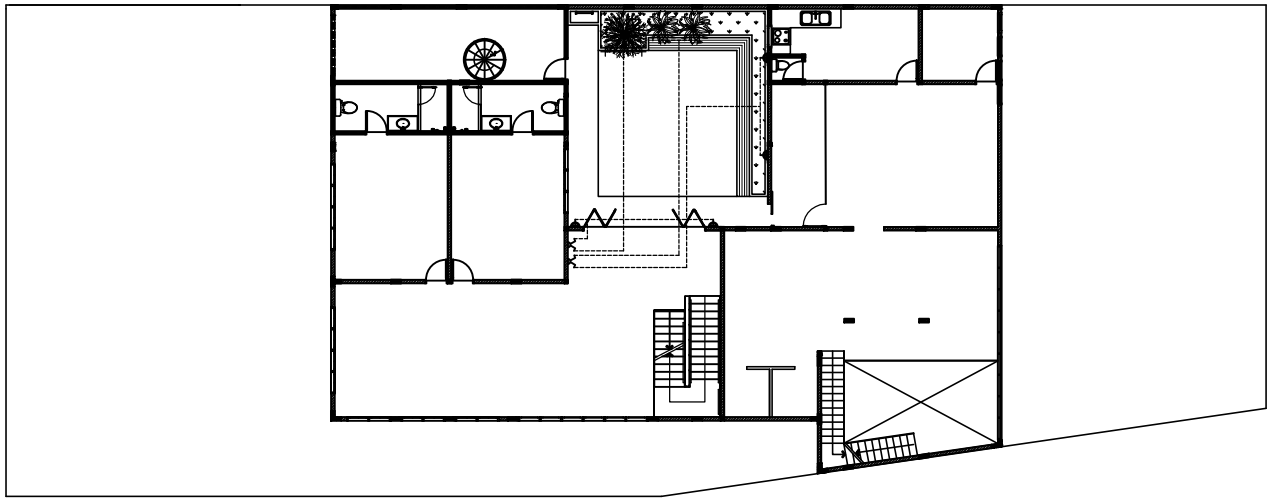
PLOTING DATE

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF



KETERANGAN

	METERAN
	MCB
	LAMPU TAMAN
	LAMPU SOROT
	LAMPU DINDING
	SAKLAR
	SAKLAR

DENAH TITIK LAMPU LANTAI 2 (TAMAN)
3.75 0 3.75 7.5 METER
SCALE 1 : 300

PROYEK
HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR
DENAH TITIK LAMPU LANTAI 2 (TAMAN)

TUGAS KE 6
SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 31
JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING
IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

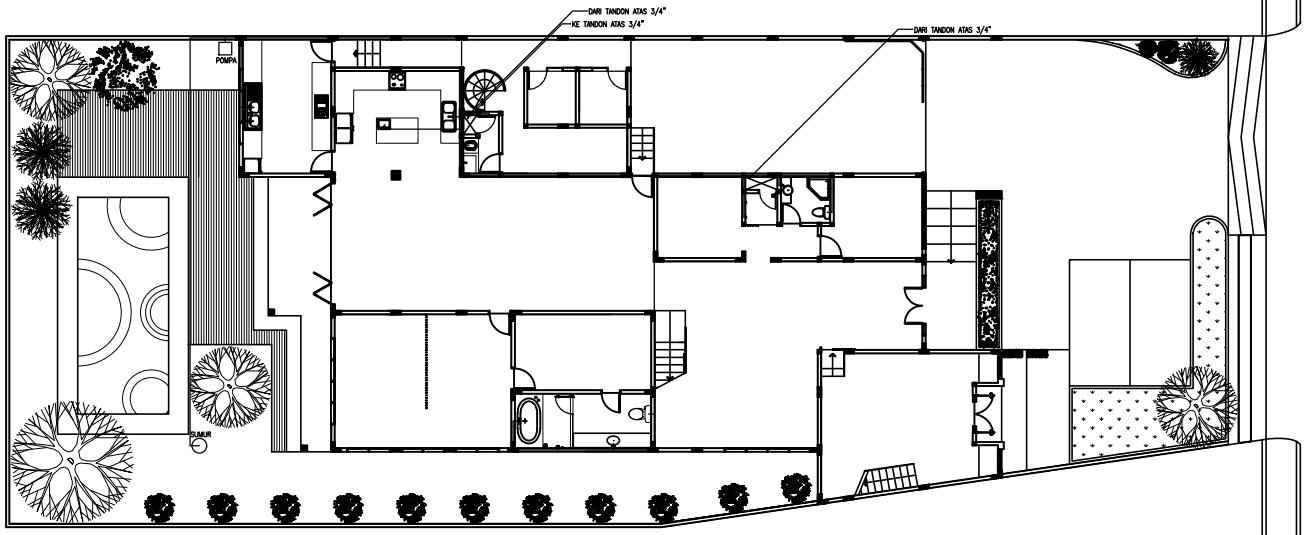
REVISI

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE
PLOTING DATE

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



DENAH AIR BERSIH LANTAI 1

3.75 0 3.75 7.5 METERS

SCALE 1 : 300

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH AIR BERSIH LANTAI 1

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 32

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

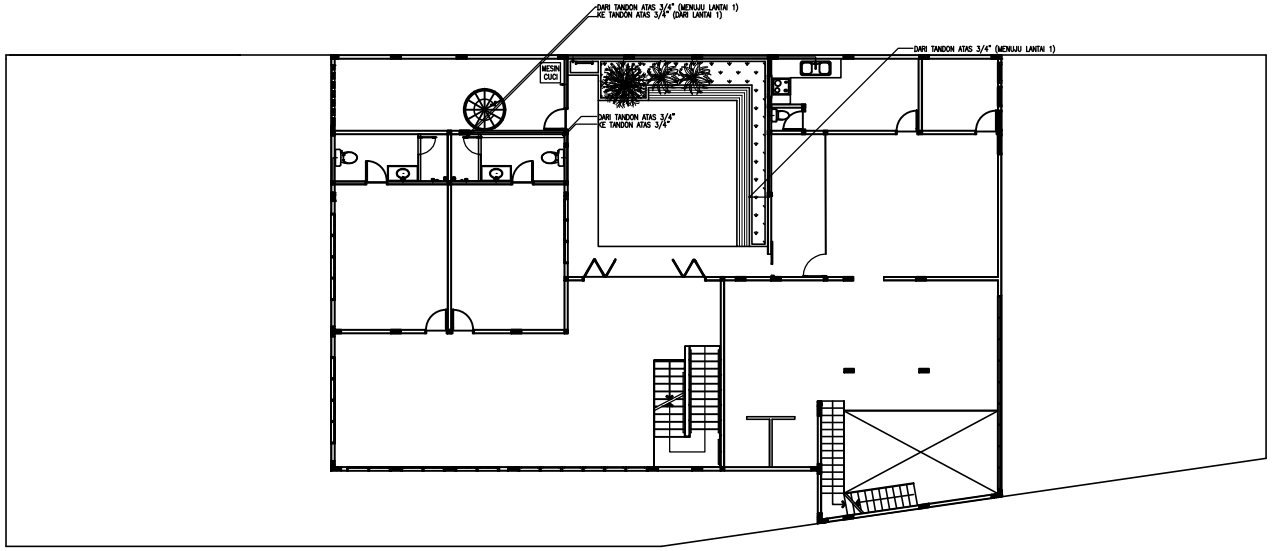
REVISI

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE



DENAH AIR BERSIH LANTAI 2

3.75 0 3.75 7.5 METER

SCALE 1 : 300

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH AIR BERSIH LANTAI 2

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 33

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

REVISI

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

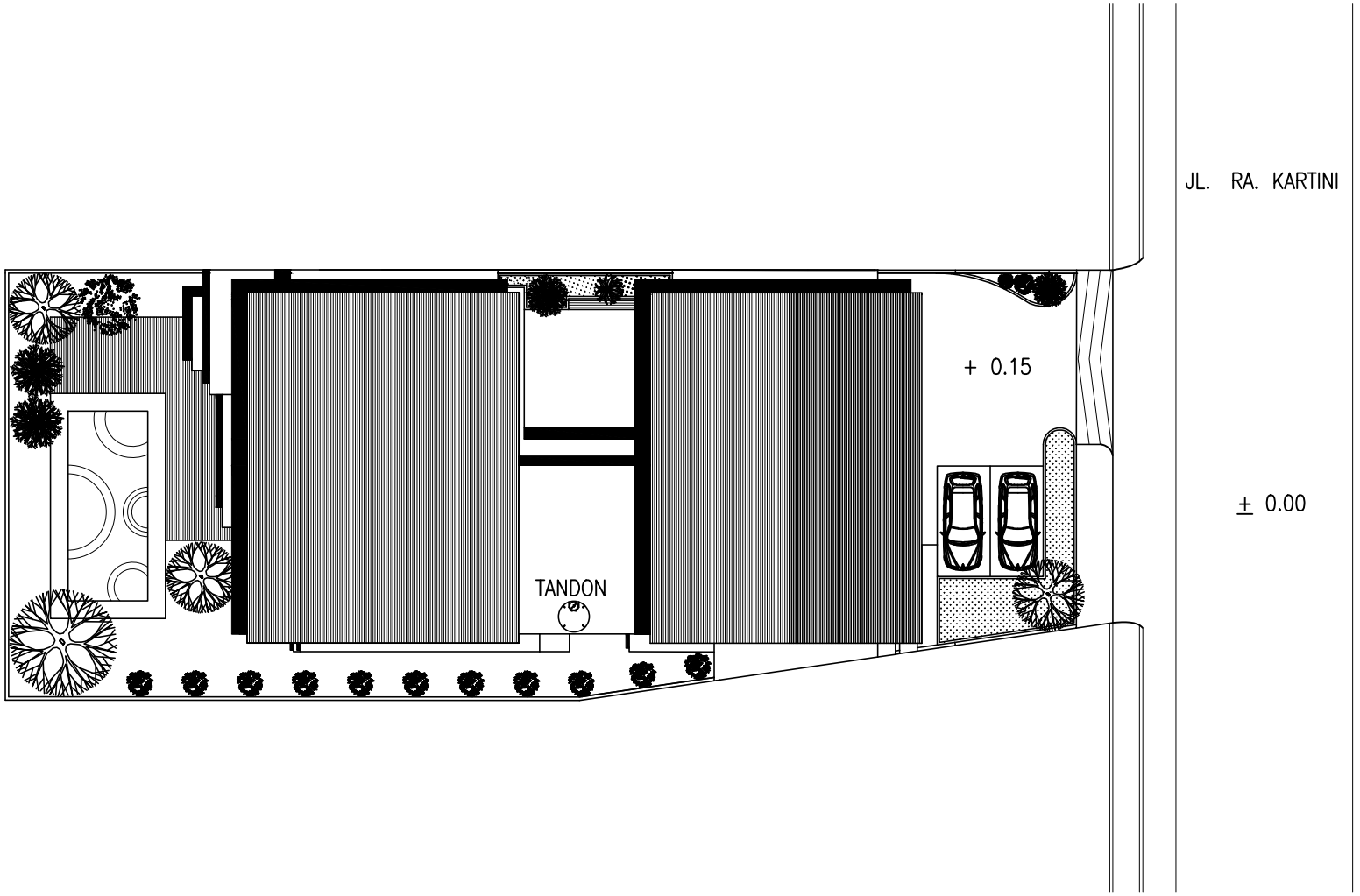
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



DENAH ATAP

3.75 0 3.75 7.5 METER

SCALE 1 : 300

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH ATAP

TUGAS-KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 34

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI X X X X X X

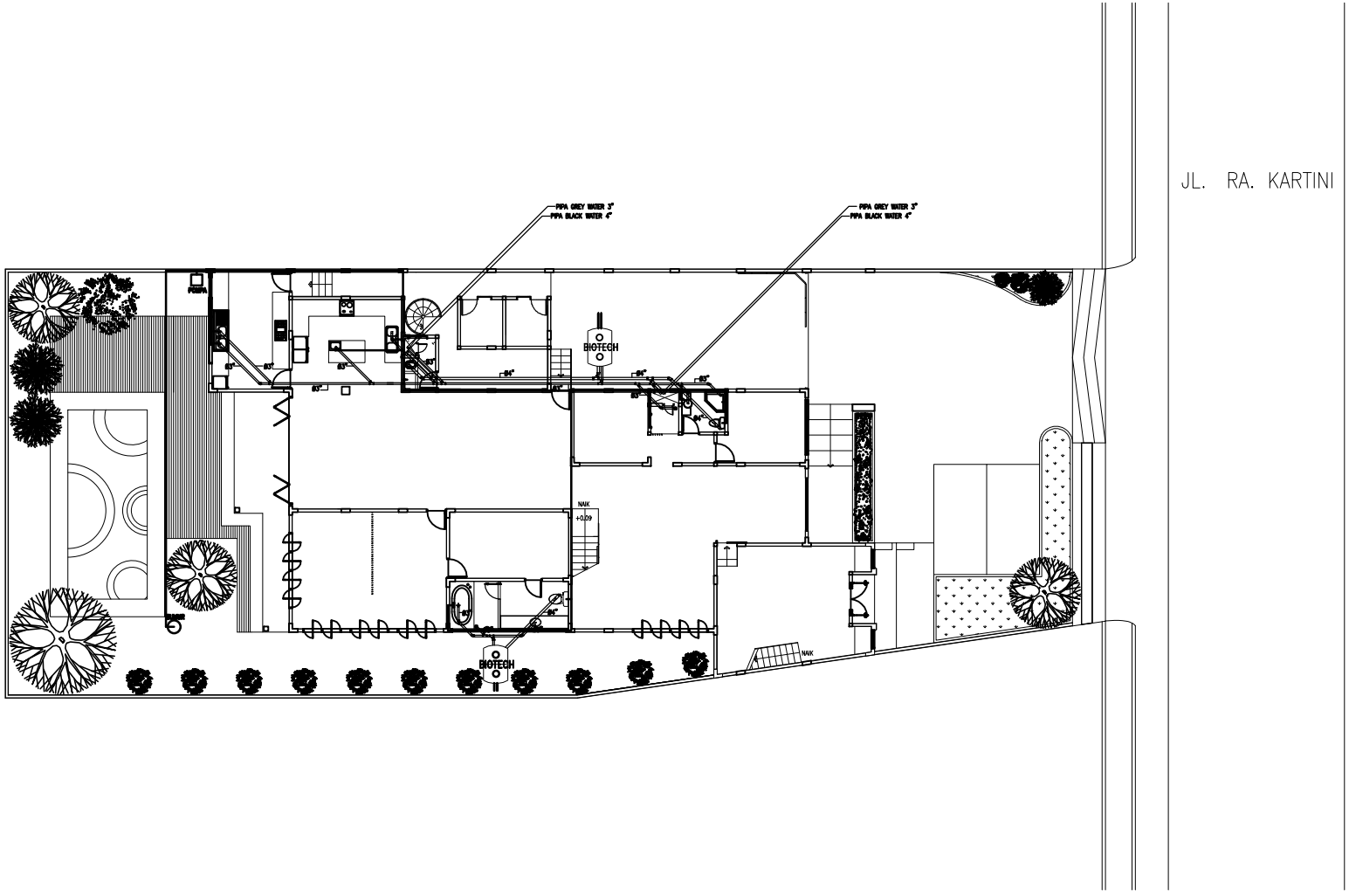
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



DENAH AIR KOTOR LANTAI 1

3.75 0 3.75 7.5 METERS

SCALE 1 : 300

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH AIR KOTOR LANTAI 1

TUGAS-KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 35

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI X X X X X X

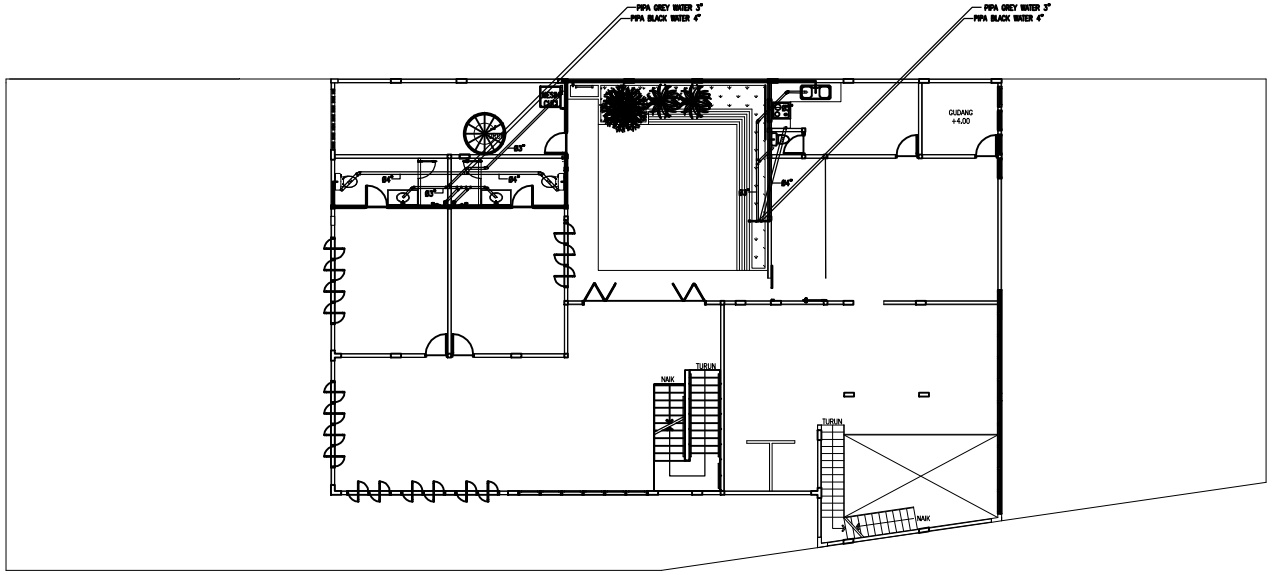
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



DENAH AIR KOTOR LANTAI 2

UTARA

3.75 0 3.75 7.5 METER

SCALE 1 : 300

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH AIR KOTOR LANTAI 2

TUGAS-KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 36

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI X X X X X X

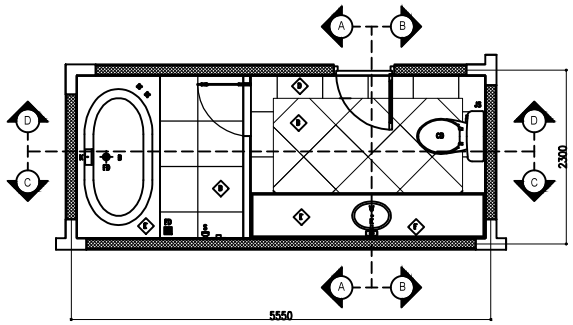
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

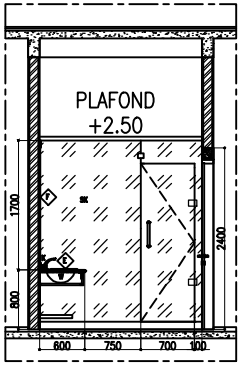
PLOTING DATE XXX

HAK CIPTA
DILARANG MENGUTIP ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

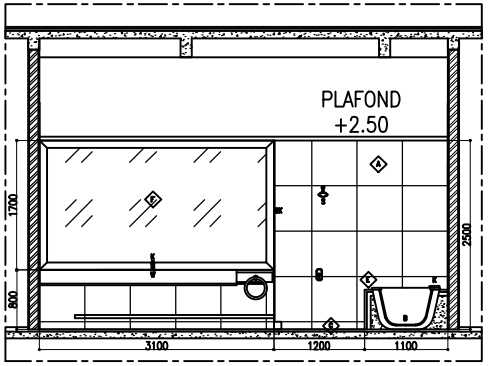
COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



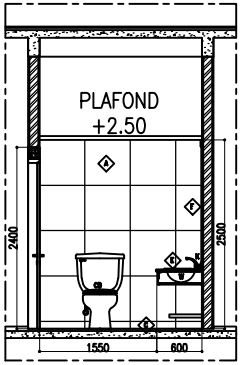
DENAH KAMAR MANDI KAMAR UTAMA
SKALA 1 : 100



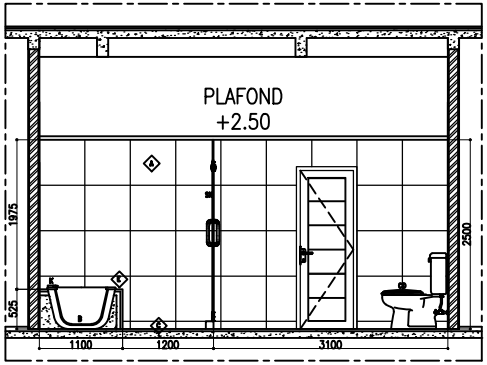
POTONGAN AA
SKALA 1 : 100



POTONGAN CC
SKALA 1 : 100



POTONGAN BB
SKALA 1 : 100



POTONGAN DD
SKALA 1 : 100

KETERANGAN

A	GRANIT TILE DINDING 60/60
B	GRANITE TILE LANTAI 60/60
C	GRANITE TILE BORDER 10/60
D	GRANITE TILE BORDER 30/60
E	GRANIT T=20M
F	KACA GERMAN 5 MM RANGKA ALUMUNIUM

KETERANGAN

CD	CLOSET DUDUK
JS	JET SHOWER
S	SHOWER
FD	FLOOR DRAIN
SK	SEKAT KACA 12 MM
W	WASTAFEL
K	KRAN
B	BATH TUB

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR
DETAIL KAMAR MANDI

TUGAS-KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 37

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING
IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

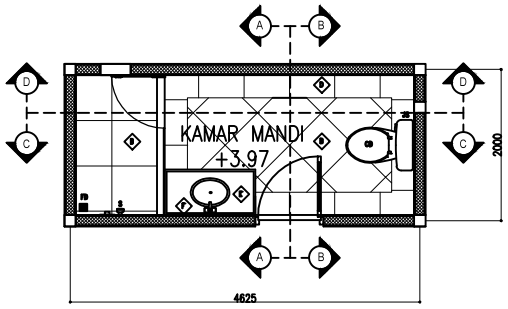
REVISI X X X X X X

MAULYSA PRAWASTUTI
08111770010015

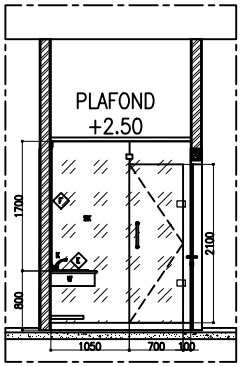
PLOTING DATE XXX

HAK CIPTA
DILARANG MENGUTIP ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

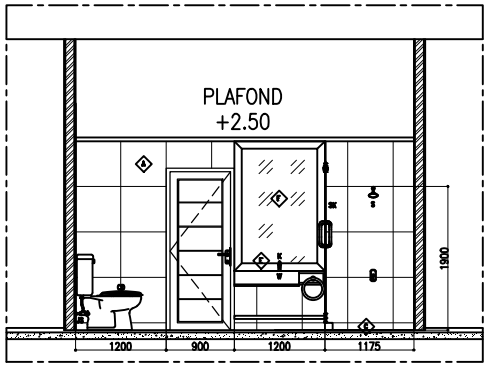
COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



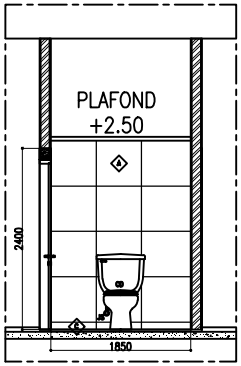
DENAH KAMAR MANDI KAMAR ANAK
SKALA 1 : 100



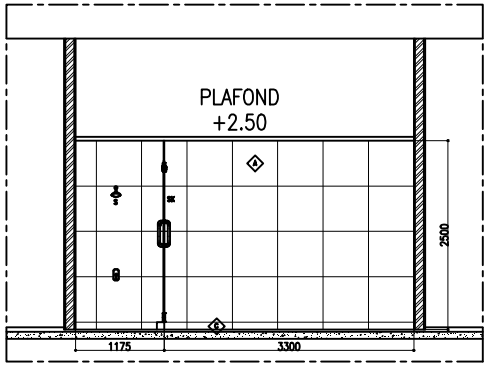
POTONGAN AA
SKALA 1 : 100



POTONGAN CC
SKALA 1 : 100



POTONGAN BB
SKALA 1 : 100



POTONGAN DD
SKALA 1 : 100

KETERANGAN

A	GRANIT TILE DINDING 60/60
B	GRANITE TILE LANTAI 60/60
C	GRANITE TILE BORDER 10/60
D	GRANITE TILE BORDER 30/60
E	GRANIT T=20M
F	KACA GERMAN 5 MM BINGKAI ALUMUNIUM

KETERANGAN

CD	CLOSET DUDUK
JS	JET SHOWER
S	SHOWER
FD	FLOOR DRAIN
SK	SEKAT KACA 12 MM
W	WASTAFEL
K	KRAN
B	BATH TUB

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR
DETAIL KAMAR MANDI

TUGAS-KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 38

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING
IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

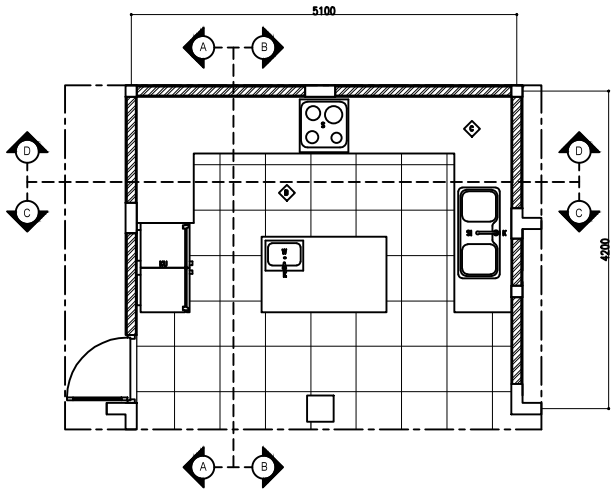
REVISI X X X X X X

MAULYSA PRAWASTUTI
08111770010015

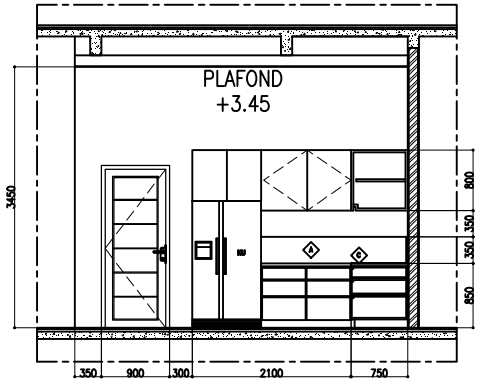
PLOTING DATE XXX

HAK CIPTA
DILARANG MENGRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

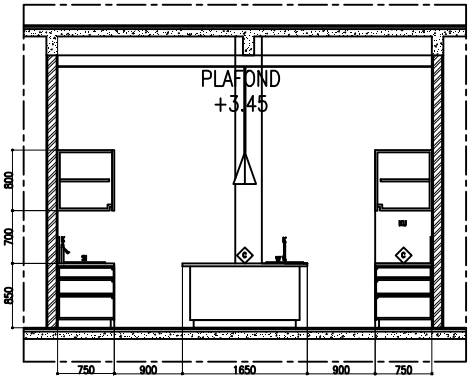
COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



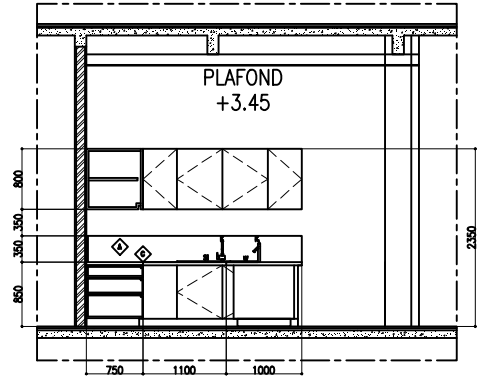
DENAH DAPUR BERSIH
SKALA 1 : 100



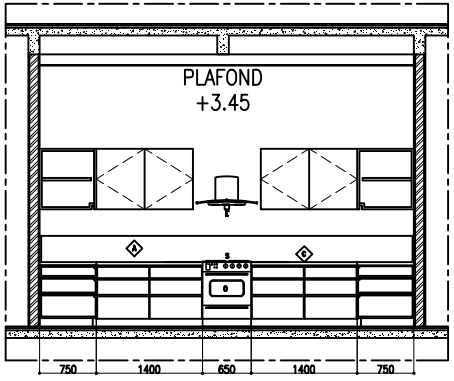
POTONGAN AA
SKALA 1 : 100



POTONGAN CC
SKALA 1 : 100



POTONGAN BB
SKALA 1 : 100



POTONGAN DD
SKALA 1 : 100

KETERANGAN

A	GRANIT TILE DINDING 60/60
B	GRANITE TILE LANTAI 60/60
C	GRANIT MEJA T=4CM

KETERANGAN

S	STOVE
SI	SINK
O	OVEN
E	EXHAUST
KU	KULKAS
W	WASTAFEL
K	KRAN

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR
DETAIL DAPUR

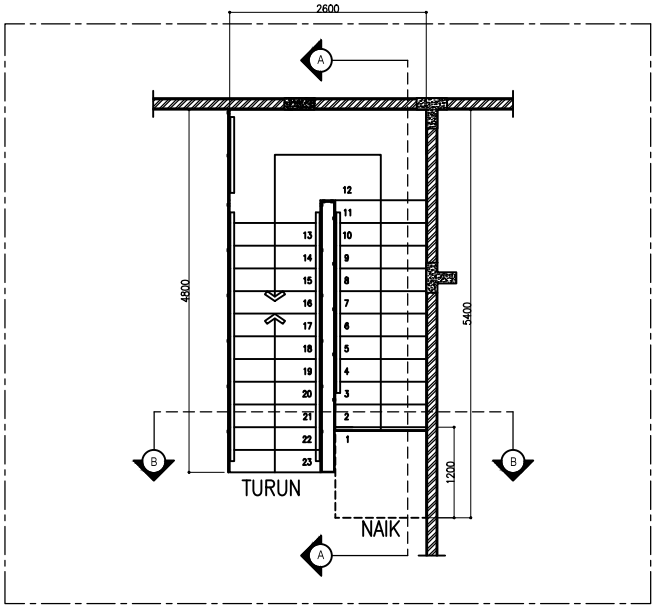
TUGAS-KE 6
SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 39
JUMLAH LEMBAR : 52
REVISI X X X X X X

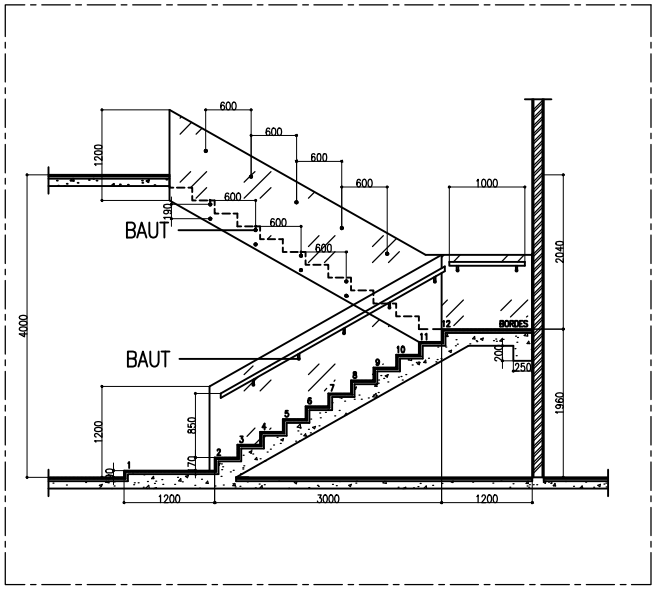
NAMA PEMBIMBING
IR. H. HASAN SIREGAR, MT.

MAULYSA PRAWASTUTI
08111770010015

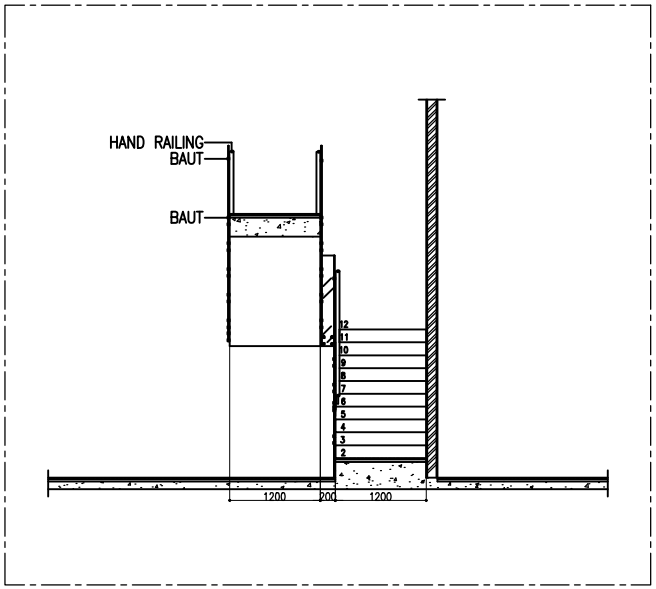
PLOTING DATE XXX



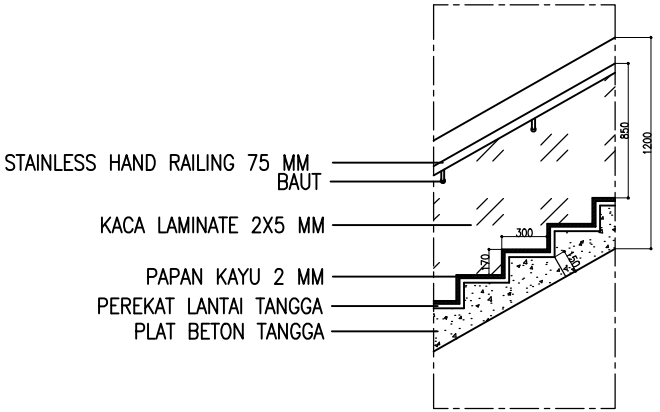
DENAH TANGGA
SKALA 1 : 100



POTONGAN TANGGA AA
SKALA 1 : 100



POTONGAN TANGGA BB
SKALA 1 : 100



DETAIL TANGGA
SCALE 1 : 50

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR
DETAIL TANGGA

TUGAS-KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

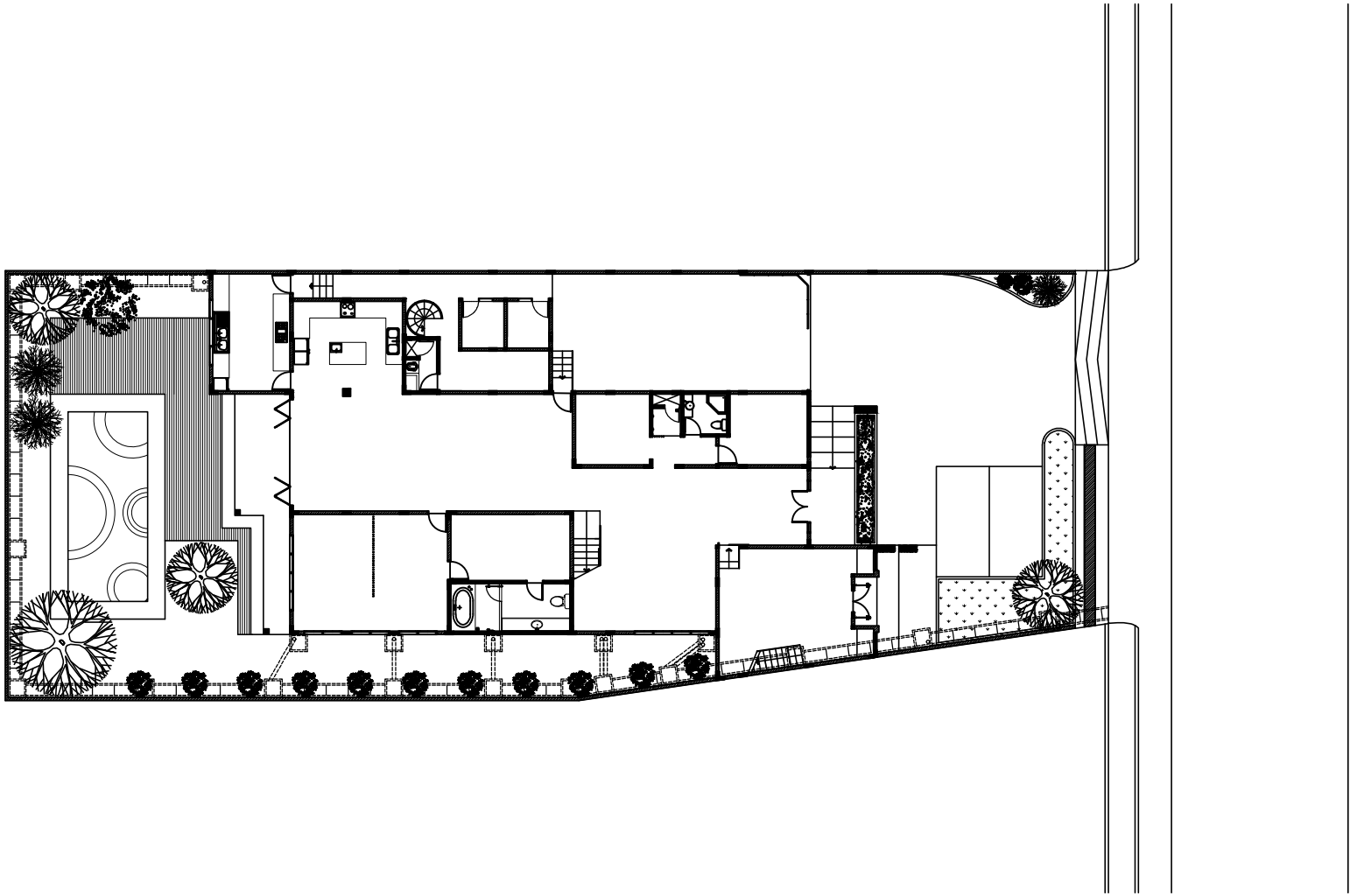
NO. LEMBAR : 40
JUMLAH LEMBAR : 52
NAMA PEMBIMBING
IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.
REVISI X X X X X X
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015
PLOTING DATE XXX

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF



KETERANGAN

SALURAN TERTUTUP U-30

BAK KONTROL 50/50, TUTUP PLAT BETON

BAK KONTROL 50/50 DENGAN TALANG VERTIKAL, TUTUP PLAT BETON

DENAH SALURAN AIR

3.75 0 3.75 7.5 METERS

SCALE 1 : 300

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE-KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017-2018

GAMBAR

DENAH SALURAN AIR

TUGAS KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 41

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

REVISI

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

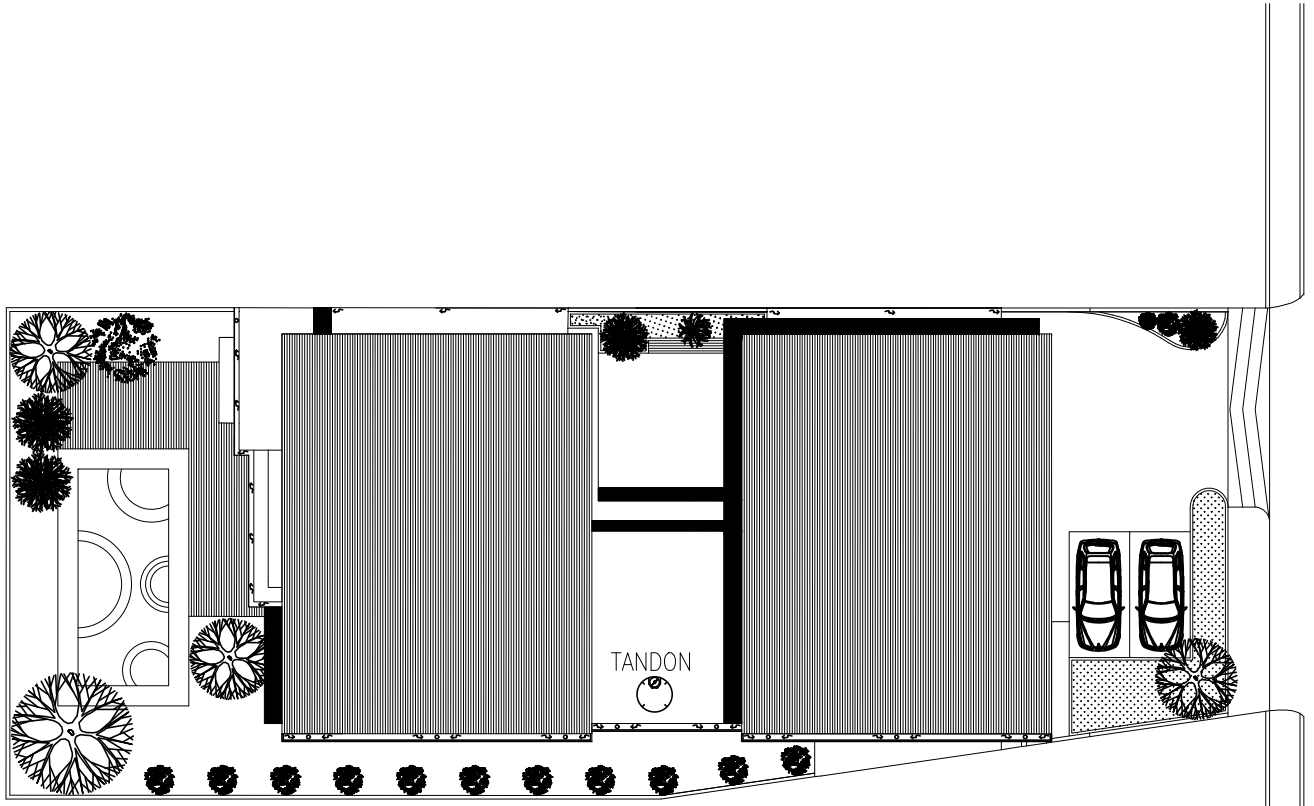
PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH SALURAN AIR HUJAN



KETERANGAN

TALANG HORIZONTAL DENGAN LUBANG TALANG VERTIKAL

UTARA

DENAH SALURAN AIR HUJAN

3.75 0 3.75 7.5 METER

SCALE 1 : 300

TUGAS-KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 42

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

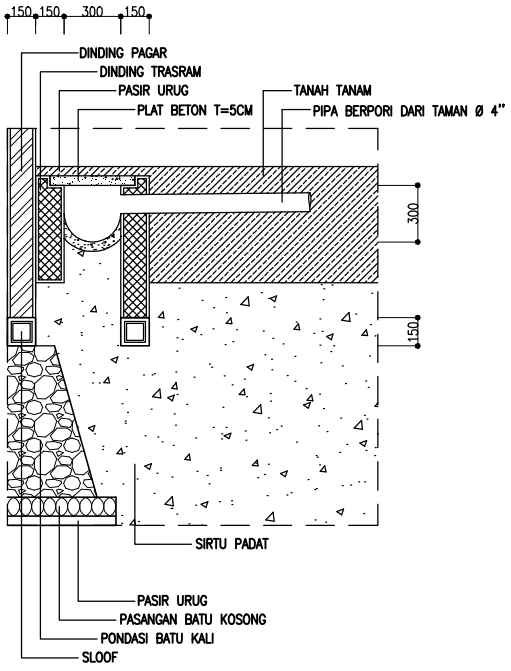
REVISI X X X X X X

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

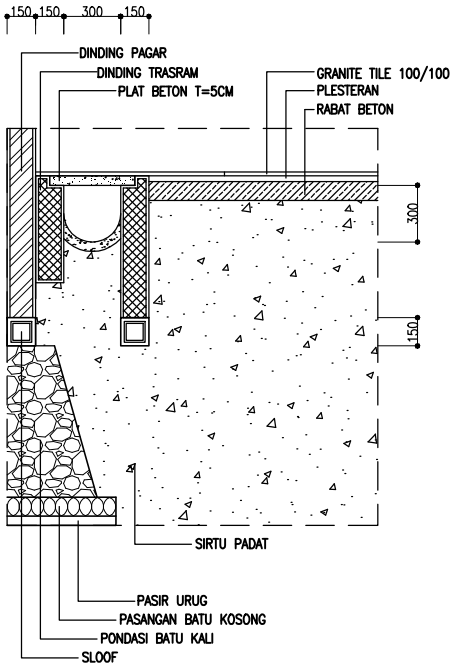
FILE

PLOTING DATE XXX



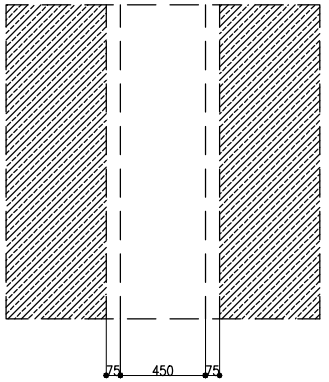
POTONGAN SALURAN AIR HUJAN (DI LUAR RUMAH)

SKALA 1:40



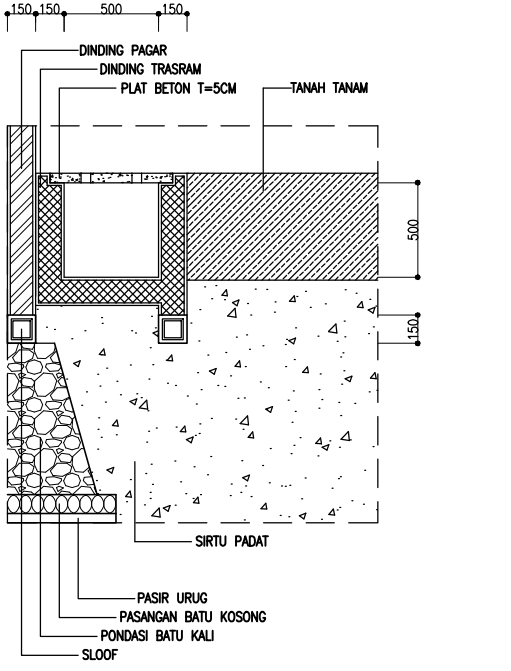
POTONGAN SALURAN AIR HUJAN (DI DALAM RUMAH)

SKALA 1:40



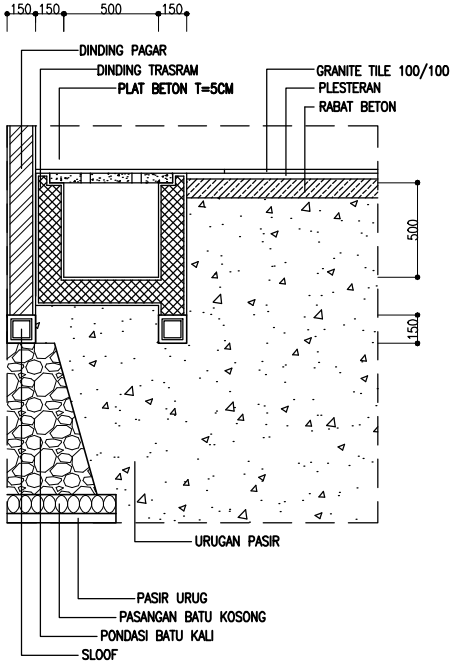
DENAH SALURAN AIR HUJAN

SKALA 1:40



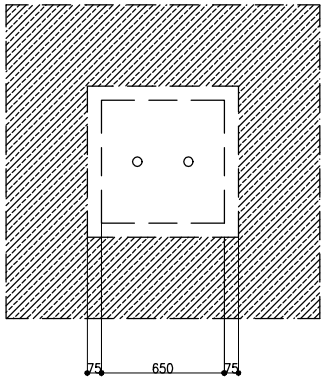
POTONGAN SALURAN AIR HUJAN (DI LUAR RUMAH)

SKALA 1:40



POTONGAN SALURAN AIR HUJAN (DI DALAM RUMAH)

SKALA 1:40



DENAH BAK KONTROL

SKALA 1:40

HAK CIPTA
DILARANG MENGUTIP ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL SALURAN AIR HUJAN

TUGAS-KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 43

JUMLAH LEMBAR : 52

REVISI X X X

NAMA PEMBIMBING

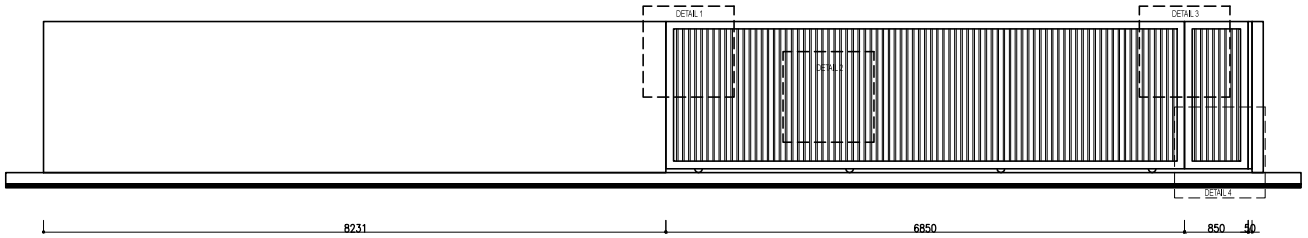
IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

MAULYSA PRAWASTUTI
08111770010015

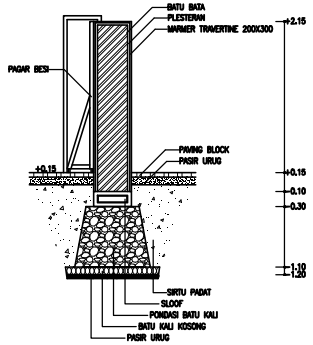
PLOTING DATE XXX

HAK CIPTA
DILARANG MENGUTIP ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

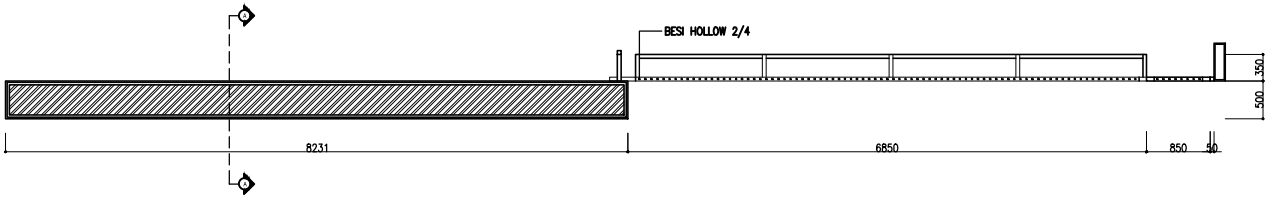
COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



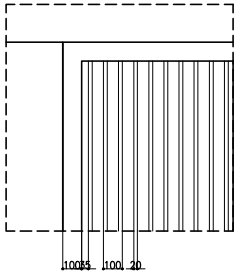
TAMPAK PAGAR DEPAN
SKALA 1:100



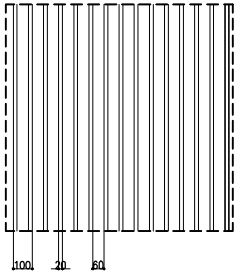
POTONGAN PAGAR DEPAN AA
SKALA 1:100



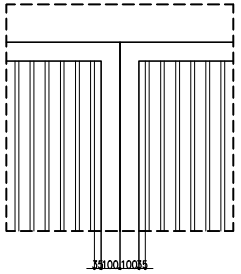
DENAH PAGAR
SKALA 1 : 100



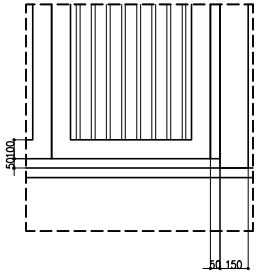
DETAIL 1 PAGAR
SKALA 1 : 40



DETAIL 2 PAGAR
SKALA 1 : 40



DETAIL 3 PAGAR
SKALA 1 : 40



DETAIL 4 PAGAR
SKALA 1 : 40

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR
DETAIL DAROBA

TUGAS-KE 6
SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 44
JUMLAH LEMBAR : 52
REVISI X X X X X X

NAMA PEMBIMBING
IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

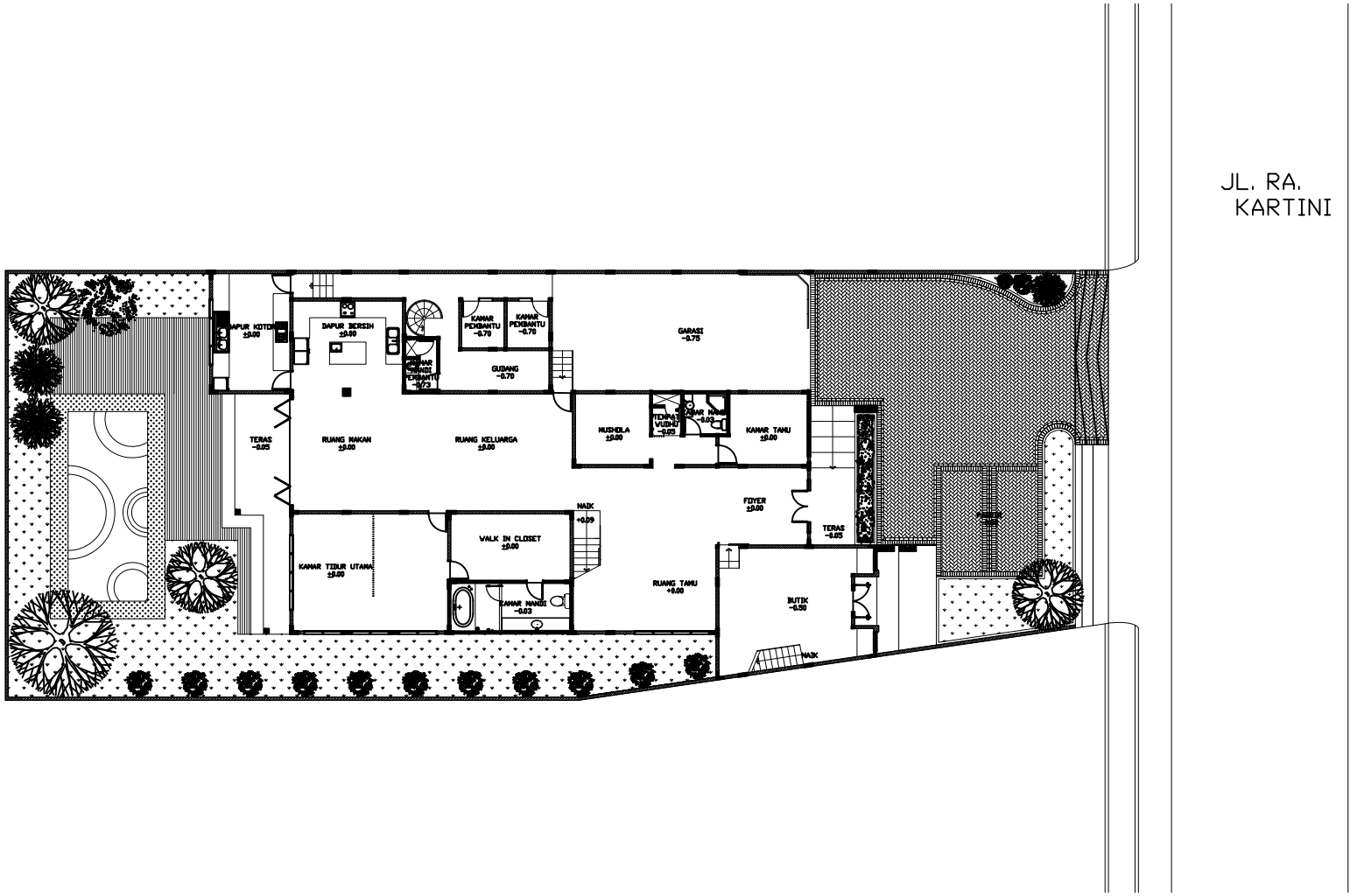
PLOTING DATE XXX

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF



KETERANGAN

- GRASS BLOCK
- DEK KAYU
- FINISHING TERASO COR
- AMPYANGAN

UTARA

DENAH PERKERASAN LANTAI 1

3.75 0 3.75 7.5 METERS

SCALE 1 : 300

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE-KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH PERKERASAN LANTAI 1 (TAPAK)

TUGAS-KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 45

JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI X X X X X X

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

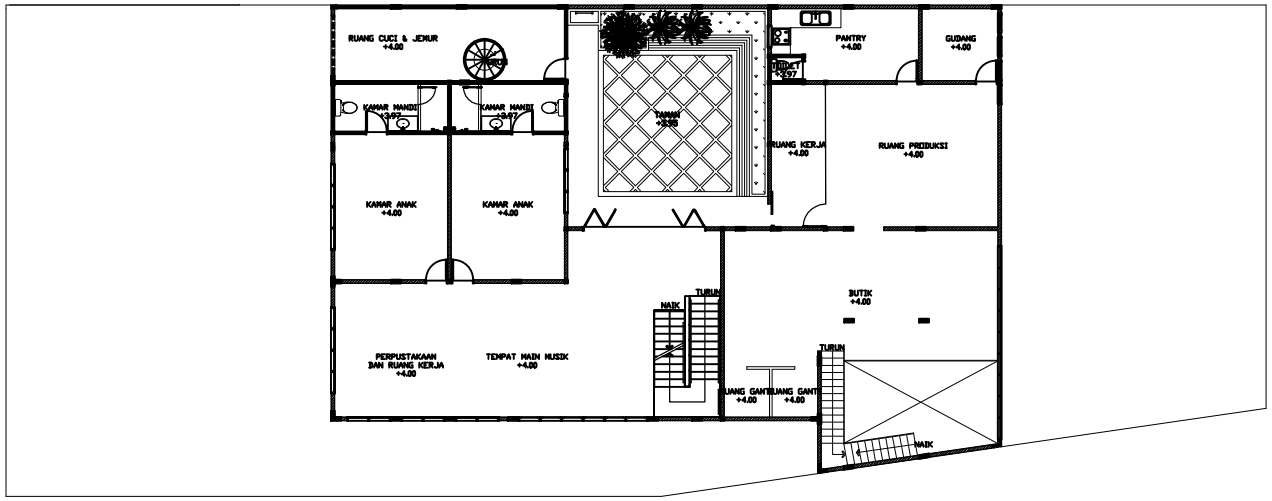
PLOTING DATE XXX

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF



PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH PERKERASAN LANTAI 2 (TAPAK)

KETERANGAN

- GRASS BLOCK
- DEK KAYU
- FINISHING TERASO COR
- AMPYANGAN

UTARA

DENAH PERKERASAN LANTAI 2

3.75 0 3.75 7.5 METER

SCALE 1 : 300

TUGAS-KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 46

JUMLAH LEMBAR : 52

REVISI X X X X X X

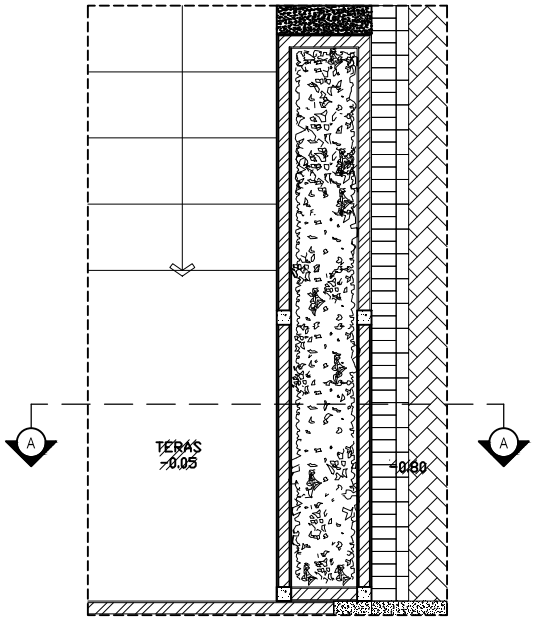
NAMA PEMBIMBING

IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

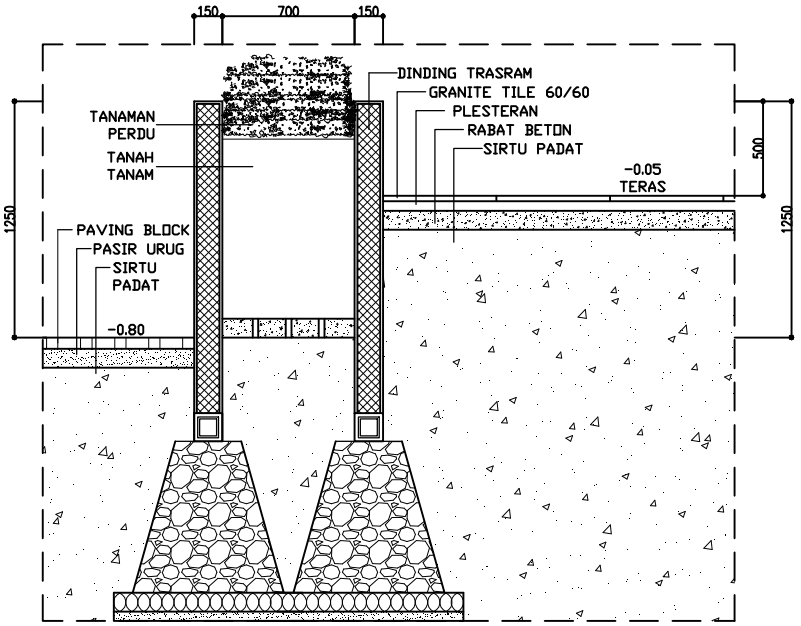
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

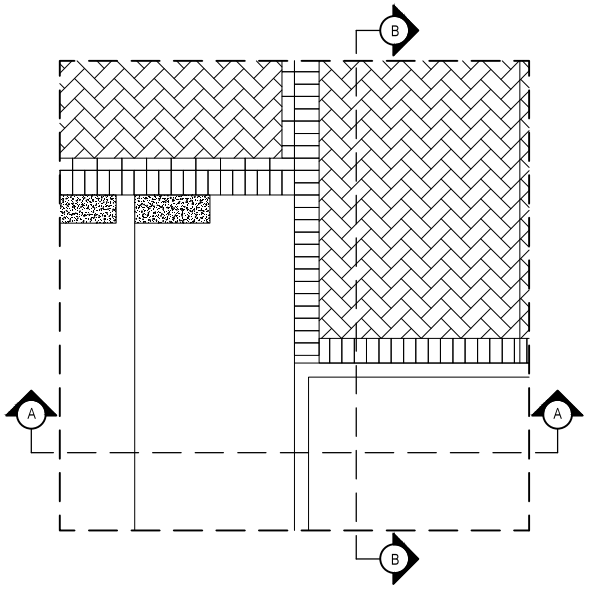
PLOTING DATE XXX



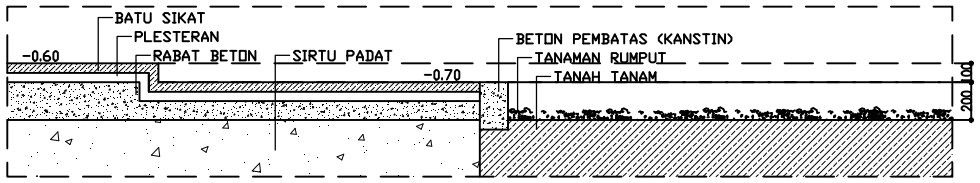
DETAIL PLANTER POT (TERAS)
SKALA 1 : 80



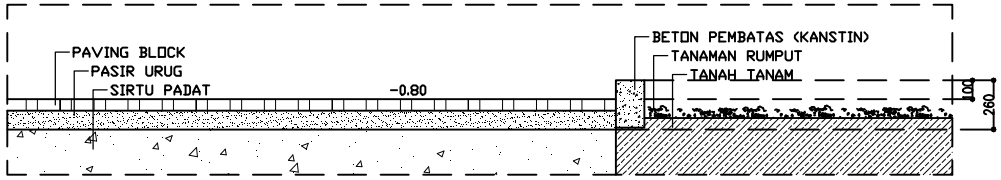
POTONGAN PLANTER POT (TERAS)
SKALA 1 : 40



DETAIL PERKERASAN (TERAS BUTIK)
SKALA 1 : 100



POTONGAN PERKERASAN (TERAS BUTIK)
SKALA 1 : 40



POTONGAN PERKERASAN (TERAS BUTIK)
SKALA 1 : 40

HAK CIPTA
DILARANG MENGUTIP ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE-KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017-2018

GAMBAR
DETAIL PERKERASAN

TUGAS-KE 6
SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

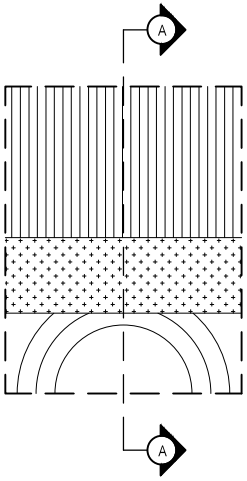
NO. LEMBAR : 47
JUMLAH LEMBAR : 52

NAMA PEMBIMBING
IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

REVISI X X X X X X

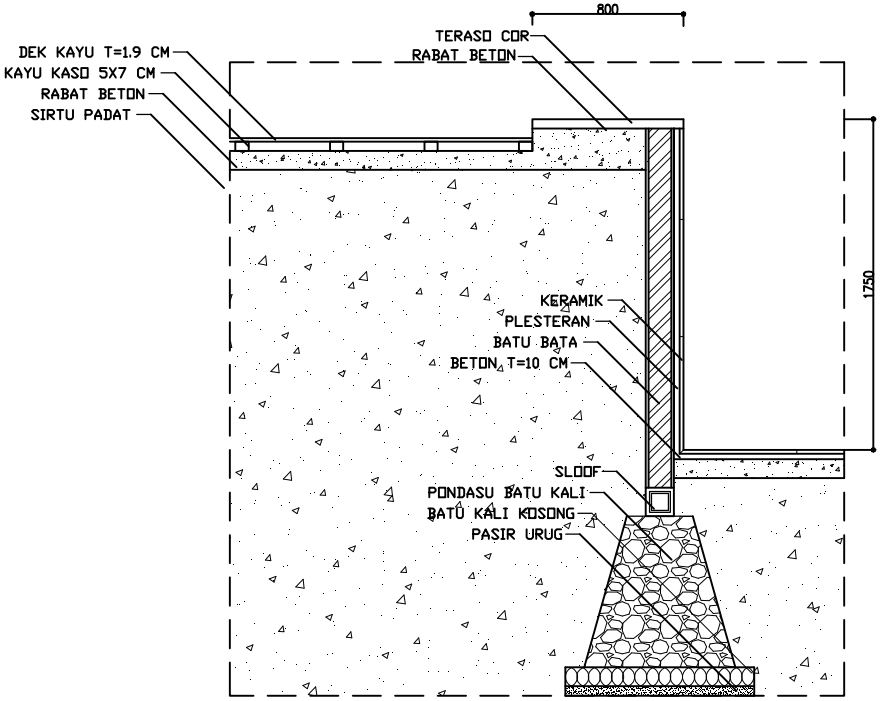
MAULYSA PRAWASTUTI
08111770010015

PLOTING DATE XXX



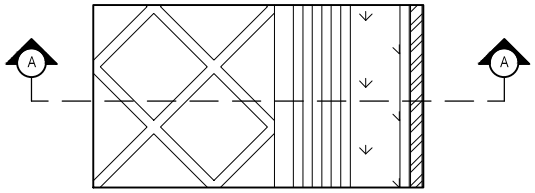
DETAIL PERKERASAN (KOLAM RENANG)

SKALA 1 : 80



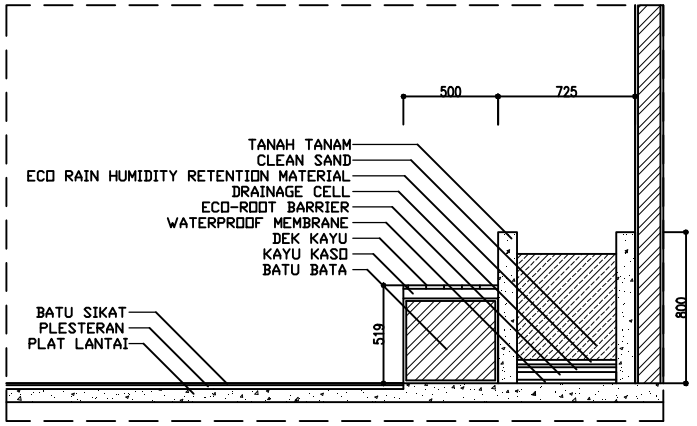
DETAIL PERKERASAN (KOLAM RENANG)

SKALA 1 : 40



DETAIL PERKERASAN (TAMAN LANTAI 2)

SKALA 1 : 80



DETAIL PERKERASAN (TAMAN LANTAI 2)

SKALA 1 : 40

HAK CIPTA
DILARANG MENGUTIP ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL PERKERASAN

TUGAS-KE 6

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 48

JUMLAH LEMBAR : 52

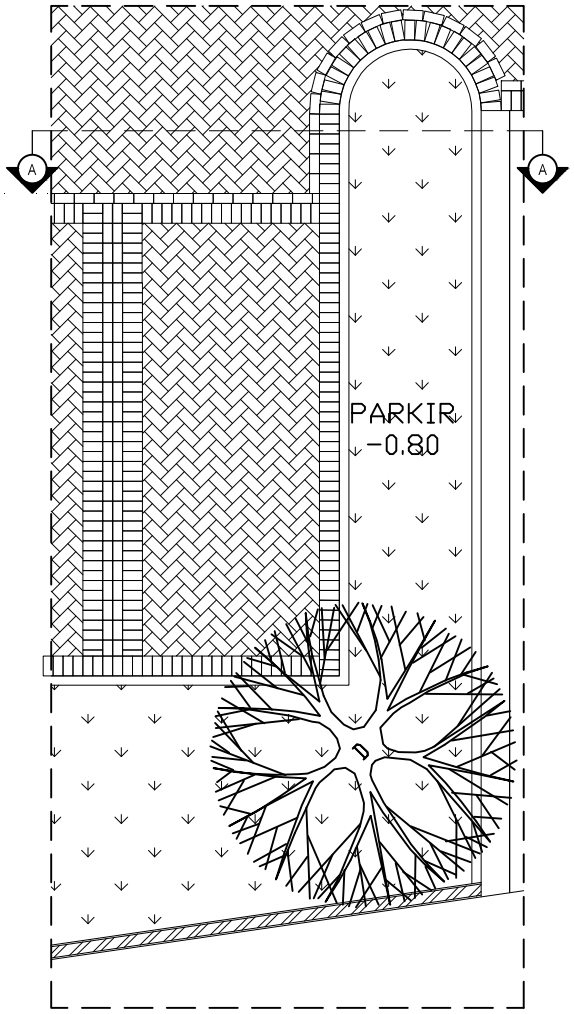
NAMA PEMBIMBING

IR. H. HASAN SIREGAR, MT.

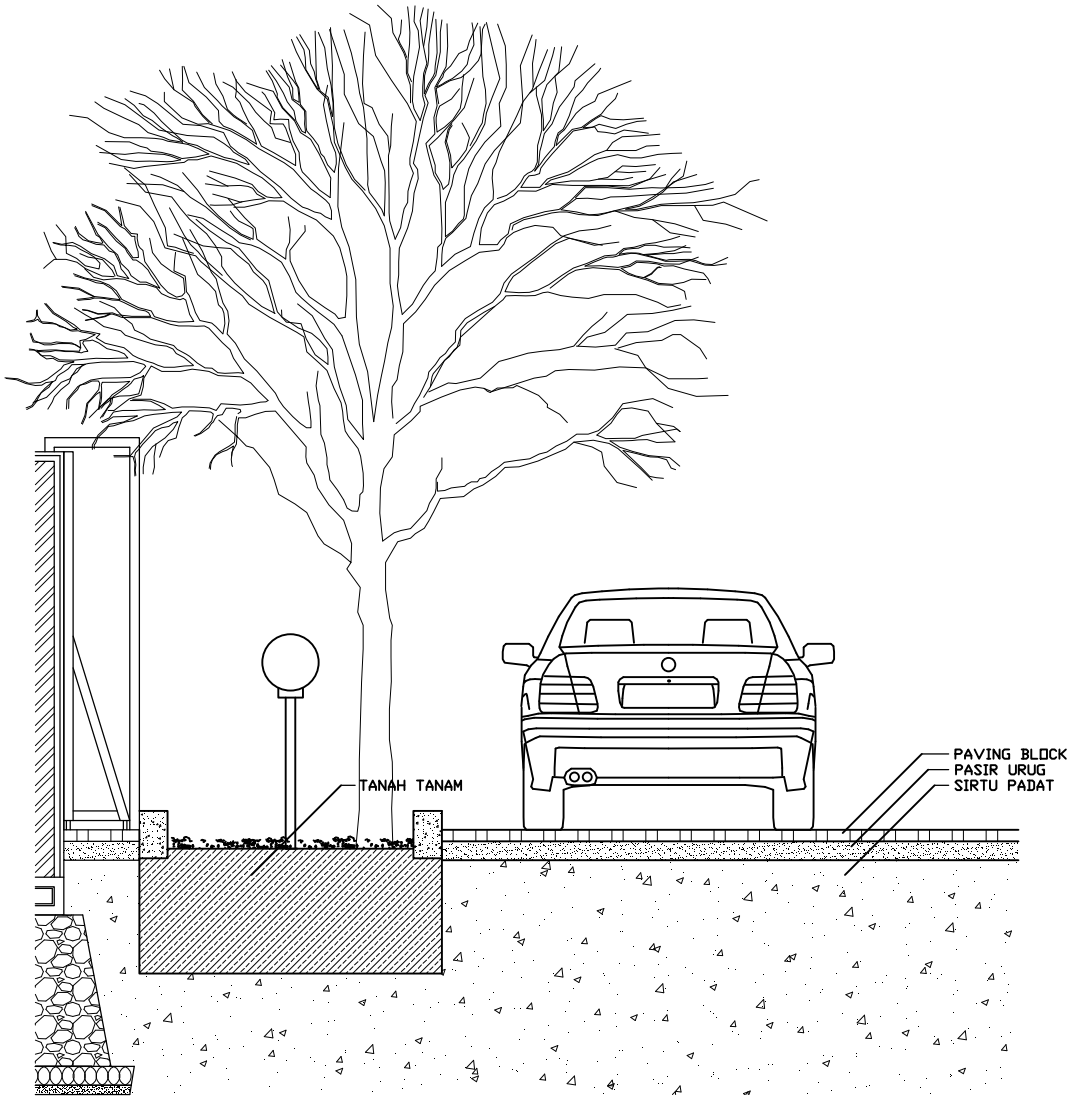
REVISI X X X X X X

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

PLOTING DATE XXX



DETAIL PERKERASAN (T. PARKIR)
SKALA 1 : 80



DETAIL PERKERASAN (T.PARKIR)
SKALA 1 : 40

HAK CIPTA
DILARANG MENGRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
HUNIAN (RUMAH TINGGAL DAN BUTIK)

JL. RA. KARTINI NO.69 PARE–KEDIRI

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR
DETAIL PERKERASAN

TUGAS-KE 6
SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESAIN

NO. LEMBAR : 49
JUMLAH LEMBAR : 52
REVISI X X X X X X

NAMA PEMBIMBING
IR. H. HASIAN SIREGAR, MT.

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

PLOTING DATE XXX

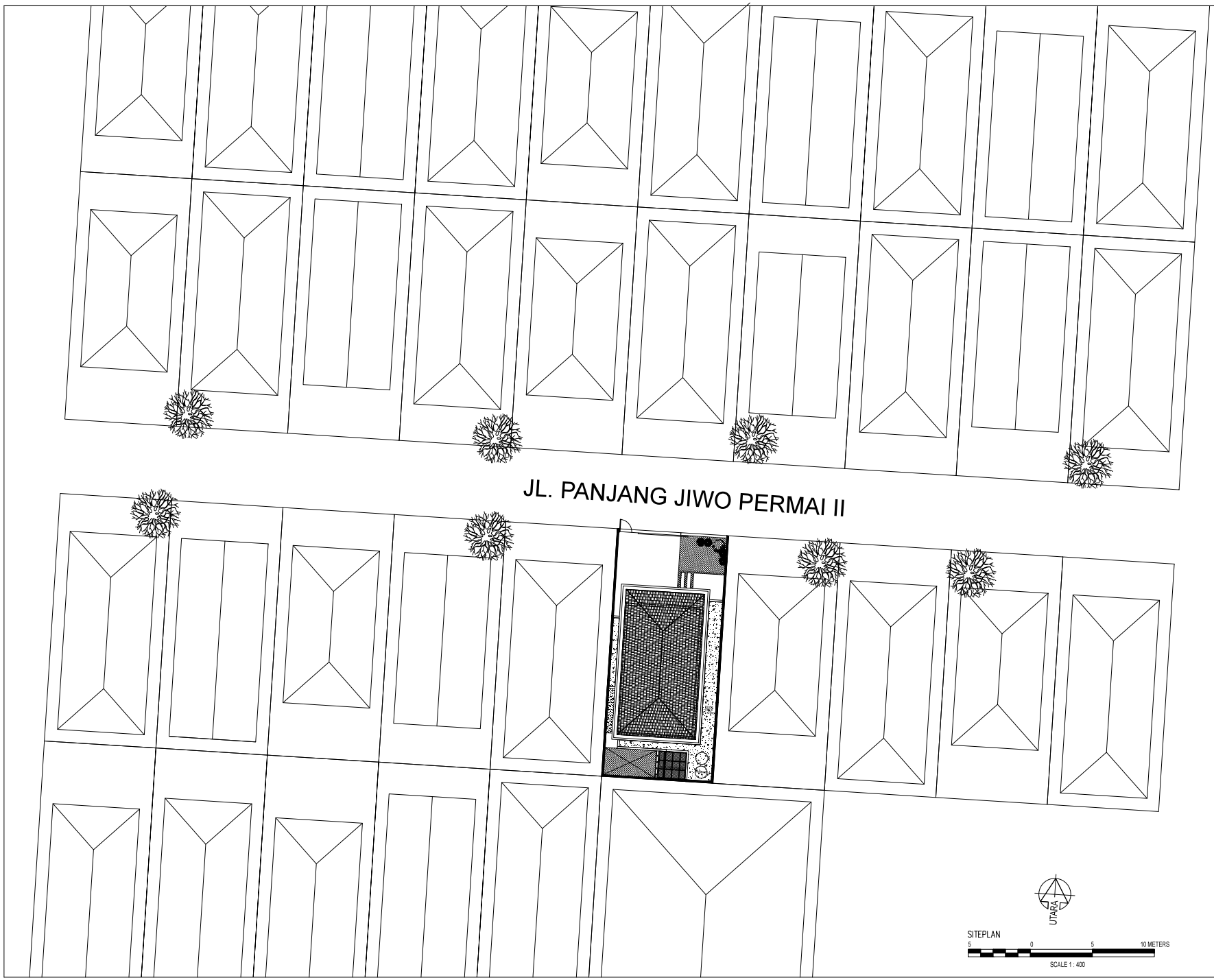
3.2 Gambar Rancangan Rumah Tinggal Pak Chandra

3.2.1 Gambar 3D Eksterior



Gambar 29 Perspektif Rumah Tinggal Pak Chandra

3.2.2 Gambar Kerja



HAK CIPTA :
DILARANG MENGUTIP ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN SECARA LENGKAP TANPA PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT :
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR DISTRIBUTED WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR
SITEPLAN

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

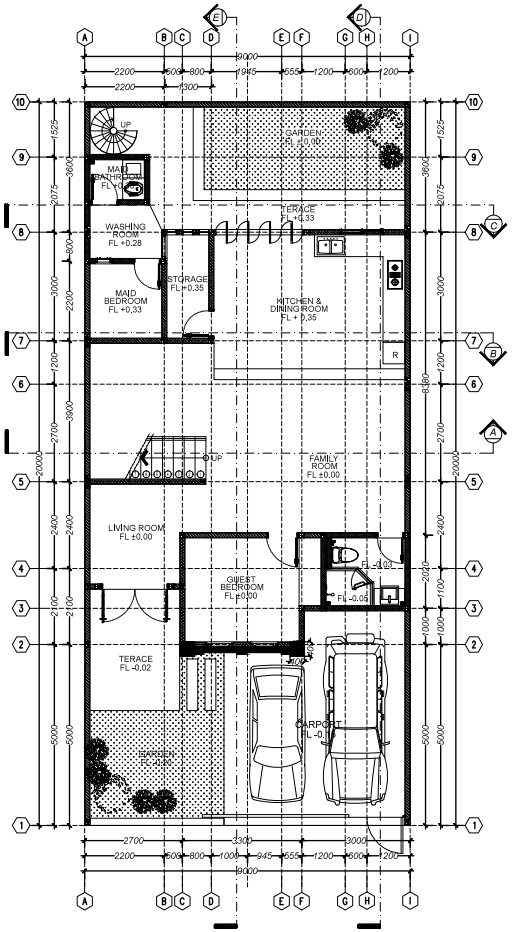
NO. LEMBAR : 1
JUMLAH LEMBAR : 44

NAMA PEMBIMBING
DR. IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAUZI M.ARCH. PHD

REVISI X X X X X

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

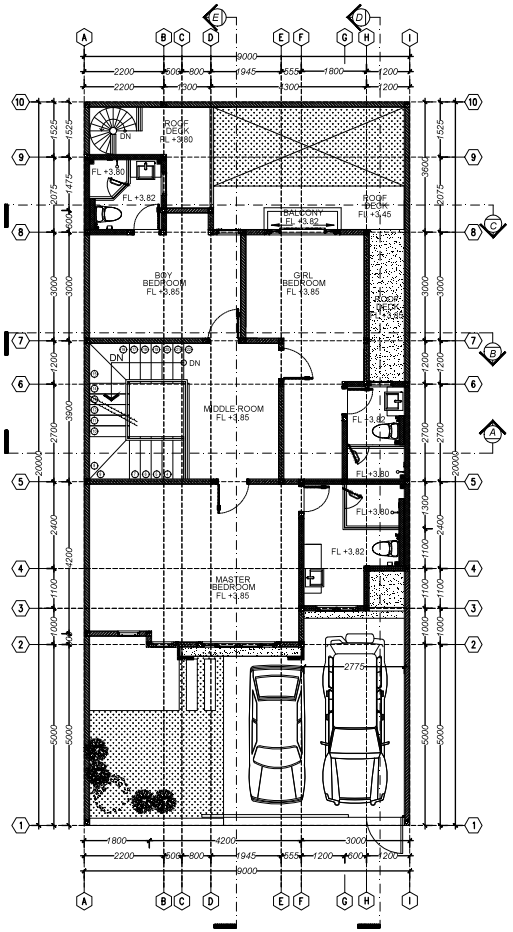
SKALA : XXX



DENAH LANTAI 1

2.5 0 2.5 5 METERS

SCALE 1 : 200



DENAH LANTAI 2

2.5 0 2.5 5 METERS

SCALE 1 : 200

DILARANG MENGUTIP ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN, KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED BY ANY FORM OR BY ANY MEANS WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH LANTAI 1; DENAH LANTAI 2

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 2

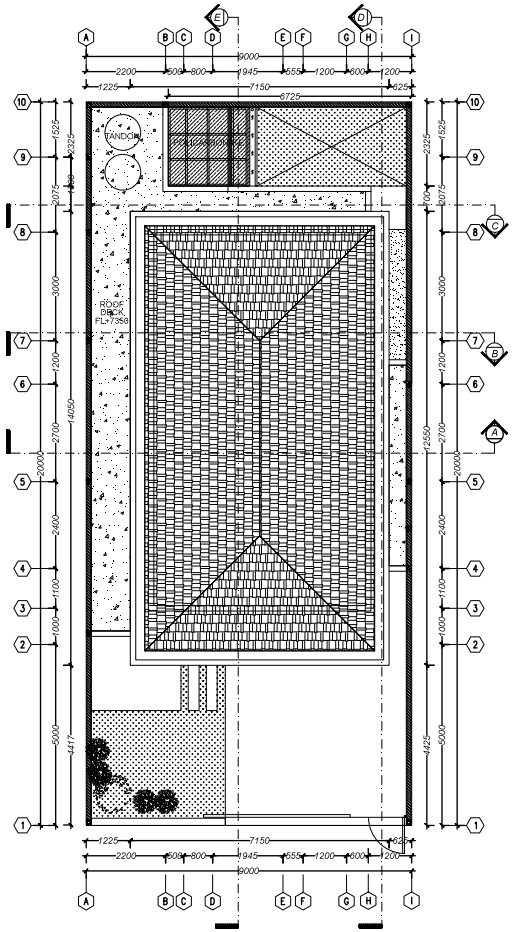
JUMLAH LEMBAR : 44

NAMA PEMBIMBING :

DR. IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAUN, M.ARCH, PHD

REVISI X X X X X X

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015



DENAH RENCANA ATAP

2,5 0 2,5 5 METERS

SCALE 1 : 200

HAK CIPTA
DILARANG MENGUTIP ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN SECARA LENGKAP TANPA PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSLATED OR RECORDED IN ANY FORM OR DISTRIBUTED WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH RENCANA ATAP

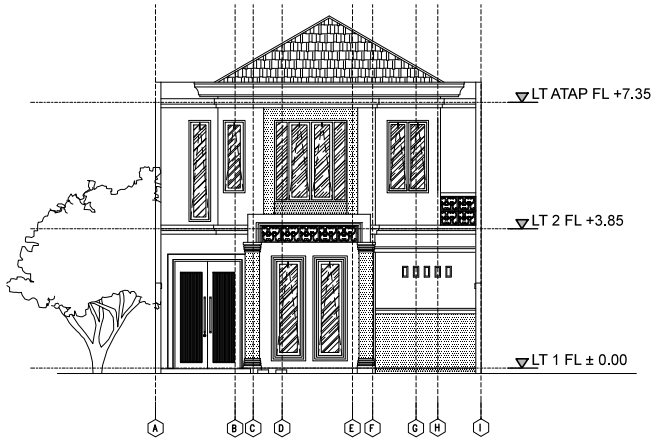
TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 3

JUMLAH LEMBAR : 44

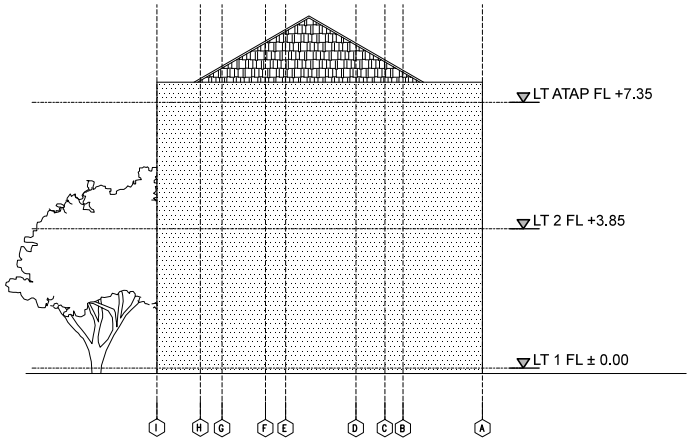
NAMA PEMBIMBING	REVISI	X	X	X	X	X
DR. Ir. BAMBANG SOEMARDIONO Ir. M. FAKIH, M.ARCH, PHD	MAULYSA PRAHASTUTI 08111770010015					



TAMPAK DEPAN

2.5 0 2.5 5 METERS

SCALE 1 : 200



TAMPAK BELAKANG

2.5 0 2.5 5 METERS

SCALE 1 : 200

HAK CIPTA
DILARANG MENGUTIP ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSLATED OR RECORDED IN ANY FORM OR DISTRIBUTED WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

TAMPAK DEPAN; TAMPAK BELAKANG

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 4

JUMLAH LEMBAR : 44

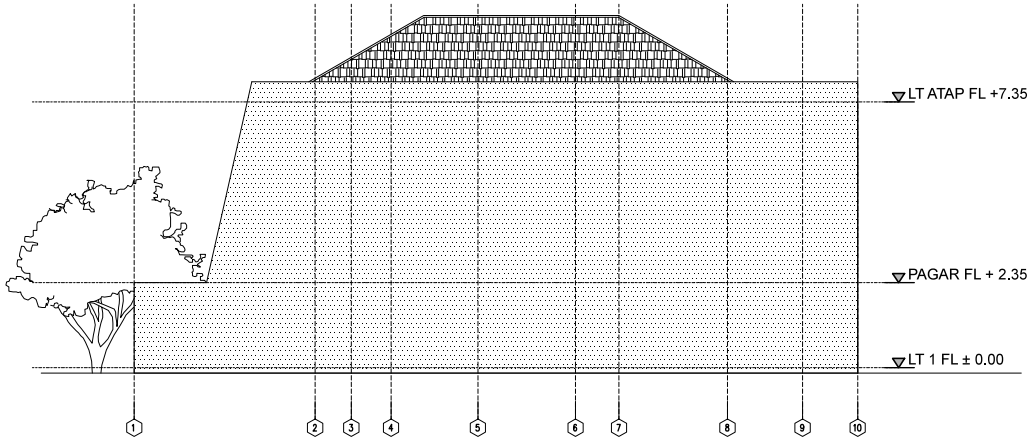
NAMA PEMBIMBING

REVISI X X X X X X

DR. IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAUZI M.ARCH. PHD

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

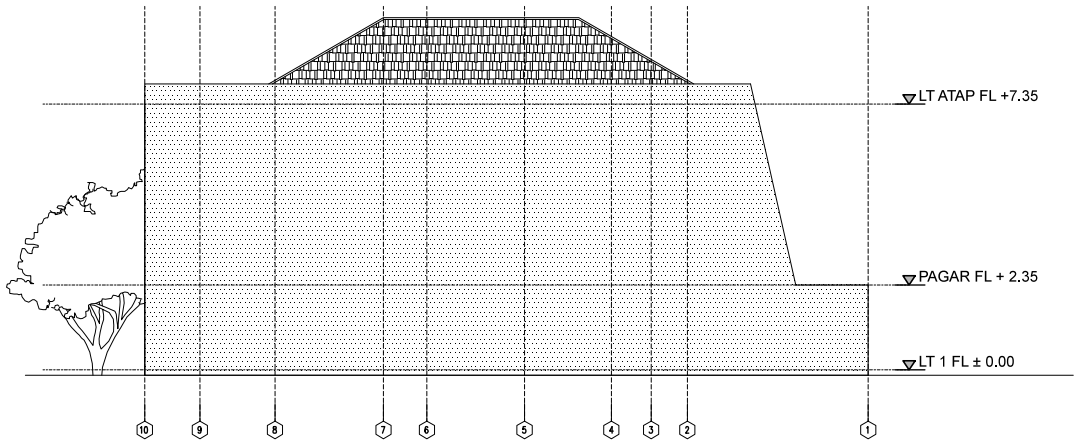
SKALA : XXX



TAMPAK KANAN

2,5 0 2,5 5 METERS

SCALE 1 : 200



TAMPAK KIRI

2,5 0 2,5 5 METERS

SCALE 1 : 200

DILARANG MENGUTIP ATAU MEREPRODUKSI SEBAGIAN ATAU SELURUH BENTUK APAPUN TANPA DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAY BE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR BY ANY MEANS WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

TAMPAK KANAN, TAMPAK KIRI

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 5

JUMLAH LEMBAR : 44

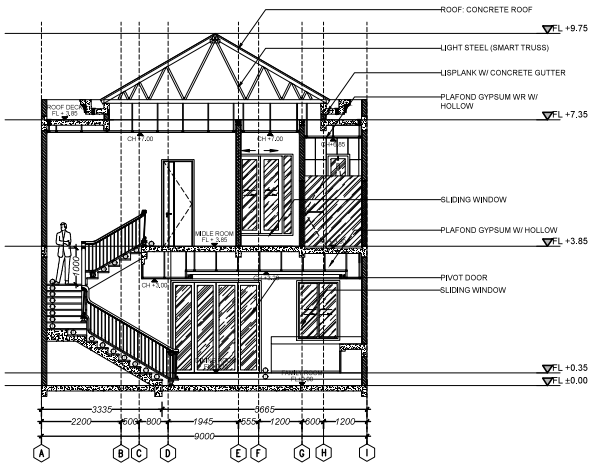
NAMA PEMBIMBING

REVISI X X X X X

DR. IR. R. RAMBANG SOEMARTONO
IR. M. FAUZI M.ARCH., PHD

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

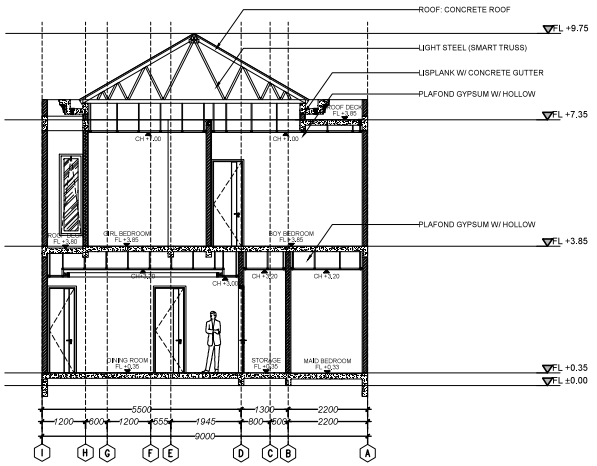
SKALA : 1:200 XXX



POTONGAN AA

2,5 0 2,5 5 METERS

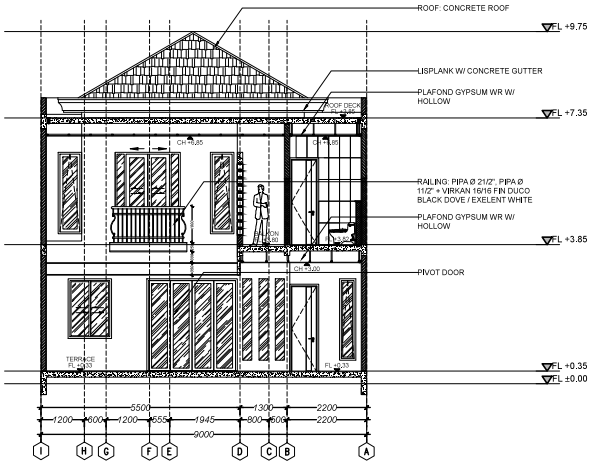
SCALE 1 : 200



POTONGAN BB

2,5 0 2,5 5 METERS

SCALE 1 : 200



POTONGAN CC

2,5 0 2,5 5 METERS

SCALE 1 : 200

DISCLAIMER:
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT:
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

POTONGAN AA; POTONGAN BB;
POTONGAN CC

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 6

JUMLAH LEMBAR : 44

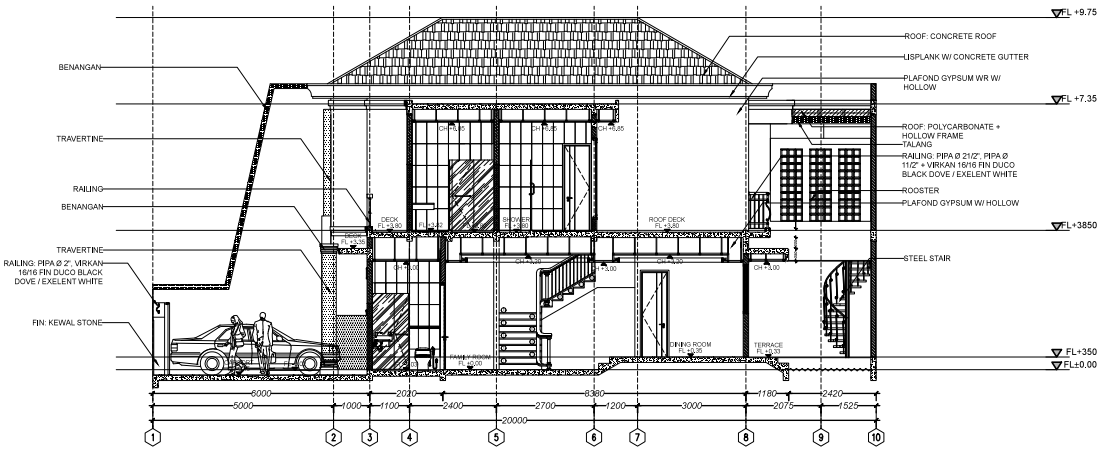
NAMA PEMBIMBING

REVISI X X X X X X

DR. IR. H. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAUZI, M.ARCH, PHD

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

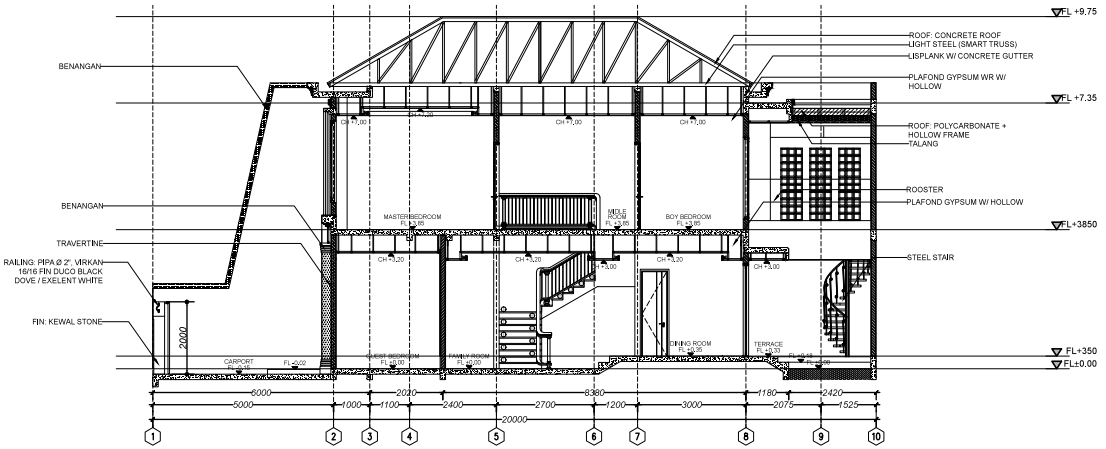
CHECKED BY : XXX



POTONGAN DD

2.5 0 2.5 5 METERS

SCALE 1 : 200



POTONGAN EE

2.5 0 2.5 5 METERS

SCALE 1 : 200

DISCLAIMER
DILARANG MENGUTIP, KOPI, MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN, KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR BY ANY MEANS WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

POTONGAN DD; POTONGAN EE

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 7

JUMLAH LEMBAR : 44

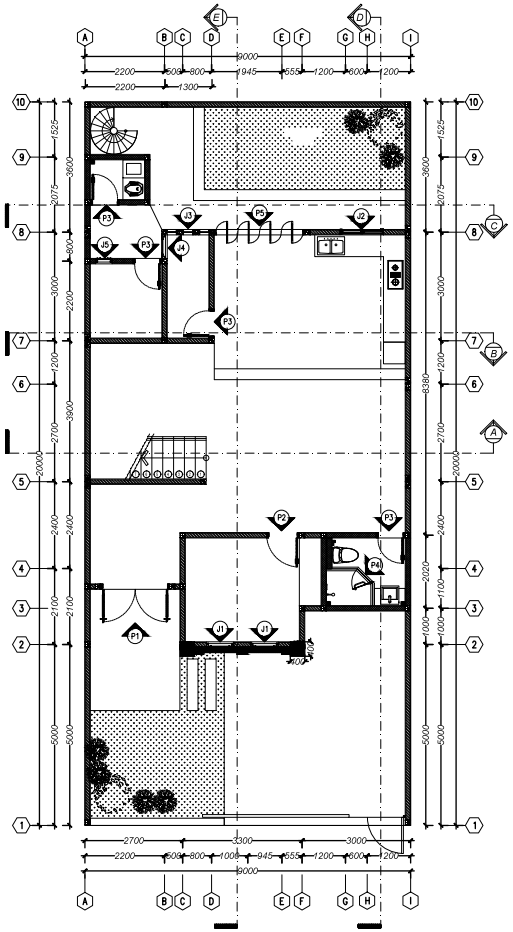
NAMA PEMBIMBING

REVISI | X | X | X | X | X

DR. IR. H. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAKIH, M.ARCH, PHD

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

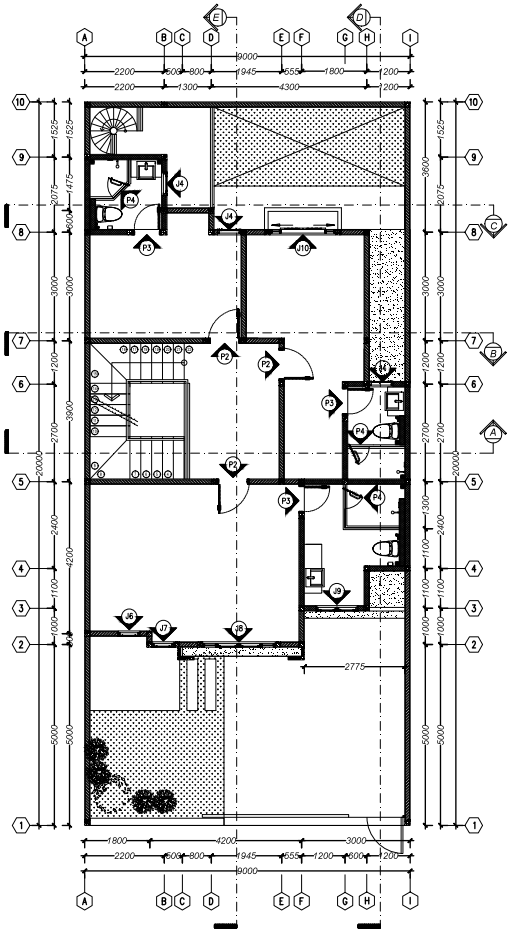
CUSTOMER : XXX



DENAH PERLETAKAN KUSEN LANTAI 1

2.5 0 2.5 5 METERS

SCALE 1 : 200



DENAH PERLETAKAN KUSEN LANTAI 2

2.5 0 2.5 5 METERS

SCALE 1 : 200

HAK CIPTA

DILARANG MEMFOTO KOPI, MEREPRODUKSI, MENGAMBIL DAN MENYIMPAN UNTUK KEPENTINGAN KOMERSIAL TANPA IZIN TERTULIS DARI PENULIS.

COPYRIGHT

NO PART OF THIS DOCUMENT MAY BE REPRODUCED, TRANSMITTED OR STORED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF THE AUTHOR.

KEYPLAN

NO.	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH PERLETAKAN KUSEN

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 8

JUMLAH LEMBAR : 44

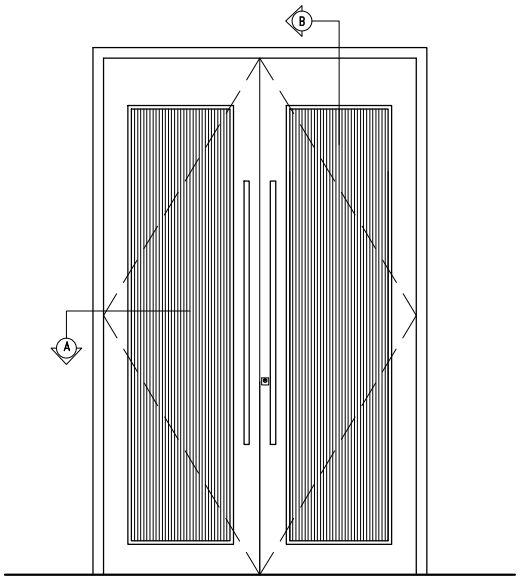
NAMA PEMBIMBING :

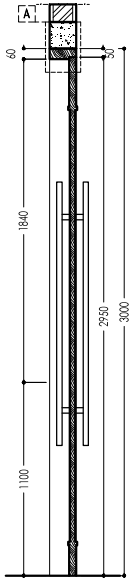
REVISI

DR. Ir. R. BAMBANG SOEMARDIONO
Ir. M. FAKIH M.ARCH. PHD

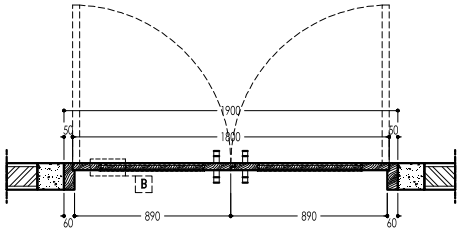
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

PARAF DAN TANGGAL



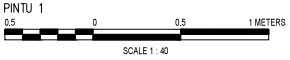


POTONGAN B

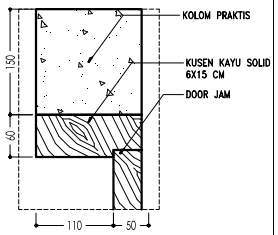


POTONGAN A

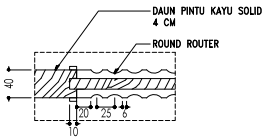
PINTU 1



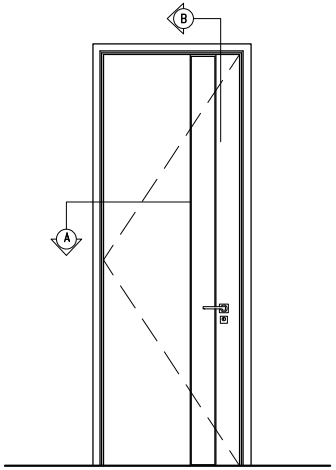
TIPE PINTU	PINTU 1 DOUBLE SWING DOOR 1 BUAH
RANGKA	KAYU MERBAU 60/150
DAUN PINTU	KAYU MERBAU SOLID
DAUN JENDELA	
GLASS/PANEL	
HARDWARE	HANDLE
	LOCKSET
	ENGSEL
RUANG	RUANG TAMU

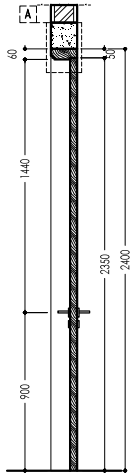


DETAIL A
SCALE 1 : 10

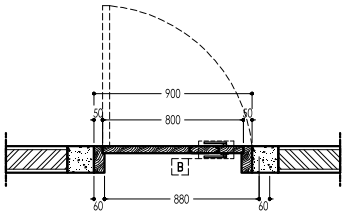


DETAIL B
SCALE 1 : 10



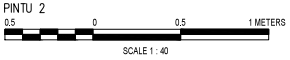


POTONGAN B

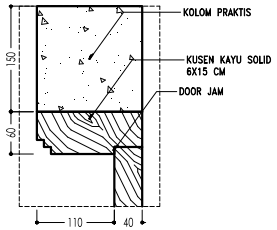


POTONGAN A

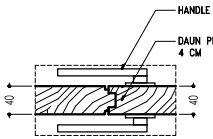
PINTU 2



TIPE PINTU	PINTU 2 SINGLE SWING DOOR 4 BUAH
RANGKA	KAYU MERBAU 60/150
DAUN PINTU	KAYU MERBAU SOLID
DAUN JENDELA	
GLASS/PANEL	
HARDWARE	HANDLE
	LOCKSET
	ENGSEL
RUANG	KAMAR TIDUR



DETAIL A
SCALE 1 : 10



DETAIL B
SCALE 1 : 10

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL KUSEN PINTU

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 9

JUMLAH LEMBAR : 44

NAMA PEMBIMBING

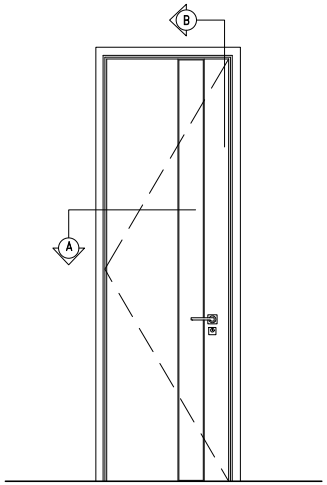
DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

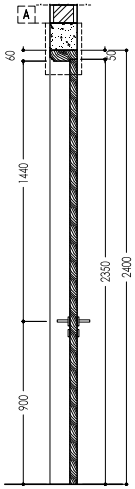
REVISI X X X X X X

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

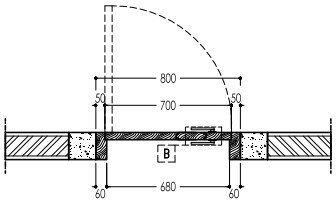
FILE

PLOTING DATE XXX





POTONGAN B

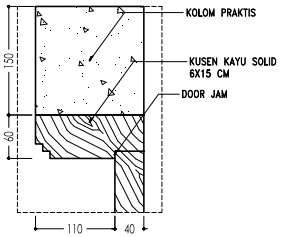


POTONGAN A

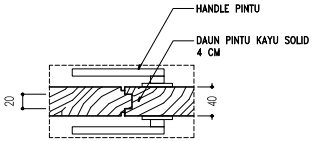
PINTU 3



SCALE 1 : 40

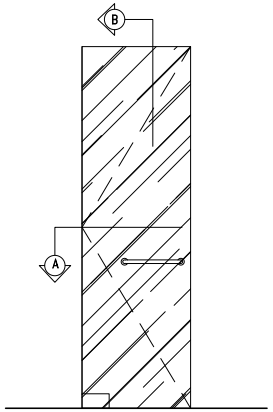


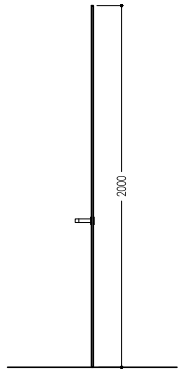
DETAIL A
SCALE 1 : 10



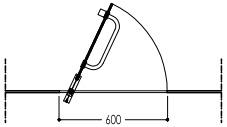
DETAIL B
SCALE 1 : 10

TIPE PINTU	PINTU 3 SINGLE SWING DOOR 6 BUAH
RANGKA	KAYU MERBAU 60/150
DAUN PINTU	KAYU MERBAU SOLID
DAUN JENDELA	
GLASS/PANEL	
HARDWARE	HANDLE
	LOCKSET
	ENGSEL
RUANG	KAMAR MANDI, GUDANG, KAMAR PEMBANTU





POTONGAN B



POTONGAN A

PINTU 4



SCALE 1 : 40

TIPE PINTU	PINTU 4 GLASS SWING DOOR 4 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	KACA 10 MM
DAUN JENDELA	
GLASS/PANEL	
HARDWARE	HANDLE
	ENGSEL
RUANG	SHOWER ROOM

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL KUSEN PINTU

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 10

JUMLAH LEMBAR : 44

REVISI X X X X X X

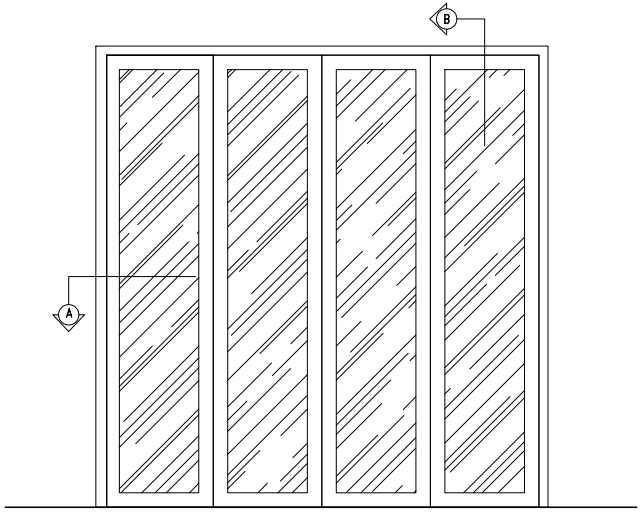
NAMA PEMBIMBING

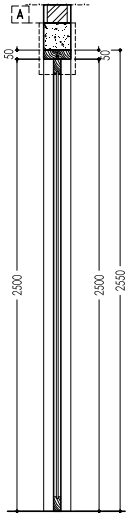
DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

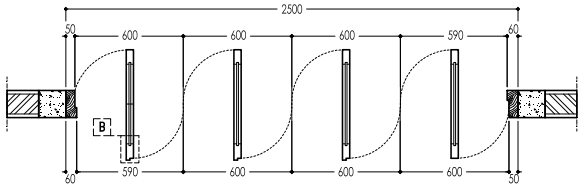
FILE

PLOTING DATE XXX





POTONGAN B



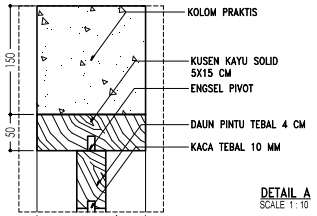
POTONGAN A

PINTU 5

0.5 0 0.5 1 METERS

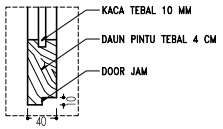
SCALE 1 : 40

TIPE PINTU	PINTU 5 PIVOT DOOR 1 BUAH
RANGKA	KAYU MERBAU 60/150
DAUN PINTU	KAYU MERBAU DAN KACA 10 MM
DAUN JENDELA	
GLASS/PANEL	
HARDWARE	LOCKSET
	ENGSEL PIVOT
RUANG	TAMAN BELAKANG



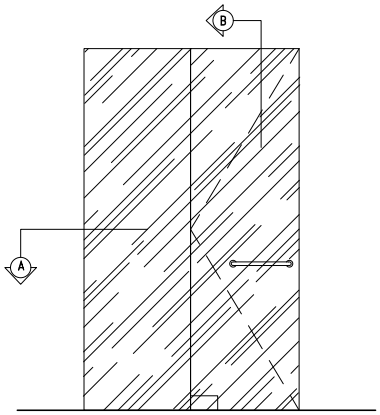
DETAIL A

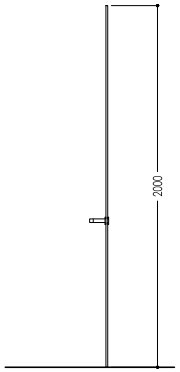
SCALE 1 : 10



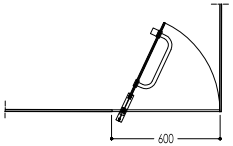
DETAIL B

SCALE 1 : 10





POTONGAN B



POTONGAN A

PARTISI KACA

0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

TIPE PARTISI	PARTISI KACA 4 BUAH
RANGKA	
PARTISI	PARTISI KACA
GLASS/PANEL	KACA 10 MM
HARDWARE	HANDLE
	ENGSEL
RUANG	SHOWER ROOM

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL KUSEN PINTU; DETAIL PARTISI

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 11

JUMLAH LEMBAR : 44

REVISI X X X X X X

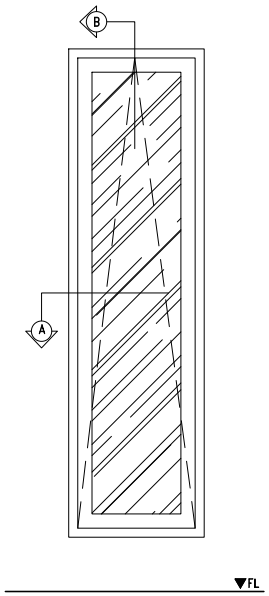
NAMA PEMBIMBING

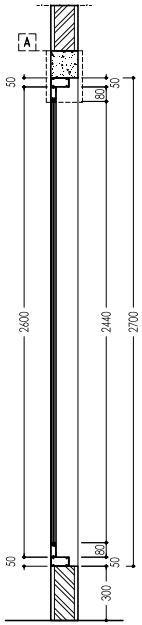
DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

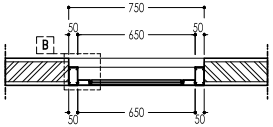
FILE

PLOTING DATE XXX





POTONGAN B



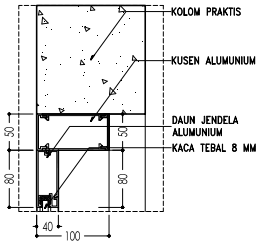
POTONGAN A

JENDELA 1

0.5 0 0.5 1 METERS

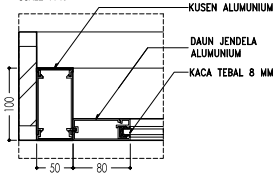
SCALE 1 : 40

TIPE PINTU	JENDELA 1 HUNG WINDOW 2 BUAH
RANGKA	ALUMUNIUM
DAUN PINTU	
DAUN JENDELA	ALUMUNIUM DAN KACA 5 MM
GLASS/PANEL	
HARDWARE	LOCKSET
	ENGSEL
	HAK ANGIN
RUANG	KAMAR TAMU



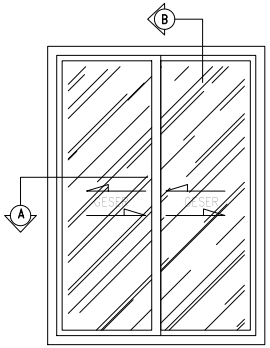
DETAIL A

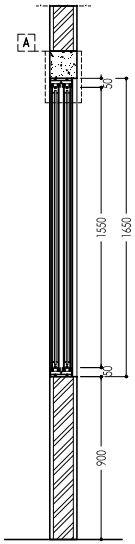
SCALE 1 : 10



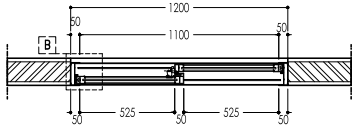
DETAIL B

SCALE 1 : 10





POTONGAN B



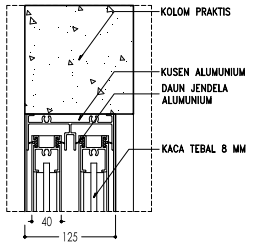
POTONGAN A

JENDELA 2

0.5 0 0.5 1 METERS

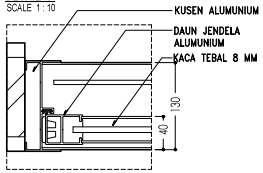
SCALE 1 : 40

TIPE PINTU	JENDELA 2 SLIDE WINDOW 1 BUAH
RANGKA	ALUMUNIUM
DAUN PINTU	
DAUN JENDELA	ALUMUNIUM DAN KACA 5 MM
GLASS/PANEL	
HARDWARE	LOCKSET
	RAILING
RUANG	DAPUR



DETAIL A

SCALE 1 : 10



DETAIL B

SCALE 1 : 10

HAK CIPTA
DILARANG MEMPERBANYAK ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL KUSEN JENDELA

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 12

JUMLAH LEMBAR : 44

NAMA PEMBIMBING

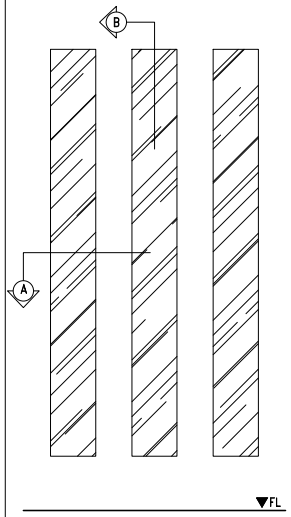
DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

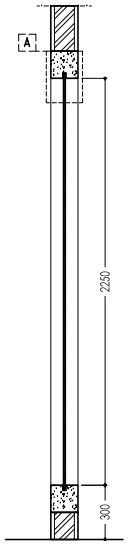
REVISI X X X X X X

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

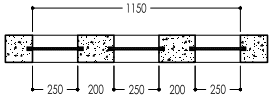
FILE

PLOTING DATE XXX

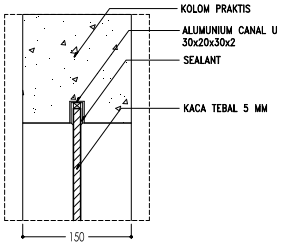




POTONGAN B



POTONGAN A



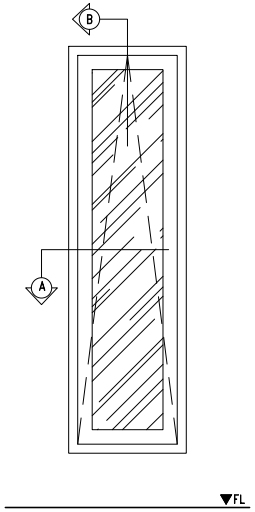
DETAIL A
SCALE 1 : 10

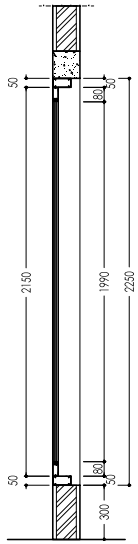
JENDELA 3



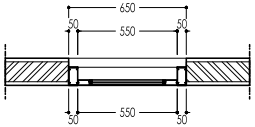
SCALE 1 : 40

TIPE PINTU	JENDELA 3 FIXED WINDOW 1 BUAH
RANGKA	
DAUN PINTU	
DAUN JENDELA	KACA 10 MM
GLASS/PANEL	
HARDWARE	
RUANG	GUDANG





POTONGAN B



POTONGAN A

JENDELA 4



SCALE 1 : 40

TIPE PINTU	JENDELA 4 HUNG WINDOW 4 BUAH
RANGKA	ALUMUNIUM
DAUN PINTU	
DAUN JENDELA	ALUMUNIUM DAN KACA 5 MM
GLASS/PANEL	
HARDWARE	LOCKSET
	ENGSEL
	HAK ANGIN
RUANG	GUDANG, KAMAR ANAK COWOK, KAMAR MANDI ANAK

HAK CIPTA
DILARANG MEMIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR
DETAIL KUSEN JENDELA

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 13

JUMLAH LEMBAR : 44

NAMA PEMBIMBING

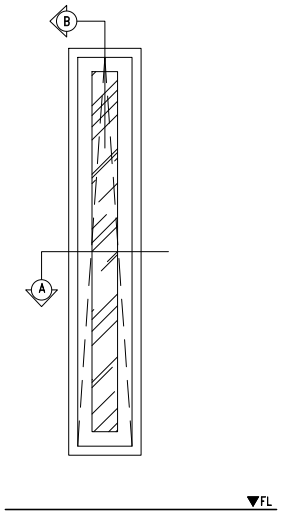
DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

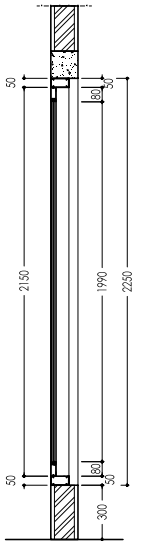
REVISI X X X X X X

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

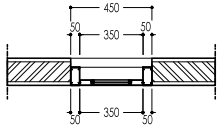
FILE

PLOTING DATE XXX



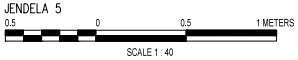


POTONGAN B



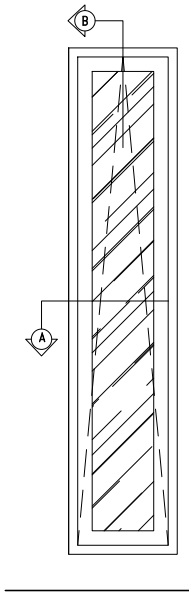
POTONGAN A

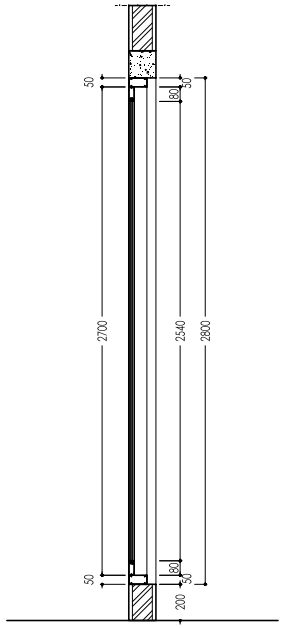
JENDELA 5



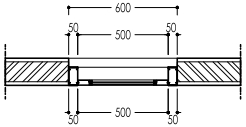
SCALE 1 : 40

TIPE PINTU	JENDELA 5 HUNG WINDOW 1 BUAH
RANGKA	ALUMUNIUM
DAUN PINTU	
DAUN JENDELA	ALUMUNIUM DAN KACA 5 MM
GLASS/PANEL	
HARDWARE	LOCKSET
	ENGSEL
	HAK ANGIN
RUANG	KAMAR PEMBANTU



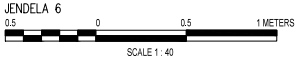


POTONGAN B



POTONGAN A

JENDELA 6



SCALE 1 : 40

TIPE PINTU	JENDELA 6 HUNG WINDOW 1 BUAH
RANGKA	ALUMUNIUM
DAUN PINTU	
DAUN JENDELA	ALUMUNIUM DAN KACA 5 MM
GLASS/PANEL	
HARDWARE	LOCKSET
	ENGSEL
	HAK ANGIN
RUANG	KAMAR TIDUR UTAMA

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL KUSEN JENDELA

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 14

JUMLAH LEMBAR : 44

NAMA PEMBIMBING

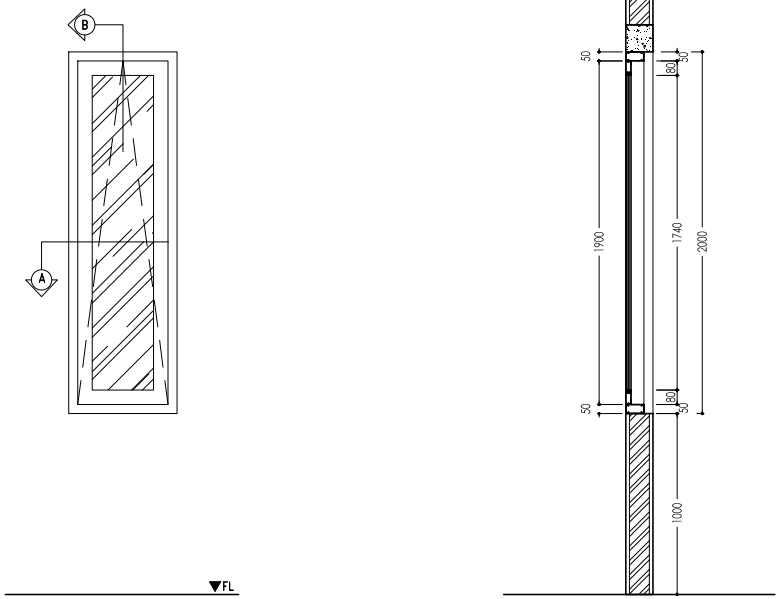
DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

REVISI X X X X X X

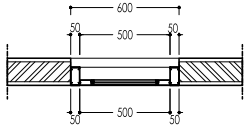
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX



POTONGAN B



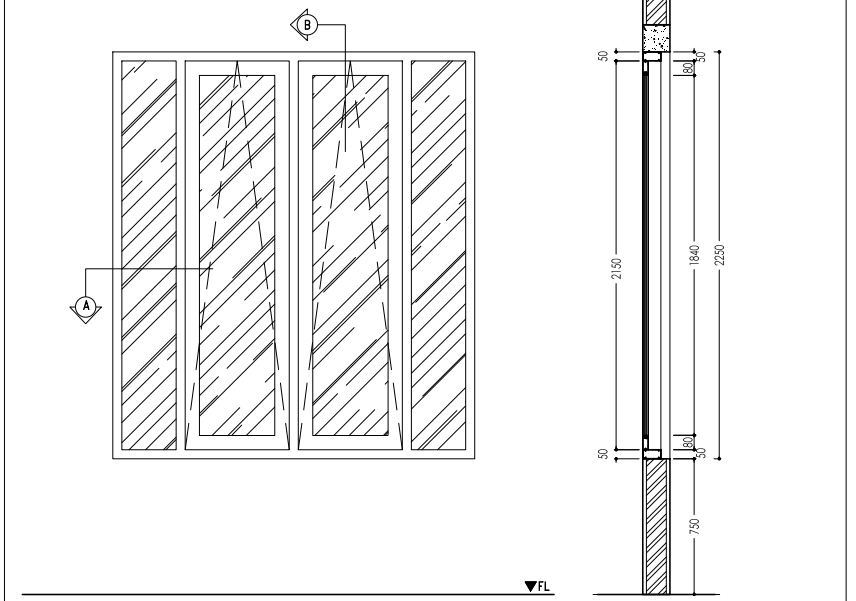
POTONGAN A

JENDELA 7

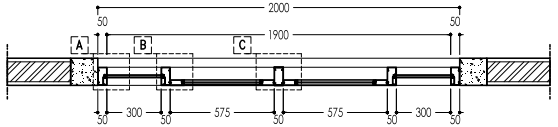
0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

TIPE PINTU	JENDELA 7 HUNG WINDOW 1 BUAH
RANGKA	ALUMUNIUM
DAUN PINTU	
DAUN JENDELA	ALUMUNIUM DAN KACA 5 MM
GLASS/PANEL	
HARDWARE	LOCKSET
	ENGSEL
	HAK ANGIN
RUANG	KAMR TIDUR UTAMA



POTONGAN B



POTONGAN A

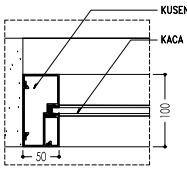
JENDELA 8

0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

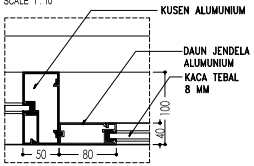
TIPE PINTU	JENDELA 8 FIXED WINDOW DAN SLIDE WINDOW 1 BUAH
RANGKA	ALUMUNIUM
DAUN PINTU	
DAUN JENDELA	ALUMUNIUM DAN KACA 5 MM
GLASS/PANEL	
HARDWARE	LOCKSET
	ENGSEL
	HAK ANGIN
RUANG	KAMAR TIDUR UTAMA

POTONGAN B



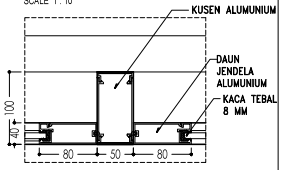
DETAIL A

SCALE 1 : 10



DETAIL B

SCALE 1 : 10



DETAIL C

SCALE 1 : 10

HAK CIPTA
DILARANG MEMPERBANYAK ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 15

JUMLAH LEMBAR : 44

NAMA PEMBIMBING

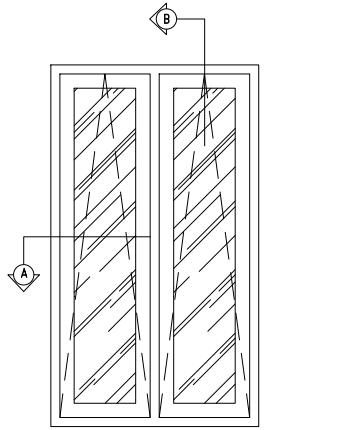
DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

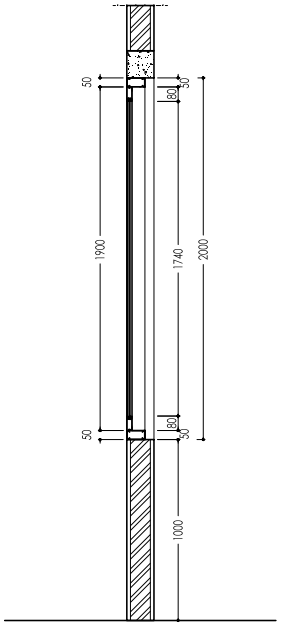
REVISI X X X X X X

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

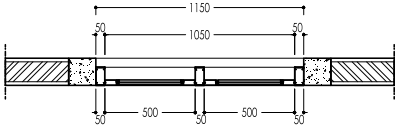
FILE

PLOTING DATE XXX



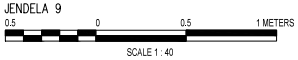


POTONGAN B

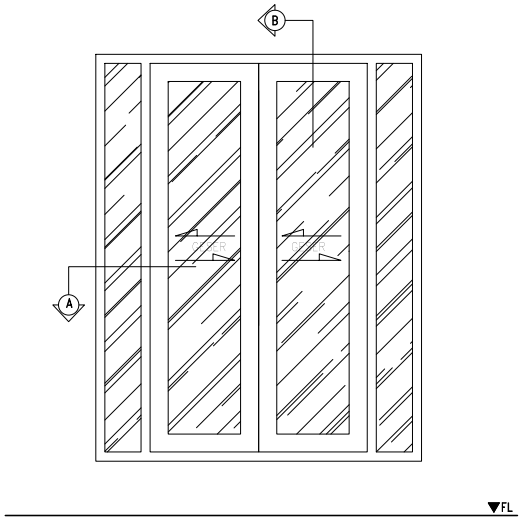


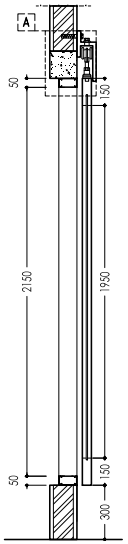
POTONGAN A

JENDELA 9

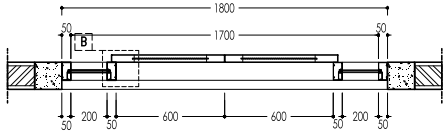


TIPE PINTU	JENDELA 9 HUNG WINDOW 1 BUAH
RANGKA	ALUMUNIUM
DAUN PINTU	
DAUN JENDELA	ALUMUNIUM DAN KACA 5 MM
GLASS/PANEL	
HARDWARE	LOCKSET
	ENGSEL
	HAK ANGIN
RUANG	KAMAR MANDI KAMAR UTAMA



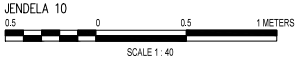


POTONGAN B

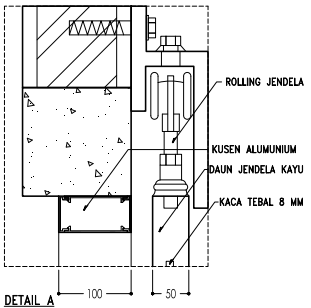


POTONGAN A

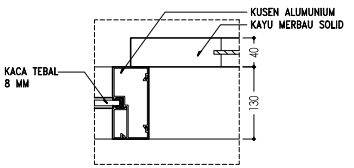
JENDELA 10



TIPE PINTU	JENDELA 10 FIXED WINDOW DAN SLIDE WINDOW 1 BUAH
RANGKA	ALUMUNIUM
DAUN PINTU	
DAUN JENDELA	KAYU MERBAU SOLID DAN KACA 5 MM
GLASS/PANEL	
HARDWARE	LOCKSET
	ROLLING
RUANG	KAMAR ANAK PEREMPUAN



DETAIL A
SCALE 1 : 10



DETAIL B
SCALE 1 : 10

HAK CIPTA
DILARANG MEMPRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL KUSEN JENDELA

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 16

JUMLAH LEMBAR : 44

NAMA PEMBIMBING

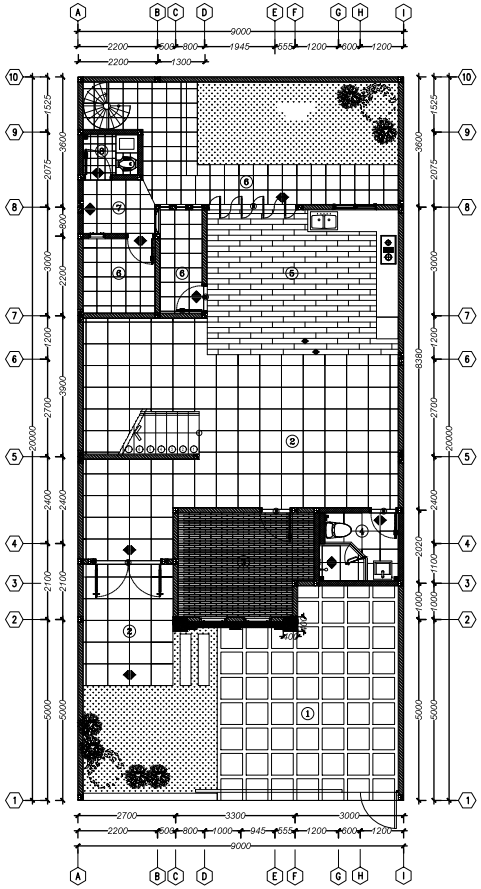
DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

REVISI X X X X X X

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

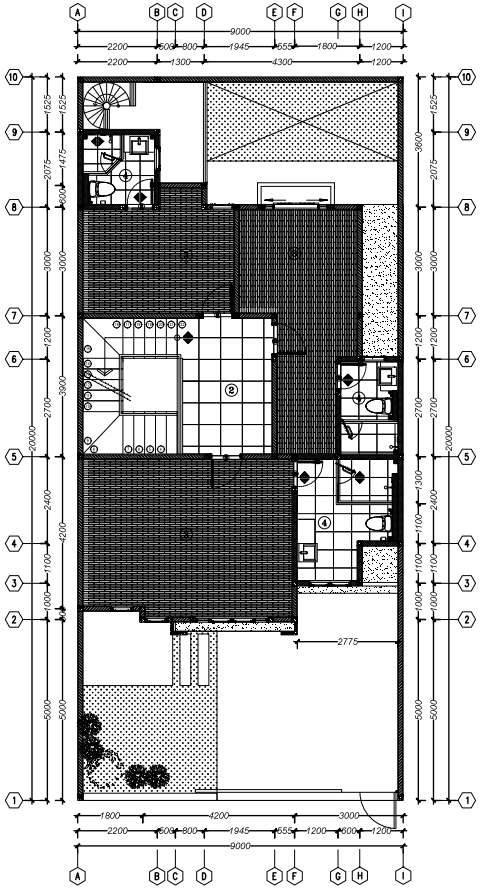
PLOTING DATE XXX



DENAH POLA LANTAI LANTAI 1

2.5 0 2.5 5 METERS

SCALE 1 : 200



DENAH POLA LANTAI LANTAI 2

2.5 0 2.5 5 METERS

SCALE 1 : 200

LEGEND:

1. PAVING BLOCK
2. HOMOGENOUS TILE (600X600)
3. PARQUET (50X300)
4. HOMOGENOUS TILE (500X500)
5. CERAMIC WOOD PATTERN (150X900)
6. CERAMIC (400X400)
7. WET AREA CERAMIC (400X400)
8. CERAMIC (250X250)
9. BORDER

HAK CIPTA :
DILARANG MEMFOTO KOPI, MEREPRODUKSI, GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN, KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT :
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO.	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH POLA LANTAI

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 17

JUMLAH LEMBAR : 44

NAMA PEMBIMBING :

REVISI

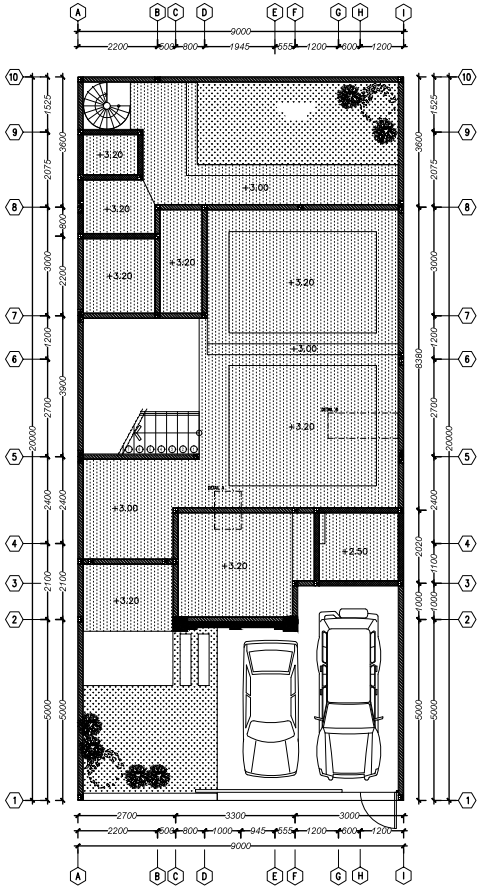
DR. Ir. R. BAMBANG SOEMARDIONO
Ir. M. FADLI M.ARCH, PHD

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

TANDA TANGAN

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

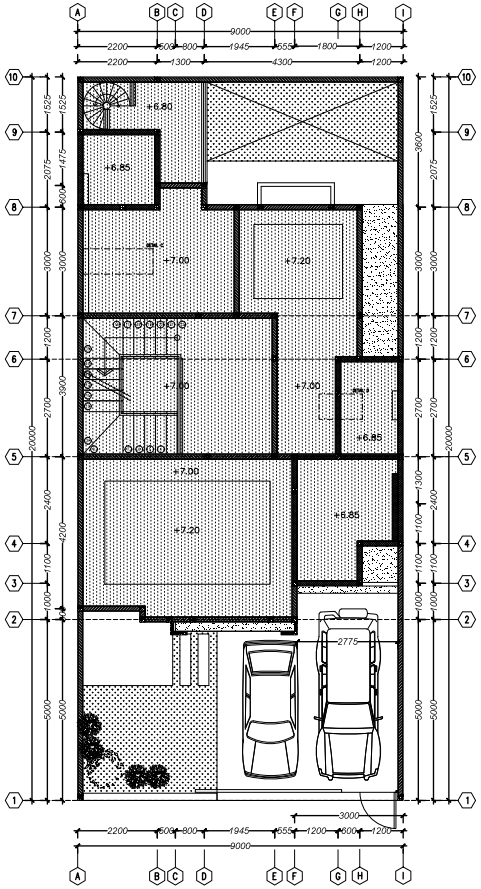
COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



DENAH RENCANA PLAFOND LANTAI 1

2.5 0 2.5 5 METERS

SCALE 1 : 200



DENAH RENCANA PLAFOND LANTAI 2

2.5 0 2.5 5 METERS

SCALE 1 : 200

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH RENCANA PLAFOND

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 18

JUMLAH LEMBAR : 44

NAMA PEMBIMBING :

DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

REVISI X X X X X X

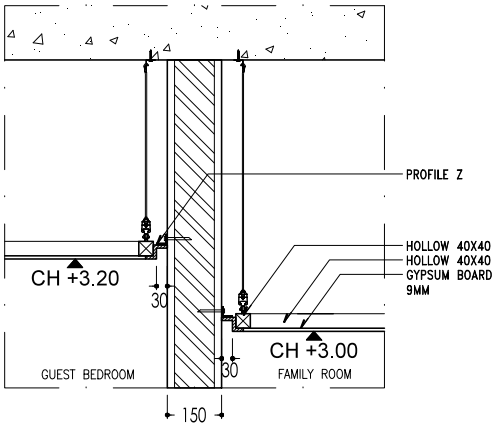
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

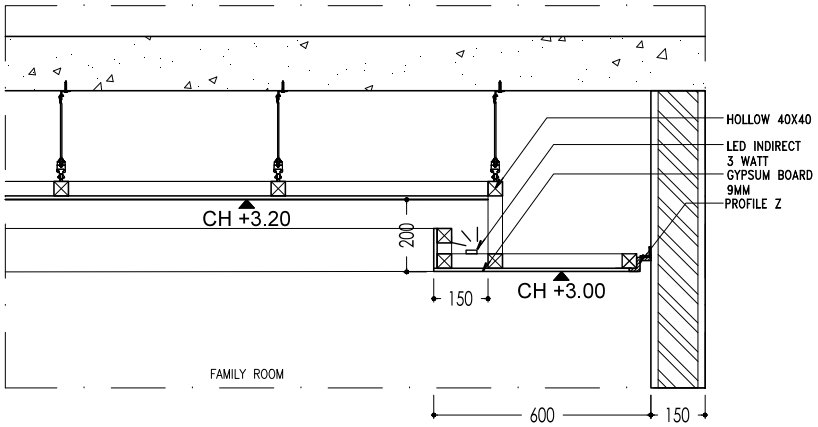
PLOTING DATE XXX

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

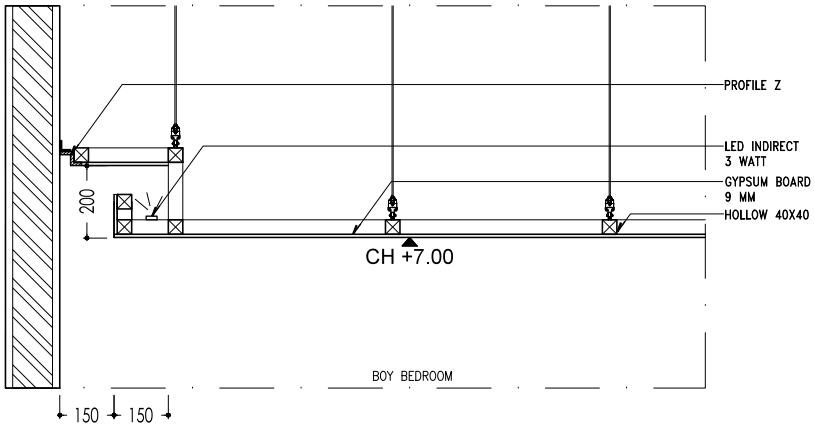
COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



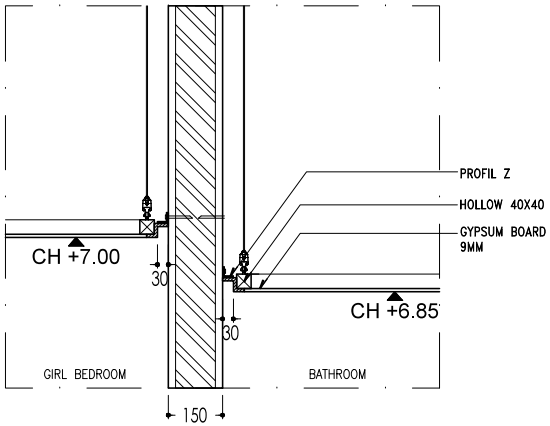
DETAIL A
SCALE 1 : 20



DETAIL B
SCALE 1 : 20



DETAIL C
SCALE 1 : 20



DETAIL D
SCALE 1 : 20

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR
DETAIL PLAFOND

TUGAS-KE 4

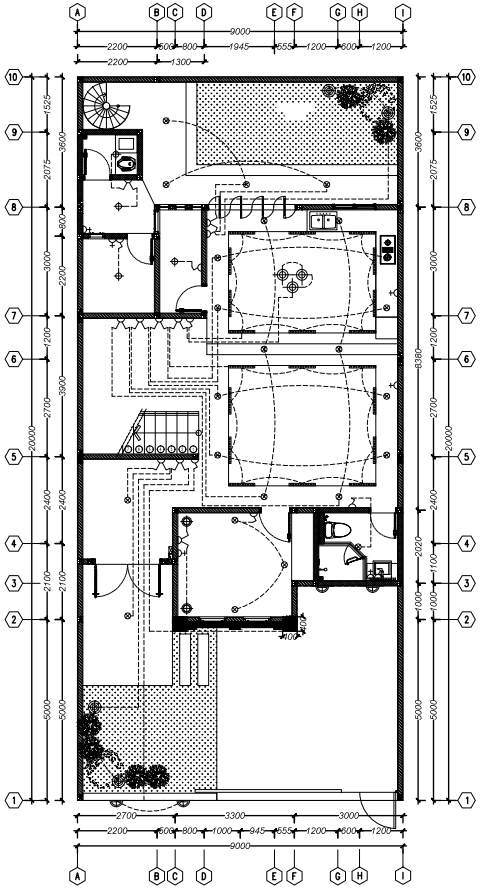
SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 19
JUMLAH LEMBAR : 44
NAMA PEMBIMBING :
DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

REVISI X X X X X X

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE
PLOTING DATE XXX



KETERANGAN

	METERAN
	MCB
	LAMPU BOHLAM
	LAMPU LED INBOW (DOWNLIGHT)
	LAMPU COVE (INDIRECT LIGHTING)
	LAMPU SPOTLIGHT
	LAMPU MEJA
	LAMPU GANTUNG
	LAMPU TAMAN
	SAKLAR
	SAKLAR GANDA
	STOP KONTAK

DENAH PERLETAKKAN TITIK LAMPU LANTAI 1

2,5 0 2,5 5 METERS

SCALE 1 : 200

HAK CIPTA
DILARANG MENGUTIP ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN, KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO.	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH PERLETAKKAN TITIK LAMPU LANTAI 1

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 20

JUMLAH LEMBAR : 44

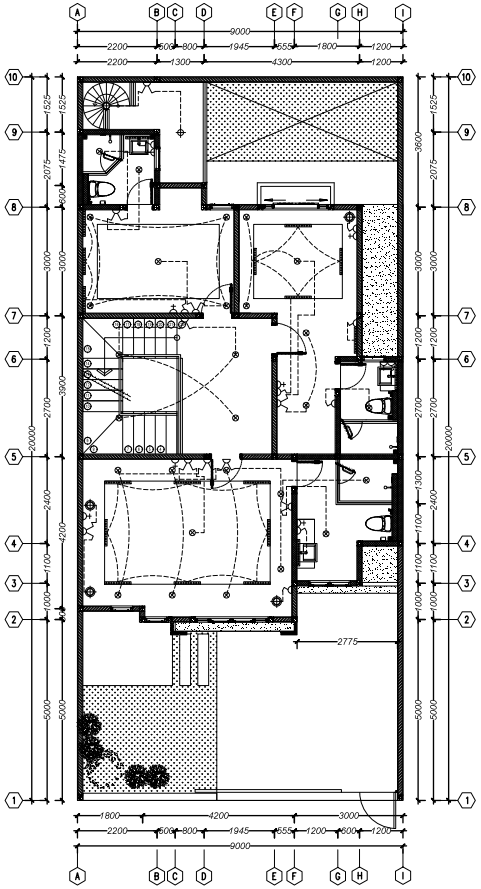
NAMA PEMBIMBING :

REVISI

DR. Ir. R. BAMBANG SOEMARDIONO
Ir. M. FADHIL MARCH, PHD

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

TANDA TANGAN



KETERANGAN

	METERAN
	MCB
	LAMPU BOHLAM
	LAMPU LED INBOW (DOWNLIGHT)
	LAMPU COVE (INDIRECT LIGHTING)
	LAMPU SPOTLIGHT
	LAMPU MEJA
	LAMPU GANTUNG
	LAMPU TAMAN
	SAKLAR
	SAKLAR GANDA
	STOP KONTAK

DENAH PERLETAKKAN TITIK LAMPU LANTAI 2

2,5 0 2,5 5 METERS

SCALE 1 : 200

HAK CIPTA
DILARANG MENGUTIP ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN, KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO.	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH PERLETAKKAN TITIK LAMPU LANTAI 2

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 21

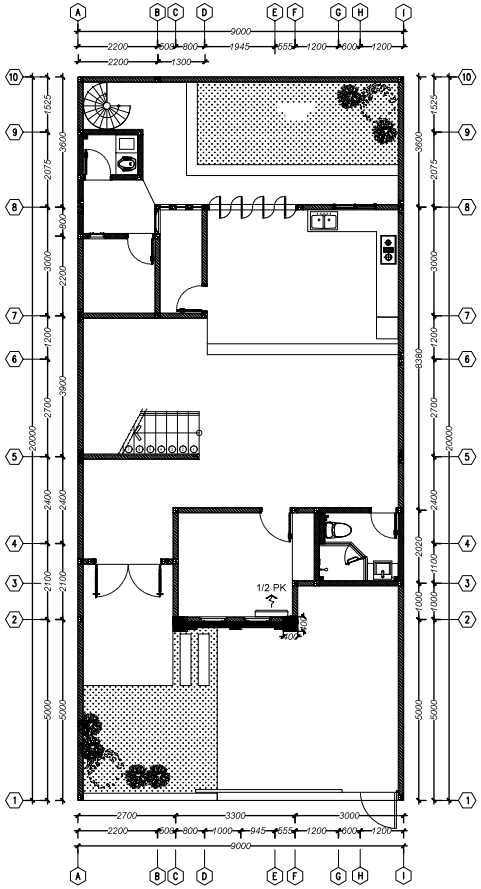
JUMLAH LEMBAR : 44

NAMA PEMBIMBING

REVISI

DR. Ir. R. BAMBANG SOEMARDIONO
Ir. M. FADLI M.ARCH, PHD

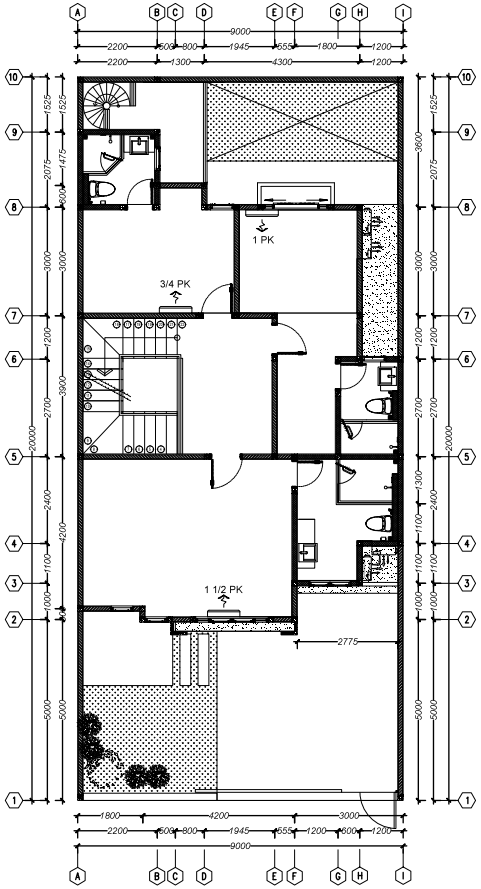
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015



DENAH PERLETAKKAN AC LANTAI 1

2.5 0 2.5 5 METERS

SCALE 1 : 200



DENAH PERLETAKKAN AC LANTAI 2

2.5 0 2.5 5 METERS

SCALE 1 : 200

HAK CIPTA
DILARANG MENGUTIP ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN, KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO.	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH PERLETAKKAN AC

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 22

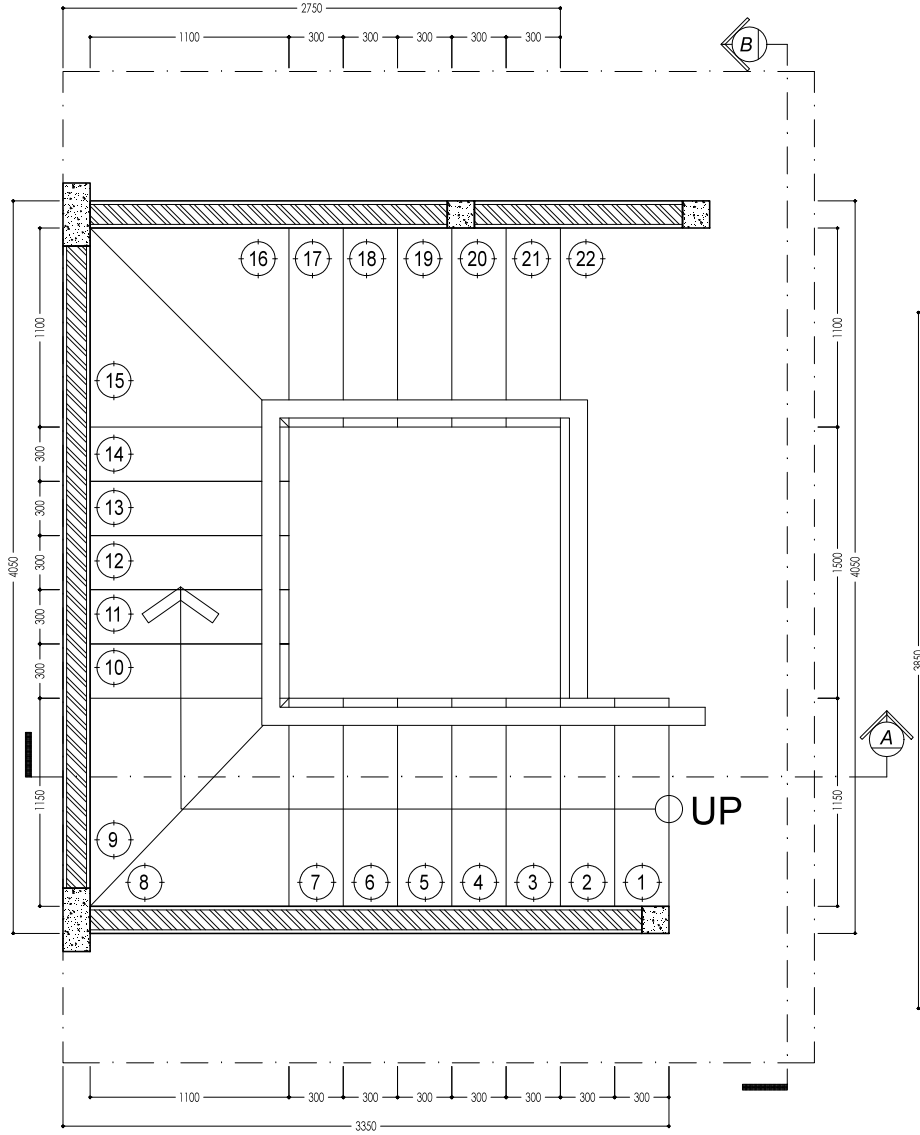
JUMLAH LEMBAR : 44

NAMA PEMBIMBING :

REVISI

DR. Ir. R. BAMBANG SUGENGRIADI
IR. M. FAKIH M.ARCH, PHD

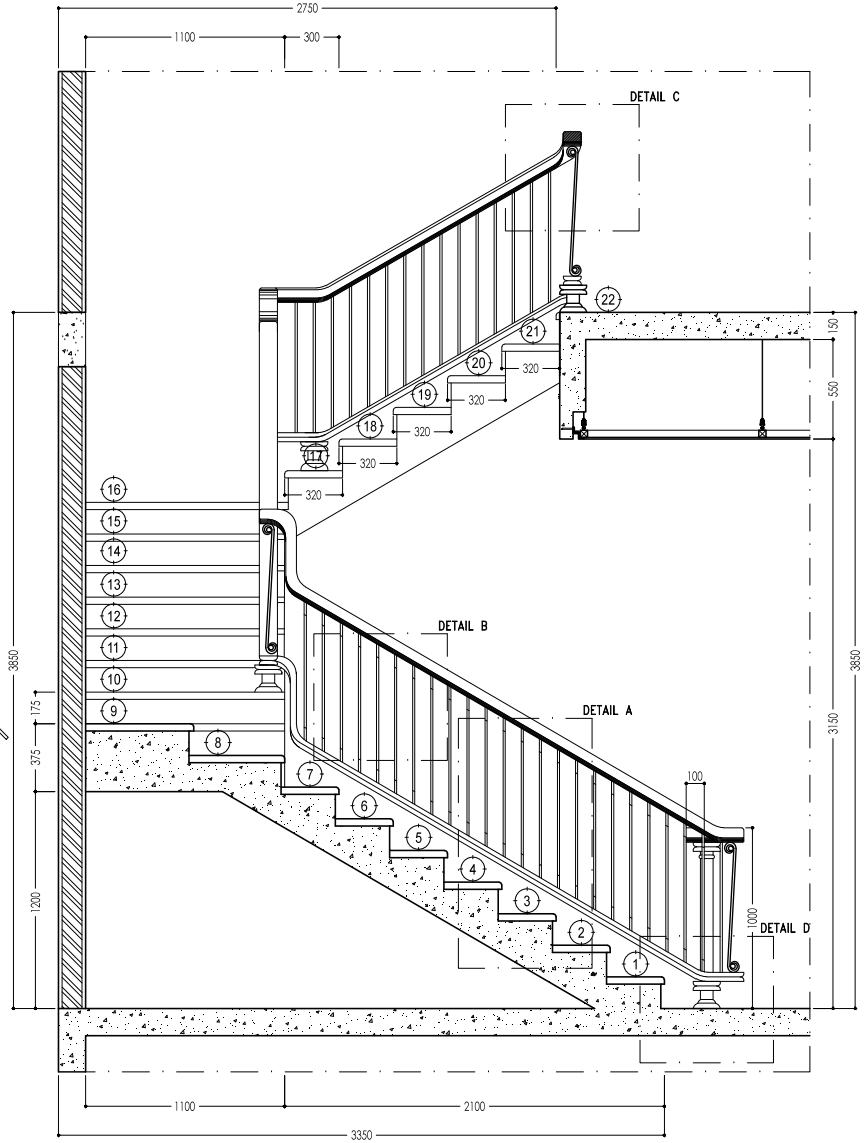
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015



DENAH TANGGA UTAMA

0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40



POTONGAN AA

0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL TANGGA

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 23

JUMLAH LEMBAR : 44

REVISI X X X X X X

NAMA PEMBIMBING

DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

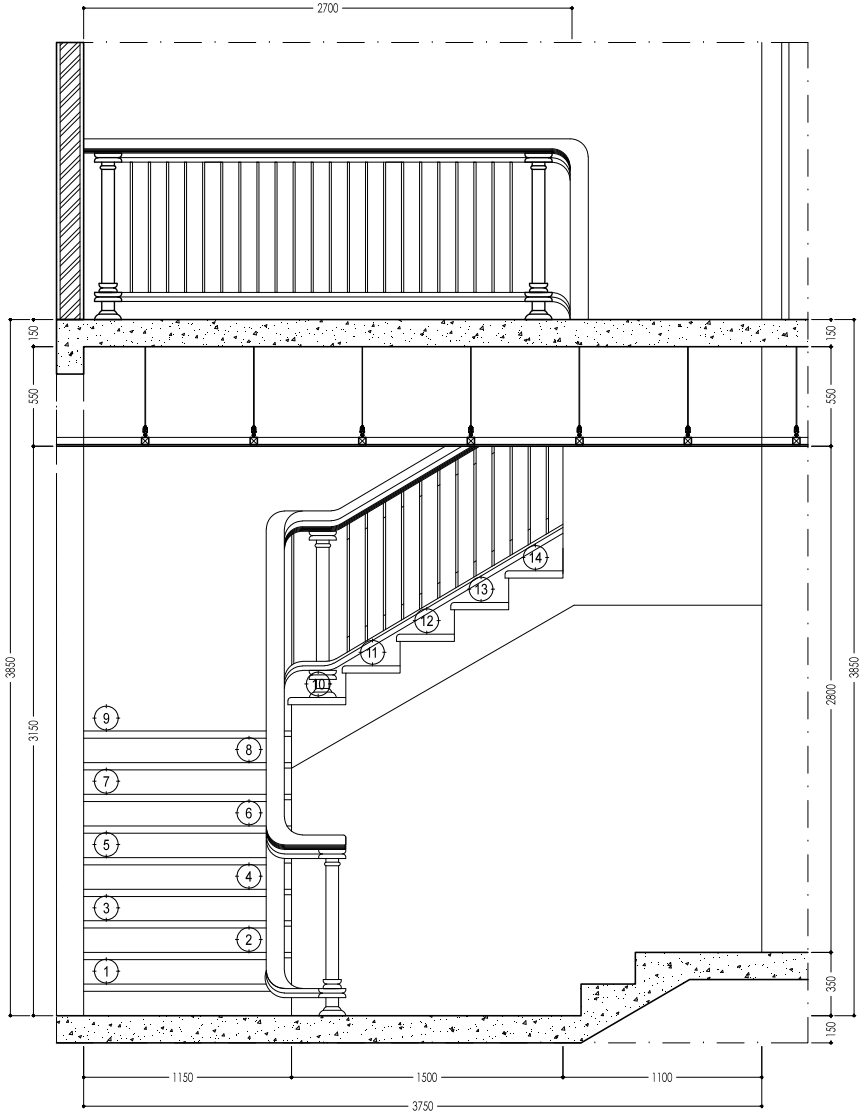
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

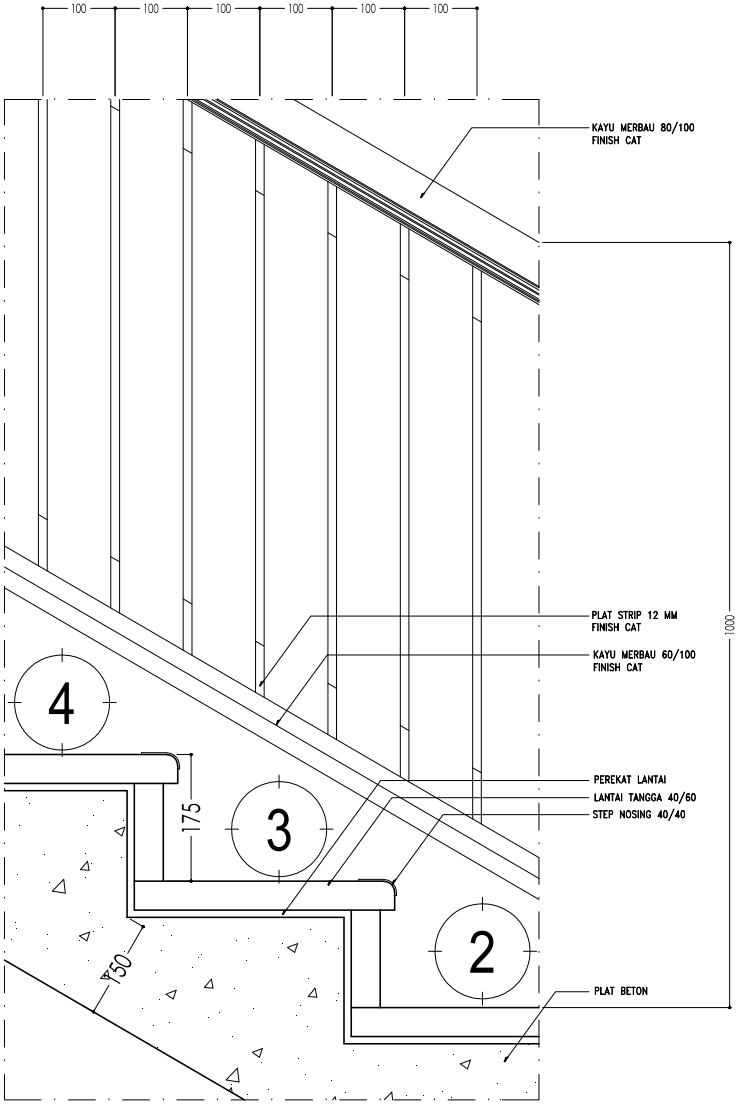
PLOTING DATE XXX

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



POTONGAN BB
0.5 0 0.5 1 METERS
SCALE 1 : 40



DETAIL A
SCALE 1 : 10

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR
DETAIL TANGGA

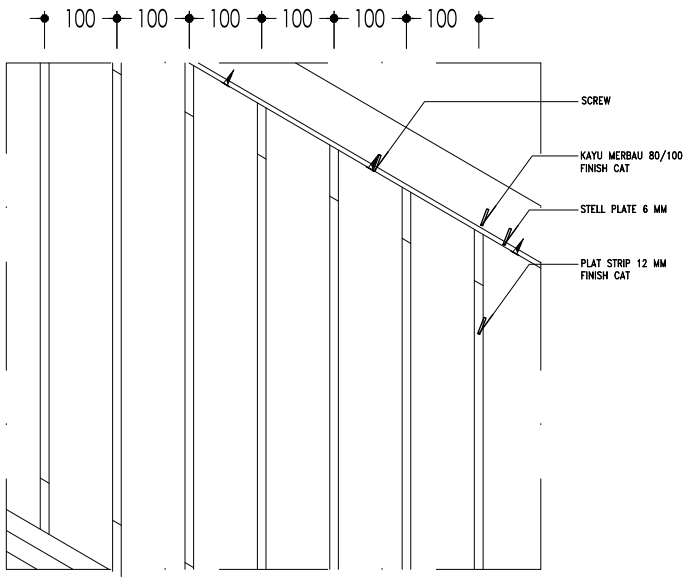
TUGAS-KE 4
SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 24
JUMLAH LEMBAR : 44
NAMA PEMBIMBING
REVISI X X X X X X

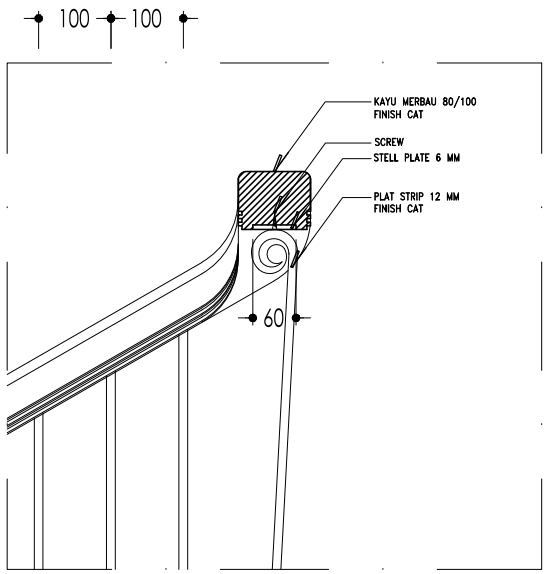
DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

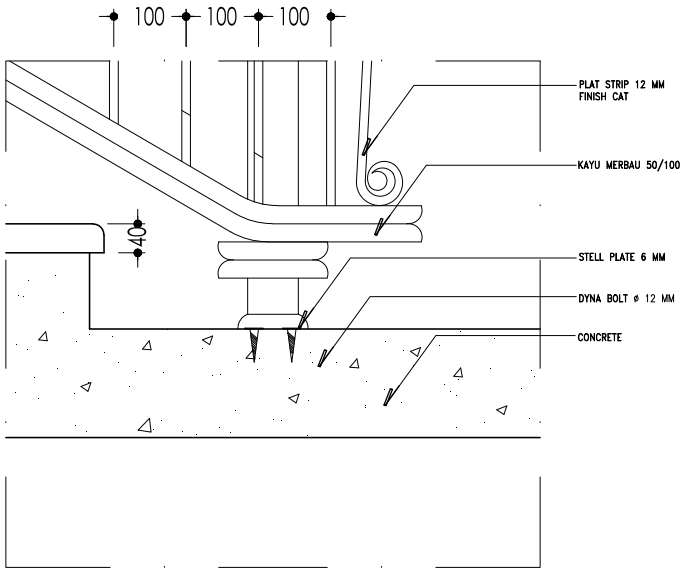
FILE
PLOTING DATE XXX



DETAIL B
SCALE 1 : 20



DETAIL C
SCALE 1 : 20



DETAIL D
SCALE 1 : 20

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR
DETAIL TANGGA

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 25

JUMLAH LEMBAR : 44

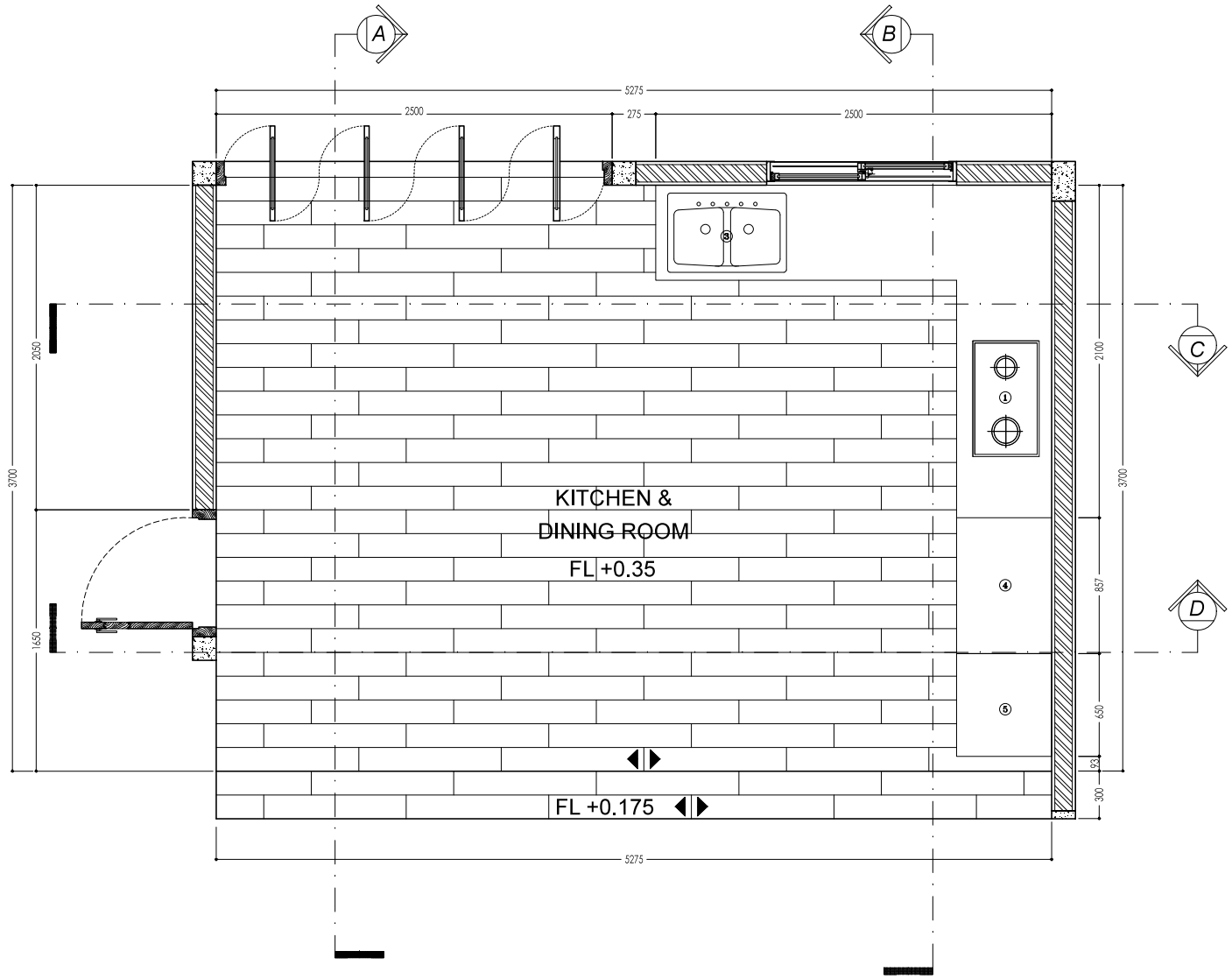
REVISI X X X X X X

NAMA PEMBIMBING
DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX



DENAH DAPUR

0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN



NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL DAPUR

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 26

JUMLAH LEMBAR : 44

REVISI X X X X X X

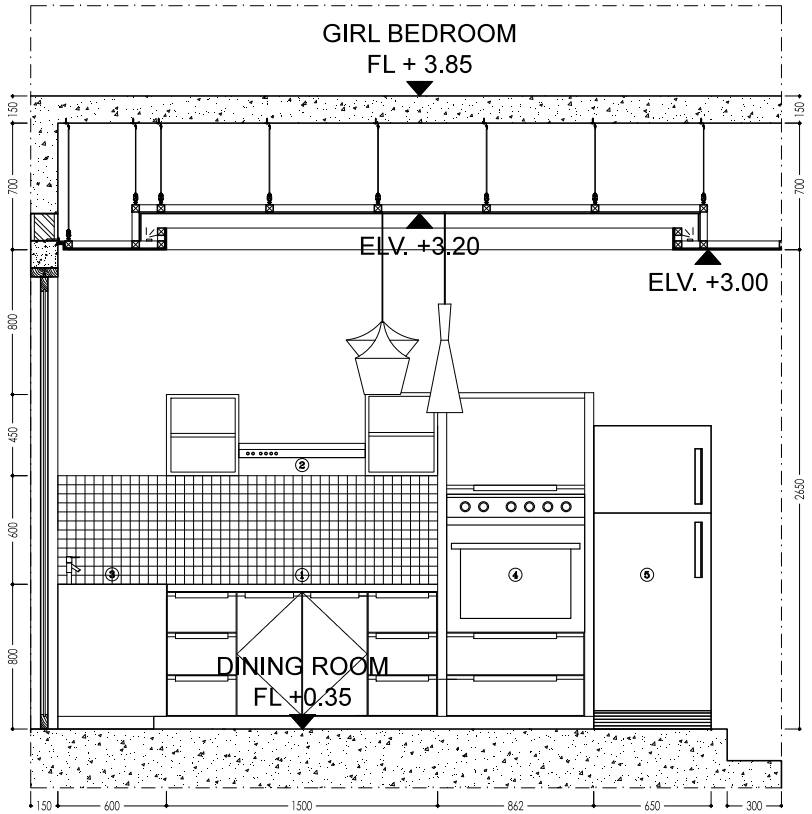
NAMA PEMBIMBING

DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

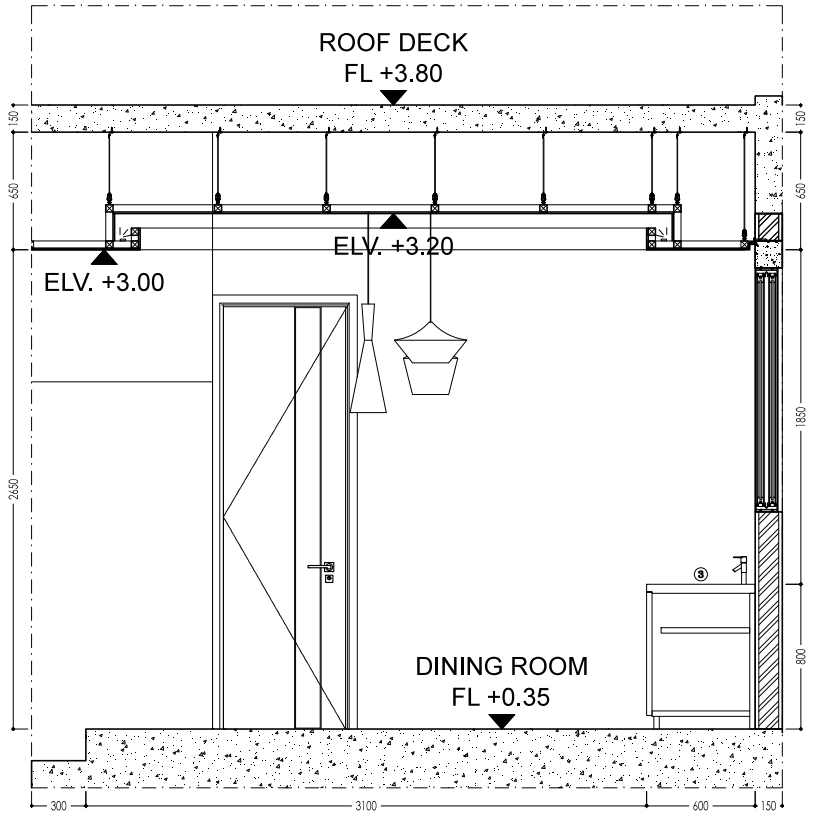
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX



POTONGAN AA
SCALE 1 : 40



POTONGAN BB
SCALE 1 : 40

LEGEND:

1. Sink
2. Cooker Hood
3. Sink
4. Oven
5. Refrigerator

HAK CIPTA
DILARANG MEMIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN



NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR
DETAIL DAPUR

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 27

JUMLAH LEMBAR : 44

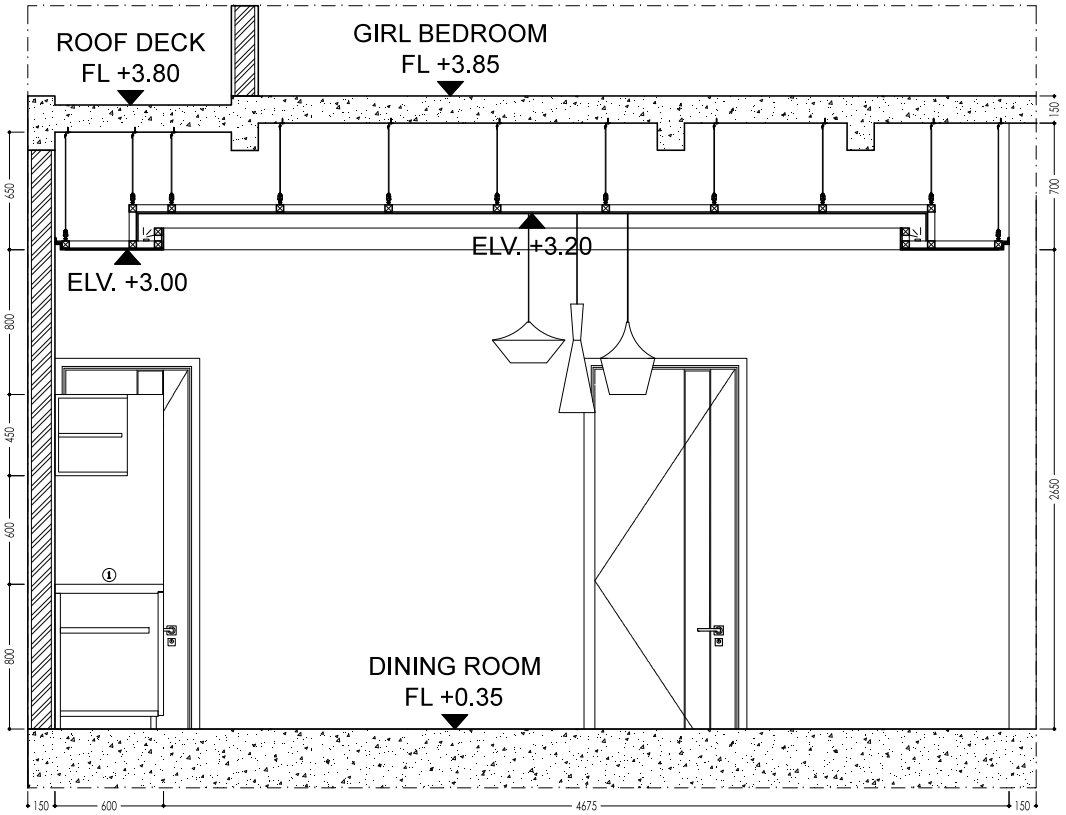
REVISI X X X X X X

NAMA PEMBIMBING
DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX



POTONGAN CC
SCALE 1 : 40

LEGEND:

1. Sink
2. Cooker Hood
3. Sink
4. Oven
5. Refrigerator

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN



NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR
DETAIL DAPUR

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 28

JUMLAH LEMBAR : 44

REVISI X X X X X X

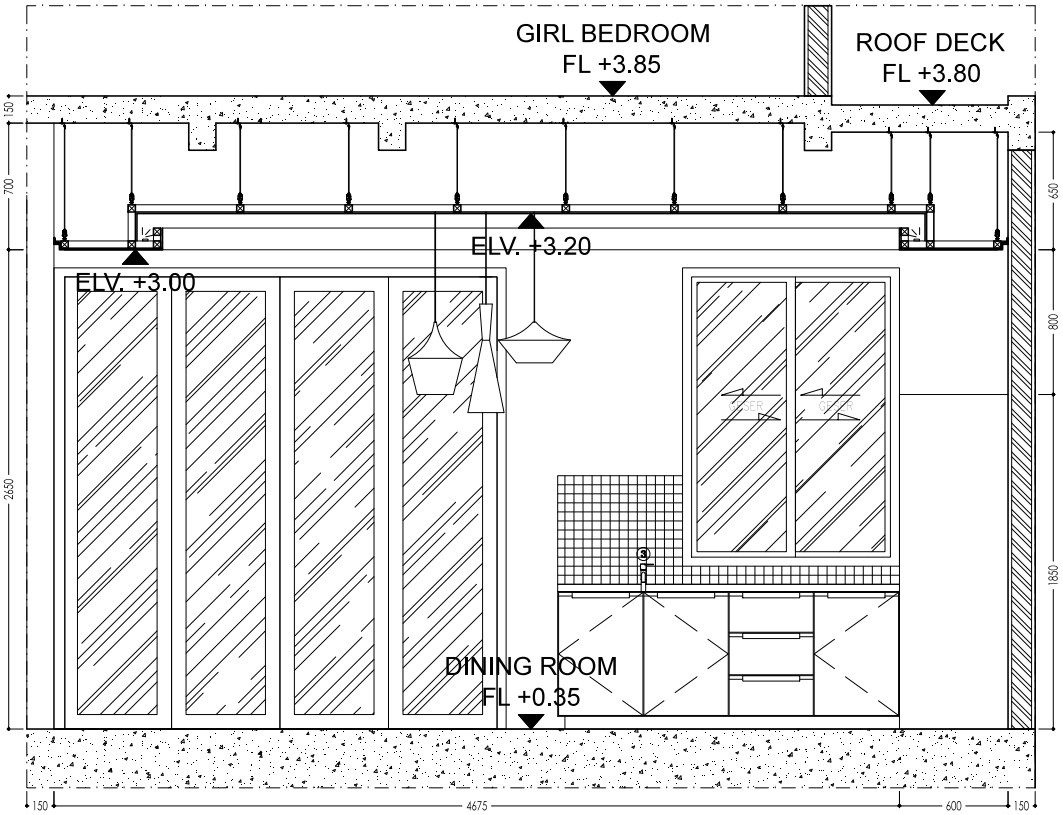
NAMA PEMBIMBING

DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX



POTONGAN DD
SCALE 1 : 40

LEGEND:

1. Sink
2. Cooker Hood
3. Sink
4. Oven
5. Refrigerator

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN



NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR
DETAIL DAPUR

TUGAS-KE 4
SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 29
JUMLAH LEMBAR : 44

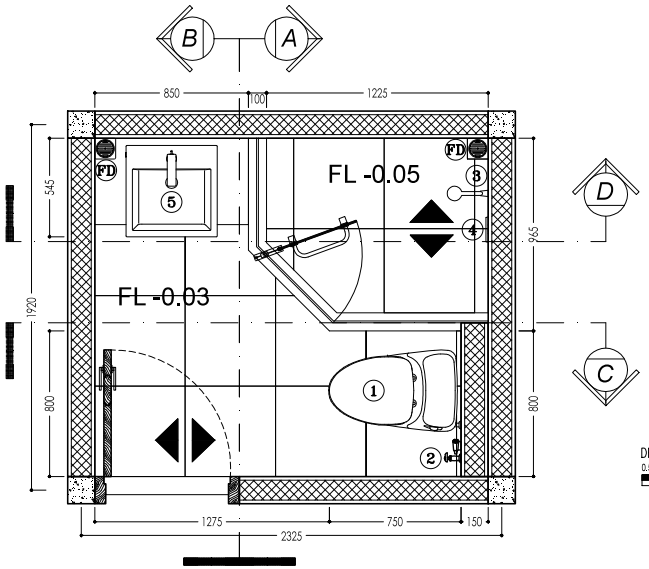
NAMA PEMBIMBING
DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

REVISI X X X X X X

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

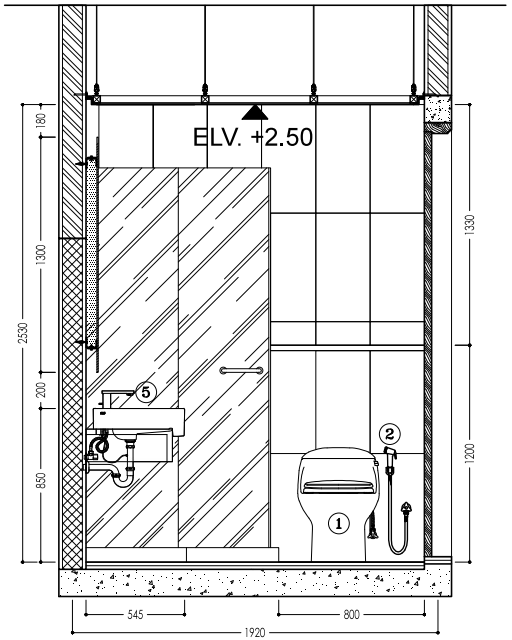
PLOTING DATE XXX



DENAH KAMAR MANDI LANTAI 1

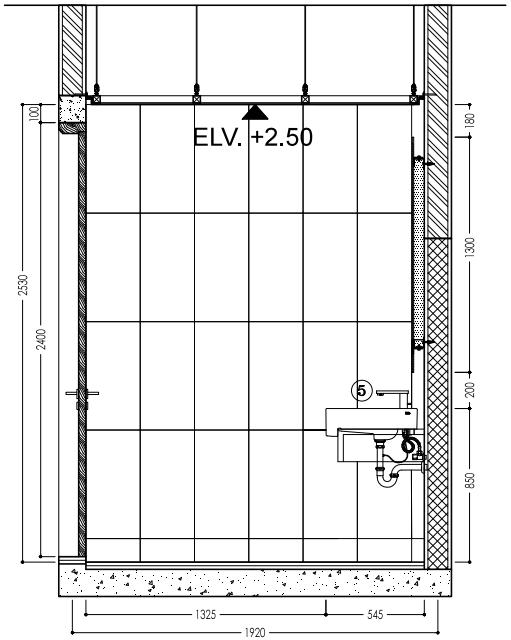
0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 20



POTONGAN AA

SCALE 1 : 20



POTONGAN BB

SCALE 1 : 20

LEGEND:

1	One Piece Toilet
2	Shower Spray Set
3	Shower
4	Thermostat
5	Lavatory
FD	Floor Drain

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN



NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL KAMAR MANDI

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 30

JUMLAH LEMBAR : 44

NAMA PEMBIMBING

DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

REVISI X X X X X X

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX

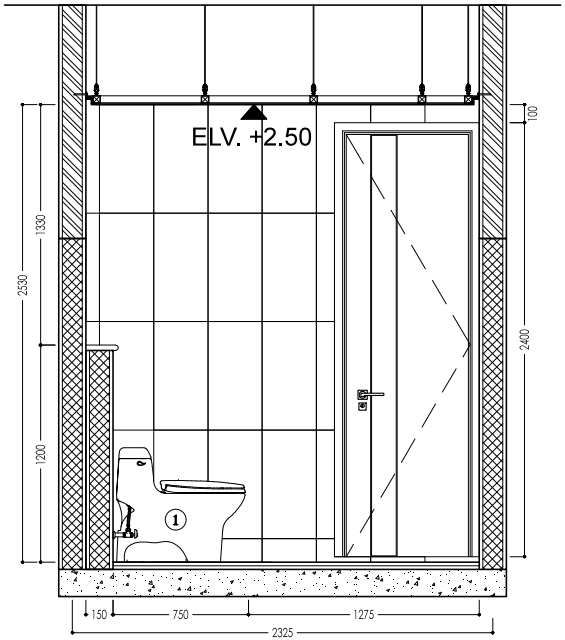
HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

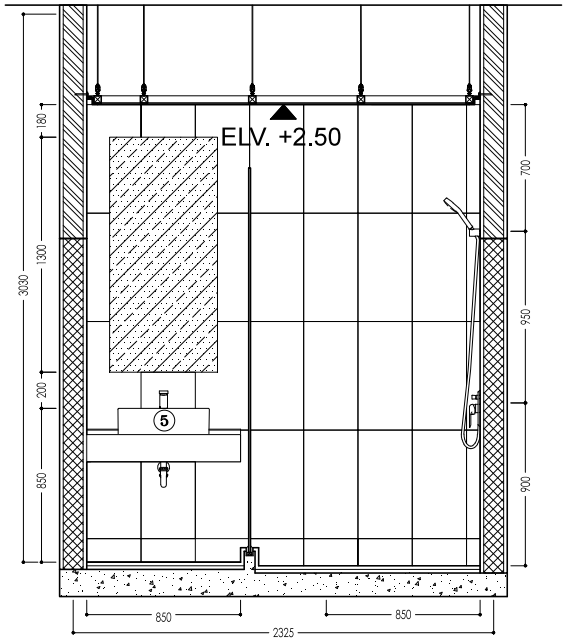
KEYPLAN



NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF



POTONGAN CC
SCALE 1 : 40



POTONGAN DD
SCALE 1 : 40

PROYEK
RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR
DETAIL KAMAR MANDI

LEGEND:

1. One Piece Toilet
2. Shower Spray Set
3. Shower
4. Thermostat
5. Lavatory
FD. Floor Drain

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 31

JUMLAH LEMBAR : 44

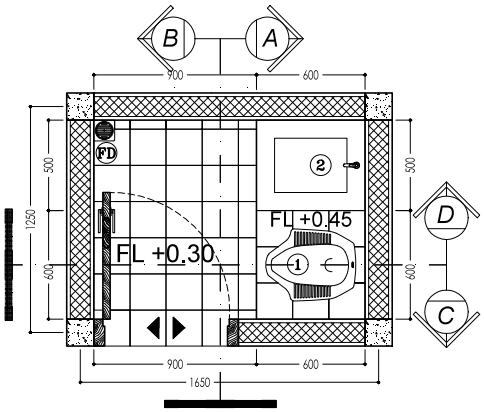
REVISI X X X X X X

NAMA PEMBIMBING
DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

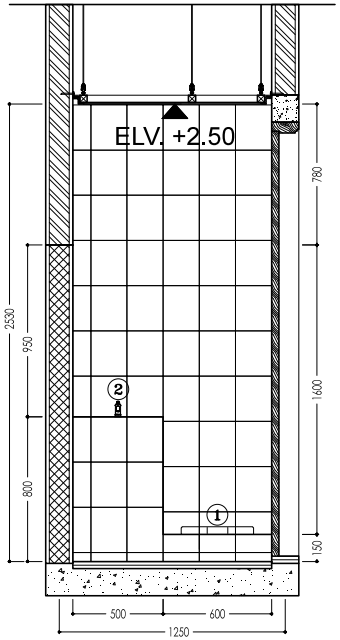
PLOTING DATE XXX



DENAH KAMAR MANDI PEMBANTU

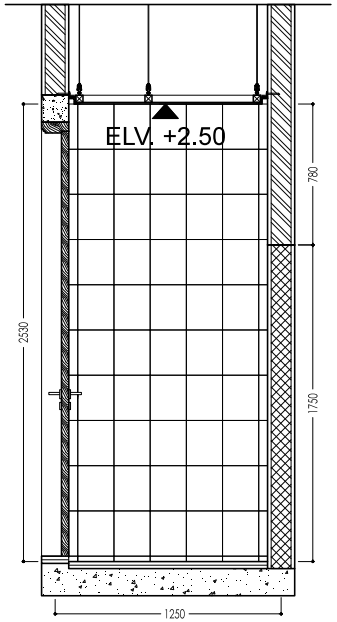
0,5 0 0,5 1 METERS

SCALE 1 : 40



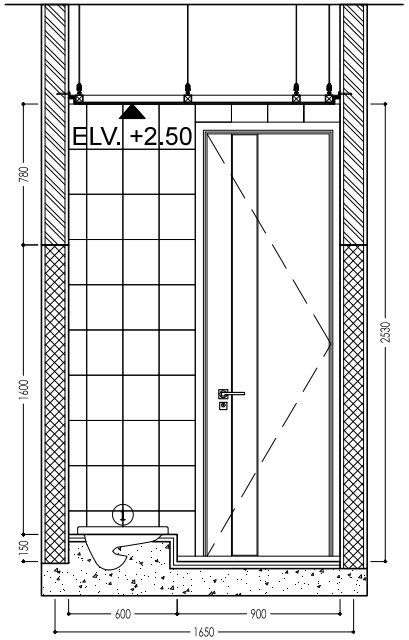
POTONGAN AA

SCALE 1 : 40



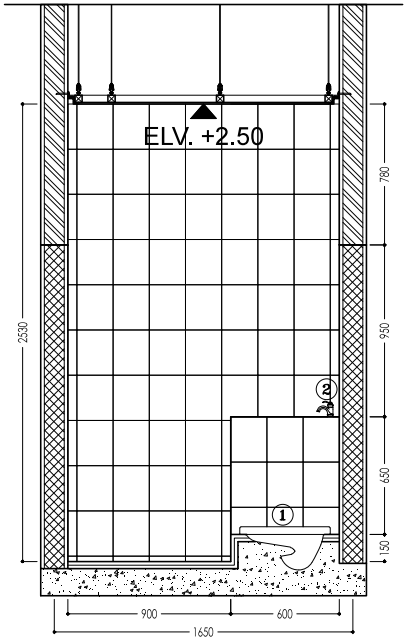
POTONGAN BB

SCALE 1 : 40



POTONGAN CC

SCALE 1 : 40



POTONGAN DD

SCALE 1 : 40

LEGEND:

1	Toilet
2	Water Tabs
FD	Floor Drain

HAK CIPTA
DILARANG MEMIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN



NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL KAMAR MANDI

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 32

JUMLAH LEMBAR : 44

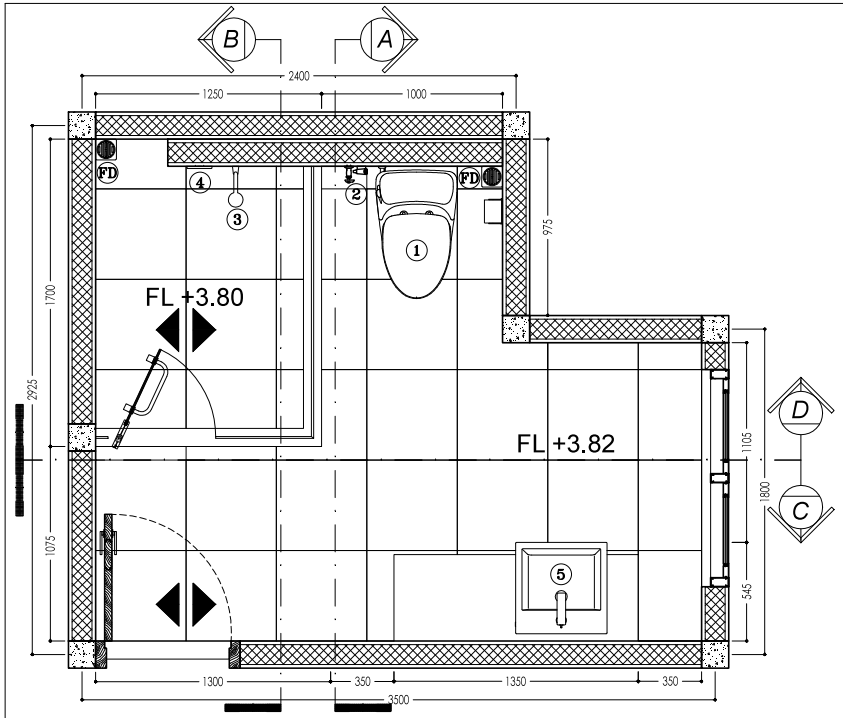
NAMA PEMBIMBING

DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

REVISI X X X X X X

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

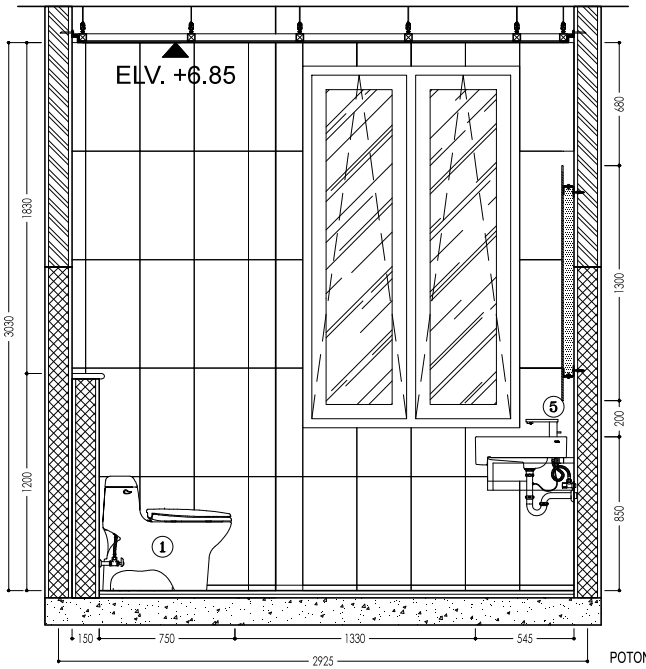
PLOTING DATE XXX



DENAH KAMAR MANDI KAMAR UTAMA

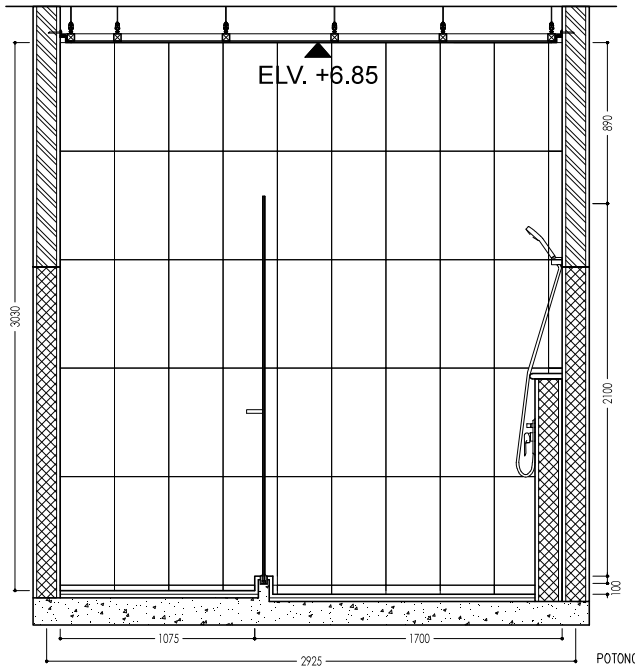
0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 40



POTONGAN AA

SCALE 1 : 40



POTONGAN BB

SCALE 1 : 40

LEGEND:

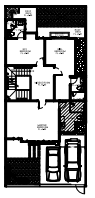
1. One Piece Toilet
2. Shower Spray Set
3. Shower
4. Thermostat
5. Lavatory

FD Floor Drain

HAK CIPTA
DILARANG MEMIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN



NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL KAMAR MANDI

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 33

JUMLAH LEMBAR : 44

NAMA PEMBIMBING

DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

REVISI X X X X X X

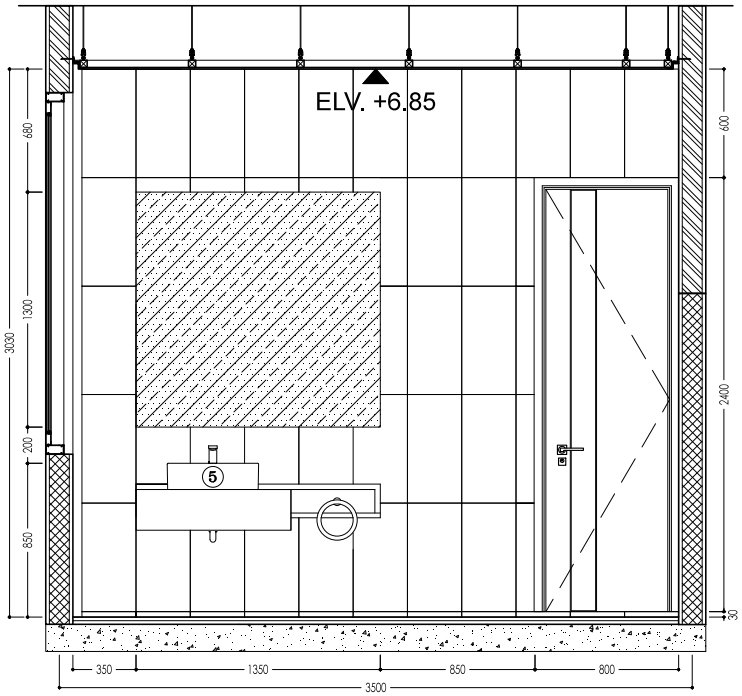
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

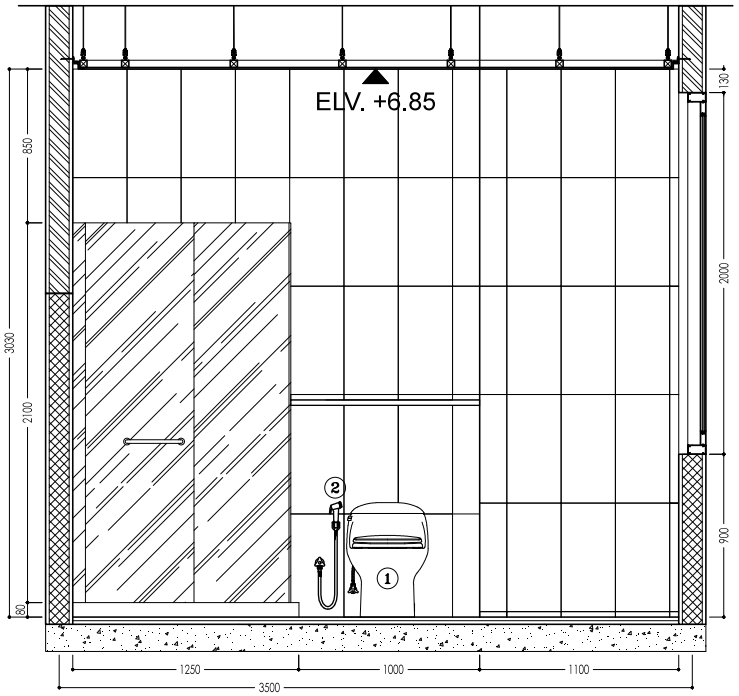
PLOTING DATE XXX

HAK CIPTA
DILARANG MEMIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



POTONGAN CC
SCALE 1 : 40

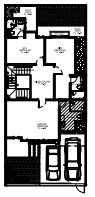


POTONGAN DD
SCALE 1 : 40

LEGEND:

1	One Piece Toilet
2	Shower Spray Set
3	Shower
4	Thermostat
5	Lavatory
FD	Floor Drain

KEYPLAN



NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR
DETAIL KAMAR MANDI

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 34

JUMLAH LEMBAR : 44

REVISI X X X X X X

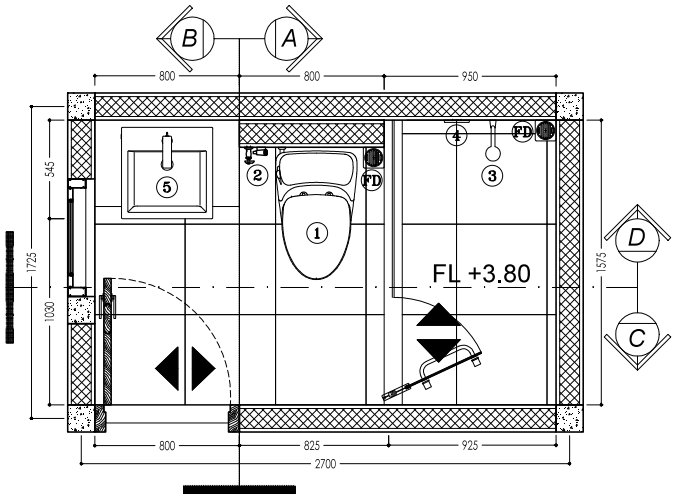
NAMA PEMBIMBING

DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

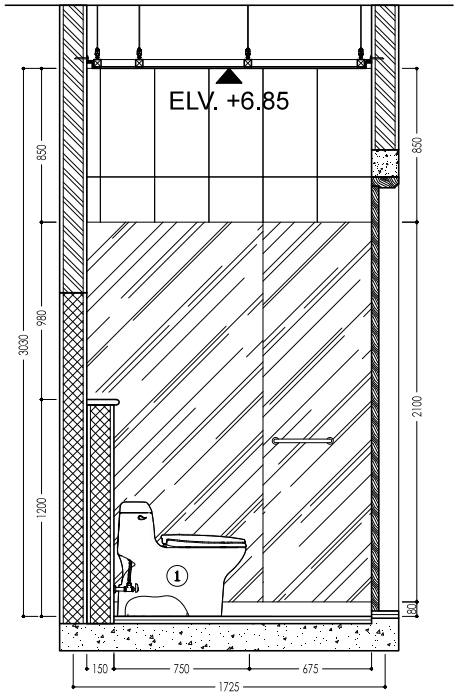
PLOTING DATE XXX



DENAH KAMAR MANDI KAMAR ANAK PEREMPUAN

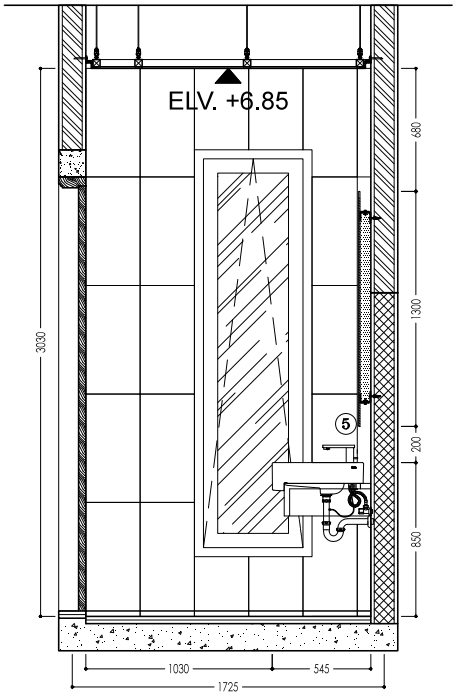
0,5 0 0,5 1 METERS

SCALE 1 : 20



POTONGAN AA

SCALE 1 : 20



POTONGAN BB

SCALE 1 : 20

LEGEND:

1	One Piece Toilet
2	Shower Spray Set
3	Shower
4	Thermostat
5	Lavatory
FD	Floor Drain

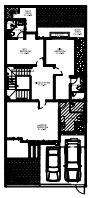
HAK CIPTA

DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT

NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN



NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL KAMAR MANDI

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 35

JUMLAH LEMBAR : 44

NAMA PEMBIMBING

DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

REVISI X X X X X X

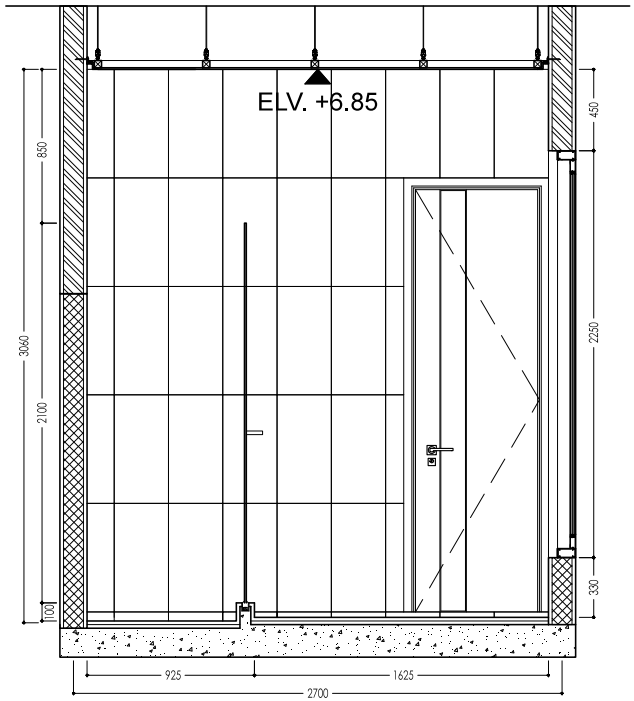
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

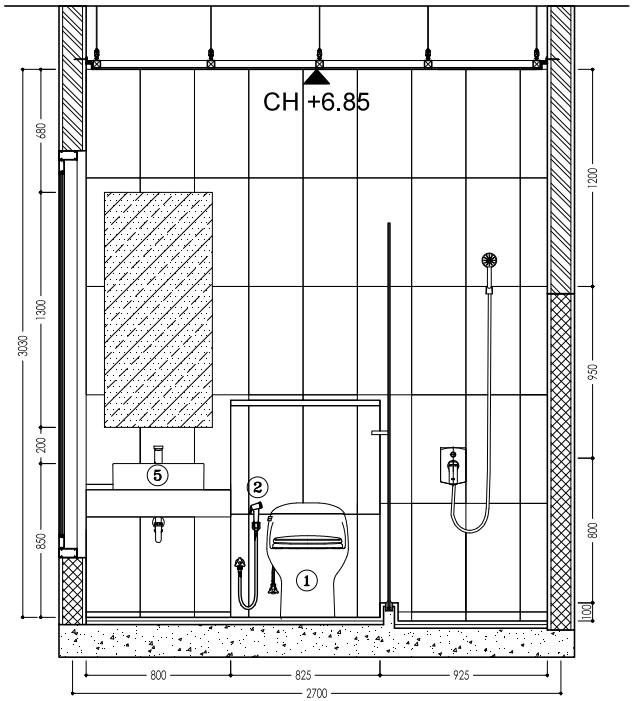
PLOTING DATE XXX

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



POTONGAN CC
SCALE 1 : 40

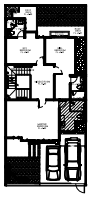


POTONGAN DD
SCALE 1 : 20

LEGEND:

1	One Piece Toilet
2	Shower Spray Set
3	Shower
4	Thermostat
5	Lavatory
FD	Floor Drain

KEYPLAN



NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR
DETAIL KAMAR MANDI

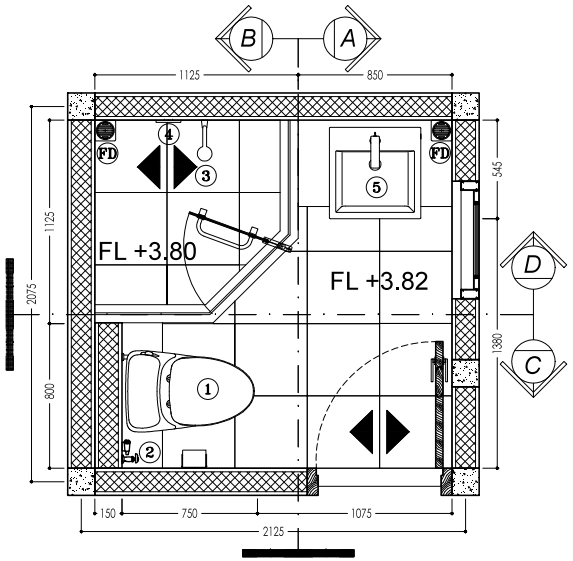
TUGAS-KE 4
SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 36
JUMLAH LEMBAR : 44
REVISI X X X X X X

NAMA PEMBIMBING
DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

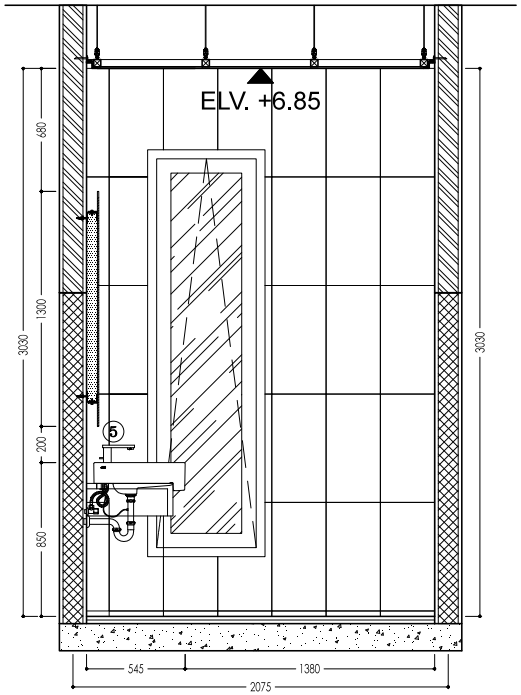
FILE
PLOTING DATE XXX



DENAH KAMAR MANDI KAMAR ANAK LAKI-LAKI

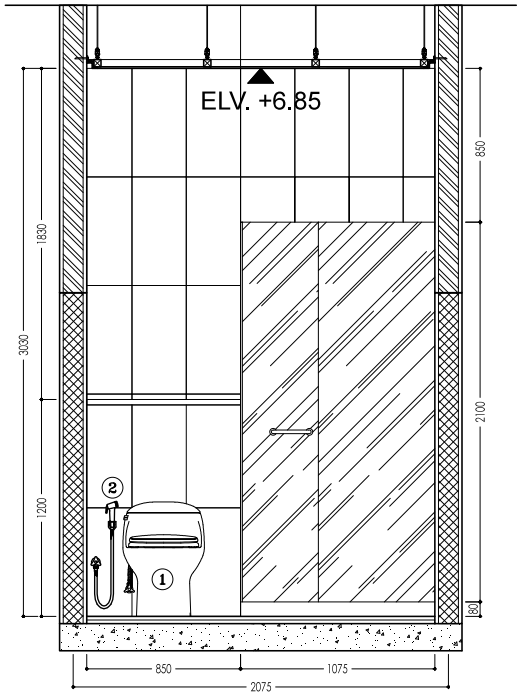
0.5 0 0.5 1 METERS

SCALE 1 : 20



POTONGAN AA

SCALE 1 : 20



POTONGAN BB

SCALE 1 : 20

LEGEND:

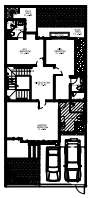
1. One Piece Toilet
2. Shower Spray Set
3. Shower
4. Thermostat
5. Lavatory

FD Floor Drain

HAK CIPTA
DILARANG MEMPRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN



NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017-2018

GAMBAR

DETAIL KAMAR MANDI

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 37

JUMLAH LEMBAR : 44

REVISI X X X X X X

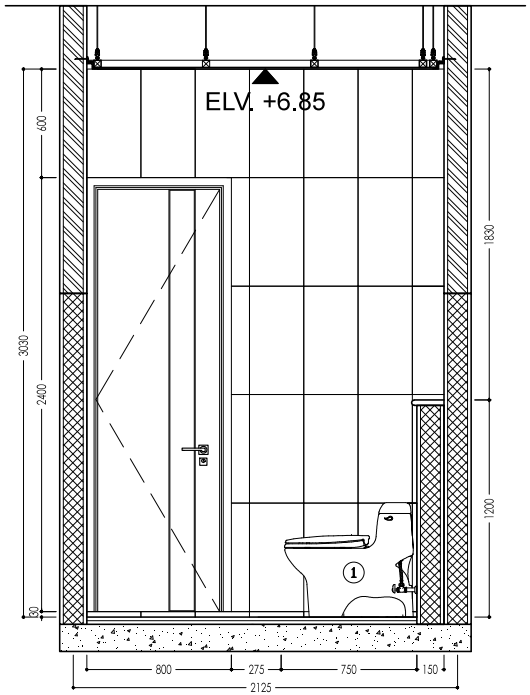
NAMA PEMBIMBING

DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

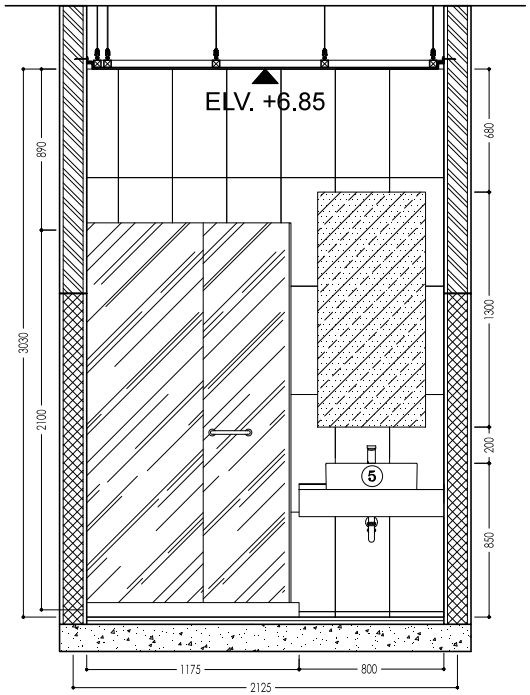
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX



POTONGAN CC
SCALE 1 : 20



POTONGAN DD
SCALE 1 : 20

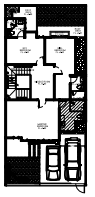
LEGEND:

1	One Piece Toilet
2	Shower Spray Set
3	Shower
4	Thermostat
5	Lavatory
FD	Floor Drain

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN



NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR
DETAIL KAMAR MANDI

TUGAS-KE 4

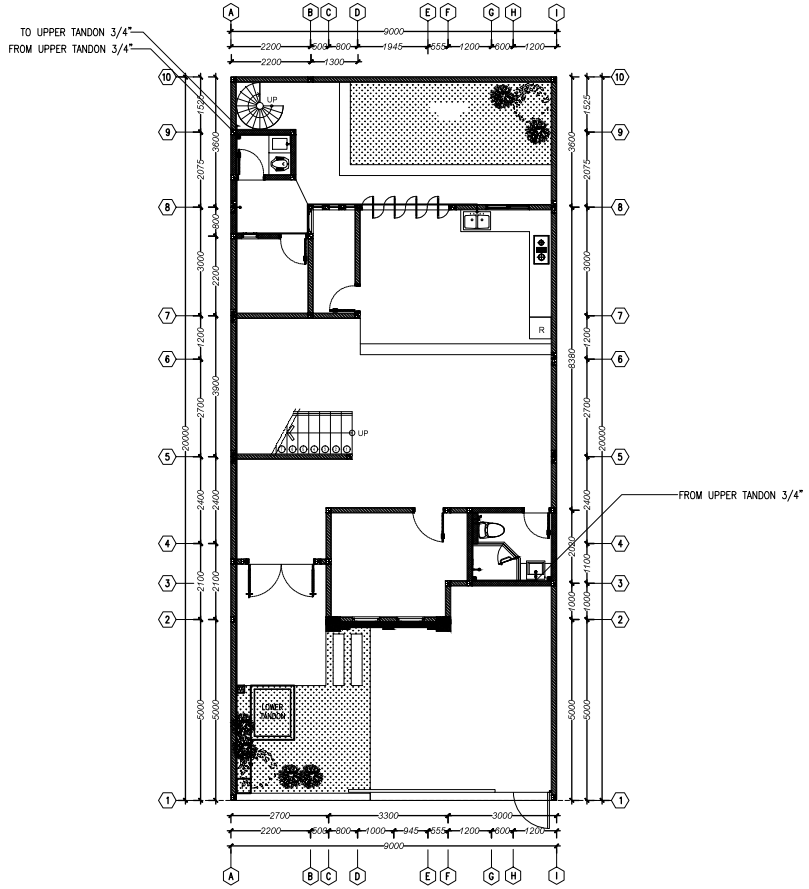
SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 38
JUMLAH LEMBAR : 44
REVISI X X X X X X

NAMA PEMBIMBING
DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

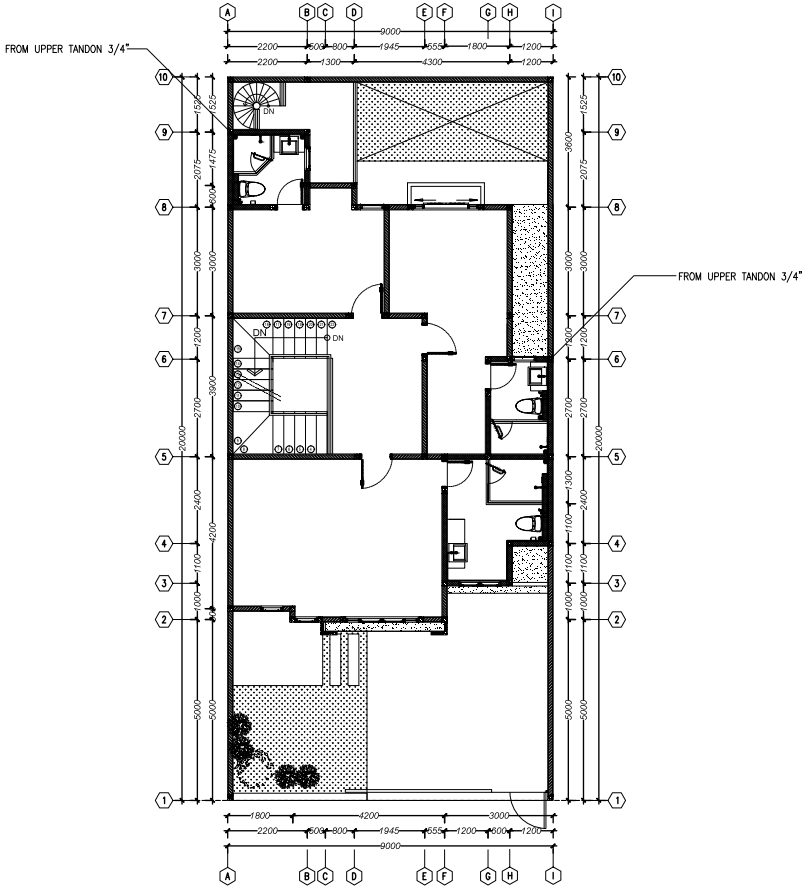
FILE
PLOTING DATE XXX



DENAH RENCANA AIR BERSIH DI LANTAI 1

2.5 0 2.5 5 METERS

SCALE 1 : 200



DENAH RENCANA AIR BERSIH DI LANTAI 2

2.5 0 2.5 5 METERS

SCALE 1 : 200

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH RENCANA AIR BERSIH

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 39

JUMLAH LEMBAR : 44

REVISI X X X X X X

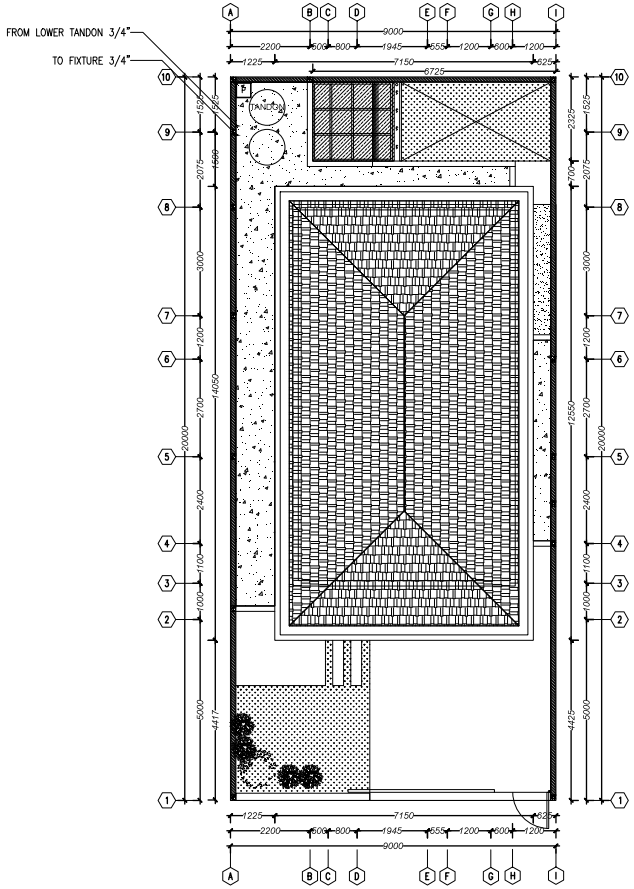
NAMA PEMBIMBING :

DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX



DENAH RENCANA AIR BERSIH

2,5 0 2,5 5 METERS

SCALE 1 : 200

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH RENCANA AIR BERSIH

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 40

JUMLAH LEMBAR : 44

NAMA PEMBIMBING

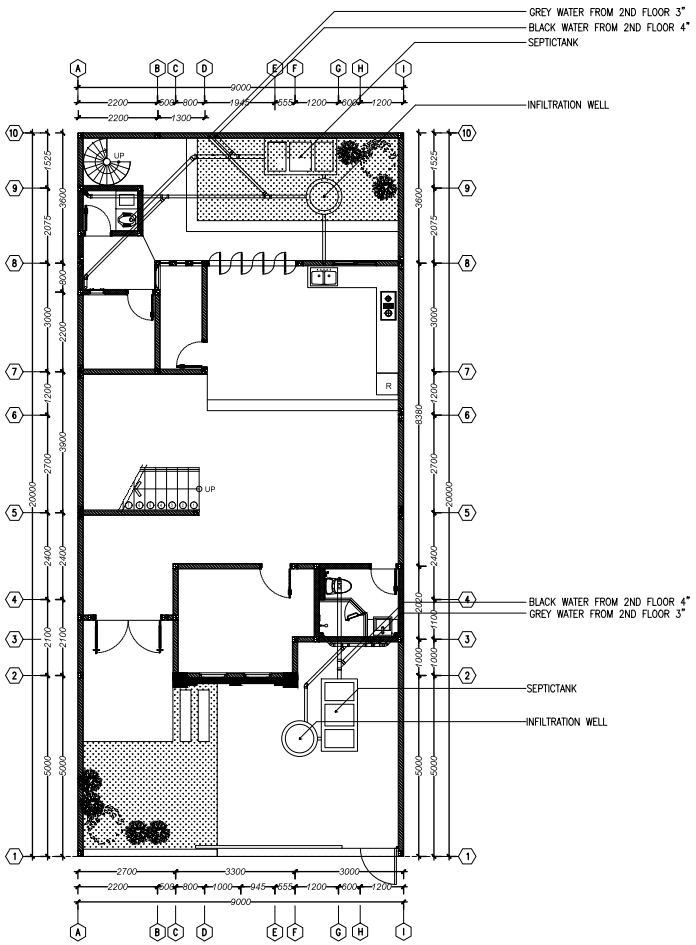
DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

REVISI X X X X X X

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

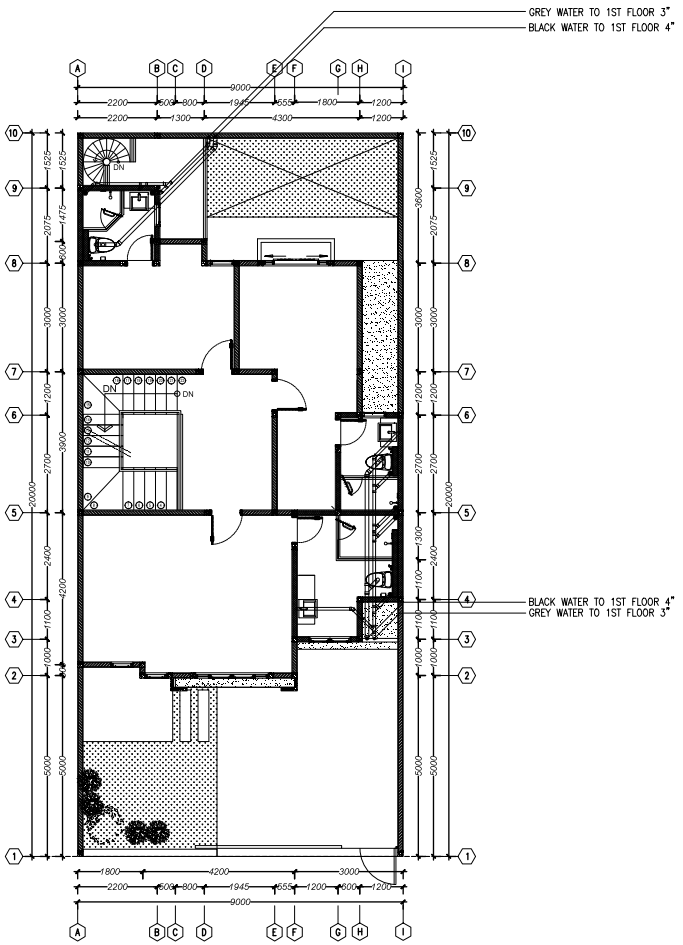
PLOTING DATE XXX



DENAH RENCANA AIR KOTOR DI LANTAI 1

2.5 0 2.5 5 METERS

SCALE 1 : 200



DENAH RENCANA AIR KOTOR DI LANTAI 2

2.5 0 2.5 5 METERS

SCALE 1 : 200

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH RENCANA AIR KOTOR

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 41

JUMLAH LEMBAR : 44

REVISI X X X X X X

NAMA PEMBIMBING :

DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

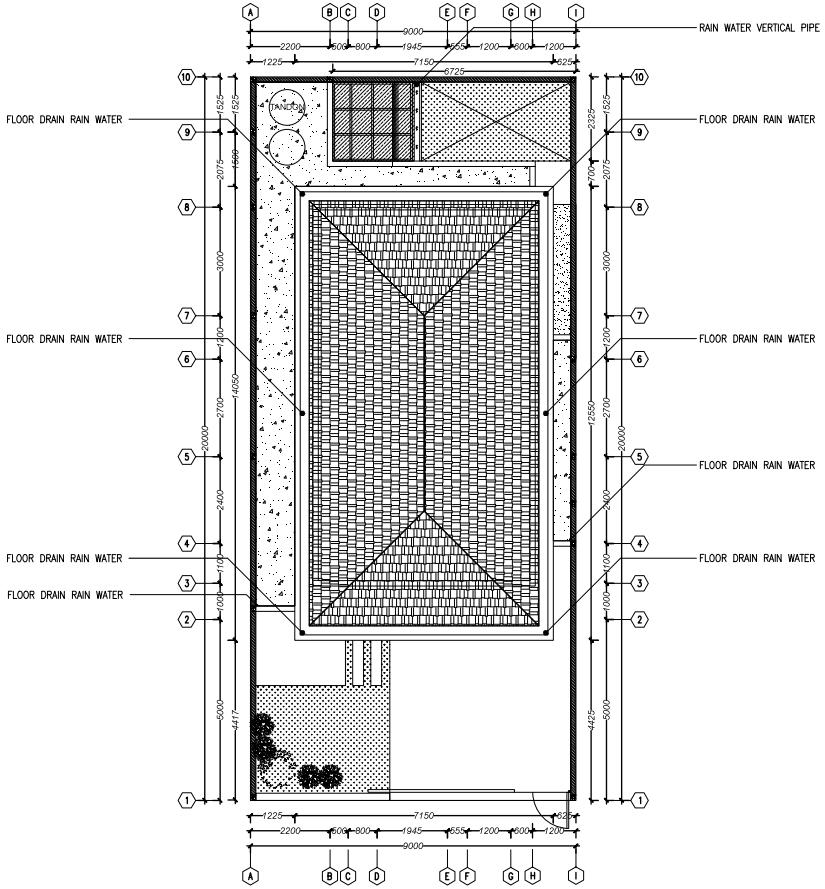
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX

HAK CIPTA
DILARANG MEMIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



DENAH RENCANA AIR KOTOR

2,5 0 2,5 5 METERS

SCALE 1 : 200

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DENAH RENCANA AIR KOTOR

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 42

JUMLAH LEMBAR : 44

NAMA PEMBIMBING

DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

REVISI X X X X X X

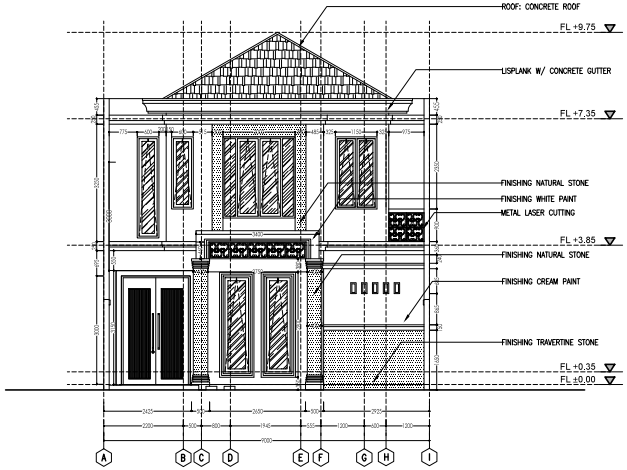
MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX

HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

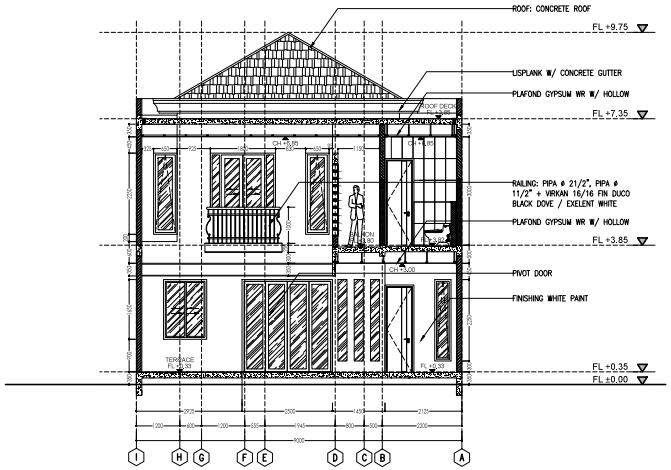
COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX



TAMPAK DEPAN

2.5 0 2.5 5 METERS

SCALE 1 : 200



TAMPAK BELAKANG

2.5 0 2.5 5 METERS

SCALE 1 : 200

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL TAMPAK

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 43

JUMLAH LEMBAR : 44

REVISI X X X X X X

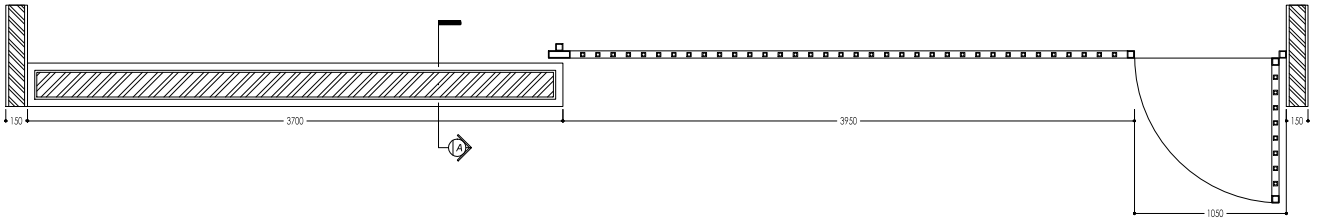
NAMA PEMBIMBING

DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

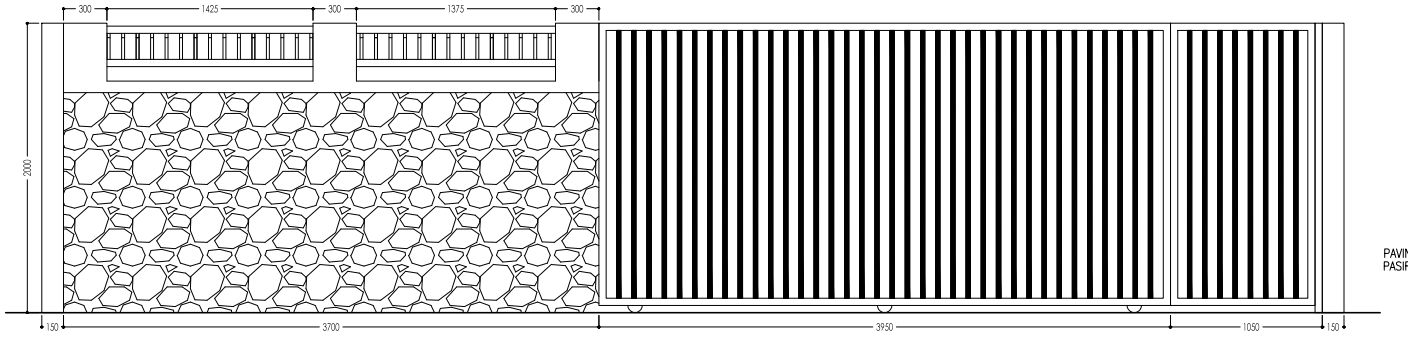
PLOTING DATE XXX

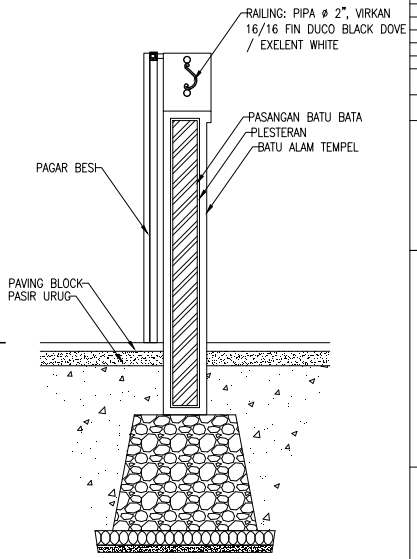


TAMPAK DEPAN

0.625 0 0.625 1.25 METERS

SCALE 1 : 50





TAMPAK DEPAN

0.625 0 0.625 1.25 METERS

SCALE 1 : 50

POTONGAN

0.625 0 0.625 1.25 METERS

SCALE 1 : 50

HAK CIPTA
DILARANG MEMIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APAPUN KECUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK

RUMAH TINGGAL

JL. PANJANG JIWO PERMAI NO. 43 SURABAYA

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GANJIL 2017–2018

GAMBAR

DETAIL PAGAR

TUGAS-KE 4

SITEPLAN
DENAH
TAMPAK
POTONGAN
DETAIL DESIGN

NO. LEMBAR : 44

JUMLAH LEMBAR : 44

NAMA PEMBIMBING

DR. ING IR. BAMBANG SOEMARDIONO
IR. M. FAQIH M.ARCH. PHD

REVISI X X X X X X

MAULYSA PRAHASTUTI
08111770010015

FILE

PLOTING DATE XXX

BAB IV

RENCANA ANGGARAN BIAYA

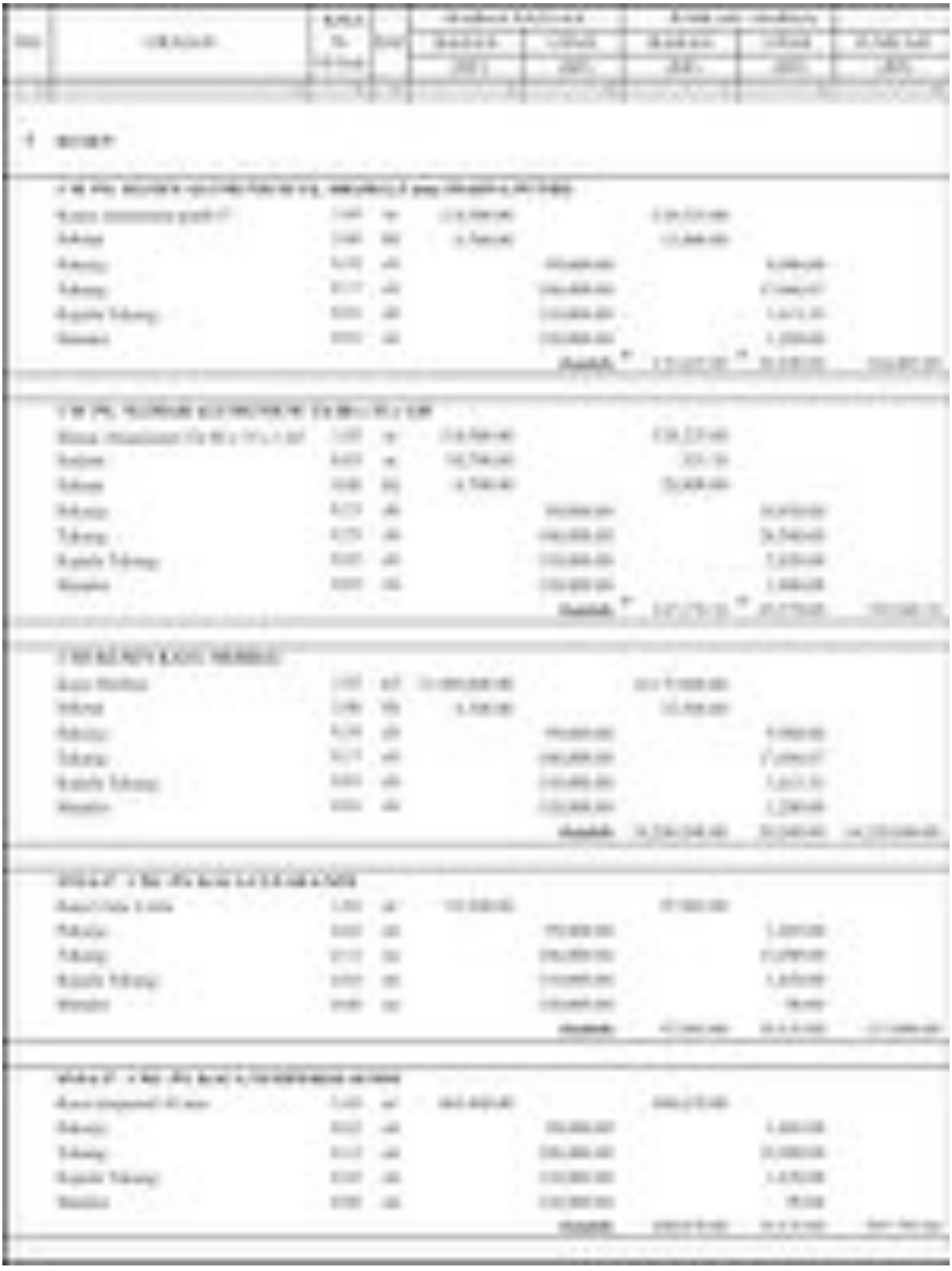
3.1 Cost Limit Hunian (Rumah Tinggal dan Butik)

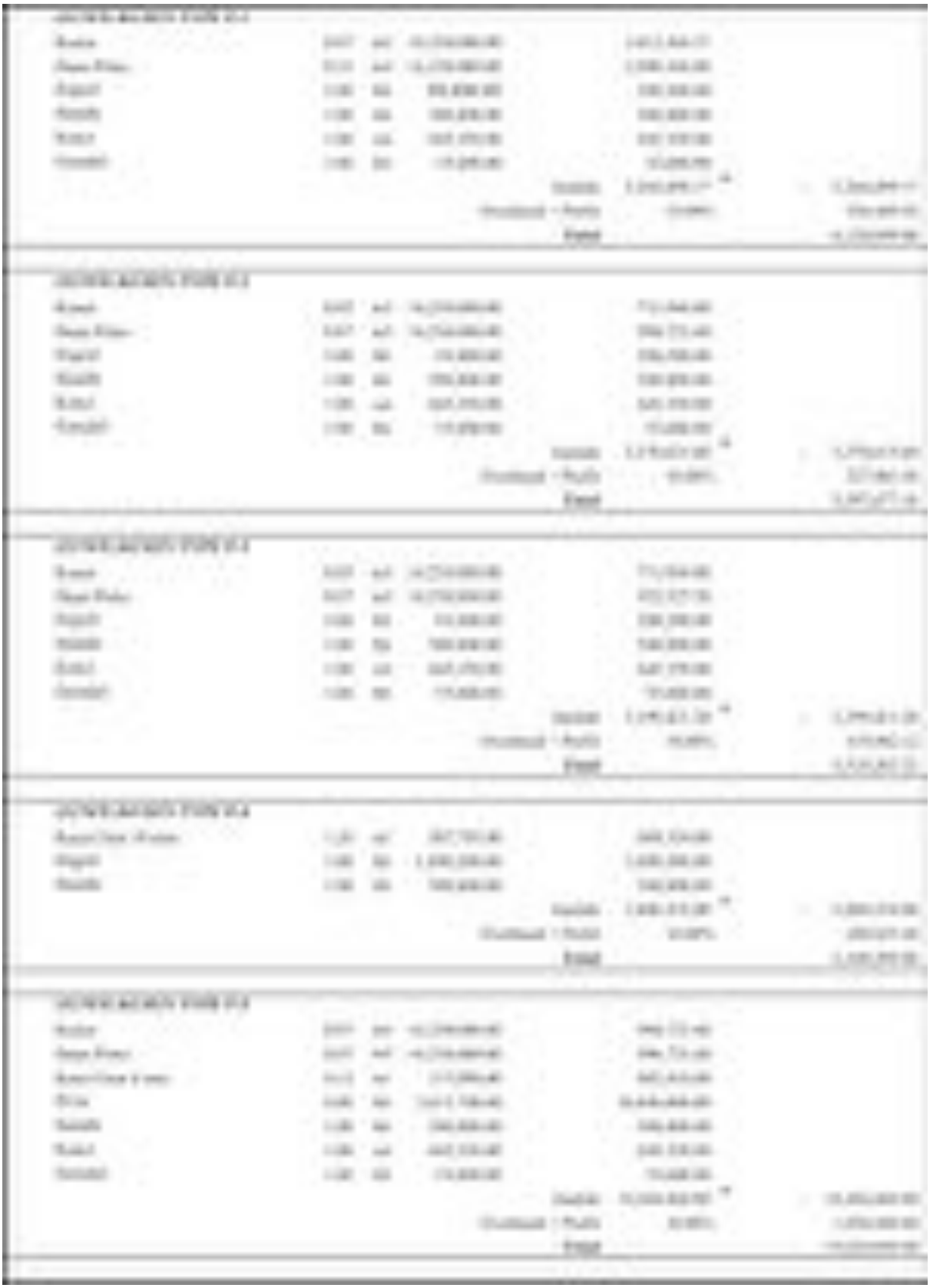
No.	Uraian Kegiatan & Pembiayaan Pembangunan Berdasarkan Kepmen								
I.	**Pekerjaan Persiapan**								
	01. Pekerjaan Bongkar Pasang Jalan Akses Pelaksanaan						=	Rp.	-
II.	**Pekerjaan Bangunan Utama**								
II.1	Bangunan Standart								
	01. Bangunan Bertingkat 2 Lantai (Termasuk Selasar)	799.4	M^2	x	Rp.	5,000,000.00	=	Rp.	3,997,000,000.00
						Jumlah II.1	**=**	**Rp.**	**3,997,000,000.00**
II.2	Bangunan Non Standart								
	01. Pondasi	10.00	%	x	Rp.	3,996,645,000.00	=	Rp.	399,664,500.00
	02. Pencegahan Rayap	1.00	%	x	Rp.	3,996,645,000.00	=	Rp.	39,966,450.00
	03. Interior	10.00	%	x	Rp.	3,996,645,000.00	=	Rp.	399,664,500.00
	04. Pengecatan Mutu Bangunan	10.00	%	x	Rp.	3,996,645,000.00	=	Rp.	399,664,500.00
						Jumlah II.2	**=**	**Rp.**	**1,238,959,950,00**
						Jumlah II.1+II.2	**=**	**Rp.**	**5,235,959,950,00**
III.	**Penyesuaian Bangunan Existing (Diperkirakan)**						**=**	**Rp.**	**-**
IV.	**Pekerjaan Non Standart**								
	01. Tata Udara (AC)	309.3	M^2	x	Rp.	1,000,000.00	=	Rp.	309,300,000.00
	02. Sistem Telekomunikasi	1.00	Ls	x	Rp.	5,000,000.00	=	Rp.	5,000,000.00
	03. Sistem Air Bersih	1.00	Ls	x	Rp.	10,000,000	=	Rp.	10,000,000.00
	04. Sistem Elektrikal	1.00	Ls	x	Rp.	40,000,000,00	=	Rp.	40,000,000.00
						Jumlah IV.	**=**	**Rp.**	**364,300,000.00**

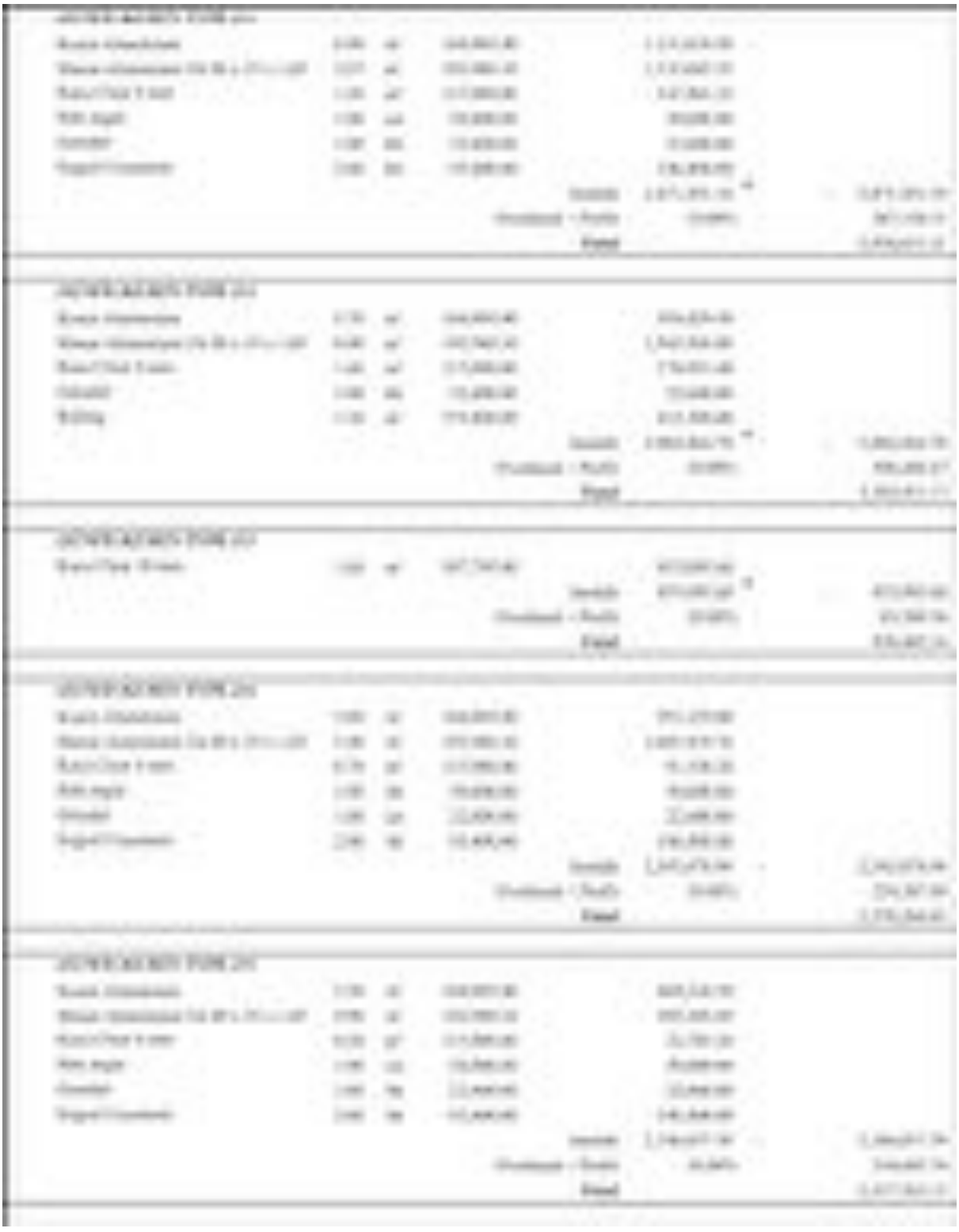
V.	**Site Development Prasarana Lingkungan**	2	%	x	Rp.	3,996,645,000.00	=	Rp.	79,932,900.00
VI.	**Biaya Penyambungan**								
	VI.1 Penyambungan Daya Listrik	5.5	KVA	x	Rp.	1,200,000.00	=	Rp.	6,600,000.00
	VI.2 Penyambungan Telepon	1		x	Rp.	1,000,000.00	=	Rp.	1,000,000,00
	Jumlah Biaya Pembangunan						=	**Rp.**	**5,687,387,850.00**
						dibulatkan	=	**Rp.**	**5,687,400,000.00**

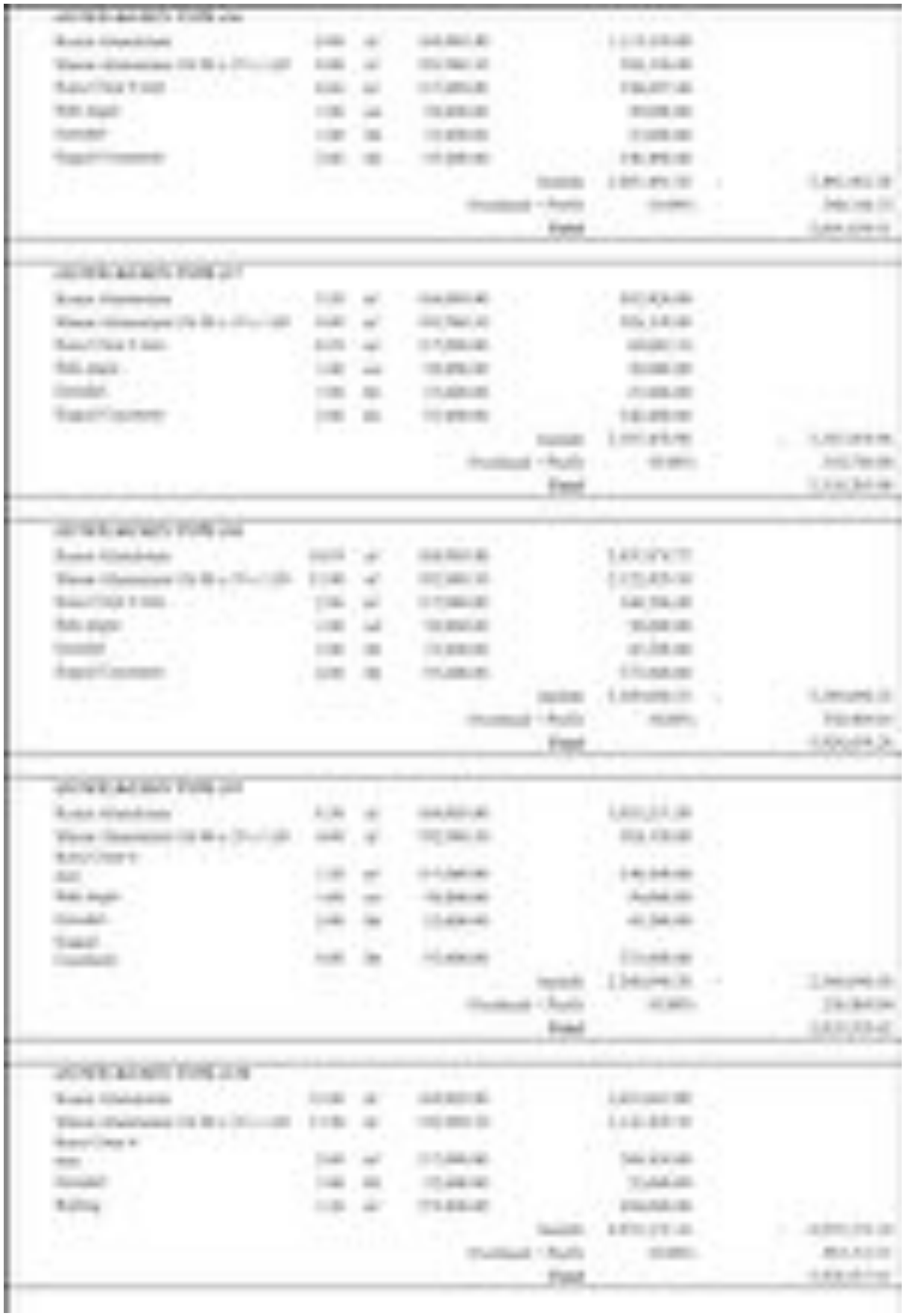
3.2 Rencana Anggaran Biaya Rumah Tinggal Pak Chandra

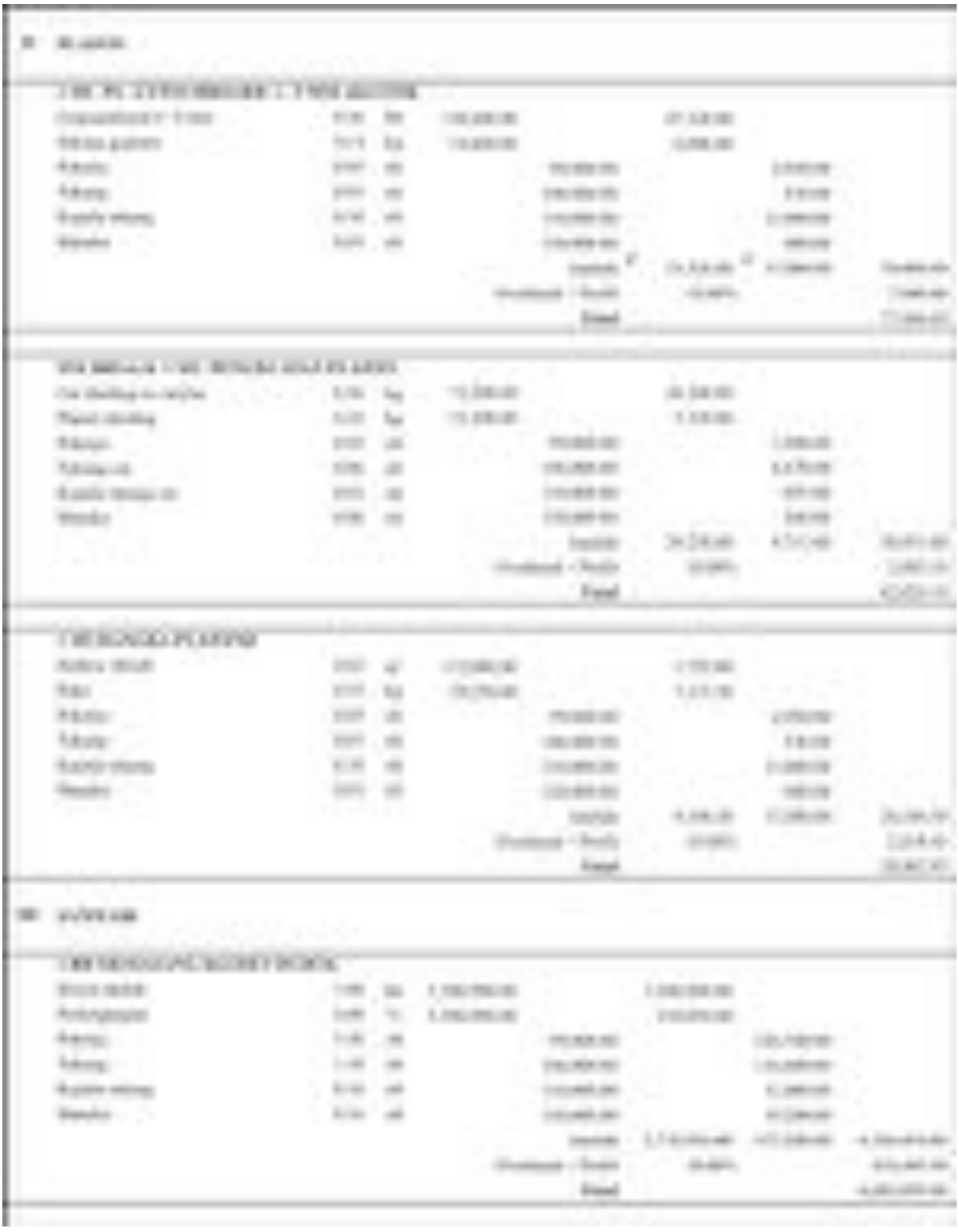
Analisa Rencana Anggaran Biaya Rumah Tinggal Pak Chandra

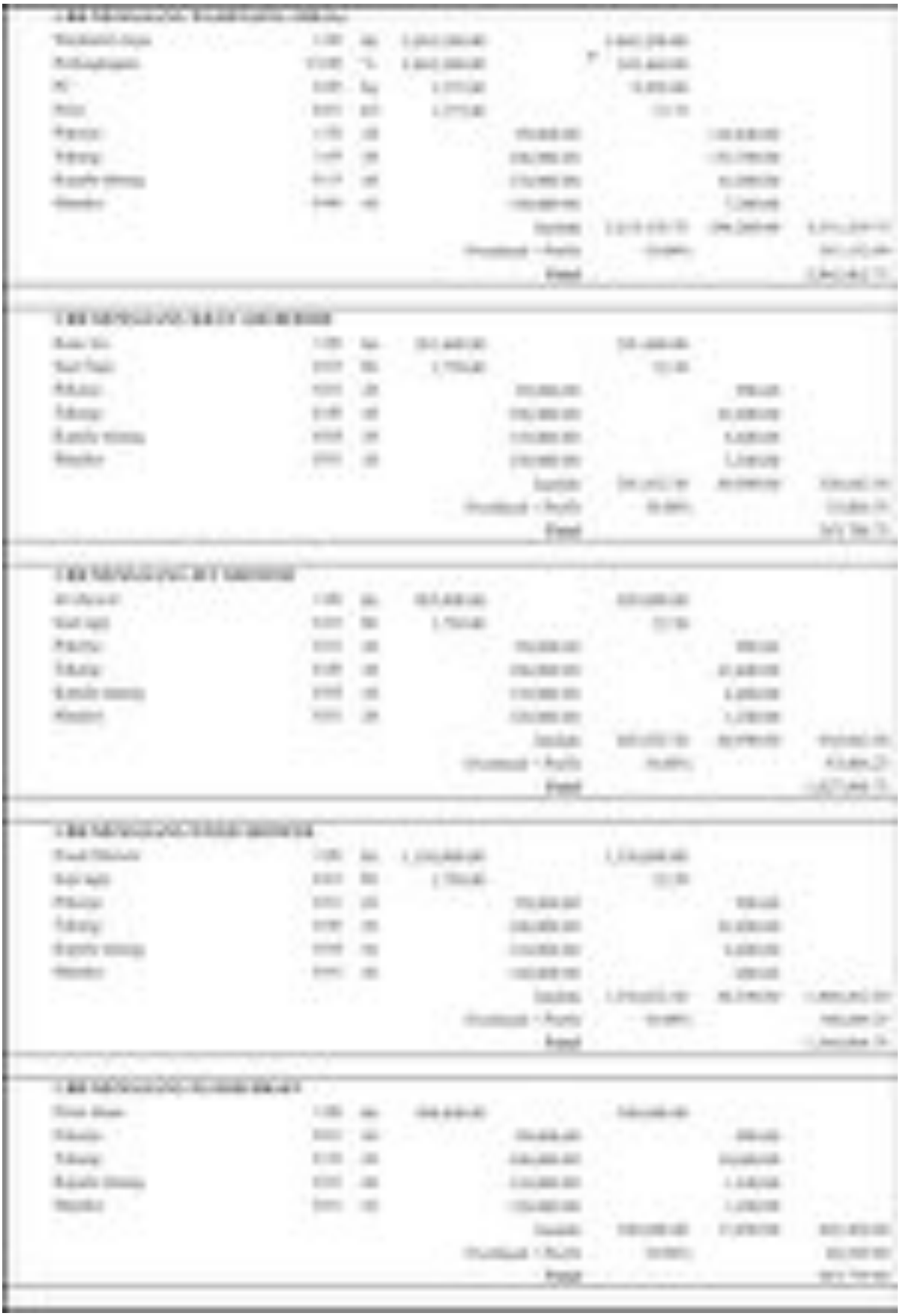


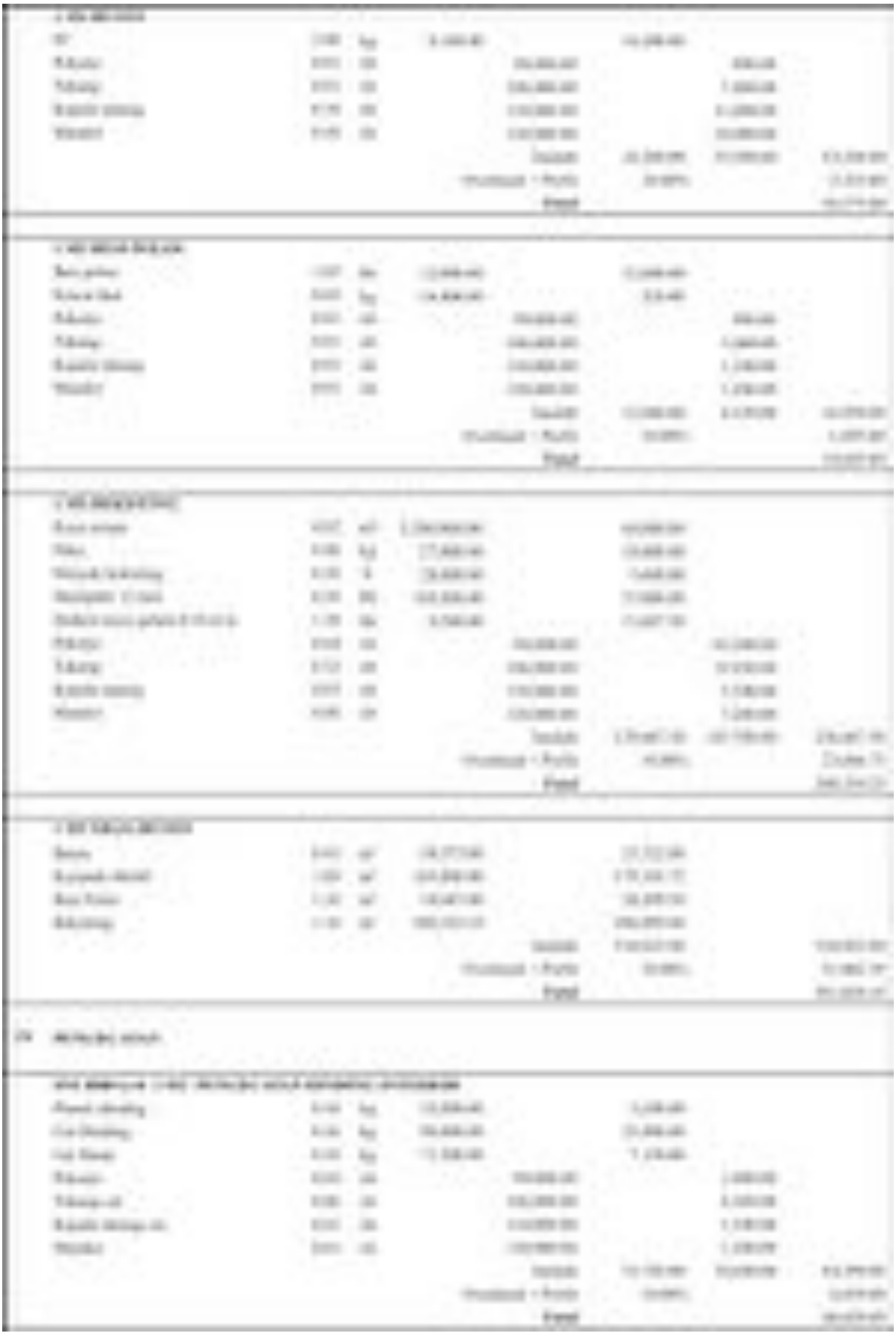


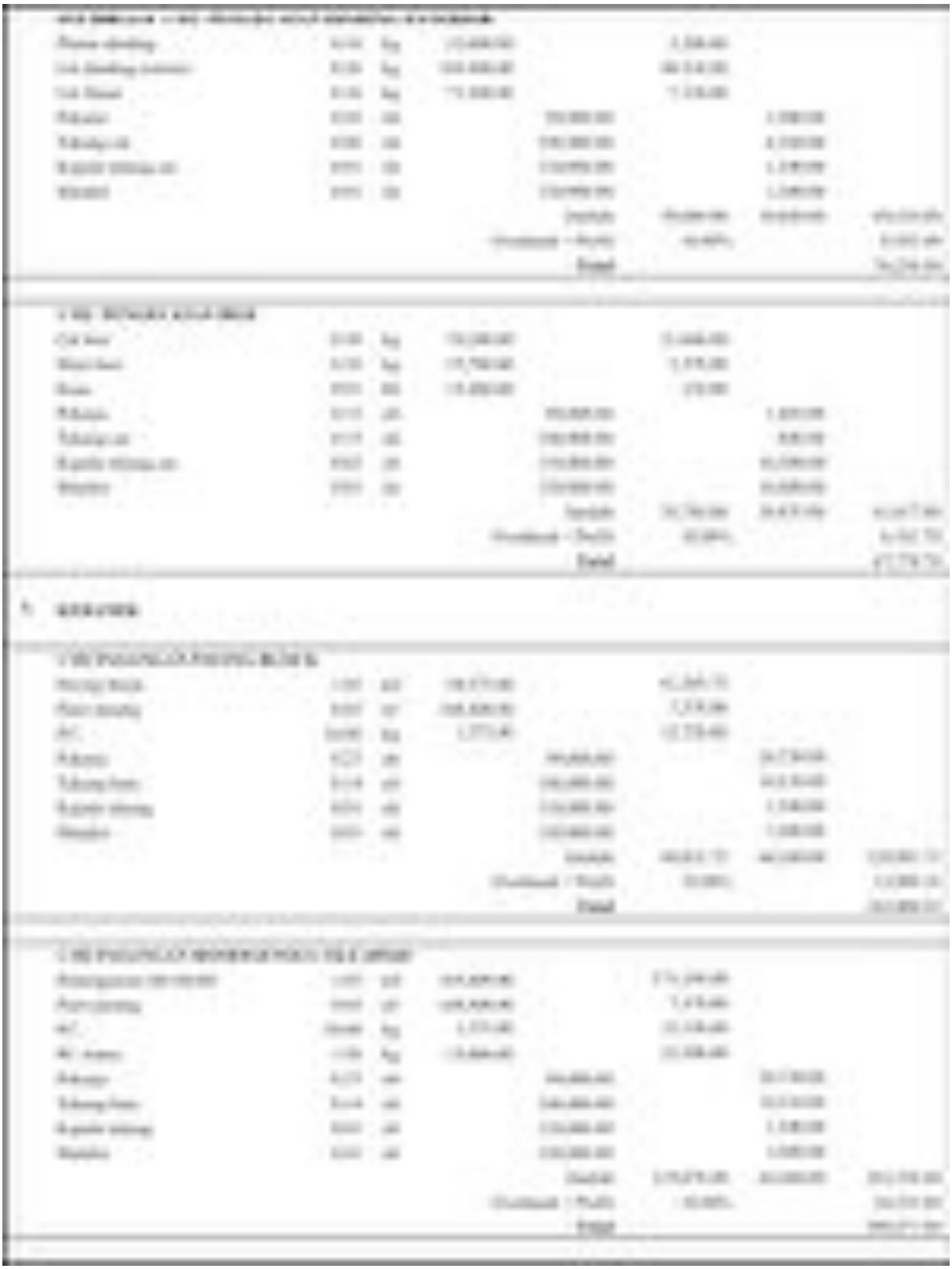


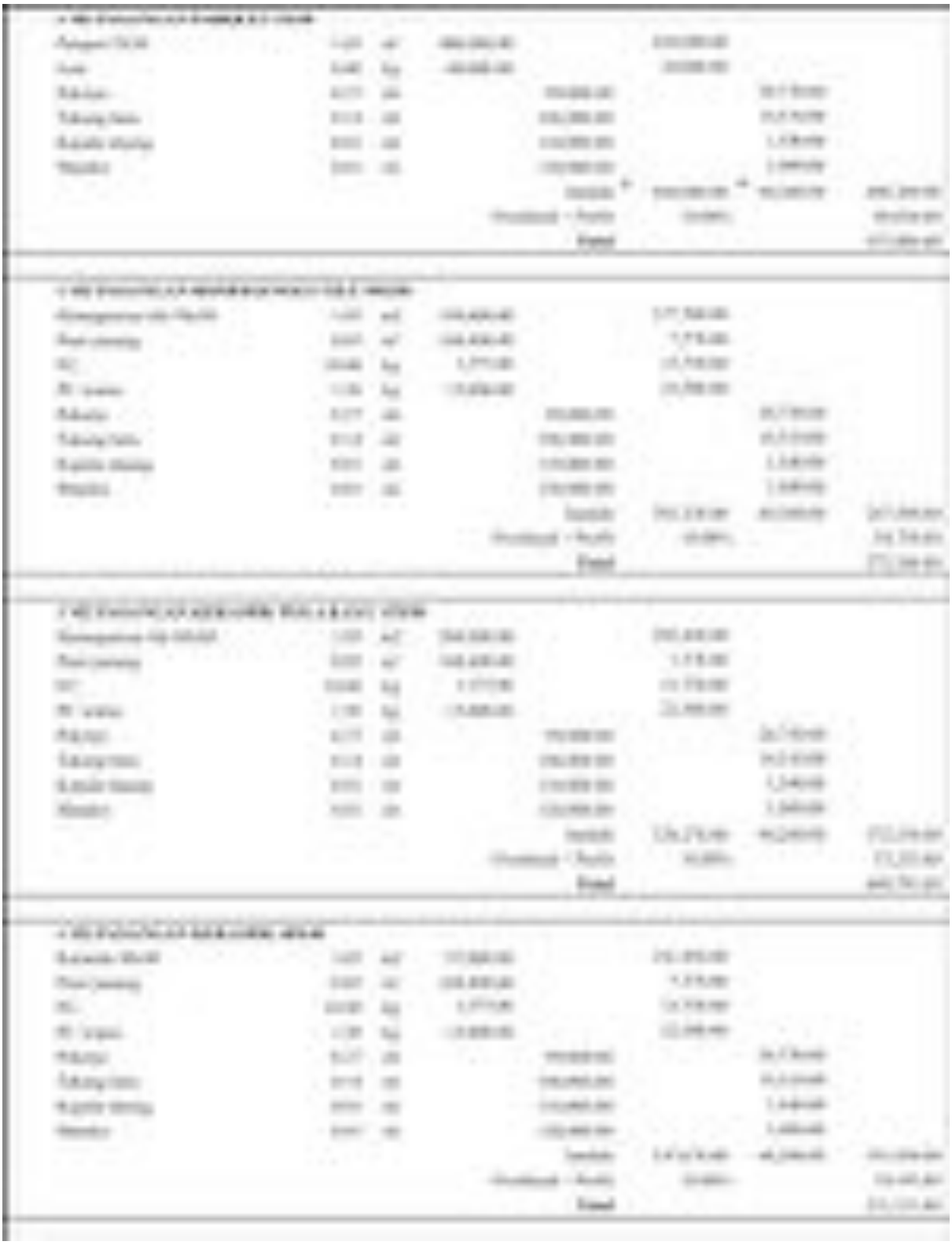


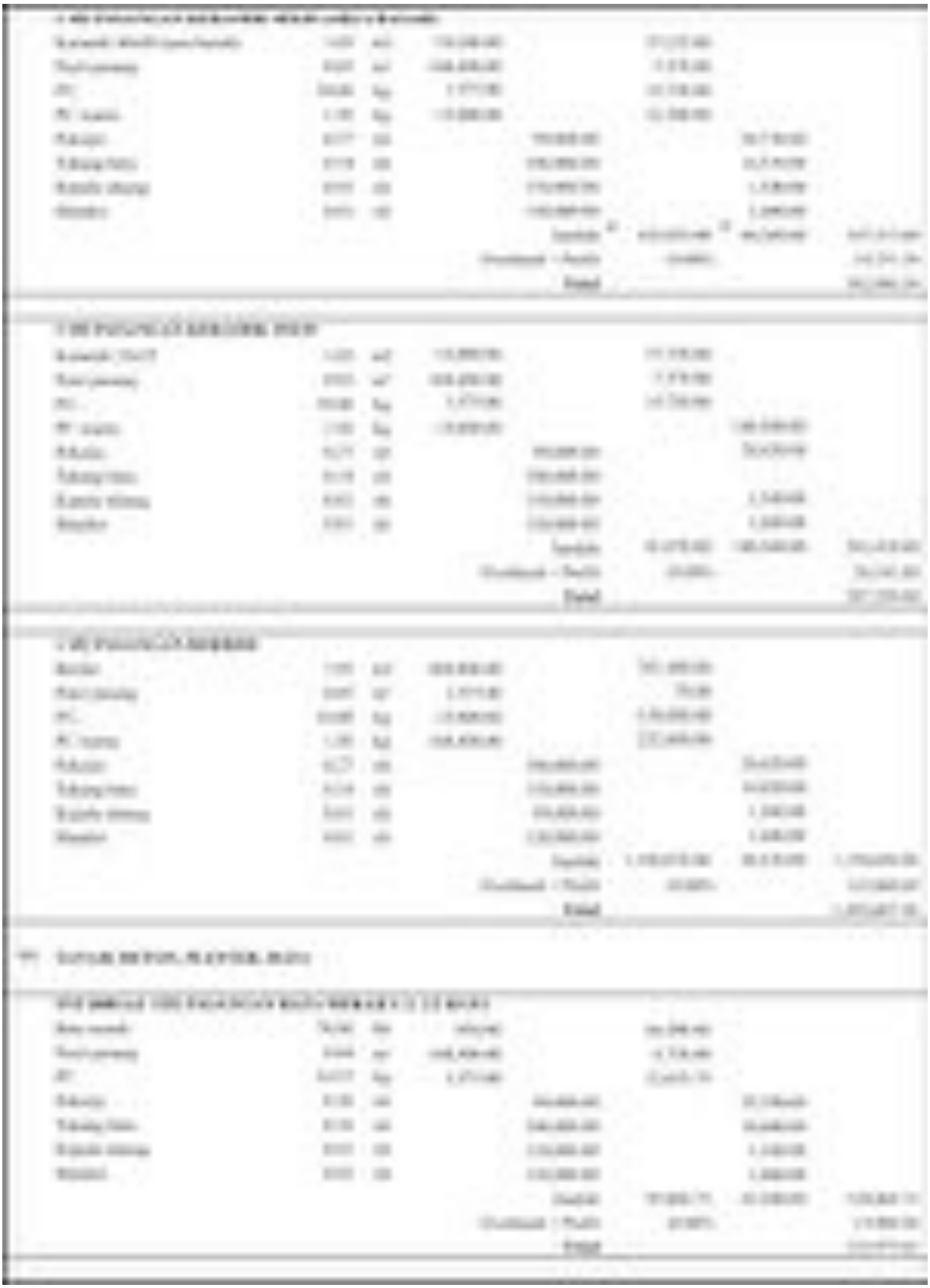


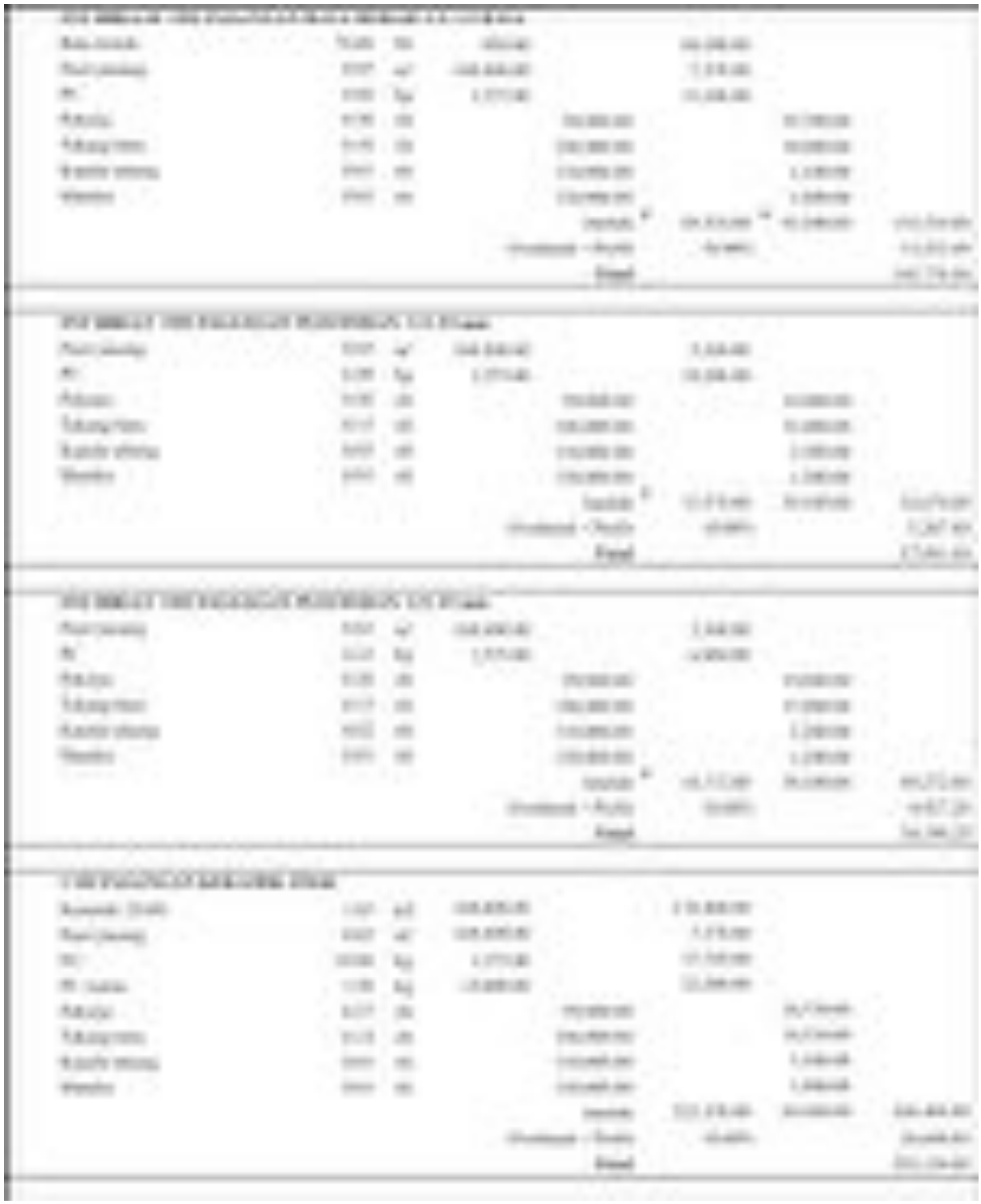


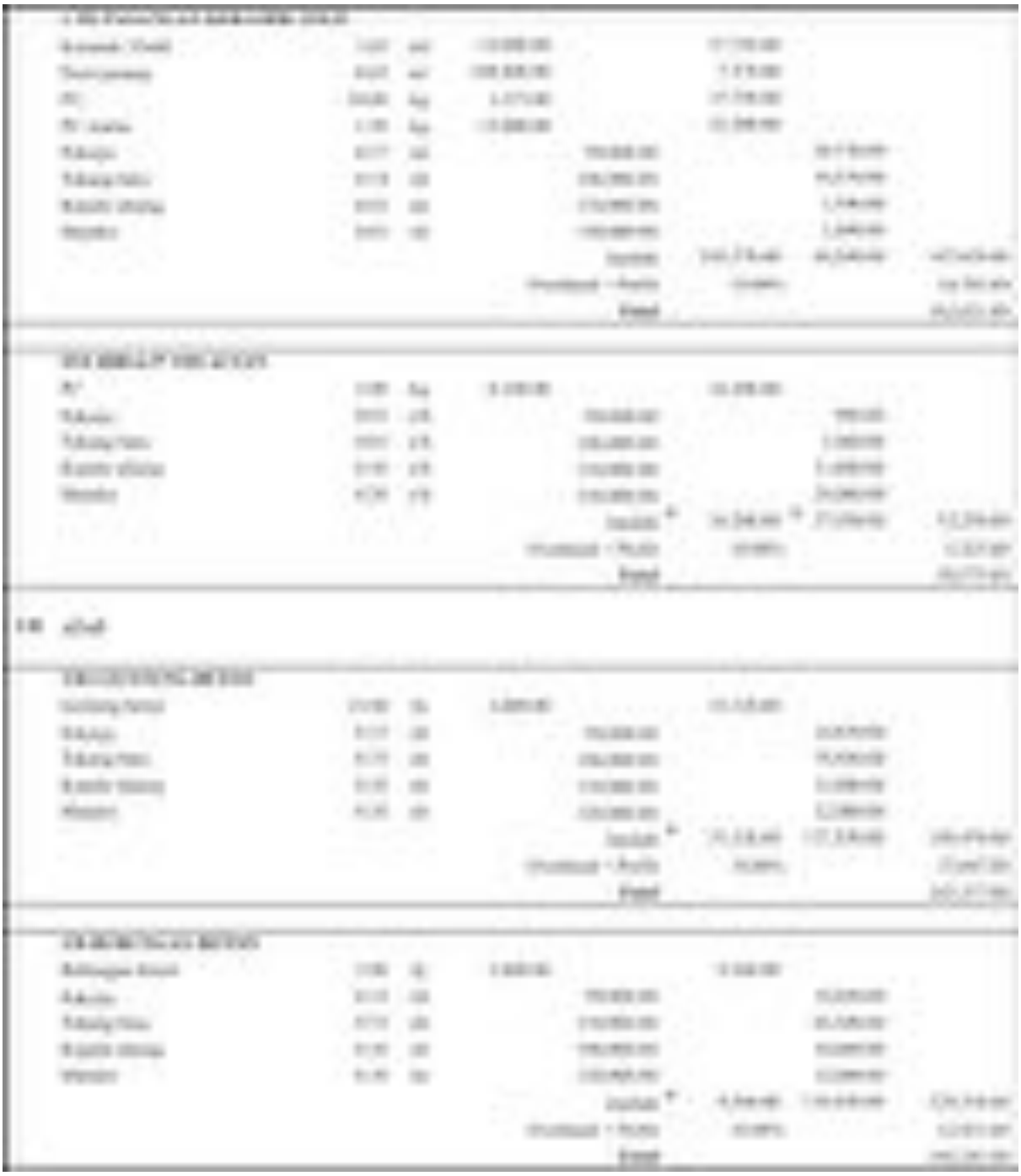












Bill of Quantity Rencana Anggaran Biaya Rumah Tinggal Pak Chandra



[illegible]

I	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
II	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
III	[illegible]			
1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
IV	[illegible]			
A	[illegible]			
1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]				[illegible]

BAB V
RENCANA KERJA DAN SYARAT

RENCANA KERJA DAN SYARAT RUMAH TINGGAL PAK CHANDRA

PASAL 1

PEKERJAAN PASANGAN

1. Bahan

a. Batu Kali

Batu kali yang digunakan harus dari jenis yang keras, kuat, tidak mudah pecah, dan permukaannya halus tidak berlubang-lubang (*porous*).

b. Bata Merah

Batu bata yang digunakan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Batu bata baru yang terbuat dari campuran tanah liat dibakar mencapai kematangan sesuai standar dan harus disetujui Pengawas.
2. Bilamana terdapat bahan yang tidak dapat sesuai standar maka Perencana atau Pengawas dapat menentukan jenis-jenis lain yang ada di pasaran lokal dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan.
3. Mempunyai sifat kondisi rendah, sifat isolasi suara, dan penetrasi air yang rendah.
4. Seluruh permukaan datar, rata tidak melengkung, tanpa cacat atau berlubang ataupun mengandung kotoran, dan sudut-sudutnya tidak tumpul.
5. Ukuran seragam dengan standar nominal.
6. Mutu setaraf produksi lokal dengan persetujuan Pengawas.

c. Bahan untuk adukan, plesteran dan acian

Bahan campuran (air, semen dan pasir) yang digunakan untuk adukan harus memenuhi ketentuan bahan campuran beton dalam SK SNI T15199103.

2. Lingkup Pekerjaan

a. Sebelum memulai pekerjaan pasangan, Kontraktor harus menyerahkan contoh-contoh bahan yang akan digunakan (batu kali, bata merah, dan kerikil). Bahan yang digunakan untuk pekerjaan ini harus mendapat persetujuan dari Pengawas Lapangan atau Perencana.
b. Memberikan perawatan pada dinding pasangan batu bata dan pasangan batu kali harus dibasahi terus menerus selama paling sedikit 7 hari setelah didirikan.

c. Pemberian angkur pada dinding bata merah dengan permukaan beton. Angkur dibuat dari besi beton dengan bentuk, ukuran, dan diameter sesuai dengan kebutuhan. Permukaan beton yang berhubungan dengan dinding bata harus dikasarkan dengan alat yang sesuai agar adukan dinding dapat melekat.

d. Jika hujan lebat, dinding harus diberikan perlindungan dengan penutup bagian atasnya dengan sesuatu yang memadai, pada setiap dinding atau pasangan batu kali yang sudah terpasang dan terkena udara terbuka.

3. Macam Pekerjaan

a. Jenis Pasangan dan Penggunaannya

1. Pasangan batu kali untuk pondasi.
2. Pasangan bata merah sebagian besar untuk dinding yang ada dalam bangunan ini seperti yang ada dalam gambar pelaksanaan.
3. Pasangan bata merah trasram untuk dinding-dinding kamar mandi, dinding-dinding luar bangunan dan bagian-bagian lain seperti ditunjukkan dalam gambar pelaksanaan.

b. Jenis Adukan yang Digunakan

1. Adukan biasa dengan campuran 1 Pc : 5 Pasir, digunakan untuk seluruh pasangan pondasi batu kali dan bata merah.
2. Adukan trasram dengan campuran 1 Pc : 3 Pasir, digunakan untuk dinding ruang toilet, seluruh dinding luar bangunan dan bagian-bagian lain seperti ditunjukkan dalam gambar rencana.
3. Adukan khusus dengan campuran 1 Pc : 2 Pasir, Digunakan untuk pasangan bata merah mulai dari ujung atas balok pondasi beton (sloof) sampai 30 cm di atas lantai dasar, serta digunakan dalam pemasangan keramik.

c. Jenis Plesteran yang Digunakan

1. Plesteran biasa dengan campuran 1 Pc : 5 Pasir, digunakan untuk permukaan-permukaan dinding pasangan bata merah.
2. Plesteran trasram dengan campuran 1 Pc : 3 Pasir, digunakan untuk permukaan beton dinding ruang-ruang kamar mandi, seluruh permukaan dinding pasangan di bagian luar bangunan dan seluruh dinding lantai dasar sampai setinggi +40 cm dari permukaan lantai ($\pm$0,00).

4. Cara Pelaksanaan

a. Pemasangan batu kali untuk pondasi.

1. Pondasi batu kali harus dimulai dan didirikan menurut bentuk, ukuran dan ketinggian yang diminta sesuai dengan gambar rencana.
2. Pasangan Bata merah.
   - Dinding harus dipasang atau didirikan dengan ketebalan dan ketinggian sesuai gambar rencana.
   - Masing-masing bata merah dipasang dengan nat atau jarak 1 cm, diberi dasar adukan pengikat dengan baik.
   - Tidak diperbolehkan memakai potongan bata merah untuk bagian-bagian dinding kecuali untuk bagian dinding yang terpaksa harus menggunakan potongan, potongan yang diperbolehkan untuk maksud tersebut tidak boleh lebih kecil dari 1/2 bata merah.
   - Pemasangan dinding tidak boleh diteruskan di satu bagian setinggi lebih dari 1 meter.
   - Permukaan dinding yang dihasilkan oleh plesteran dan acian harus benar-benar verikal, datar, rata, tidak melengkung atau begelombang.
   - Dinding dengan luasan 10 m^2 diharuskan pelaksanaan dengan perkuatan kolom beton praktis dengan tulangan pokok diameter 4 jarak 12 cm dan begel diameter 8 jarak 15 cm.

PASAL 2

PEKERJAAN DINDING

1. Bahan

a. Cat dinding tembok:

   Cat untuk dinding luar (eksterior) dipakai cat jenis *Weatershield*, sedangkan dinding dalam (interior), kolom, dan langit-langit menggunakan cat emulsi.

b. Cat pekerjaan kayu (EMCO)

c. Cat pekerjaan baja atau besi (EMCO)

   Lapisan cat dasar harus yang mengandung oxid merah. Lapisan penyelesaian (finishing) harus yang mengandung *syntetic resins*, yang khusus untuk disesuaikan untuk pekerjaan tersebut.

d. Dinding keramik ukuran 25x60 untuk kamar mandi.
e. Dinding keramik ukuran 20x25 untuk kamar mandi pembantu.
f. Dinding keramik mozaik untuk dapur.

2. Lingkup dan Macam Pekerjaan

a. Pekerjaan Pengecatan

1. Kurang dari 1 (satu) bulan sebelum memulai pekerjaan pengecatan, Kontraktor harus mengajukan daftar dari semua bahan-bahan yang akan dipakai untuk pekerjaan pengecatan dan dekorasi kepada Pemberi Tugas.
2. Kontraktor harus mengadakan warna-warna yang telah dipilih dan disetujui Arsitek Perencana dan Owner.
3. Semua cat harus dipergunakan dan betul-betul sesuai dengan instruksi pabriknya. Selain itu, penggunaan dempul plamour dan cat dasarnya harus dikeluarkan dari pabrik yang sama untuk masing-masing lapisan pemakaian. Tidak boleh mencampurkan bahan-bahan pengering atau bahan-bahan lain kedalam cat jika tidak disarankan oleh pabrik cat yang bersangkutan.
4. Cat yang akan digunakan berada dalam kaleng-kaleng yang masih disegel, tidak pecah, atau bocor. Kontraktor utama bertanggung jawab bahwa warna dan bahan cat adalah tidak palsu dan sesuai dengan persetujuan Perencana atau Pengawas.
5. Sebelum dipakai harus diaduk sampai semua yang mengendap larut. Bila perlu diencerkan dengan bahan pengencer dengan bahan dan proporsi sesuai dengan rekomendasi pabrik yang bersangkutan.
6. Setelah pekerjaan pengecatan selesai, Kontraktor harus menyimpan sejumlah cat yang terpilih untuk persediaan jika ada perbaikan-perbaikan yang dikehendaki selama masa pemeliharaan.

b. Pekerjaan Pemasangan Keramik

1. Pekerjaan ini meliputi pengadaan bahan, peralatan semua pekerja yang berhubungan dengan pekerjaan penyelesaian dinding sesuai gambar kerja dan RKS.
2. Kontraktor harus memberikan contoh-contoh bahan pelapis dinding yang akan dipasang, khususnya untuk menentukan warna, tesktur. Selanjutnya, bahan akan ditentukan kemudian oleh Pemberi Tugas.
3. Kontraktor harus menyediakan jaminan tertulis dari produser Sub- Kontraktor kepada Pemilik Proyek untuk setiap penggunaan bahan dinding dengan jangka

waktu jaminan minimum 5 tahun.

4. Pekerjaan dinding bagian dalam bangunan (interior) meliputi pekerjaan dinding dilapis keramik dan dinding dicat.
5. Pekerjaan dinding bagian luar bangunan (eksterior) meliputi pekerjaan dinding plesteran cat.

3. Cara Pelaksanaan

a. Pekerjaan Pengecatan Dinding

1. Dinding atau bagian yang akan dicat diperiksa dahulu dan disetujui oleh Pengawas.
2. Sebelum melakukan pekerjaan pengecatan, dinding harus dicuci dan dijaga dari debu yang beterbangan. Selain itu, perbaiki retak-retak serta kerusakan lainnya.
3. Biarkan permukaan mengering sebaik mungkin, jika terdapat pengkristalan atau pengapuran bersihkan dengan lap kering kemudian dengan lap basah dan biarkan selama 48 jam. Bila pengkristalan atau pengapuran masih terjadi, ulangi lagi cara diatas sampai proses pengkristalan atau pengapuran tersebut berhenti.
4. Apabila dinding atau bagian yang akan dicat ternyata masih basah, lembab, atau berdebu, pekerja harus membuat percobaan pengecatan pada dinding atau bagian-bagian yang akan dicat.
5. Semua pengecatan tembok harus sesuai dengan cara dan prosedur dari pabrik pembuat.

b. Pekerjaan Pengecatan Kayu

1. Bersihkan kayu dari debu, kotoran dan sebagainya. Selain itu, perbaiki retak-retak serta kerusakan lainnya dan biarkan mengering.
2. Biarkan permukaan mengering sebaik mungkin, jika terdapat pengkristalan/pengapuran bersihkan dengan lap kering kemudian dengan lap basah dan biarkan selama 48 jam. Bila pengkristalan/pengapuran masih terjadi, ulangi lagi cara diatas sampai proses pengkristalan/pengapuran tersebut berhenti.
3. Semua pengecatan kayu harus sesuai dengan cara dan prosedur dari pabrik pembuat.

c. Pekerjaan Pemasangan Keramik

1. Pada permukaan dinding beton atau bata merah, keramik dapat langsung diletakkan, dengan menggunakan perekat spesi 1 Pc : 3 Pasir atau dapat menggunakan bahan perekat khusus. Spesi diaduk baik memakai larutan supercement dengan jumlah pemakaian 10% dari berat semen yang dipakai

dengan tebal adukan tidak lebih dari 1,5 cm agar ketebalan dinding sama seperti yang ada di gambar perencanaan.

2. Keramik yang dipasang adalah yang telah diseleksi dengan baik, warna dan motif tiap keramik harus sama tidak boleh cacat.
3. Pemotongan keramik harus menggunakan alat potong khusus, sesuai petunjuk pabrik pembuat.
4. Sebelum keramik dipasang, keramik harus direndam air sampai jenuh.
5. Ketinggian peil tepi atas pola keramik disesuaikan dengan gambar.
6. Awal pemasangan keramik pada dinding dan kemana sisa ukuran harus ditentukan dan dibicarakan terlebih dahulu dengan Perancang atau Pengawas Lapangan sebelum pekerjaan pemasangan dimulai.
7. Bidang dinding keramik harus benar-benar rata, garis-garis siar harus benar-benar lurus, siar arah horisontal pada dinding yang berbeda ketinggian peil lantainya harus merupakan garis lurus.
8. Keramik harus disusun menurut garis-garis lurus dengan siar sebesar 35 mm setiap perpotongan siar harus membentuk dua garis tegak lurus.
9. Siar-siar keramik harus diisi dengan bahan pengisi siar sehingga membentuk setengah lingkaran seperti yang disebutkan dalam persyaratan bahan dan warnanya akan ditentukan kemudian.
10. Pembersihan permukaan ubin dari sisa-sisa adukan semen hanya boleh dilakukan dengan menggunakan cairan pembersih untuk keramik seperti "Gol Getter" buatan Johnson Wax.
11. Naad-naad pada pemasangan keramik harus diisi dengan bahan supergrout.

PASAL 3

PEKERJAAN KOSEN, PINTU, JENDELA DAN LAIN-LAIN

1. Bahan

a. Pintu

- Material : Kayu Merbau
- Warna : Putih
- Profil : Untuk kusen pintu 6 x 15 cm

b. Jendela

- Material : Alumunium Extrussion
- Extrussion : Sesuai dengan ditunjukan dalam shop drawing yang disetujui oleh pemberi tugas, Pengawas, Perencana, dan Konsultan kusen pintu dan jendela
- Warna : Putih
- Profil : Untuk kusen jendela 1,35 " x 4"
- Lebar Profil Maksimum : 40 mm (1/135)
- Ketebalan profil : 1,35 mm atau sesuai yang ditunjukan dalam shopdrawing.
- Fabricator : Kualitas setara produksi YKK

c. Fastener

- Steel galvanized, alumunium, atau matrial non-core lain yang cocok dengan item-item fastener, dan harus memiliki kekuatan yang cukup.
- Pemasangan dengan concealed fastener disemua tempat.

d. Hardware

- Harus sesuai dengan type dan matrial hardware yang ditunjukan dalam pasal spesifikasi hardware.
- Kontraktor harus menyerahkan mock-up dan scale termasuk system pemasanganpada lokasi sesuai persetujuan yang diarahkan oleh KMK dan pemberi tugas.
- Type dan material hardware haruslah kompatibilitas pada pemasangan dan berasal dari manufaktur yang disetujui.
- Macam-macam hardware yang digunakan adalah lockcase, cylinder, handle, back plate, engsel (butt hinges), handle pengunci daun jendela kaca interlock, dan lain-lain.

2. Lingkup dan Macam Pekerjaan

a. Pekerjaan Pemasangan Pintu

1. Kontraktor wajib membuat *shop drawi*ng (gambar detail pelaksanaan) berdasarkan gambar dokumen kontrak yang telah disesuaikan dengan keadaan di lapangan. Di dalam *shop drawing* harus jelas dicantumkan semua data yang diperlukan termasuk keterangan produk, cara pemasangan atau detail-detail khusus yang belum tercakup secara lengkap di dalam gambar dokumen kontrak sesuai dengan standar spesifikasi pabrik.

2. Penyediaan tenaga kerja, bahan-bahan yang diperlukan, dan peralatan, termasuk alat-alat bantu dan pengangkutan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan ini sehingga dapat dicapai hasil pekerjaan yang maksimal.
3. Pemasangan *hardware* dilakukan seperti yang ditunjukkan atau disyaratkan dalam detail gambar. Jika terjadi perubahan atau penggantian *hardware* akibat dari pemilihan merk, Kontraktor wajib melaporkan hal tersebut kepada Pengawas untuk mendapatkan persetujuan.
4. Seluruh perangkat kunci harus bekerja dengan baik, untuk itu harus dilakukan pengujian secara kasar dan halus.

b. Pekerjaan Pemasangan Jendela

1. Bagian ini mencakup syarat-syarat untuk pekerja, pekerjaan, material dan peralatan.
2. Meliputi penyediaan kusen, daun jendela aluminium sesuai gambar dan spesifikasi yang diminta beserta perlengkapan dan aksesori untuk pemasangannya.
3. Meliputi tanggung-jawab penyimpanan, perawatan serta pemasangannya dengan kualitas setara *"commercial quality"*
4. Pekerjaan yang terkait dengan pekerjaan ini adalah:
   - Pasal Pekerjaan Pasangan.
   - Pasal Pekerjaan Pengecetan.
   - Pasal Pekerjaan Metal Pabrikasi.
   - Pasal Alat Penggantung dan Pengunci.
5. Referensi
   a. Semua pekerjaan harus mengacu ke standar :
      - SII 00649-82- Extrusi Jendela.
      - SII 0405-80- Alumunium Extrussion.
      - SII 0695-82- Alumunium Extruder Number.
      - ASTM E331-84- Water Leakade.
   b. Quality Assurance :
      1) Kualifikasi manufaktur

Produk yang digunakan disini harus diproduksi oleh perusahaan yang sudah terkenal dan mempunyai pengalaman yang sukses dan diterima oleh pengawas dan pemberi tugas.

2) *Single source responsibility*

Untuk menjamin kualitas penampilan dan performance, harus memakai material untuk sistem yang berasal dari satu manufaktur (single manufaktur) dengan sistem yang tersedia atau disetujui oleh sistem dari manufaktur.

3) *Building concrete stuktural tolerance*

Harus tidak lebih dari toleransi yang diijinkan.

c. Kualifikasi Pekerjaan

1) Sedikitnya harus ada 1 (satu) orang yang sepenuhnya mengerti terhadap bagian ini selama pelaksanaan, paham terhadap kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan selama pelaksamnaan.
2) Tenaga kerja yang terlatih tersedia harus cukup serta memiliki skill yang dibutuhkan.
3) Dalam penerimaan atau penolakan pekerjaan, Pengawas tidak mengijinkan tenaga kerja tanpa atau kurang skill-nya.

6. *Submittal* (Pengiriman)

Kontraktor harus mengirimkan hal-hal berikut untuk persetujuan pemberi tugas, Pengawas, dan Perencana.

a. *Shop drawing* yang menunjukan pabrikasi, pemasangan dan finish dari spesifikasi berdasarkan pengecekan kembali dimensi-dimensi pada site, yang terdiri dari :

- Evaluation dan member dari profil.
- Hubungan join untuk system framing, entrance doors.
- Detail – detail dari bentuk yang diperlukan.
- Reinforcing.
- Anchograme system.
- Interfacing dengan kontruksi bangunan.
- Kemungkinan-kemungkinan untuk ekspansi dan kontruksi

b. Kontraktor harus mengirimkan 3 set contoh potongan profil dari pasangan jamb dan heads dari kusen dan pintu-pintu yang ditunjukan dalam gambar, dengan ukuran panjang 30 cm profil alloy, beseta kaca ukuran 30 cmx 30 cm termasuk mock-up ukuran setandar (cukup jelas) yang menunjukan contohpemasangan dan finishing yang sudah final.
c. Kirimkan foto copy beserta laporan tersebut sebelumnya yang berisi performance untuk ukuran sistem yang sama sebagai pengganti test kembali atau data-data pendukung lain.

7. Penyimpanan dan Perawatan.
   a. Kontraktor harus mengirim unit-unit pabrikasi dan bagian-bagian komponennya ke site proyek.
   b. Simpanlah unit-unit dan komponen-komponen tersebut di tempat yang kering, dengan setiap profil harus dilindungi dengan polyethylene film, dan lengkap label, tipe, nomor dan lokasi pemasangan dalam kemasan yang tertutup asli dari pabrik. Bagian-bagian yang rusak tidak akan diterima, item item dengan cacat atau goresan kecil akan dipertimbangkan sebagai kerusakan, kecuali yang terjadi adalah kondisi sebaliknya atau kondisi baik.
8. Garansi

   Kontraktor harus mengirimkan garansi-garansi sebagai berikut :
   a. Garansi tertulis dari fabricator untuk alumunium alloy dan anodizing, minimum 10 tahun. Garansi juga harus menyangkut kegagalan pekerjaan atau material, hilangnya properti mekanis *(loss of mechanical properties),* kebocoran air, kegagalan struktural, non uniformity of surfaces, korosi/karat, dan hal-hal lain yang berhhubungan dengan persyaratan performance.
   b. Kontraktor harus mengirimkan bukti-bukti mengenai sumber dari matrial danaksesorisnya dalam bentuk sertifikat *"Certificate of Origin"* dari manufaktur yang disetujui oleh Pengawas dan pemberi tugas.
9. *System Requirements*

   Design requirements :
   a. Sediakan gambar-gambar basic design tanpa identifikasi dan pemecahan masalah thermal atau structural movement, glazing, anchorage, ataumoisture disposal, dengan tujuan membuat gambar basik dimensi.

b. Persyaratan-persyaratan penunjukan detail-detail dimaksudkan untuk membentuk basic dimensi dari unit-unit, sight lines, dan profil-profil dari member.
c. Sediakan concealed fastening di semua tempat.
d. Manufaktur bertanggung jawab untuk mengikuti design, persyaratan-persyaratan atau rekayasa sistem, termasuk modifikasi-modifikasi yang diperlukan untuk memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan untuk mempertahankan konsep design visual.
e. Pertimbangan-pertimbangan tambahan diperlukan mengingat kondisi-kondisi khusus site untuk gerakan kontraksi dan expansi sehingga tidak ada kemungkinan kehilangan, pelemahan atau kegagalan hubungan antara unit-unit dan struktur bangunan atau antara unit-unit itu sendiri.
f. Berikan ekspansi dan kontraksi agar gerakan struktural terjadi tidak menyebabkan kerusakan pada penampilan dan performance.

10. Test

a. Typical Window

1) Semua jendela-jendela typical harus dipasang terlebih dahulu, termasuk pemasangan kaca dan sealant.
2) Sample dari material alumunium harus di test di laboratorium yang disetujui oleh Pengawas, dan test tersebut harus meliputi :
   - Ketebalan material
   - *Staining test*
   - *Weight test*
   - *Corrosion test*
3) Kontraktor harus melakukan test untuk kekuatan, workman ship, dan kapasitas waterproof untuk kusen-kusen jendela, dan disaksikan oleh Pengawas, Perencana dan Pemberi Tugas.

b. Maintenance Period

Pada saat akhir periode maintenance, bila Pengawas dan Pemberi Tugas mempertimbangkan terhadap hal-hal yang tidak sesuai (rusak) dengan hasil test kekuatan dan sebagainya, kontraktor harus segera memperbaikinya

dan/atau menggantinya dengan unit baru sesuai persetujuan Pengawas dan Pemberi Tugas.

3. Cara Pelaksanaan

a. Pekerjaan Pemasangan Pintu

1. Harus dilakukan pengukuran di tempat pemasangan, agar jika terdapat perubahan segera dilaporkan kepada Pengawas Lapangan untuk mendapat persetujuan perubahan-perubahannya.

2. Kontraktor harus membuat gambar rencana pembuatan untuk dimintakan persetujuannya lebih dahulu kepada Pengawas Lapangan.

3. Pemasangan kusen pintu dilakukan saat pemasangan pasangan batu bata. Setelah itu, diatas kusen pintu harus dipasang balok beton bertulang.

4. Pemasangan panil pintu pada umumnya menggunakan engsel pintu merk lokal, warna standar, dipasang sekurang-kurangnya 3 buah untuk setiap daun dengan menggunakan sekrup kembang dengan warna yang sama dengan warna engsel, jumlah engsel yang dipasang harus diperhitungkan menurut beban berat daun pintu, tiap engsel memikul maksimal 20 kg. Adapun persyaratan pelaksanaan diantaranya adalah:

- Engsel atas dipasang +28 cm (as) dari permukaan atas pintu.
- Engsel bawah dipasang +35 cm (as) dari permukaan bawah pintu. Engsel tengah dipasang di tengah-tengah antara kedua engsel tersebut.
- Untuk pintu toilet, engsel atas dan bawah dipasang +28 cm dari permukaan pintu, engsel tengah dipasang di tengah-tengah antara kedua engsel tersebut.
- Penarik pintu (*door pull*) dipasang 105 cm (as) dari permukaan lantai.
- Pemasangan lockcase, handle dan backplate serta door closer harus rapi, lurus dan sesuai dengan letak posisi yang telah ditentukan oleh Pengawas, apabila hal tersebut tidak tercapai, Kontraktor wajib memperbaiki tanpa tambahan biaya.

b. Pekerjaan Pemasangan Pintu

1. Persiapan
   a. Sebelum pabrikasi kontraktor harus melakukan check di site semua dimensi-dimensi dan kondisi project untuk menghindari informasi yang terlambat.

b. Kontraktor harus mereview gambar-gambar dan kondisi lapangan dengan cermat,ukuran dan lubang-lubang, persiapan mock-up sambungan detai dan alumunium yang berhubungan langsung dengan material-material struktural lain.

c. Proses pabrikasi harus di utamakan disiapkan sebelum pelaksanaan, dengan mempersiapkan shop drawings yang menunjukan layout, lokasi, kualitas, bentuk dan dimensi sesuai yang diarahkan oleh Pengawas dan Pemberi Tugas.

d. Semua frame-frame untuk partisi jendela-jendela dan pintu-pintu harus secara akurat dan pabrikasi untuk pengepasan dengan pengukuran site.

2. Fabrication / Assembly

a. Shop Assembly

Dimana dimungkinkan harus siap dipasang di site proyek. Bila tidak merupakan shop assembly, lakukan pra-pengepasan di shop untuk memastikan assembly yang baik dan tepat guna.

b. Sambungan-sambungan / joints

1) Buatlah dengan hati-hati agar pekerjaan-pekerjaan ekpose match untuk memberikan garis dan design yang berkesinambungan. Pakailah perlengkapan mesin untuk mengepaskan frame dengan paku bersama-sama pada titik-titik joints contact dengan hairline joints, waterproof joints dari belakang dengan sealant.

2) Pemakain sealant tidak diijinkan pada permukaan ekspose.

3. Pemasangan

a. Election Tolerance :

Batas perbedaan tegak dan level : rata rata 0.1 %

- 3 mm dalam 3 m, secara vertikal (V)
- 3 mm dalam 3 m, secara horisontal (Z)

b. Set unit-unit dengan tegak, level dengan garis yang benar, tanpa terkelupas atau merusak frame.

c. Pasangan anchor dengan kuat pada tempatnya, memungkinkan untuk pergerakan, termasuk ekspansi dan kontraksi.

d. Pisahkan material-material yang tidak sama pada titik-titik hubungan, termasuk metal-metal yang berhubungan dengan pasangan atau permukaan

beton, dengan cat bituminous atau preformed separators untuk menghindari kontak dan korosi.

e. Set sill members pada bantalan sealant dan baffles untuk memberi kontruksi yang weathertight.
f. Pasangan pintu-pintu dan hardware sesuai dengan instruksi tertulis dari manufaktur.
g. Potongan alumunium dari profil harus dibuat dengan dasar yang baik untuk menghindari kerusakan, tergores atau rusak pada permukaannya dan harus dijauhkan dari material-material baja/besi untuk menghindari debu-debu besi menempel pada permukaan alumunium.
h. Pengelasan hanya diijinkan dari bagian dalam, menggunakan non actyted gas (argon) dan tidak boleh diekspose.
i. Buatlah match joints member dengan skrup yang cocok, rivets, las, untuk mendapatkan bentuk dan kualitas yang dibutuhkan atau sesuai yang terlihat dalam gambar.
j. Peralatan anchor untuk alumunium frame haruslah dengan hot dip galvanized steeltebal 2-3 mm diset pada interval 60 mm.
k. Fastener harus dari stauinless steel atau material non corrosive lain, concealed type. Paskan frame bersama-sama pada titik contact joints dengan hairline joints, waterproof joints dari bagian belakang dengan sealent untuk menahan (watertight) 1000 kg/cm^2.
l. Setel hardware dan material-material reinforcing pada metal lain yang berhubungan langsung dengan alumunium frame dan hubungan harus dengan chromium coatpada permukaannya untuk menghindari kontak korosif.
m. Toleransi pemasangan (erection) untuk alumunium frame pada sisi dinding 10-15mm harus diisi dengan grouting.
n. Sebelum pemasangan alumunium frame, khususnya pada propel window, upper dan lower window, sill harus di check lever dan waterpass pada bukaan-bukaan dinding.
o. Untuk pemasangan (erection) frame pada area watertight khususnya pada ruang AC, harus disediakan systhenic rubber atau systhenic resin untuk swing door dan double door.

p. Tepi-tepi akhir frame pada dinding harus diset dengan sealent untuk membuatnya sound proof dan water tight.
q. Lower sill pada frame alumunium eksterior harus diberi flashing untuk menahan air hujan.

4. Adjusting

   Test fungsi operasi daun jendela setelah operasi penutupan, latching speeds dan hardware-hardware lain sesuai dengan instruksi manufaktur untuk memastikan operasi daun jendela berjalan halus (smooth).

5. Protektion
   a. Semua alumunium harus dilindungi dengan type-type proteksi atau material-material lain yang disetujui oleh owner saat diserahkan ke lapangan.
   b. Protektive material tersebut hanya boleh dibuka bila diperlukan pada saat protective material akan dipakai pada alumunium.
   c. Tepi-tepi pintu harus dilindungi dengan plastik type atau zinc chromate primer (transparent varnish) pada saat pelesteran akan dilaksanakan. Bagian-bagian lain harus tetap dilindungi dengan lacquer film sampai seluruh pekerjaan selesai.
   d. Pemakaian varnish tidak diijinkan untuk permukaan-permukaan yang tidak akan didempul atau disealant.

PASAL 4

PEKERJAAN FINISHING LANTAI

1. Bahan

a. Lantai homogenus tile ukuran 60 x 60cm untuk ruang dalam
b. Lantai keramik serat kayu ukuran 15x90 untuk dapur
c. Lantai kayu (parquet) untuk kamar tidur
d. Lantai keramik ukuran 40 x 40cm untuk area servis
e. Lantai keramik ukuran 40 x 40cm untuk kamar mandi
f. Lantai keramik ukuran 25 x 25cm untuk kamar mandi pembantu
g. Lantai unfinished (rabat beton) dicetak ukuran 60x60 untuk carport
h. Pasir. Dasar untuk lantai (termasuk juga lantai beton) harus terdiri dari pasir urug yang dipadatkan merata

i. Spesi atau perekat lantai. Harus mempunyai bahan dasar PC, pasir dan air sesuai dengan syarat-syarat padapasal di muka. Atau menggunakan setara Semen Instan MU 450

2. Lingkup dan Macam Pekerjaan

a. Pekerjaan lantai meliputi pemasangan ubin dan pekerjaan lain yang berhubungan dengan pekerjaan ini seperti : Pekerjaan Lantai Kerja dan Rabat Beton. Sebelumnya harus mendapat persetujuan dari Pengawas/Perencana.

b. Pemasangan lantai keramik di seluruh ruangan, kecuali ruangan-ruangan yang disebutkan sesuai dengan gambar.

3. Cara Pelaksanaan

a. Pemasangan Lantai Keramik

1. Lantai keramik dipasang di atas pasangan semen. Bila pemasangan keramik dilakukan di atas dinding, maka dinding tersebut harus diplester dahulu dengan plesteran kasar, agar diperoleh dinding yang lurus dan vertikal.
2. Pemasangan keramik harus dengan adukan pasangan semen setebal minimum 1,5 cm. Dalam pemasangan bagian bawah dari ubin harus terisi padat dengan semen.
3. Pola pemasangan harus disesuaikan dengan pola yang dibuat pada gambar.
4. Jarak antara lantai (naat) 2 mm atau bila ditentukan lain pada gambar. Untuk mengisi naat digunakan pasta semen (semen campur dengan air sampai diperoleh bahan plastis). Untuk keperluan khusus dapat dipergunakan bahan kimia tertentu sebagai isian naat, misalnya agar naat tahan asam, tahan air dan sebagainya.
5. Pengisian/pengecoran naat dilakukan paling cepat 24 jam setelah lantai dipasang, sewaktu mengecor naat, lantai sudah benar-benar melekat dengan kuat pada dinding/lantai, celah-celah antara lantai yang satu dengan yang lain harus bersih dari debu dan kotoran lain sebelum dicor.
6. Kotoran semen dan lainnya yang menempel pada permukaan lantai, khusus pada waktu pengecoran naat harus dibersihkan sebelum menjadi keras/kering.
7. Bila pada keseluruhannya pemasangan tegel telah selesai, maka dinding/lantai tersebut harus dilap/disapu bersih, kemudian dilakukan penelitian, apakah seluruh lantai tersebut telah terpasang dengan rapi dan baik (tidak miring, tidak lepas dan lain-lain).
8. Bila pekerjaan pemasangan rapi dan teliti, begitu selesai saat pemasangan tidak perlu lagi dibersihkan, tetapi bila masih diperlukan lantai dapat dibersihkan

dengan lap basah atau bahan-bahan pembersih lunak yang ada di pasaran (misalnya: air dicampur dengan 15 % cuka). Bila sangat terpaksa, untuk menghilangkan kotoran yang sukar terlepas, dapat digunakan sikat baja (untuk menyikatnya) atau bahan pembersih spesial disesuaikan dengan jenis kotorannya.

9. Pasangan lantai diberi kemiringan untuk daerah service (kamar mandi), selasar.

b. Pemasangan Lantai Kayu (Parquet)

1. Langkah pertama dari pekerjaan instalasi parquet adalah pengukuran dan setting area, hal ini berfungsi untuk menentukan bentuk susunan parquet.
2. Tentukan titik as dari ruangan dengan menggunakan alat meteran.
3. Langkah selanjutnya adalah pelapisan ply foam, ply foam berfungsi untuk menstabilkan kelembaban pada lantai. Selain itu ply foam juga berfungsi untuk menghindari permukaan lantai yang tidak rata dan bunyi berdecit pada parquet.
4. Selanjutnya mulailah melakukan penyusunan parquet mulai dari sudut ruangan. Pada awal penyusunan pastikan sambungan parquet tepat berada pada center line ruangan, untuk sisi kanan dan kiri dapat menyesuaikan ukuran ruangan. Pemasangan parquet tidaklah sama dengan pemasangan keramik, hal ini karena pada bagian pinggir parquet terdapat celah lidah dan ceruk, pada bagian kiri terdapat celah lidah dan pada sisi sebaliknya terdapat celah ceruk. cara pemasangan nya adalah memasukkan lidah keping yang satu ke ceruk keping lain nya (mirip seperti memasang puzzle). apabila sulit gunakan alat bantu palu karet, pastikan tiap sambungan benar rapat tanpa celah.
5. Pemasangan parquet tidak boleh rapat dengan dinding untuk mengantisipasi apabila terjadi pemuaian parquet tidak akan rusak. Oleh karena itu, setiap penyusunan gunakan plate gap pada sisi dinding untuk membuat celah.
6. Lakukan pemasangan hingga seluruh ruangan terlapisi oleh parquet.
7. Tutupi celah pada dinding dan parquet dapat dilakukan pemasangan list atau plint kayu dengan menggunakan lem kuning.
8. Setelah selesai, bersihkan ruangan dari sisa kotoran hasil pekerjaan.

c. Pemasangan Lantai Beton Cetak

1. Persiapkan medianya berbentuk lantai yang terbaik, upayakan permukaan dari media itu memiliki tekstur kasar (pasir).
2. Persiapkan pembatas atau cetakan mempunyai tujuan supaya bentuk yang dibuat dengan permukaan media yang dipakai.

3. Siapka ukuran adukan semen yang disarankan yaitu 1 banding 1 pada semen serta pasir.
4. Masukkan adukan semen kedalam cetakan yang telah disiapkan barusan. Masukan adukan semen hingga padan dan rata. Upayakan tidak ada rongga didalam adukan semen.
5. Ratakan adukan semen dan tunggu hingga kering.

PASAL 5

PEKERJAAN PLAFOND

1. Bahan

a. Plafond gypsum
b. Rangka *hollow* (baja ringan)

2. Lingkup dan Macam Pekerjaan

a. Penyediaan bahan, tenaga dan peralatan yang berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan langit-langit, yang tertera sesuai menurut gambar kerja & RKS.

3. Cara Pelaksanaan

a. Bahan gypsumboard ukuran 120 x 240 cm, jenis dan warna ditentukan kemudian, sedangkan rangka menggunakan rangka *hollow* kualitas baik.
b. Pemasangan langit-langit harus dikerjakan oleh tenaga yang benar-benar ahli untuk pemasangan langit-langit.
c. Sebelum pelaksanaan, Kontraktor wajib membuat dan menyerahkan gambar pelaksanaan (shop drawing) kepada Pengawas Lapangan untuk mendapatkan persetujuan.
d. Rangka yang terpasang harus benar-benar lurus dan datar sehingga saat pemasangan panel tidak bergelombang, gridnya harus lurus dan datar, garis vertikal dan horisontal harus saling tegak lurus sesuai dengan desain, rangka plafond digunakan kayu kualitas baik.
e. Untuk lubang-lubang penempatan lampu harus disesuaikan dengan pekerjaan elektrikal (M.E).
f. Untuk menjaga mutu atau kualitas, pemasangan langit-langit sebaiknya dilaksanakan oleh tenaga ahli atau Sub-Kontraktor yang ditunjuk resmi oleh pabrik dan harus dibuktikan dengan surat dari pabrik.

g. Apabila hasil pemasangan langit-langit terjadi lendutan-lendutan atau kekurangan-kekurangan lain, Kontraktor harus mengganti dan memperbaiki bila diminta pembongkaran oleh Pengawas Lapangan, biaya perbaikan ditanggung sendiri oleh Kontraktor.

PASAL 6

PEKERJAAN INSTALASI PLUMBING

1. Bahan

a. **Alat-alat Sanitair**

- Shower
- Shower Jet
- Kran
- Bak Mandi
- Closet
- Lavatory
- Sink
- Floor Drain
- Floor Clean Out

b. **Sistem Air Bersih**

Pemipaan air bersih dari saluran PDAM ditampung terlebih dahulu di tandon bawah, lalu disalurkan ke tandon atas dengan cara dipompa. Setelah itu, air bersih distribusikan ke fixture-fixture baik di lantai 2 maupun lantai 1.

1. Pipa

   Pipa air bersih dipergunakan galvanized steel pipe BS 1387 class medium, sekualitas ex BAKRIE & BROTHERS.

2. Fitting T6

   Untuk fitting pipa galvanized digunakan galvanized maleable iron 150 spi, screw type.

3. Valve

   Untuk valve sampai dengan diameter 2 1/2" dipergunakan bronze 150 spi, screw end, untuk valve 3 keatas dipergunakan sekualitas cast iron 150 spi, flanged and ex KITAZAWA.

c. **Sistem Air Kotor dan Air Bekas**

Pemipaan kotoran dari semua closet disalurkan ke septicktank dan resapan. Sedangkan sink (bak cuci piring) dan floor drain disalurkan ke sumur resapan lalu ke saluran air kota (sungai). Pemipaan air kotor/air bekas dan vent di sini dipergunakan bahan-bahan sebagai berikut :

1. Untuk pipa digunakan pipa PVC sekualitas merk Wavin Klas AW, dengan sambungan lem.
2. Untuk fitting pipa dipergunakan PVC injection moulding sesuai dengan merk pipa. Belokan pada saluran utama harus menggunakan long radius bend.
3. Jenis lem yang dipergunakan harus sesuai dengan spesifikasi pabrik.
4. Semua Junction harus menggunakan 45 TY dan 45 bend kecuali untuk vent.

d. **Pipa ventilasi** dari semua titik ventilasi ke udara luar.

e. **Pipa Air Hujan**

- Pemipaan dari atap gedung sampai selokan air hujan.
- Selokan air hujan.
- Talang air hujan dan saringan.

Talang disini menggunakan bahan sebagai berikut :

1. Cor beton
2. Untuk pipa dipergunakan pipa PVC klas AW Wavin atau setara
3. Untuk fitting digunakan PVC klas AW Wavin atau setara.

2. Lingkup dan Macam Pekerjaan

a. Persiapan

Pengadaan dan pemasangan peralatan-peralatan, bahan-bahan utama, bahan-bahan pembantu dan lain-lain sehingga diperoleh instalasi plumbing yang lengkap dan baik.

b. Pemasangan

c. Pengujian

- Setelah semua pemipaan selesai dipasang maka perlu diadakan pengujian kebocoran pipa atas seluruh instalasi sehingga sistem dapat berfungsi dengan baik.
- Setelah pengujian terhadap kebocoran selesai, maka diadakan pengujian terhadap sistem dengan cara menjalankan sistem sekaligus selama 4 x 8 jam terus menerus

tanpa mengalami kerusakan.

- Semua pengujian harus dilaporkan tertulis dan ditanda tangani Pengawas.
- Semua kerusakan yang timbul akibat proses pengetesan dibebankan kepada Kontraktor.

d. Disinfeksi

- Kontraktor harus melaksanakan pembilasan dan disinfeksi dari seluruh instalasi air bersih sebelum diserahkan kepada Pemilik.
- Disinfeksi dilakukan dengan memasukkan larutan chlorine kepada sistem pipa dengan metode yang disetujui Pemilik. Dosis chlorine ialah 50 ppm.
- Setelah 16 jam sistem tersebut harus dibilas dengan air bersih sehingga kadar chlorine menjadi tidak lebih 0,2ppm.

e. Pembersihan

- Semua bagian yang tampak kelihatan dari luar harus dibersihkan dari kotoran-kotoran. Bagian yang dilapis chlorine plated harus digosok sehingga bersih dan mengkilap.
- Semua pipa yang tampak exposed dan tidak dilapis chlorium harus dicat dengan warna berlainan agar mudah dikenali satu dengan yang lainnya. Sehingga, Kontraktor harus berkonsultasi dengan Pemilik.

3. Cara Pelaksanaan

a. Pemasangan Pipa

1. Semua pipa harus dipasang lurus dan sejajar dengan dinding atau bagian dari bangunan pada arah horisontal maupun vertikal.
2. Semua pipa harus digantung atau ditumpu dengan menggunakan penggantung dan penumpu yang kuat dari metal sesuai dengan ukuran pipanya, sehingga pipa tidak melentur.
3. Semua pipa yang menembus konstruksi bangunan. Kontraktor harus minta persetujuan Pengawas.
4. Kontraktor harus menyediakan pipa sleve untuk pipa-pipa yang menembus bangunan.
5. Pipa besi yang ditanam dalam tanah harus dilapis asphalt dan kain goni.
6. Kemiringan pipa air kotor/air bekas adalah ±2 % ke arah sink put.
7. Pipa PVC dalam tanah harus bebas dari benda-benda keras atau di atas pasir

sehingga kemiringan dapat rata.

8. Pipa air bersih dan pipa air kotor tidak boleh diletakkan pada lubang galian yang sama.
9. Semua pemasangan harus rapi dan baik.

b. Pemasangan Perlengkapan Sanitair

1. Semua perlengkapan sanitair dipasang dalam keadaan kokoh pada tempat-tempat yang sesuai gambar, dengan perkuatan besi angkur dan mur baut yang sesuai.
2. Untuk pemasangan perlengkapan sanitair harus mengikuti metode pelaksanaan yang ditentukan oleh pabrik pembuatnya dan gambar kerja.
3. Pada saat pemasangan, hendaknya semua fixture harus dihindari dari benturan-benturan, serta dalam keadaan terpasang harus benar-benar bersih dari goresan-goresan maupun kotoran-kotoran.
4. Pemasangan dilakukan sebelum pekerjaan finishing plesteran dan tiles dilaksanakan.

c. Pemasangan Perlengkapan Sanitair

1. Pekerjaan pemasangan bak air mandi keseluruhan menggunakan pasangan batu bata trasram, pasangan batu merah 1 Pc : 3 Pasir.

   Setelah itu, batu bata dilapisi ubin keramik 25 x 25 cm, bentuk ukuran, penempatan harus sesuai dengan gambar kerja.

PASAL 7

PEKERJAAN MEKANIKAL ELEKTRIKAL

1. Peraturan dan syarat-syarat umum,

dasar peraturan dan persyaratan untuk pemasangan instalasi adalah:

a. Untuk Instalasi Listrik:

1. Peraturan Umum Instalasi Listrik Indonesia 2000 (PUIL 2000)
2. Peraturan Instalasi Listrik (Menteri PU dan T No. 023PRT1978)
3. Syaratsyarat penyambungan listrik (Menteri PU & T No. 024PRT/1978)
4. Pedoman Pengawasan instalasi listrik, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 59/PD/1980
5. Peraturan yang dikeluarkan oleh Departemen atau Lembaga Pemerintah yang berwenang dan telah diakui penggunaannya, diataranya dari Departemen Pekerjaan Umum, yaitu:

- Standar penerangan buatan di dalam gedung-gedung 1978, Dit. Jen. Cipta Karya, Direktorat Penyelidikan Masalah Bangunan
- Penerangan alami siang hari dari bangunan 1981, Dit. Jen. Cipta Karya, Direktorat Penyelidikan Masalah Bangunan

b. Untuk Instalasi Plumbing

1. Pedoman Plumbing Indonesia 1979 (PPI 1979)
2. Peraturan Pokok Teknik Penyehatan Mengenai Air Minum dan Air Buangan: Rancangan 1968 (Direktorat Jenderal Cipta Karya, Direktorat Teknik Penyehatan).
3. Ketentuan dari PAM Setempat.

c. Untuk Instalasi Plumbing

1. Pedoman Instalasi Penyalur Petir Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 28/DP/1978.
2. Pedoman Perencanaan penangkal petir SKB1.5.53.1987/UDC 699.887.2.

2. Syarat Mengenai Bahan

a. Semua bahan disediakan oleh pihak Kotraktor.
b. Bahan atau material yang akan dipasang terlebih dahulu harus memenuhi syarat dan diserahkan contoh untuk mendapatkan persetujuan Pengawas.
c. Apabila peralatan tersebut menurut pendapat Pengawas tidak memenuhi syarat, maka Kontraktor harus segera menyingkirkan bahan-bahan tersebut dan menggantikannya dengan yang baru.

3. Lingkup Pekerjaan

a. Pemasangan peralatan dan instalasi mekanikal dan elektrikal.
b. Pengurusan izin-izin sampai memperoleh izin atau sertifikat yang diperlukan kepada Badan atau jawatan yang berwenang untuk instalasi mekanikal dan elektrikal PLN, Jawatan Keselamatan Kerja.
c. Melakukan pemeriksaan atas instalasi dan peralatan yang terpasang.
d. Melatih petugas-petugas yang ditunjuk oleh Pemberi Tugas hingga mengenai betul seluruh instalasi.
e. Penyambungan PLN.

4. Penjelasan Umum Pekerjaan

- Semua ketentuan mengenai pemasangan instalasi yang berlaku umum dimana tidak

ditentukan lain adalah tetap mengikat. Kontraktor dianggap mengetahui ketentuan-ketentuan ini.

- Jika di dalam melaksanakan ternyata salah satu bagian instalasi yang sukar atau tidak dapat dilaksanakan, maka hal tersebut harus segera dibicarakan dengan Pengawas.
- Untuk menentukan prosentase dari pekerjaan yang telah dilaksanakan, Kontraktor diwajibkan membuat laporan tertulis harian dan mingguan dari apa yang telah dipasang dan dimintakan pengesahan kepada Pengawas.

PASAL 8

PERSYARATAN TEKNIS INSTALASI LISTRIK

1. Persyaratan Bahan

a. Panel Listrik

- Panel dibuat dari besi plat dengan tebal 1,6 mm untuk sub panel, dan 2 mm untuk papan pembagi utama.
- Panel harus mempunyai pintu dan dilengkapi dengan kunci tanam jenis *master key*.
- Panel harus dicat dengan 2 kali cat dasar dan 3 kali cat akhir dengan jenis cat duco, warna cat akhir akan ditentukan setempat.
- Panel-panel buatan pabrik pembuat panel Indonesia.
- Komponen-komponen panel seperti MCCB, MCB Zekering NH Fuse Disconnecting switch, Pilot Lamp & Circuit Breaker, harus buatan Merlin Gerin.

b. Kabel

- Jenis kabel yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

S y s t e m	**Jenis kabel**
• MDP	NYY
• MDP Sub Panel	NYY
• Kabel untuk kotakkontak khusus	NYY
• Kabel penerangan dan kotak-kontak biasa	NYM
• Kabel lampu luar bangunan	NYY

- Kabel produksi dalam negeri yang sudah mendapat sertifikat dari LMK atau SPLN.

- Penarikan kabel NYM dalam pipa PVC ex egatype AW diatas kabel duct.

c. Lampu-lampu *(Lighting Fixtures)*

Merk dan jenis yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

1. Lampu TL
   - Lampu tabung merk Philips type cool daylight.
   - Ballast elektronik merk Philips.
   - Body lampu dibuat dari flat baja dengan ketebalan 0,7 mm dan dicat dengan cat bakar, warna putih merk LOMM.
   - Lampu holder (fitting lampu) buatan Philips.
2. Lampu Pijar Philips.
3. Lampu langit-langit buatan Simplex.

d. Saklar dan kotak-kontak :

Merk yang dipergunakan adalah Nasional atau Panasonik.

2. Lingkup Pekerjaan

a. Pekerjaan Instalasi Listrik

Pengadaan dan pemasangan termasuk testing dan commisioning peralatan dan bahan, bahan-bahan utama, bahan-bahan pembantu dan lain-lainnya, sehingga diperoleh instalasi listrik yang lengkap dan baik serta diuji dengan seksama siap untuk dipergunakan dan baik instalasi tenaga maupun instalasi penerangan.

Pengadaan dan pemasangan yang terdiri dari :

- Panel.
- Panel pembagi utama
- Sub panel
- Panel-panel cabang sesuai single line diagram.
- Kabel.
- Kabel utama dari papan pembagi utama ke jaringan PLN.
- Kabel pembagi dari MDP ke panel.
- Pengawatan dan peralatan dari sub panel ke pemakaian.
- Lampu-lampu (*lightning fixtures*, *exit lightning,* dan *emergency lightning*).
- Pentanahan.

b. Commissioning dan testing

- Kabel-kabel distribusi sebelum disambung ke peralatan harus diukur tahanan

isolasinya.

- Setelah semua instalasi selesai dipasang aliran listrik telah dimasukkan, maka jaringan instalasi harus di test terhadap group-group yang telah dipasang apakah telah sesuai dengan gambar.
- Setelah jaringan dibebani beban terhadap masing-masing fase. Semua bahan-bahan peralatan dan tenaga yang diperlukan selama *testing*, *balancing commision* dan perbaikan, atas kerusakan yang timbul sepenuhnya menjadi tanggung jawab Kontraktor.

c. Dokumentasi Instalasi

Sebelum dilakukan serah terima pekerjaan oleh kontraktor kepada Pemberi Tugas, Pemborong diwajibkan untuk menyerahkan dokumentasi-dokumentasi sebagai berikut:

1. Gambar-gambar instalasi terpasang (*as built drawing*) yang telah diperiksa oleh Direksi Pekerjaan.
2. Buku instruksi pemakaian dan pemeliharaan untuk peralatan-peralatan.
3. Keterangan hasil baik pemeriksaan instalasi listrik dari PLN.
4. Berita acara hasil *testing*.

3. Persyaratan Pemasangan

a. Panel

- Konstruksi, penempatan peralatan dan kabel harus rapi kuat terpasang, aman dan mudah diperbaiki.

b. Kabel

1. Kabel Utama
   - Pemasangan kabel memenuhi persyaratan dari pabrik kabel dan persyatan umum yang berlaku.
   - Semua penarikan kabel harus menggunakan sistem roll untuk memudahkan pekerjaan dan kabel tidak rusak karena tekukan dan puntiran.
   - Sebelum penarikan kabel dimulai, Kontraktor harus menunjukkan kepada Pengawas pekerjaan alat roll tersebut serta alat-alat lainnya.
   - Setiap kabel distribusi yang berada dalam bangunan tidak boleh ada sambungan.
   - Semua penyambungan kabel ke terminal busbar di panel harus menggunakan

kabel schoen dengan sistem press dan dipatri.

- Pemasangan kabel harus rapi, lurus dan kuat terpasang pada bagian bangunan.
- Konduit kabel mempunyai diameter minimum 2.5 x diameter kabel.

2. Kabel dalam bangunan
   - Kabel-kabel yang turun ke kotak kontak dan saklar harus menggunakan konduit PVC Ega.
   - Tiap-tiap penyambungan kabel harus berada dalam terminal box metal ex LICO dan lilitan penyambungan kabel tersebut ditutup dengan las dop 3 m.
   - Jalur kabel di atas langit-langit yang lebih dari dua jalur harus berada di atas rak kabel yang dibuat dari besi siku, besi plat (jenis nobi) dengan lebar dua kali jumlah lebar kabel.
   - Kotak kontak harus dipasang 30 cm dari lantai, khusus untuk pada lantai dasar tinggi stop kontak 60 cm dari lantai.
   - Tiap group penerangan diperkenankan maksimum 12 titik nyala.
   - Semua instalasi di dalam ruangan harus merupakan pemasangan tanah (inbow).
3. Lampu-lampu
   - Lampu harus terpasang kuat pada bangunan tetapi harus mudah dibuka.
   - Harus dipasang dengan ketinggian yang sama.
   - Harus dipasang dengan lurus sejajar dengan bagian bangunan pada arah vertikal maupun horisontal.

PASAL 9

PEKERJAAN PENUTUP ATAP

1. Bahan

a. Penutup Atap

1. Bahan rangka kayu bengkirai.
2. Penutup menggunakan genteng keramik.
3. Bubungan atap dari bahan yang sama satu produksi. Bubungan atap atau pertemuan-pertemuan lainnya, harus khusus dari produksi yang sama dengan atapnya, begitupun warnanya. Bentuknya harus teratur menurut fungsi

penempatannya, dipasang pada kedudukannya harus memakai baut atau paku pewarna khusus yang dikeluarkan pabrik pembuatnya agar sesuai dengan warna atapnya

b. Listplank

1. Listplank menggunakan plat beton
2. Adukan semen sebagai perekat

c. Talang

1. Bahan untuk saluran talang digunakan plat beton dilapis water proofing ukuran sesuai gambar atau talang seng BJLS 60 dengan landasan papan kayu atau sesuai detail untuk itu.
2. Bahan untuk saluran talang tegak digunakan pipa PVC 2" jenis AW ex Wavin.
3. Bahan untuk saluran talang mendatar dengan konstruksi beton bertulang tebal sesuai gambar tidak boleh keropos.

2. Lingkup dan Macam Pekerjaan

a. Penutup Atap

1. Pekerjaan meliputi pemasangan penutup atap, bubungan nok, gording dan lain-lain pekerjaan yang berhubungan dengan pekerjaan ini.
2. Pekerjaan yang berhubungan dengan pekerjaan ini: Pekerjaan konstruksi, atap, pekerjaan kerangka kayu, lisplank beton.

b. Listplank

Pekerjaan meliputi pemasangan penutup listplank dari beton.

c. Talang

1. Meliputi penyediaan secara lengkap tenaga, alat & bahan untuk pekerjaan ini
2. Pekerjaan meliputi pemasangan saluran talang mendatar, saringan-saringan saluran cucuran ke bawah, kerangka dan penggantung talang berikut pekerjaan yang berhubungan dengan pekerjaan.

3. Cara Pelaksanaan

a. Pemasangan Listplank

1. Dipasang horizontal pada rangka penyangga listplank yang mengitari rangka atap.
2. Bidang permukaan listplank harus tampak lurus dan rata.
3. Pertemuan antara sambungan disatukan dengan campuran semen.

b. Pemasangan Talang

1. Semua pekerjaan dari plat beton yang di*waterproofing* harus dibuat dan dipasang menurut standar yang paling baik.
2. Pinggiran dan gulungan harus lurus dan tidak ada lekukan, harus betul-betul kedap air, tidak ada lubang yang tercecer atau berlimpah.
3. Saringan talang dapat dibuat dari pipa PVC 4" dilubang dan dipasang tegak (setinggi 15 cm).

DAFTAR PUSTAKA

Neufert, Ernst. 1986. Jilid 1. Data Arsitek. Jakarta : Erlangga.

Neufert, Ernst. 1996. Jilid 2. Data Arsitek. Jakarta : Erlangga.

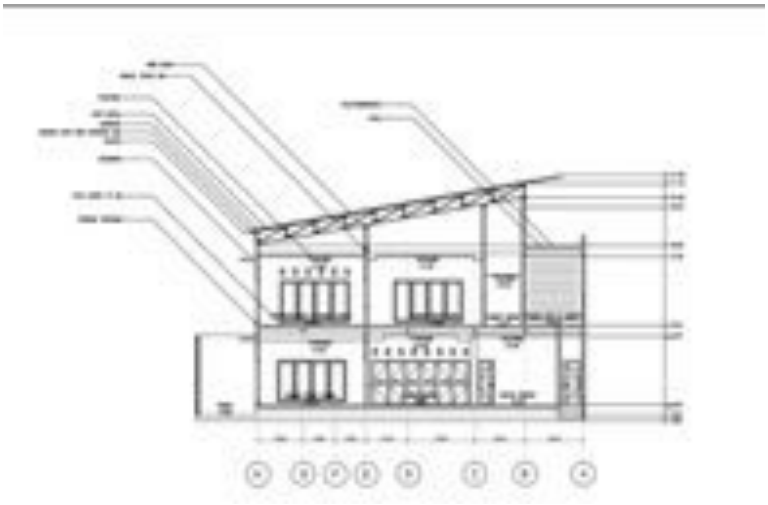
LAMPIRAN

URAIAN 13 BUTIR STANDAR KOMPETENSI ARSITEK PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI ARSITEK

URAIAN PROYEK												
1	DATA PROYEK											
	a.	NAMA PROYEK	RUMAH TINGGAL DAN BUTIK									
	b.	JENIS BANGUNAN	HUNIAN									
	c.	LOKASI PROYEK	Jalan R.A Kartini No. 81 Kediri									
	d.	PEMILIK										
	e.	TAHUN	2017									
	f.	LUAS LAHAN	933 M²									
	g.	LUAS LANTAI	880 M²									
	h.	JUMLAH LANTAI	2 (DUA)									
	i.	FUNGSI DALAM PROYEK		A	ARSITEK KEPALA	X	B	ARSITEK		C	ARSITEK PEMBANTU	

Kode Unit	**Ars 01**					
Judul Unit	**Perancangan Arsitektur**					
Keterlibatan	**X**	**Penuh**		**Sebagian**		**Tidak ada**
Uraian Unit	**Kemampuan menghasilkan rancangan arsitektur yang memenuhi ukuran estetika dan persyaratan teknis, dan yang bertujuan melestarikan lingkungan**					
Sub Kompetensi	**A**	**Estetika**				
		Kriteria Unjuk Kerja 1. *Mampu mengekspresikan pandangan serta menentukan pilihan secara kritis dan memberi keputusan estetis, lalu mencerminkannya secara konseptual dalam sebuah rancangan* 2. *Mampu menjelaskan dan menerapkan konsep warna,*				

		bahan, komposisi, proporsi, irama dan skala 3. *Mampu mengkaji berbagai pengalaman ketika melakukan pemilihan struktur dan bahan serta unsur-unsur estetikanya, lalu mewujudkannya dalam bentuk 3 dimensi*
		Uraian
	1.	 Lokasi tapak berada di Jalan R.A Kartini No. 81 Kediri. Peruntukan lahan di sekitar tapak merupakan perumahan. Konsep yang digunakan dalam rancangan ini adalah bagaimana pengzonaan antara rumah tinggal dan butik yang tepat agar aktivitas dari kedua fungsi tersebut tidak saling mengganggu. Oleh karena itu, pembagian zonasinya adalah sebagai berikut, butik berada di lantai 2 di sisi utara; dan rumah tinggal difokuskan berada di lantai 1. Butik berada di lantai 2 dimaksudkan agar fasade rumah display baju-baju karya desainernya. Selain itu, display yang berada di lantai 2 akan dapat terlihat dari muka jalan dan memudahkan orang untuk mengenali butik ini.  Warna fasad dari hunian ini adalah warna-warna material alam. Material alam yang digunakan adalah batu marmer travertine yang diletakkan pada bagian fasad hunian di lantai 1. Selain itu, batu marmer travertine ini diaplikasikan pada sisi-

		sisi pintu masuk butik, agar terlihat seperti penanda entrance. Area fasad juga menggunakan cat berwarna putih sebagai warna penghubung dari material batu alam. Warna coklat juga muncul di fasad, warna ini dihasilkan dari warna kayu pintu masuk ke rumah tinggal dan pintu garasi rumah.
	2.	Ketinggian bangunan mempertimbangkan ketinggian bangunan yang ada di sekitar tapak. Bangunan di sekitar tapak memiliki ketinggian 1 sampai 2 lantai. Sehingga rancangan memiliki ketinggian 2 lantai. Irama pada bangunan ditunjukkan pada permainan fasad yang dibuat maju mundur. Selain itu, permainan ditunjukkan dengan permainan level pada bangunan. Permainan level terlihat pada saat berada di tapak menuju ke rumah tinggal dengan perbedaan level 80 cm. Sedangkan, dari tapak menuju ke butik memiliki perbedaan level 30 cm. Skala bangunan merupakan skala normal, dikarenakan ketinggian floor to ceiling bangunan masih sesuai dengan skala ruang yaitu dengan ketinggian antara 2.6-3 meter untuk area servis dan 3.5 meter untuk ruang ruang fungsional lainnya. 
	3.	Struktur bangunan menggunakan struktur beton bertulang untuk balok dan kolomnya. Dinding menggunakan bata ringan. Konstruksi atap menggunakan rangka atap besi ukuran

		60x60x6 mm, dan atapnya menggunakan atap metal. Beberapa kosen pintu dan jendelanya menggunakan aluminium dan beberapa menggunakan kayu. Sebagian besar daun pintunya menggunakan kayu, namun ada beberapa yang menggunakan kaca. Ada juga yang menggunakan kombinasi material kayu dan kaca.
	B	**Persyaratan Teknis**
		1. Mampu menyelidiki lalu menetapkan persyaratan luasan, organisasi, fungsi dan sirkulasi ruang, ruangan serta bangunan; baik di dalam maupun di sekitar bangunan yang bersangkutan. *2. Mampu mengenali, memahami dan mengikut-sertakan kaidah serta standar yang dikeluarkan oleh badan-badan terkait; termasuk yang berkenaan dengan faktor keselamatan, keamanan, kenyamanan dan lain-lainnya*
		Uraian
	1.	 • Organisasi ruang-ruangnya dikelompokkan menurut jenisnya. Ruang publik (butik, ruang tamu, ruang keluarga) berada di sisi depan baik di lantai 1 maupun lantai 2. Ruang privat berada di sisi belakang rumah tinggal baik di lantai 1 maupun lantai 2. Sedangkan, ruang servis diletakkan segaris

		lurus dengan garasi. • Sirkulasi pada bangunan ini dibagi menjadi 3 yaitu, sirkulasi untuk butik, sirkulasi untuk rumah tinggal, dan sirkulasi untuk servis. Sirkulasi untuk butik dapat diakses oleh pengunjung, pegawai butik, pemilik, dan pembantu. Akses ini dimulai dari tempat parkir menuju ke ruang butik lantai 1 dan menggunakan tangga dapat menuju ke ruang butik lantai 2. Sirkulasi untuk rumah tinggal dapat diakses oleh tamu dan pemilik. Akses ini dimulai dari teras menuju ruang tamu dan ruang di rumah lainnya. Selain itu, akses untuk pemilik rumah dapat dimulai dari garasi menuju ruang keluarga dan ruang di rumah lainnya. Sirkulasi untuk servis dapat diakses oleh pembantu. Akses dimulai dari garasi menuju selasar ke dapur, kamar pembatu, dan gudang. Sirkulasi vertikal dari rancangan rumah ini menggunakan tangga. Sedangkan, sirkulasi horizontal menggunakan selasar dari setiap ruang yang menghubungkan antar ruang.
	2.	• Bangunan ini memperhatikan faktor keselamatan, hal tersebut dapat dilihat dari railing tangga yang tidak kurang dari 1.2 meter pada setiap tangganya. • Selain faktor keselamatan bangunan ini juga memperhatikan faktor kenyamanan. Kenyamanan pada rumah ini ditunjukkan pada besaran sirkulasi pada setiap ruang. Pada setiap ruang fungsional dan kamar tidur (baik kamar tidur anak maupun kamar tidur utama) selalu memiliki bukaan yang mengarah pada taman atau ruang terbuka hijau.

Kode Unit	**Ars 02**					
Judul Unit	**Pengetahuan Arsitektur**					
Keterlibatan	X	**Penuh**		**Sebagian**		**Tidak ada**
Uraian Unit	**Pengetahuan yang memadai tentang sejarah dan teori arsitektur termasuk seni, teknologi dan ilmu-ilmu pengetahuan**					

	manusia	
Sub Kompetensi	**A**	**Pengetahuan tentang Sejarah Arsitektur**
		Kriteria Unjuk Kerja
		1. Mampu menjelaskan garis besar sejarah arsitektur dan perkembangannya *2. Mampu menyusun konsep yang dihasilkan dari masukan sejarah*
		Uraian
	1.	Memiliki gaya arsitektur vernakular, modern, dan kontemporer. Arsitektur vernakular merupakan gaya arstektur yang dirancang berdasarkan kebutuhan lokal, ketersediaan bahan bangunan, dan mencerminkan tradisi lokal. Gaya arsitektur ini banyak terlihat pada rumah hunian, dengan beberapa penyesuaian yang dipengaruhi oleh arsitek professional. Selain itu, bangunan ini memiliki gaya arsitektur kontemporer. Arsitektur modern memiliki bentuk bangunan sesuai fungsinya. Arsitektur modern merupakan hasil pemikiran secara rasional untuk membangun kembali bangunn-bangunan yang hancur akibat perang dunia II. Dalam hal ini mereka menekankan pada kecepatan dalam membangun (pabrikasi komponen bangunan), efisien, ekonomis, dan rasional. Setelah arsitektur modern muncul gaya arsitektur kontemporer. Gaya arsitektur kontemporer bersifat dinamis dan tidak terikat pada suatu era. Gaya kontemporer ini dimotori oleh sekumpulan Arsitek *Bauhaus School of Design* di Jerman.
	2.	Konsep yang akan digunakan dalam perancangan rumah tinggal ini mengadaptasi pada konsep arsitektur modern yang asimetris, kubikal, dan komposisi kesatuan bentuk dan elemen bangunan. Selain itu, bangunan ini tetap memperhatikan lokalitas. Hal tersebut terlihat pada pemilihan material dan

		bentuk atap bangunan.
	B	**Pengetahuan tentang Teori Arsitektur**
		1. Mampu menjelaskan berbagai teori arsitektur dan pemikiran-pemikiran yang melandasinya *2. Mampu menjelaskan gaya bangunan yang diterapkan dalam rancangan berikut aliran yang terlibat seperti klasisisme, neo-klasisisme, modernisme, pascamodern, regionalisme kritis dan seterusnya., dgn memperlihatkan contoh karya-karya yang berkaitan dengan aliran-aliran tersebut*
		Uraian
	1.	Rumah tinggal ini menganut teori 'Form follows function'. Isilah ini diperkenalkan oleh Louis Henri Sullivan pada tahun 1896 pada salah satu artikelnya The tall buiding artistically considered. 'Form follows function' bermakna bentuk bangunan harus disesuaikan dengan fungsi dan kegunaannya.
	2.	Gaya rancangan dari bangunan rumah tinggal ini menganut teori 'Form follows function'. Prinsip ini berkembang saat era arsitektur modern dengan sedikit memodifikasi dengan menambahkan aspek lokalitas yang tercermin dari pemilihan material dan bentuk atap.

Kode Unit	**Ars 03**					
Judul Unit	**Pengetahuan Seni**					
Keterlibatan	X	**Penuh**		**Sebagian**		**Tidak ada**
Uraian Unit	**Pengetahuan tentang seni rupa dan pengaruhnya terhadap kualitas rancangan arsitektur**					
Sub Kompetensi						
		Kriteria Unjuk Kerja				
		Mampu menjelaskan berbagai kaidah seni rupa dan pengaruhnya dalam rancangan massa bangunan, rancangan				

		tata ruang dalam, rancangan warna ruangan dan bangunan, garis bidang tekstur dalam ekspresi bangunan
		Uraian
		• Bangunan ini merupakan bidang dan jendela berbentuk geometris persegi menghiasi fasad. Bentuk persegi diimbangi dengan desain atap miring dengan kemiringan 10^0. • Garis fasad merupakan hasil dari geometris bukaan atau permainan maju mundur dari bidang dan detail arsitektural. Hal tersebut dapat mempertagas kesan dinamis yang dihadirkan. Selain itu, antara lantai 1 dan 2 diberikan garis. Hal tersebut digunakan sebagai garis penyeimbang bangunan, agar bangunan terlihat tidak terlalu tinggi dan proporsional. • Warna bangunan pada dasarnya berwarna putih. Warna putih ini merupakan warna penghubung dari material batu marmer travertine dan material kayu.

Kode Unit	**Ars 04**					
Judul Unit	**Perencanaan dan Perancangan Kota**					
Keterlibatan	X	**Penuh**		**Sebagian**		**Tidak ada**
Uraian Unit	**Pengetahuan yang memadai tentang perencanaan dan perancangan kota serta ketrampilan yang dibutuhkan dalam proses perancangan itu**					
Sub Kompetensi	**A**	**Perencanaan Kota**				
		Kriteria Unjuk Kerja				
		1. Mampu menerapkan cara memenuhi persyaratan perkotaan, khususnya KDB, KLB, KDH, garis sempadan, kepadatan, ketinggian dan jarak bebas bangunan *2. Mampu menjelaskan sumbangan positif kehadiran bangunan terhadap ruang umum, khususnya jalan, jalan untuk pejalan kaki dan fasilitas untuk penyandang cacat*				

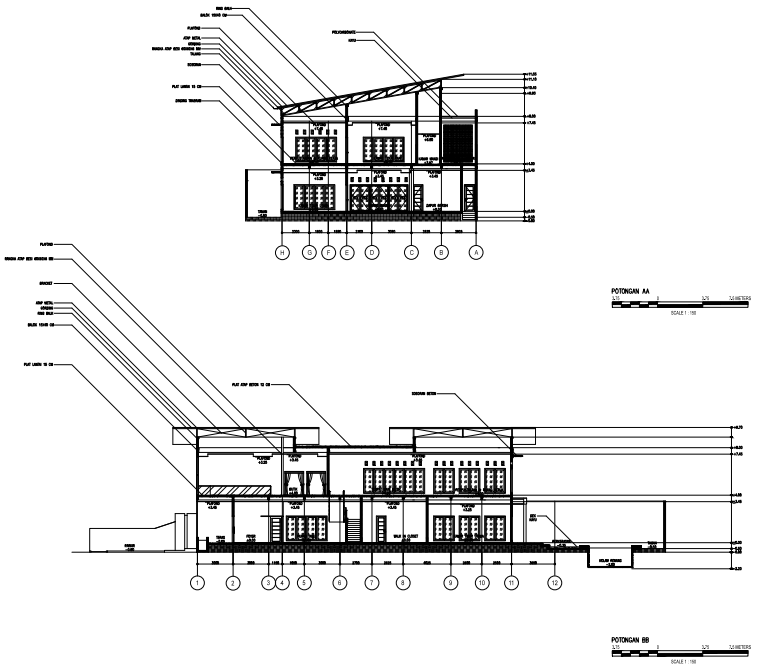
		Uraian
	1.	 • KDB (Koefisien Dasar Bangunan) sebesar 50%. KDB sudah memenuhi peraturan RDTRK Kota Kediri yaitu maksimal sebesar 60% untuk perumahan. • KLB (Koefisien Lantai Bangunan) di Kota Kediri yaitu maksimal sebesar 1.8. KLB sudah memenuhi peraturan RDTRK, berdasarkan perhitungan luas lahan 933 m^2 dapat memiliki 3 lantai bangunan. • GSB (Garis Sempadan Bangunan) mengacu pada RDTRK yaitu memiliki garis sempadan setengah lebar jalan. Lebar jalan di Jalan R.A Kartini selebar 11 meter. Oleh karena itu, ditetapkan GSB pada kawasan ini sebesar 5.5 m untuk batas depan. • Bangunan disekitar tapak memiliki ketinggian 1 hingga 3 lantai. Oleh karena itu, bangunan dibuat 2 lantai, tetapi memiliki ketinggian menyerupai 3 lantai.
	2.	Posisi bangunan rumah tinggal ini berada di sisi jalan lintas kota. Jalan lintas kota yang biasanya dilalui oleh mobil berkecepatan tinggi menyebabkan tidak adanya jalan untuk pejalan kaki dan fasilitas untuk penyandang cacat. Namun,

		bangunan ini dapat menyumbang keindahan sikuen pada kota.
	B	**Perancangan Kota**
		Kriteria Unjuk Kerja
		1. Mampu menjelaskan dampak kehadiran obyek rancangan terhadap kemungkinan mengundang pertumbuhan fasilitas tambahan atau sampingan di lingkungan kota yang bersangkutan *2. Mampu menjelaskan pengaruh kehadiran obyek rancangan terhadap bentukan ruang kota dan estetika urban di kawasan tersebut.*
		Uraian
	1.	Dalam kaitan pembangunan hunian pada kawasan rumah tinggal ini mungkin akan sedikit mengundang pertumbuhan fasilitas tambahan atau sampingan di lingkungan kota yang bersangkutan. Hal tersebut disebabkan skala bangunan yang kecil, sehingga memiliki pengaruh minor terhadap kawasan perkotaan.
	2.	Bangunan berada di kawasan rumah tinggal dengan skala yang kecil. Oleh karena itu, bangunan tidak memiliki dampak besar terhadap tata ruang kota dan estetika urban.

Kode Unit	**Ars 05**					
Judul Unit	**Hubungan antara Manusia, Bangunan dan Lingkungan**					
Keterlibatan	X	**Penuh**		**Sebagian**		**Tidak ada**
Uraian Unit	**Memahami hubungan antara manusia dan bangunan gedung serta antara bangunan gedung dan lingkungannya, juga memahami pentingnya mengaitkan ruang-ruang yang terbentuk diantara manusia, bangunan gedung dan lingkungannya tersebut untuk kebutuhan manusia dan skala manusia.**					
Sub Kompetensi	**A**	**Manusia dan Bangunan**				
		Kriteria Unjuk Kerja				

		1. Mampu mengumpulkan dan menganalisis informasi yang dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan ruang pemakai bangunan *2. Mampu mengumpulkan dan menganalisis standar-standar kebutuhan ruang dan menerapkannya dalam rancangan* *3. Mampu merancang susunan ruang yang memenuhi standar keamanan, keselamatan, kesehatan dan kenyamanan* *4. Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan yang akan timbul dalam hubungan antar bangunan dan lingkungannya*
		Uraian
	1.	Pedoman penetapan persyaratan ruang diperoleh berdasarkan standar neufert dan melihat preseden-preseden rumah tinggal dengan skala dan ukuran yang hampir sama.
	2.	Pedoman luasan ruang didapat dari neufert dan beberapa preseden diaplikasikan pada rancangan bangunan. Namun, tidak lupa memperhatikan zoning bangunan.
	3.	• Keselamatan pada objek rancang ditunjukkan pada railing tangga. Railing tangga pada bangunan minimal memiliki ketinggian 1.2 m. Hal tersebut sesuai dengan peraturan yang ada pada Data Arsitek, Neufert. • Keamanan dari rumah tinggal ini ditunjukkan dengan adanya pagar yang mengelilingi bangunan. Pagar disisi samping dan belakang memiliki ketinggian 3 meter, sedangkan pagar depan memiliki ketinggian 2 meter. • Kenyamanan pada hunian ini ditunjukkan melalui besaran tiap ruangnya. Selain itu kenyamanan juga ditunjukkan melalui besaran bukaan yang ada pada setiap ruangnya. Setiap ruang komunal di hunian ini selalu memiliki bukaan yang lebar, agar sirkulasi udara dapat berjalan dengan baik.

	4.	 Masalah utama yang timbul adalah bagaimana mengatur sirkulasi pengunjung butik dan penghuni rumah tinggal. Selain itu, pengzoningan antara butik dan rumah tinggal agar aktivitas kedua fungsinya tidak saling mengganggu juga menjadi permasalah bangunan ini. Pemecahan masalah yaitu dengan membuat zona rumah tinggal terletak pada lantai 1 dan rumah tinggal terletak di lantai 2. Hal tersebut dikarenakan rumah tinggal yang menjadi fungsi utama bangunan diletakkan di lantai 1 agar mudah diakses, sedangkan butik diletakkan di lantai 2 agar display dapat terlihat bagi pengguna jalan raya.
	B	**Bangunan dan Lingkungan**
		Kriteria Unjuk Kerja
		Mampu menghindari dampak negatif kehadiran bangunan yang dirancang disuatu lingkungan

		Uraian  Kemungkinan dampak negatif kehadiran bangunan yang dirancang disuatu lingkungan adalah adanya pembayangan. Oleh karena itu, ketinggiannya bangunan ini dibuat tidak lebih dari 3 lantai atau hampir sama dengan bangunan sekitar.
	C	**Manusia dan Lingkungan**
		Kriteria Unjuk Kerja
		1. Mampu menggubah bangunan yang tidak menambah polusi di lingkungan, disekitarnya, baik yang bersifat terukur (tangible) seperti buangan beracun maupun yang tak terukur (intangible) seperti wajah bangunan atau street picture *2.Mampu menggugah para pengguna bangunan dan masyarakat sekitar untuk memelihara lingkungan setelah berdirinya bangunan yang dirancang*
		Uraian
	1.	 Bangunan memiliki fungsi yang sama dengan lingkungan

		sekitarnya yaitu sebagai hunian. Oleh karena itu, polusi yang dihasilkan tidak besar layaknya sebuah bangunan industri. Namun, ada beberapa limbah yang dihasilkan bangunan seperti limbah padat (hitam) dan limbah air kotor. Limbah tersebut akan diolah terlebih dahulu di dalam tapak sebelum akhirnya dibuang ke saluran kota.
	2.	Bangunan sangat memperhatikan lingkungan, hal tersebut terlihat dengan adanya KLH sebesar 50% pada bangunan ini. Selain itu, ruang terbuka hijau tidak hanya terdapat di lantai dasar tetapi juga berada di lantai 2.

Kode Unit	**Ars 06**					
Judul Unit	**Pengetahuan Daya Dukung Lingkungan**					
Keterlibatan	X	**Penuh**		**Sebagian**		**Tidak ada**
Uraian Unit	**Menguasai pengetahuan yang memadai tentang cara menghasilkan perancangan yang sesuai daya dukung lingkungan**					
Sub Kompetensi						
		Kriteria Unjuk Kerja				
		1. Mampu memberi penjelasan kepada pemakai jasa mengenai pentingnya memiliki rancangan bangunan yang sesuai dengan daya dukung lingkungan ragawi dan sosial, khususnya yang berkaitan dengan daya dukung tanah, vegetasi, pencemaran dan kepadatan *2.Mampu mengumpulkan informasi mengenai bahan serta sruktur bangunan yang akan digunakan dalam rancangan dan menganalisis pengaruhnya terhadap lingkungan* *3.Mampu mengajukan gagasan penghematan energi dan menerapkannya dalam rancangan*				
		Uraian				
	1.	• Jenis tanah pada tapak merupakan tanah padat yang sudah siap untuk dibangun.oleh karena itu, sistem pondasinya				

		menggunankan pondasi batu kali. • Vegetasi yang tersedia di area tapak dapat bermanfaat sebagai filter atau barrier polusi yang dihasilkan oleh kendaran yang melintasi Jalan R.A Kartini. • Pencemaran mungkin terjadi pada saat konstruksi berlangsung. Proses konstruksi akan menyumbangkan polusi pada lingkungan sekitar, terutama debu dan kebisingan. Hal tersebut dapat di minimalisir dengan pemberiang pagar yang mengelilingi tapak. • Dengan dibangunnya bangunan rumah tinggal ini tidak menyebabkan kepadatan, dikarenakan pada awalnya tapak ini berfungsi sebagai rumah tinggal.
	2.	• Struktur pada bangunan ini menggunakan sistem struktur balok kolom dengan material beton. Sedangkan, untuk konstruksi pondasinya menggunakan batu kali. • Bahan bangunan menggunakan bahan yang ramah lingkungan, agar tidak banyak mencemari lingkungan. Hal tersebut ditunjukkan dengan material alami seperti kayu dan batuan alam.
	3.	Penghematan energi difokuskan pada pengurangan beban pada sistem penghawaan buatan. Pengurangan ini ditunjukkan dengan adanya bukaan-bukaan besar pada setiap ruang komunalnya. Sistem penghawaan buatan hanya digunakan pada kamar tidur dan butik.

Kode Unit	**Ars 07**					
Judul Unit	**Peran Arsitek di Masyarakat**					
Keterlibatan		**Penuh**	X	**Sebagian**		**Tidak ada**
Uraian Unit	**Memahami aspek keprofesian dalam bidang arsitektur dan meyadari peran arsitek di masyarakat, khususnya dalam penyusunan kerangka acuan kerja yang memperhitungkan faktor-faktor sosial**					

Sub Kompetensi	A	Peran Arsitek di Masyarakat
		Kriteria Unjuk Kerja
		1.Mampu membuat rancangan yang mewadahi kepentingan masyarakat dan sejarah serta tradisi bangunan setempat *2.Mampu mengkaji dampak perancangan terhadap masyarakat dengan mempertimbangkan faktor sosialnya* *3.Mampu mematuhi kode etik dan kaidah tata laku keprofesian arsitek* *4.Mampu memenuhi kepentingan masyarakat sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan peraturan dan perundang-undangan*
		Uraian
	1.	Adanya ruang terbuka hijau baik dihalaman depan, belakang, maupun di lantai dua menjadikan rumah menjadi lebih segar dan dapat mewadahi kepentingan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat.
	2.	Dampak sosial dengan adanya butik pada rumah tinggal ini adalah dapat digunakan untuk sarana bersosialisasi dan berkumpul bagi masyarakat sekitar.
	3.	Sesuai dengan kaidah tatalaku Arsitek yang ke-dua yaitu "Para arsitek memiliki kewajiban kemasyarakatan untuk mendalami semangat dan inti hukum-hukum serta peraturan terkait, dan bersikap mendahulukan kepentingan masyarakat umum". Dimana arsitek berkewajiban untuk menaati hukum yang berlaku di masyarakat serta tidak egois mendahulukan kepentingannya sendiri melainkan mendahulukan kepentingan masyarakat umum.
	4.	Bangunan rumah tinggal ini dirancang sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku di area tersebut. Yaitu : • KDB (Koefisien Dasar Bangunan) sebesar 50%. KDB sudah memenuhi peraturan RDTRK Kota Kediri yaitu maksimal

		sebesar 60% untuk perumahan. • KLB (Koefisien Lantai Bangunan) di Kota Kediri yaitu maksimal sebesar 1.8. KLB sudah memenuhi peraturan RDTRK, berdasarkan perhitungan luas lahan 933 m^2 dapat memiliki 3 lantai bangunan. • GSB (Garis Sempadan Bangunan) mengacu pada RDTRK yaitu memiliki garis sempadan setengah lebar jalan. Lebar jalan di Jalan R.A Kartini selebar 11 meter. Oleh karena itu, ditetapkan GSB pada kawasan ini sebesar 5.5 m untuk batas depan. • Bangunan disekitar tapak memiliki ketinggian 1 hingga 3 lantai. Oleh karena itu, bangunan dibuat 2 lantai, tetapi memiliki ketinggian menyerupai 3 lantai.

Kode Unit	**Ars 08**					
Judul Unit	**Persiapan Pekerjaan Perancangan**					
Keterlibatan		**Penuh**	X	**Sebagian**		**Tidak ada**
Uraian Unit	**Memahami metode penelusuran dan penyiapan program rancangan bagi sebuah proyek perancangan**					
Sub Kompetensi	**A**	**Metode Pengumpulan Data**				
		Kriteria Unjuk Kerja				
		1.Mampu mengenali kebutuhan data dan menyusun strategi pengumpulannya dalam rangka pembuatan program perancangan *2.Mampu mencari data, peraturan bangunan dan standar yang dibutuhkan dalam perancangan*				
		Uraian				
	1.	Data lapangan berupa data site dan lingkungan, didapat dengan metode survey lapangan. Data peraturan daerah tentang batas batas dan peraturan setempat didapat dengan mencari data melalui internet.				

	2.	Data site • Luas lahan : 933 m² Data lingkungan • Utara : jalan site • Timur : kavling rumah • Selatan : kavling rumah • Barat : kavling rumah Data peraturan daerah RDTRK Kota Kediri • KDB : 60% • KLB : maksimal 3 lantai • KDH : 40% Data terkait dengan peraturan rumah tinggal di dapat dari berbagai sumber salah satunya berasal dari neufert. Dalam peraturan rumah tinggal lebih banyak mengatur tentang zona dari rumah tinggal, antara lain : • Zona publik : teras, ruang penerima • Zona semi privat : ruang keluarga, teras dalam, dapur • Zona privat : kamar tidur penghuni
	B	**Penyusunan Program Rancangan**
		Kriteria Unjuk Kerja
		Mampu menganalisis data yang telah diperoleh, untuk dijadikan sumber dalam pekerjaan perancangan
		Uraian
		Proses perancangan dipengaruhi oleh data lapangan pada aspek penentuan bentuk, arah, dan posisi massa bangunan. Selain itu, perancangan juga dipengaruhi oleh data peraturan daerah pada aspek teknis bangunan berupa GSB, KDB, KLB, KDH, dan RTH.

Kode Unit	**Ars 09**					
Judul Unit	**Pengertian Masalah Antar-Disiplin**					
Keterlibatan		**Penuh**	X	**Sebagian**		**Tidak ada**
Uraian Unit	**Memahami permasalahan struktur, konstruksi dan rekayasa yang berkaitan dengan perancangan bangunan gedung**					
Sub Kompetensi	**A**	**Pengetahuan Sistem Struktur Dan Konstruksi**				
		Kriteria Unjuk Kerja				
		1.Mampu menunjukkan berbagai alternative jenis struktur dan konstruksi *2.Mampu menjelaskan konsep berbagai jenis struktur dan konstruksi yang akan diterapkan dalam bangunan* *3.Mampu menetapkan jenis struktur dan konstruksi serta menilai kelebihan maupun kekurangannya dan membuat rekomendasi dalam kaitannya dengan kebutuhan pemberi tugas*				
		Uraian				
	1.	Alternatif struktur pada obyek rancangan antara lain : • Beton bertulang dengan rangka kaku (balok dan kolom) • Beton bertulang dengan sistem dinding pemikul • Baja dengan sistem rangka kaku				
	2.	• Konsep beton bertulang dengan sistem rangka kaku (kolom dan balok) yaitu konsep penggabungan kolom dan balok menjadi sistem struktur yang kaku dengan menggunakan besi tulangan untuk memperkakunya. • Konsep beton bertulang dengan dinding pemikul yaitu konsep struktur dengan dinding sebagai penahan beban bangunan dengan aspek penyusun berupa beton yang diperkuat dengan tulangan besi. • Konsep baja dengan sistem rangka kaku yaitu konsep penggabungan kolom dan balok menjadi satu sistem struktur				

		dengan menggunakan material baja sebagai bahan utama yang disambung dengan cara mengelas dan menggunakan mur-baut dalam sambungan antar baja.
	3.	Struktur yang digunakan dalam rancangan bangunan rumah tinggal ini adalah menggunakan konsep struktur kolom dan balok dikarenakan memiliki kelebihan dalam aspek kemudahan pada proses pembuatan dan ketahanan terhadap api, namun juga memiliki kekurangan dalam aspek waktu pembuatan yang membutuhkan waktu sedikit lama
	B	**Pengentahuan Sistem Mekanikal, Elektrikal, Elektronika, dan Plambing**
		Kriteria Unjuk Kerja
		1.Mampu menunjukkan berbagai alternatif Sistem Mekanikal, Elektrikal, Elektronika, dan Plumbing *2.Mampu menjelaskan konsep berbagai alternatif Sistem Mekanikal, Elektrikal, Elektronika, dan Plambing yang akan diterapkan dalam bangunan* *3.Mampu menetapkan Sistem Mekanikal, Elektrikal, Elektronika, dan Plambing, serta menilai kelebihan maupun kekurangannya dan membuat rekomendasi dalam kaitannya dengan kebutuhan pemberi tugas*
	1.	Alternatif sistem pada masing masing pokok bahasan • Mekanikal 1. Penghawaan buatan - Menggunakan pendingin jenis Split - Menggunakan pendingin jenis sentral (VRV) • Elektrikal 1. Pencahayaan - Sumber listrik dari PLN - Sumber listrik Genset

		• Elektronika • Plambing 1. Sumber air - Air PDAM - Air Sumur 2. Distribusi air bersih - Sistem tangki bawah - Sistem tangki atas - Sistem campuran 3. Distribusi air kotor - Distribusi dengan pipa menuju septictank dan sumur resapan - Didistribusi dengan pipa menuju IPAL dan sumur resapan
	2.	Konsep system pada masing masing pokok bahasan • Mekanikal 1. Penghawaan buatan - Menggunakan pendingin jenis Split yaitu dengan menggunakan pendingin udara dengan sistem yang menggunakan dua komponen yang terpisah yaitu kompresor (outdoor) dan evaporator (indoor). - Menggunakan pendingin jenis sentral (VRV) yaitu menggunakan sistem pendingin udara dengan satu pusat outdoor yang disebarkan ke beberapa indoor. • Elektrikal 1. Pencahayaan - Sumber listrik dari PLN yaitu penyediaan listrik langsung dari PLN melalui trafo PLN yang dihubungkan pada transformator yang berada di

area site perumahan lalu dibagikan ke tiap tiap perumahan

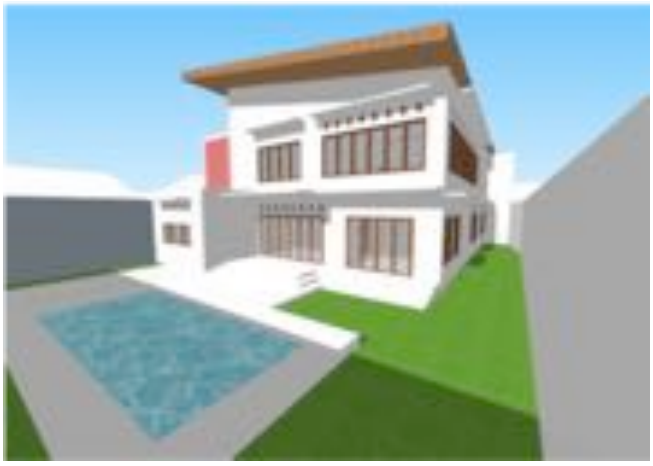
- Sumber listrik Genset yaitu dengan menyediakan mesin genset yang dihubungkan dengan transfoermator untuk penyesuaian daya didalam bangunan kemudian listrik dialirkan ke dalam rumah melalui panel control.

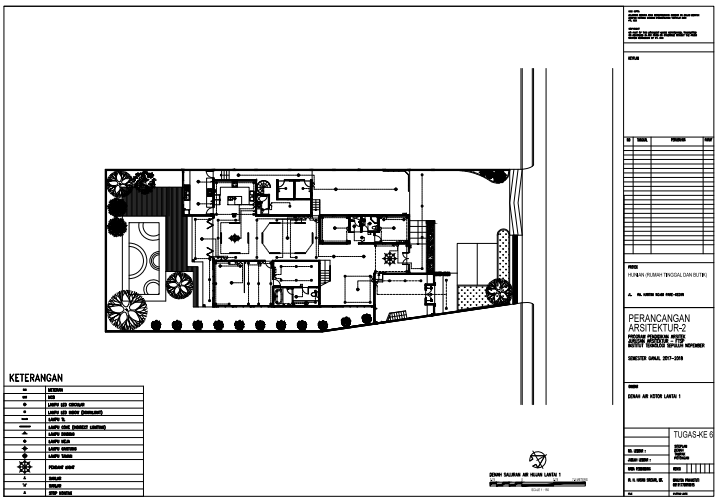
- Elektronika
- Plambing

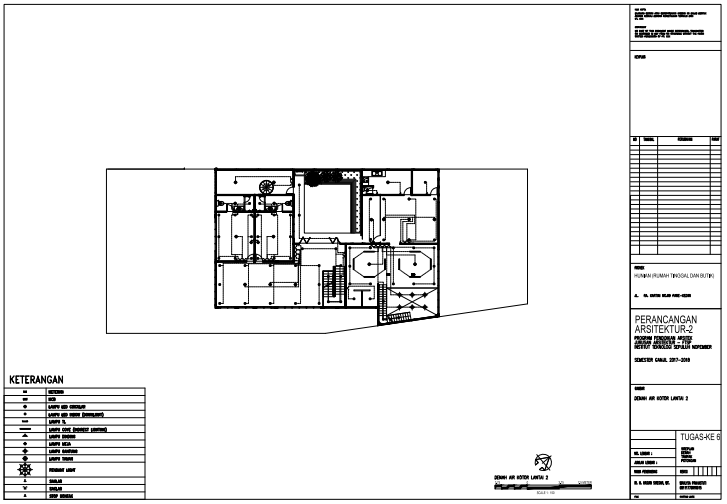
1. Sumber air
   - Air PDAM yaitu sumber air yang disediakan oleh pemerintah dan dapat langsung digunakan.
   - Air Sumur yaitu dengan melakukan pengeboran di sekitar lahan untuk mendapatkan sumber air, lalu untuk menggunakannya harus ada pengolahan terlebih dahulu.
2. Distribusi air bersih
   - Sistem tangki bawah yaitu distribusi yang dialurkan dari tangki bawah yang dipompa dan didistribusikan ke seluruh bangunan. Sistim ini disebut juga sistem up-feed
   - Sistem campuran yaitu sistem dengan mengumpulkan air di tendon bawah terlebih dahulu lalu memompa ke tandon atas, dari tandon atas air akan di distribusikan kebawah dengan memanfaatkan gravitasi atau dengan bantuan pompa booster untuk memperkuat tekanan pada lantai yang teratas.
3. Distribusi air kotor
   - Distribusi dengan pipa menuju septictank dan sumur resapan yaitu merupakan system

		penyaluran air kotor dan kotoran secara langsung - Didistribusi dengan pipa menuju IPAL dan sumur resapan yaitu merupakan system tidak langsung karena air kotor dan kotoran harus diolah terlebih dahulu melalui IPAL sebelum dialirkan ke resapan.
	3.	Aplikasi pada bangunan • Mekanikal 1. Penghawaan buatan dalam perancangan rumah tinggal ini menggunakan system pendingin dengn jenis split dikarenakan lebih bebas pengaturan tiap ruangnya dan juga lebih hemat energi • Elektrikal 1. Pencahayaan - Menggunakan sumber cahaya yang disediakan oleh PLN • Elektronika • Plambing 1. Sumber air menggunakan sumber air sumur. 2. Distribusi air bersih menggunakan tandon atas. Air di tampung langsung ke tandon atas lalu didistribusikan ke fixture yang ada di bawahnya. 3. Distribusi air kotor dan kotoran menggunakan sistem langsung dialirkan ke septictank dan sumur resapan.

Kode Unit	**Ars 10**					
Judul Unit	**Pengetahuan Fisik dan Fisika Bangunan**					
Keterlibatan		**Penuh**	X	**Sebagian**		**Tidak ada**
Uraian Unit	**Menguasai pengetahuan yang memadai mengenai**					

	permasalahan fisik dan fisika, teknologi dan fungsi bangunan gedung sehingga dapat melengkapinya dengan kondisi internal yang memberi kenyamanan serta perlindungan terhadap iklim setempat	
Sub Kompetensi	**A**	**Faktor Kenyamanan Dalam Bangunan**
		Kriteria Unjuk Kerja
		1.Mampu menjelaskan cara penanganan pencahayaan dan penghawaan di dalam bangunan *2.Mampu menjelaskan dasar pertimbangan system akustik yang diterapkan*
		Uraian
	1.	• Pencahayaan alami  Pencahayaan alami diterapkan pada bangunan dengan posisi bukaan pada bangunan berada di sisi utara, selatan, dan barat berupa jendela. Bukaan pada sisi utara bangunan ini berupa jendela mati, sedangkan pada sisi selatan dan barat merupakan jendela hidup yang dapat dibuka. Ruang ruang privatnya juga dilengkapi bukaan dengan view ke ruang terbuka.





- Pencahayaan Buatan

  Pencahayaan buatan dalam bangunan menggunakan lampu sebagai penerangan utama atau general light dengan beberapa jenis lampu yaitu downlight dan pendant. Dan juga menggunakan penerangan sebagai aksen atau disebut juga acsent light dengan menggunakan lampu jenis LED Strip.

- Penghawaan

  Penghawaan pada bangunan terdapat dua macam yaitu alami dan buatan. Untuk penghawaan alami menggunakan bukaan jendela sebagai sirkulasi udara alami. Penghawaan buatan menggunakan pendingin jenis split yaitu dengan

		menggunakan pendingin udara dengan sistem yang menggunakan dua komponen yang terpisah yaitu kompresor (outdoor) dan evaporator (indoor). Penghawaan buatan hanya digunakan untuk area butik dan kamar tidur.
	2.	Sistem akustik yang diterapkan tidak terlalu rumit karena bangun bukanlah bangunan yang membutuhkan penanganan khusus. Oleh karena itu, system akustik hanya diaplikasikan pada dinding setiap kamar tidur pemilik rumah, dikarenakan kamar tidur merupakan ruang privat yang membutuhkan akustik yang baik. Material bata ringan bisa digunakan sebagai material akustik dari dinding tersebut.
	B	**Faktor Perlindungan Terhadap Iklim**
		Kriteria Unjuk Kerja
		1.Mampu menjelaskan pemilihan bahan dan teknologi bahan bangunan untuk perlindungan bangunan terhadap iklim dan cuaca *2.Mampu menjelaskan cara menangani masalah dan perawatan bahan bangunan yang dipakai*
	1.	Bahan bangunan yang digunakan untuk memproteksi bangunan dari iklim dan cuaca adalah cat dinding dan atap. Cat dinding ini diaplikasikan pada dinding terluar dan atap bangunan. Hal ini berguna sebagai pelapis terluarnya sehingga lebih tahan terhadap cuaca yang ekstrem.
	2.	Bangunan dirancang untuk memudahkan perawatannya, hal ini dapat terlihat dari perletakan bukaan yang dapat meminimalisir adanya system penghawaan buatan. Selain itu, pemilihan cat juga menjadi salah satu langkah untuk memudahkan perawatan. Cat yang digunakan adalah cat dengan jangka waktu lama agar tidak perlu mengecat ulang setiap tahun.

Kode Unit	**Ars 11**					
Judul Unit	**Penerapan Batasan Anggaran dan Peraturan Bangunan**					
Keterlibatan		**Penuh**	X	**Sebagian**		**Tidak ada**
Uraian Unit	**Menguasai keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan pihak pengguna bangunan gedung dalam rentang-kendala biaya pembangunan dan peraturan bangunan**					
Sub Kompetensi	**A**	**Pengetahuan Mengenai Anggaran Biaya**				
		Kriteria Unjuk Kerja				
		1.Mampu menjelaskan penghitungan biaya bangunan yang diterapkan dalam perancangan terkait *2.Mampu mengenali berbagai factor yang berpengaruh atas biaya bangunan* *3.Mampu membuat berbagai alternative rancangan sebagai pemecah atas masalah pembiayaan banguanan*				
		Uraian				
	1.	Perhitungan biaya bangunan di hitung berdasarkan cost limit. Perhitungan cost limit ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kisaran biaya yang dibutuhkan dalam pembangunan rumah tinggal ini. Berikut rekap pekerjaan dalam cost limit: • Pekerjaan persiapan : Rp 0,00 • Pekerjaan bangunan utama : RP 5,235,604,950,00 • Pekerjaan bangunan non standart : Rp 364,250,000,00 • Site development : Rp 79,932,900.00 • Biaya penyambungan : Rp 7,600,00,00				
	2.	Faktor yang berpengaruh pada biaya bangunan antara lain : • Penggunaan konstruksi beton bertulang membutuhkan biaya lebih sedikit dibandingkan dengan menggunakan baja. • Pembangunan kolam renang akan membutuhkan biaya yang banyak. Oleh karena itu, biaya konstruksi membutuhkan banyak biaya untuk penggalian pondasi dan struktur penahan tanah.				

	3.	Bangunan ini merupakan bangunan mewah, hal tersebut membuat biaya pembangunannya sangat mahal. Untuk sedikit menekan biayanya digunakan material setara dengan kualitas yang hampir sama, namun harganya lebih murah.
	B	**Pengetahuan Peraturan Bangunan**
		Kriteria Unjuk Kerja
		1.Mampu mengenali peraturan peraturan bangunan yang harus diperhatikan dalam proses perencanaan dan perancangan *2.Mampu menerapkan peraturan peraturan bangunan dalam rancangan*
		Uraian
	1.	Data lapangan berupa data site dan lingkungan, didapat dengan metode survey lapangan yang terkait untuk membantu tentang gambar site yang digunakan.
	2.	Data site • Luas lahan : 933 m² Data lingkungan • Utara : jalan site • Timur : kavling rumah • Selatan : kavling rumah • Barat : kavling rumah Data peraturan daerah RDTRK Kota Kediri • KDB : 60% • KLB : maksimal 3 lantai • KDH : 40% Data terkait dengan peraturan rumah tinggal di dapat dari berbagai sumber salah satunya berasal dari neufert. Dalam peraturan rumah tinggal lebih banyak mengatur tentang zona dari rumah tinggal, antara lain : • Zona publik : teras, ruang penerima, ruang tamu

		• Zona semi privat : ruang keluarga, teras dalam, dapur • Zona privat : kamar tidur penghuni

Kode Unit	**Ars 12**					
Judul Unit	**Pengetahuan Industri Kontruksi dalam Perencanaan**					
Keterlibatan		**Penuh**		**Sebagian**	X	**Tidak ada**
Uraian Unit	**Menguasai pengetahuan yang memadai tentang industri, organisasi, peraturan dan tata-cara yang berkaitan dengan proses penerjemahan konsep perancangan menjadi bangunan gedung serta proses mempadukan penataan denah-denahnya menjadi sebuah perencanaan yang menyeluruh**					
Sub Kompetensi						
		Kriteria Unjuk Kerja				
		1.Mampu menjelaskan organisasi di dalam industry konstruksi yang berhubungan dengan konsep perancangan yang akan diterapkan oleh yang bersangkutan *2.Mampu menjelaskan peraturan dan prosudur di dalam industry konstruksi yang berhubungan dengan konsep perancangan yang akan diterapkan oleh yang bersangkutan* *3.Mampu membuat berbagai alternative rancangan sebagai pemecah atas masalah pembiayaan bangunan*				
		Uraian				
	1. 2.	Organisasi yang ada dalam proyek ini adalah pihak pemilik, arsitek, kontraktor, dan pengawas. Peraturan konstruksi yang berpengaruh pada konsep perancangan adalah penentuan jarak kolom yang terdapat pada bagunan dan juga dimensi kolom yang dimana ukutan kolom sebesar 15cm x 45 cm. hal tersebut dikarenakan bangunan ini memiliki bentang yang cukup lebar.				

	3.	Alternative bahan konstruksi • Penggunaan material beton sebagai struktur utama bangunan dengan alasan biaya aplikasi yang lebih murah • Penggunaan bata ringan, dengn dimensi yang lebih besar dari bata merah biasa lebih dapat menghemat waktu pengerjaan dan menghemat biaya tukang untuk pemasangan.

Kode Unit	**Ars 13**					
Judul Unit	**Pengetahuan Manajemen Proyek**					
Keterlibatan		**Penuh**		**Sebagian**	X	**Tidak ada**
Uraian Unit	**Menguasai pengetahuan yang memadai mengenai pendanaan proyek, manajemen proyek dan pengendalian biaya pembangunan**					
Sub Kompetensi						
		Kriteria Unjuk Kerja				
		1.Mampu menunjukkan hubungan antara pendanaan dan proses perancangan *2.Mampu menunjukkan permasalahan yang dihadapi dalam dengan manajemen proyek terkait, khususnya yang berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi* *3.Mampu menunjukkan cara pengendalian biaya proyek sesuai dengan tahapan tahapannya*				
		Uraian				
	1.	Proses perancangan bangunan berpengaruh pada jumlah biaya pada saat pelaksanaan konstruksi. Pada saat perancangan pemilihan material sangat berpengaruh terhadap proses pelaksanaan konstruksi dan juga dapat mempengaruhi biaya yang dikeluarkan saat pelaksanaan konstruksi.				
	2.	Permasalahan yang dihadapi • Perencanaan : menentukan material yang digunakan pada				

		saat konstruksi karena dapat berpengaruh terhadap pendanaan proyek. • Pelaksanaan : dalam pelaksanaan apabila biaya dan waktu pengerjaan tidak sesuai dengan jadwal perlu adanya penyesuaian kembali terhadap gambar rencana agar bias selesai dengan tepat waktu dan sesuai dengan keinginan pemilik. • Pengendalian : pengendalian ini dilaksanakan pada saat konstruksi berlangsung. Bertujuan agar rencana biaya pendanaan yang sudah disetujui bisa digunakan sebaik mungkin. • Evaluasi : evaluasi dilakukan pada saat proyek berlangsung biasanya evaluasi ini dilakukan setiap akhir bulan untuk mengevaluasi pembiayaan selama satu bulan berjalan. Evaluasi juga dilakukan pada saat akhir proyek untuk melihat kestabilan pembiayaan pada saat konstruksi.
	3.	Proses pengendalian proyek dilakukan secara bertahap dengan melakukan pembagian prosentasi untuk pendanaan. Pembagian pendanaan berdasarkan tahapan pelaksanaan dapat dibagi menjadi beberapa kelompok pekerjaan, yaitu : Pekerjaan persiapan Pekerjaan pondasi Pekerjaan struktur bangunan (kolom, balok, dinding) Pekerjaan plat lantai Pekerjaan atap Pekerjaan lantai (pemasangan keramik) Pekerjaan site development Selain itu juga pengendalian biaya proyek dilakukan dengan koordinasi antar pelaksana dan pengawasan berkala dari owner.